



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR SK. 130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017**

**TENTANG**

**PENETAPAN PETA  
FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

**2017**





**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017

TENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan Pasal 9 Ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016, Menteri wajib menetapkan fungsi lindung Ekosistem Gambut sebagai acuan dalam penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut nasional;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 8 ayat (2) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MenLHK/ Setjen/Kum.1/2/ 2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut, perlu menetapkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional Skala 1:250.000;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut Nasional;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016;
6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MenLHK/Setjen/Kum.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL.
- KESATU : Menetapkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional dengan skala 1:250.000 (satu banding dua ratus lima puluh ribu) sebagaimana tercantum dalam peta Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut Nasional.
- KETIGA : Sebaran Kesatuan Hidrologis Gambut seluruh Indonesia disajikan pada skala 1:5.000.000 (satu banding lima juta).
- KEEMPAT : Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU terdiri dari fungsi lindung dan fungsi budidaya.

- KELIMA : Luas Fungsi Ekosistem Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, fungsi lindung seluas 12.398.482 (dua belas juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh dua) hektar dan fungsi budidaya seluas 12.269.321 (dua belas juta dua ratus enam puluh sembilan ribu tiga ratus dua puluh satu) hektar, dengan perincian per pulau sebagai berikut:
- a. Pulau Sumatera, fungsi lindung seluas 4.985.913 (empat juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus tiga belas) hektar dan fungsi budidaya seluas 4.618.616 (empat juta enam ratus delapan belas ribu enam ratus enam belas) hektar;
  - b. Pulau Kalimantan, fungsi lindung seluas 4.094.203 (empat juta sembilan empat ribu dua ratus tiga) hektar dan fungsi budidaya seluas 4.310.614 (empat juta tiga ratus sepuluh ribu enam ratus empat belas) hektar;
  - c. Pulau Sulawesi, fungsi lindung seluas 28.305 (dua puluh delapan ribu tiga ratus lima) hektar dan fungsi budidaya seluas 34.985 (tiga puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh lima) hektar;
  - d. Pulau Papua fungsi lindung seluas 3.290.061 (tiga juta dua ratus sembilan puluh ribu enam puluh satu) hektar dan fungsi budidaya seluas 3.305.106 (tiga juta tiga ratus lima ribu seratus enam) hektar.
- sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEENAM : Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU dapat dilakukan revisi berdasarkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Provinsi dan Kabupaten/Kota skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu).
- KETUJUH : Revisi Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional sebagaimana dimaksud dalam Amar KEENAM dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- KEDELAPAN : Peta Fungsi Ekosistem Gambut skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu) ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan atas nama Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Februari 2017

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Ttd.

Ttd.

KRISNA RYA

SITI NURBAYA

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
5. Menteri Agraria dan Tata Ruang/BPN;
6. Menteri Pertanian;
7. Kepala Badan Informasi Geospasial;
8. Kepala Badan Restorasi Gambut;
9. Direktur Jenderal/Kepala Badan Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
10. Gubernur Aceh;
11. Gubernur Sumatera Utara;
12. Gubernur Sumatera Barat;
13. Gubernur Sumatera Selatan;
14. Gubernur Bengkulu;
15. Gubernur Jambi;
16. Gubernur Lampung;
17. Gubernur Riau;
18. Gubernur Kepulauan Riau;
19. Gubernur Bangka Belitung;
20. Gubernur Kalimantan Timur;
21. Gubernur Kalimantan Utara;
22. Gubernur Kalimantan Selatan;
23. Gubernur Kalimantan Barat;
24. Gubernur Kalimantan Tengah;
25. Gubernur Sulawesi Barat;
26. Gubernur Sulawesi Tengah;
27. Gubernur Papua;
28. Gubernur Papua Barat.

# L A M P I R A N

SURAT KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR SK.130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017  
TENTANG  
PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL





**LAMPIRAN****SURAT KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA****NOMOR SK.130/MENLHK/SETJEN/PKL.0/2/2017****TENTANG PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
<b>PULAU SUMATERA</b>							
1	KHG Aek Garoga - Batang Toru	KHG.12.01.06	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	713	2.013	2.727
2	KHG Aek Lunang - Aek Sidang	KHG.13.01.02	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	5.331	8.768	14.099
3	KHG Aek Maraitgadang - Aek Sikapas	KHG.12.13.03	Sumatera Utara	Mandailing Natal	666	1.695	2.360
4	KHG Aek Maraitgadang - Batang Maraitgodang	KHG.12.13.02	Sumatera Utara	Mandailing Natal	608	892	1.500
5	KHG Aek Maros - Aek Pandan	KHG.12.01.05	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	1.030	3.571	4.601
6	KHG Aek Musi - Sungai Upang	KHG.16.07.05	Sumatera Selatan	Banyuasin	15.975	10.046	26.021
7	KHG Aek Na Birong - Aek Batang Toru	KHG.12.03.01	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	3.909	12.859	16.768
8	KHG Aek Panggainsira - Aek Arong	KHG.12.16.02	Sumatera Utara	Humbang Hasundutan	1.372	1.635	3.007
9	KHG Aek Sebatik - Aek Musi	KHG.16.07.04	Sumatera Selatan	Banyuasin	14.972	16.829	31.801
10	KHG Aek Silang - Lae Renun	KHG.12.17.01	Sumatera Utara	Samosir	165	389	554
11	KHG Aek Silaut - Aek Menjuto	KHG.13-17.01	Bengkulu, Sumatera Barat	Muko-muko, Pesisir Selatan	9.563	3.521	13.085
12	KHG Aek Siriam - Batang Singkuang	KHG.12.13.04	Sumatera Utara	Mandailing Natal	816	3.737	4.553
13	KHG Aek Sordang - Aek Kalang	KHG.12.01.04	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	605	1.406	2.011
14	KHG Aek Sulpi - Aek Sibundong	KHG.12.16.01	Sumatera Utara	Humbang Hasundutan	3.191	3.351	6.542
15	KHG Aek Tapan - Aek Silaut	KHG.13.01.01	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	33.242	15.266	48.508
16	KHG Aek Tapan - Aek Ubar	KHG.13.01.04	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	2.370	4.689	7.059
17	KHG Aek Ubar - Aek Lunang	KHG.13.01.03	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	11.491	11.784	23.274
18	KHG Air Banyuasin - Air Lalang	KHG.16.07.02	Sumatera Selatan	Banyuasin	25.862	34.896	60.758

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
19	KHG Air Banyuasin - Sungai Musi	KHG.16.07.03	Sumatera Selatan	Banyuasin	24.321	15.192	39.514
20	KHG Alue Baksukon - Alue Semerah	KHG.11.01.02	Aceh	Aceh Selatan	263	337	600
21	KHG Alue Getah - Krueng Le Mirah	KHG.11.12.01	Aceh	Aceh Barat Daya	2.526	5.520	8.046
22	KHG Alue Semerah - Krueng Batee	KHG.11.01.03	Aceh	Aceh Selatan	787	687	1.474
23	KHG Bah Antokan - Sungai Tiku	KHG.13.06.01	Sumatera Barat	Agam	1.358	2.592	3.950
24	KHG Bah Btung - Sungai Tabat	KHG.13.12.01	Sumatera Barat	Agam, Pasaman Barat	3.123	4.485	7.608
25	KHG Bah Kambang - Batang Airlakitan	KHG.13.01.06	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	1.305	2.659	3.964
26	KHG Bah Mandiangin - Bah Btung	KHG.13.12.02	Sumatera Barat	Pasaman Barat	913	2.184	3.097
27	KHG Batang Ampu - Bah Mandiangin	KHG.13.12.03	Sumatera Barat	Pasaman Barat	2.890	2.586	5.476
28	KHG Batang Batahan - Batang Tamak	KHG.12.13.07	Sumatera Utara	Mandailing Natal	1.251	2.479	3.731
29	KHG Batang Masangkiri - Bah Antokan	KHG.13.06.02	Sumatera Barat	Agam	452	2.718	3.170
30	KHG Batang Merangin - Batang Tembesi	KHG.15.02-03.02	Jambi	Merangin, Sarolangun	11.217	9.180	20.397
31	KHG Batang Rokan Kiri - Batang Sosa	KHG.14.06-07.01	Riau	Rokan Hilir, Rokan Hulu	18.442	40.555	58.998
32	KHG Batang Singkuang - Nainjan Nu Godang	KHG.12.13.05	Sumatera Utara	Mandailing Natal	8.817	11.565	20.382
33	KHG Batang Tembei - Sungai Merak	KHG.15.02-03.01	Jambi	Merangin, Sarolangun	9.017	20.579	29.596
34	KHG Batang Toru - Aek Maraitgadang	KHG.12.13.01	Sumatera Utara	Mandailing Natal	578	1.463	2.042
35	KHG Delta Talang	KHG.16.07.08	Sumatera Selatan	Banyuasin	0	1.576	1.576
36	KHG Krueng Baru - Krueng Aluetho	KHG.11.01.01	Aceh	Aceh Selatan	335	636	972
37	KHG Krueng Batee - Krueng Kluet	KHG.11.01.04	Aceh	Aceh Selatan	403	681	1.084
38	KHG Krueng Gubon - Krueng Meureubo	KHG.11.05.02	Aceh	Aceh Barat	4.047	8.459	12.505
39	KHG Krueng Kluet - Krueng Lembang	KHG.11.01.05	Aceh	Aceh Selatan	192	245	436
40	KHG Krueng Lembang - Krueng Bakongan	KHG.11.01.06	Aceh	Aceh Selatan	13.121	2.624	15.745
41	KHG Krueng Ligan - Krueng Masem	KHG.11.14.01	Aceh	Aceh Jaya	1.076	1.957	3.033
42	KHG Krueng Manggeng - Krueng Baru	KHG.11.12.05	Aceh	Aceh Barat Daya, Aceh Selatan	609	735	1.344
43	KHG Krueng Masem	KHG.11.14.02	Aceh	Aceh Jaya	700	2.178	2.878

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
44	KHG Krueng Matee - Krueng Teumiyee	KHG.11.15.01	Aceh	Naganraya	955	3.304	4.259
45	KHG Krueng Meureubo - Krueng Matee	KHG.11.05-15.01	Aceh	Aceh Barat, Naganraya	2.558	2.486	5.044
46	KHG Krueng Naca - Krueng Kapaksesak	KHG.11.01.08	Aceh	Aceh Selatan	922	1.528	2.450
47	KHG Krueng On - Krueng Pneunom	KHG.11.14.05	Aceh	Aceh Jaya	1.449	5.320	6.769
48	KHG Krueng Pango - Krueng On	KHG.11.14.04	Aceh	Aceh Jaya	3.268	4.557	7.826
49	KHG Krueng Peungapet	KHG.11.14.03	Aceh	Aceh Jaya	1.203	2.902	4.104
50	KHG Krueng Pneunom - Krueng Lambalik	KHG.11.05-14.01	Aceh	Aceh Barat, Aceh Jaya	4.020	4.295	8.315
51	KHG Krueng Surin - Krueng Batee	KHG.11.12.02	Aceh	Aceh Barat Daya	3.462	10.816	14.278
52	KHG Krueng Surin - Krueng Muling	KHG.11.15.05	Aceh	Naganraya	14.770	7.468	22.239
53	KHG Krueng Susoh	KHG.11.12.04	Aceh	Aceh Barat Daya	492	1.202	1.694
54	KHG Krueng Susoh - Krueng Batee	KHG.11.12.03	Aceh	Aceh Barat Daya	214	270	484
55	KHG Krueng Tadu - Krueng Tripa	KHG.11.15.03	Aceh	Naganraya	4.345	9.681	14.026
56	KHG Krueng Teumiyee - Krueng Tadu	KHG.11.15.02	Aceh	Naganraya	5.245	6.732	11.977
57	KHG Krueng Tripa - Krueng Seuneuam	KHG.11.15.04	Aceh	Naganraya	6.392	9.780	16.172
58	KHG Krueng Trumon	KHG.11.01.07	Aceh	Aceh Selatan	306	545	851
59	KHG Krueng Trumon - Lae Tarap	KHG.11.01-10-23.01	Aceh	Aceh Selatan, Aceh Singkil, Kota Subulussalam	87.433	30.703	118.136
60	KHG Krueng Wonki - Krueng Gubon	KHG.11.05.01	Aceh	Aceh Barat	4.067	6.328	10.395
61	KHG Lae Kumbi	KHG.11.23.03	Aceh	Kota Subulussalam	279	820	1.099
62	KHG Lae Puncu - Lae Tarap	KHG.11.23.01	Aceh	Kota Subulussalam	370	1.461	1.831
63	KHG Lae Rapus - Aek Pardomuan	KHG.12.01.03	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	625	775	1.400
64	KHG Lae Rih - Lae Puncu	KHG.11.23.02	Aceh	Kota Subulussalam	409	1.178	1.586
65	KHG Lae Sibungkuang	KHG.12.01.01	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	2.263	6.598	8.860
66	KHG Lae Sibungkuang - Aek Tarutungol	KHG.12.01.02	Sumatera Utara	Tapanuli Tengah	876	2.393	3.269
67	KHG Lae Silabuhan - Lae Tambiski	KHG.11-12.01	Aceh, Sumatera Utara	Aceh Singkil, Tapanuli Tengah	3.203	9.632	12.835

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
68	KHG Lae Sulampi - Lae Gosong	KHG.11.10.02	Aceh	Aceh Singkil	7.185	10.126	17.311
69	KHG Lae Sulampi - Lae Rimo	KHG.11.10.01	Aceh	Aceh Singkil	269	460	729
70	KHG Lae Tarap - Lae Kumbi	KHG.11.23.04	Aceh	Kota Subulussalam	607	1.423	2.029
71	KHG Lae Tarap - Lae Sulampi	KHG.11.10-23.01	Aceh	Aceh Singkil, Kota Subulussalam	1.180	3.546	4.726
72	KHG Muara Sakai - Aek Bentayan	KHG.13.01.05	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	2.199	2.661	4.859
73	KHG Pulau Bengkalis	KHG.14.03.02	Riau	Bengkalis	41.753	48.934	90.686
74	KHG Pulau Karimun	KHG.21.02.01	Kepulauan-riau	Karimun	164	476	641
75	KHG Pulau Kundur	KHG.21.02.04	Kepulauan-riau	Karimun	2.694	5.225	7.919
76	KHG Pulau Labu	KHG.14.05.03	Riau	Pelalawan	579	11	590
77	KHG Pulau Mendol	KHG.14.05.01	Riau	Pelalawan	18.592	12.404	30.995
78	KHG Pulau Menggung	KHG.14.10.05	Riau	Kepulauan Meranti	326	328	654
79	KHG Pulau Merbau	KHG.14.10.02	Riau	Kepulauan Meranti	11.381	10.221	21.601
80	KHG Pulau Muda	KHG.14.05.04	Riau	Pelalawan	1.959	1.461	3.420
81	KHG Pulau Padang	KHG.14.10.01	Riau	Kepulauan Meranti	53.150	58.136	111.286
82	KHG Pulau Papan	KHG.21.02.03	Kepulauan-riau	Karimun	1.341	3.151	4.492
83	KHG Pulau Parit	KHG.21.02.02	Kepulauan-riau	Karimun	178	582	760
84	KHG Pulau Rangsang	KHG.14.10.04	Riau	Kepulauan Meranti	54.044	34.915	88.960
85	KHG Pulau Rumat	KHG.14.03.01	Riau	Bengkalis	50.030	68.450	118.479
86	KHG Pulau Serapung	KHG.14.05.02	Riau	Pelalawan	1.746	1.124	2.870
87	KHG Pulau Tebing Tinggi	KHG.14.10.03	Riau	Kepulauan Meranti	67.754	70.307	138.061
88	KHG Pulau Topang	KHG.14.10.06	Riau	Kepulauan Meranti	1.813	1.101	2.914
89	KHG Pulau Urgar	KHG.21.02.05	Kepulauan-riau	Karimun	729	1.896	2.625
90	KHG Sei Lalan - Sungai Bentayan	KHG.16.06.02	Sumatera Selatan	Musibanyuasin	12.732	8.386	21.118
91	KHG Sungai Air Hitam Laut - Sungai Buntu Kecil	KHG.15-16.01	Jambi, Sumatera Selatan	Muarojambi, Tanjung Jabung Timur, Banyuasin	154.501	29.355	183.856

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
92	KHG Sungai Alur - Sungai Lintang	KHG.16.05.01	Sumatera Selatan	Musirawas	2.001	3.062	5.063
93	KHG Sungai Asahan - Sungai Leidong	KHG.12.09-23.01	Sumatera Utara	Asahan, Labuhanbatu Utara	41.588	47.078	88.666
94	KHG Sungai Bangko - Sungai Rokan	KHG.14.07.02	Riau	Rokan Hilir	14.851	30.783	45.634
95	KHG Sungai Bangko - Sungai Rokan Kanan	KHG.14.07.03	Riau	Rokan Hilir	10.486	32.881	43.367
96	KHG Sungai Barumun - Sungai Kubu	KHG.12-14.01	Riau, Sumatera Utara	Rokan Hilir, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan	142.047	109.286	251.334
97	KHG Sungai Barumun - Sungai Mabar	KHG.12.22.01	Sumatera Utara	Labuhanbatu Selatan	1.921	3.268	5.189
98	KHG Sungai Batang - Sungai Keritang 1	KHG.14.02-04.03	Riau	Indragiri Hilir	19.577	27.863	47.440
99	KHG Sungai Batang - Sungai Keritang 2	KHG.14.04.12	Riau	Indragiri Hilir	6.562	8.687	15.249
100	KHG Sungai Batang - Sungai Tungkal	KHG.14-15.01	Jambi, Riau	Tanjungjabung Barat, Indragiri Hilir	41.571	42.775	84.346
101	KHG Sungai Batanghari - Sungai Air Hitam Laut	KHG.15.05-07.01	Jambi	Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur	137.116	52.746	189.862
102	KHG Sungai Batanghari - Sungai Kampeh	KHG.15.05.01	Jambi	Muarojambi	30.647	28.819	59.466
103	KHG Sungai Batanghari - Sungai Mandahara	KHG.15.10.01	Jambi	Kota Jambi	0	1.134	1.134
104	KHG Sungai Baturusa	KHG.19.07.01	Bangka Belitung	Kota Pangkalpinang	1.811	2.553	4.364
105	KHG Sungai Baung - Sungai Betara	KHG.15.06.02	Jambi	Tanjungjabung Barat	49.355	28.504	77.859
106	KHG Sungai Beberi - Sungai Way Mesuji	KHG.16.02.07	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	1.911	6.727	8.639
107	KHG Sungai Belikat - Sungai Lengko	KHG.19.04.02	Bangka Belitung	Bangka Tengah	5.714	349	6.063
108	KHG Sungai Belutu - Sungai Leko	KHG.14.08.01	Riau	Siak	4.440	4.035	8.475
109	KHG Sungai Bentayan - Sungai Penimpahan	KHG.16.06-07.04	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	20.599	22.400	42.999
110	KHG Sungai Betara - Sungai Mendahara	KHG.15.06-07.01	Jambi	Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur	35.852	48.885	84.737
111	KHG Sungai Boang - Sungai Basira	KHG.14.04.06	Riau	Indragiri Hilir	2.313	5.726	8.039
112	KHG Sungai Bunut - Sungai Umban	KHG.14.03-08.02	Riau	Bengkalis, Siak	7.806	9.621	17.426

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
113	KHG Sungai Burnai - Sungai Sibumbang	KHG.16.02.05	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	52.111	34.568	86.679
114	KHG Sungai Burung - Sungai Way Mesuji	KHG.16.02.08	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	33.422	54.074	87.496
115	KHG Sungai Enok - Sungai Batang	KHG.14.04.11	Riau	Indragiri Hilir	38.908	57.262	96.169
116	KHG Sungai Gasip - Sungai Siak	KHG.14.08.05	Riau	Siak	4.369	3.488	7.856
117	KHG Sungai Gaung - Sungai Batangtuaka	KHG.14.02-04.01	Riau	Indragiri Hilir, Indragiri Hulu	143.750	171.608	315.357
118	KHG Sungai Gongan - Sungai Nilo	KHG.14.05.07	Riau	Pelalawan	7.718	16.022	23.740
119	KHG Sungai Indragiri	KHG.14.02.03	Riau	Indragiri Hulu	816	1.119	1.935
120	KHG Sungai Indragiri - Sungai Batang	KHG.14.02-04.02	Riau	Indragiri Hilir, Indragiri Hulu	28.186	54.636	82.822
121	KHG Sungai Indragiri - Sungai Belilas	KHG.14.02.01	Riau	Indragiri Hulu	7.110	16.759	23.869
122	KHG Sungai Indragiri - Sungai Cenaku	KHG.14.02.04	Riau	Indragiri Hulu	15.530	17.097	32.627
123	KHG Sungai Indragiri - Sungai Ekok	KHG.14.02.02	Riau	Indragiri Hulu	1.900	2.364	4.264
124	KHG Sungai Indragiri - Sungai Enok	KHG.14.04.08	Riau	Indragiri Hilir	24.975	31.027	56.003
125	KHG Sungai Indragiri - Sungai Tuana	KHG.14.04.09	Riau	Indragiri Hilir	5.641	10.616	16.257
126	KHG Sungai Jeruk - Selat Bangka	KHG.19.01.04	Bangka Belitung	Bangka	1.296	749	2.044
127	KHG Sungai Kalumpang	KHG.16.05.02	Sumatera Selatan	Musirawas	2.857	4.350	7.208
128	KHG Sungai Kampar - Sungai Gaung	KHG.14.02-04-05.01	Riau	Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Pelalawan	326.264	384.559	710.823
129	KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Lipai	KHG.14.01.01	Riau	Kampar	1.208	2.769	3.977
130	KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Segati	KHG.14.01-05.02	Riau	Kampar, Pelalawan	6.336	13.874	20.210
131	KHG Sungai Kanan - Sungai Buluh	KHG.14.04.04	Riau	Indragiri Hilir	5.026	7.976	13.002
132	KHG Sungai Kanopan - Sungai Kuala	KHG.12.23.01	Sumatera Utara	Labuhanbatu Utara	2.684	6.512	9.196
133	KHG Sungai Ketiak - Sengai Bikang	KHG.19.03.02	Bangka Belitung	Bangka Selatan	7.679	6.690	14.369
134	KHG Sungai Kiyap - Sungai Kampar Kiri	KHG.14.01-05.01	Riau	Kampar	20.312	52.361	72.672
135	KHG Sungai Kiyap - Sungai Kerinci	KHG.14.01-05-11.01	Riau	Kampar, Pelalawan, Siak	24.852	33.625	58.477

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
136	KHG Sungai Kiyap - Sungai Kerumutan	KHG.14.05.05	Riau	Pelalawan	62.555	40.606	103.162
137	KHG Sungai Kuala - Sungai Kuo	KHG.12.23.02	Sumatera Utara	Labuhan Batu Utara	9.979	10.819	20.799
138	KHG Sungai Kualuh Bilah - Sungai Barumun	KHG.12.10-22.01	Sumatera Utara	Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan	32.743	44.876	77.619
139	KHG Sungai Kuo - Sungai Kualuh Bilah	KHG.12.10-23.01	Sumatera Utara	Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara	29.129	45.472	74.601
140	KHG Sungai Kurau - Sungai Kepuh	KHG.19.04.01	Bangka-belitung	Bangka Tengah	1.528	2.702	4.230
141	KHG Sungai Lalan - Sungai Merang	KHG.15-16.02	Jambi, Sumatera Selatan	Muaro Jambi, Musi Banyuasin	44.482	39.609	84.091
142	KHG Sungai Leidong - Sungai Kuala	KHG.12.09-23.02	Sumatera Utara	Asahan, Labuhan Batu Utara	11.502	21.697	33.199
143	KHG Sungai Leko - Sungai Minas	KHG.14.08.02	Riau	Siak	5.144	4.649	9.793
144	KHG Sungai Lepar	KHG.19.03.04	Bangka Belitung	Bangka Selatan	599	1.321	1.920
145	KHG Sungai Lipai - Sungai Bunut	KHG.14.01.02	Riau	Kampar	1.586	3.038	4.624
146	KHG Sungai Mandiangin - Sungai Siak	KHG.14.08.04	Riau	Siak	8.083	9.565	17.647
147	KHG Sungai Marbau - Sungai Kualuh Bilah	KHG.12.10-23.02	Sumatera Utara	Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara	3.604	8.260	11.864
148	KHG Sungai Medak - Sungai Lalan	KHG.16.06.01	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	11.503	13.086	24.589
149	KHG Sungai Mejunto - Aek Selangkanan	KHG.17.06.01	Bengkulu	Muko-Muko	5.094	1.091	6.185
150	KHG Sungai Mencong 1	KHG.19.05.04	Bangka-belitung	Bangka Barat	8.469	4.554	13.023
151	KHG Sungai Mendahara - Sungai Batanghari	KHG.15.05-07-10.01	Jambi	Kota Jambi, Muaro Jambi, Tanjung Jabung Timur	110.699	90.683	201.383
152	KHG Sungai Mendawai - Sungai Gasip	KHG.14.08.06	Riau	Siak	2.100	2.582	4.681
153	KHG Sungai Merang - Sungai Ngirawan	KHG.16.06-07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	47.480	34.541	82.021
154	KHG Sungai Merusi - Sungai Belanak	KHG.14.04.03	Riau	Indragiri Hilir	1.559	4.026	5.585
155	KHG Sungai Mesao - Aek Rawas	KHG.15.03.01	Jambi	Sarolangun	1.781	3.401	5.182
156	KHG Sungai Mesuji - Sungai Kebumangah	KHG.18.11.01	Lampung	Mesuji	11.915	25.131	37.046
157	KHG Sungai Mesuji - Sungai Tulangbawang	KHG.18.05-11.01	Lampung	Mesuji, Tulang Bawang	22.747	30.424	53.171

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
158	KHG Sungai Minas - Sungai Mandiangin	KHG.14.08.03	Riau	Siak	2.444	2.673	5.117
159	KHG Sungai Musi - Sungai Aek Lematang	KHG.16.03.02	Sumatera Selatan	Muaraenim	12.518	13.159	25.677
160	KHG Sungai Musi - Sungai Blidah	KHG.16.03-07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin, Muaraenim	14.400	16.767	31.167
161	KHG Sungai Musi - Sungai Empasan	KHG.16.05-06.02	Sumatera Selatan	Musibanyuasin, Musirawas	7.395	14.539	21.934
162	KHG Sungai Musi - Sungai Penu	KHG.16.03-06.01	Sumatera Selatan	Muaraenim, Musi Banyuasin	8.470	19.344	27.814
163	KHG Sungai Musi - Sungai Rawas	KHG.16.05-06.01	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin, Musirawas	4.134	10.222	14.356
164	KHG Sungai Musi - Sungai Saleh	KHG.16.07.06	Sumatera Selatan	Banyuasin	26.632	18.396	45.027
165	KHG Sungai Nata - Sungai Sinunukan	KHG.12.13.06	Sumatera Utara	Mandailing Natal	598	2.129	2.728
166	KHG Sungai Ngirawan - Sungai Sembilang	KHG.16.06-07.02	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	40.157	33.319	73.475
167	KHG Sungai Nidir - Sungai Enok	KHG.14.04.10	Riau	Indragiri Hilir	7.519	11.439	18.957
168	KHG Sungai Nilo - Sungai Napuh	KHG.14.05.06	Riau	Pelalawan	12.225	13.116	25.341
169	KHG Sungai Pelanduk - Sungai Tumu	KHG.14.04.01	Riau	Indragiri Hilir	20.608	22.245	42.853
170	KHG Sungai Pengabuan - Sungai Baung	KHG.15.06.01	Jambi	Tanjungjabung Barat	17.281	14.720	32.001
171	KHG Sungai Penimpahan - Sungai Air Hitam	KHG.16.07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin	5.902	8.565	14.467
172	KHG Sungai Penu - Sungai Abah	KHG.16.03.01	Sumatera Selatan	Muaraenim	3.720	3.990	7.710
173	KHG Sungai Pergam - Sungai Pucuk Besar	KHG.14.04.05	Riau	Indragiri Hilir	5.796	3.196	8.992
174	KHG Sungai Rokan - Sungai Kubu	KHG.14.07.01	Riau	Rokan Hilir	61.704	80.461	142.165
175	KHG Sungai Rokan - Sungai Siak Kecil	KHG.14.03-07-12.01	Riau	Bengkalis, Kota Dumai, Rokan Hilir	444.658	387.800	832.458
176	KHG Sungai Rokan Kiri - Sungai Mandau	KHG.14.01-03-06-08.01	Riau	Bengkalis, Kampar, Rokan Hulu, Siak	103.968	118.593	222.562
177	KHG Sungai Rotoh - Sungai Bang	KHG.14.04.07	Riau	Indragiri Hilir	2.098	3.033	5.130
178	KHG Sungai Rumpit - Sungai Rawas	KHG.16.05.03	Sumatera Selatan	Musirawas	17.266	31.032	48.298
179	KHG Sungai Saleh - Sungai Batanghari	KHG.16.07.07	Sumatera Selatan	Banyuasin	2.786	8.975	11.760



No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
180	KHG Sungai Saleh - Sungai Sugihan	KHG.16.02-07.01	Sumatera Selatan	Banyuasin, Ogan Komering Ilir	166.837	23.394	190.230
181	KHG Sungai Sangku - Bah Kambang	KHG.13.01.07	Sumatera Barat	Pesisir Selatan	2.137	2.716	4.853
182	KHG Sungai Selan	KHG.19.01-04.01	Bangka Belitung	Bangka, Bangka Tengah	11.059	5.047	16.105
183	KHG Sungai Selan - Sungai Bangka	KHG.19.03-04.01	Bangka Belitung	Bangka Selatan, Bangka Tengah	6.627	3.069	9.695
184	KHG Sungai Selangkanan - Aek Bakal Kecil	KHG.17.06.02	Bengkulu	Muko-muko	2.714	45	2.758
185	KHG Sungai Sembilang - Sungai Lalan	KHG.16.06-07.03	Sumatera Selatan	Banyuasin, Musi Banyuasin	43.104	41.566	84.670
186	KHG Sungai Senama Kecil - Sungai Rajaelok	KHG.14.04.02	Riau	Indragiri Hilir	7.484	4.947	12.431
187	KHG Sungai Senua	KHG.19.03.03	Bangka-belitung	Bangka Selatan	3.881	3.283	7.164
188	KHG Sungai Siak - Sungai Kampar	KHG.14.05-08.01	Riau	Pelalawan, Siak	386.641	336.288	722.929
189	KHG Sungai Siak Kecil - Sungai Siak	KHG.14.03-08.01	Riau	Bengkalis, Siak	81.063	82.724	163.787
190	KHG Sungai Sibumbang - Sungai Talangrimba	KHG.16.02.04	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	60.642	44.666	105.308
191	KHG Sungai Sugihan - Sungai Lumpur	KHG.16.02.01	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	382.242	254.587	636.828
192	KHG Sungai Tabat - Batang Masangkiri	KHG.13.06-12.01	Sumatera Barat	Agam, Pasaman Barat	6.489	8.865	15.354
193	KHG Sungai Talang - Sungai Ulakkedondong	KHG.16.02.03	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	4.975	5.457	10.432
194	KHG Sungai Tandatuan - Sungai Beberi	KHG.16.02.06	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	2.308	6.399	8.707
195	KHG Sungai Tanjung Kampak - Sungai Kampak	KHG.19.05.01	Bangka-belitung	Bangka Barat	854	1.344	2.198
196	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Antan	KHG.19.05.02	Bangka-belitung	Bangka Barat	1.929	2.061	3.990
197	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Gendir	KHG.19.01.01	Bangka-belitung	Bangka	838	1	839
198	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Kayu Anak	KHG.19.01.02	Bangka-belitung	Bangka	545	3.057	3.602
199	KHG Sungai Tanjung Mangkubung - Sungai Sampul	KHG.19.05.03	Bangka-belitung	Bangka Barat	1.627	754	2.381
200	KHG Sungai Tapung Kiri - Sungai Kiyap	KHG.14.01-11.01	Riau	Kampar, Kota Pekanbaru	16.700	30.162	46.863

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
201	KHG Sungai Tumu	KHG.14.04.13	Riau	Indragiri Hilir	0	946	946
202	KHG Sungai Ulakkedondong - Sungai Lumpur	KHG.16.02.02	Sumatera Selatan	Ogan Komering Ilir	32.517	39.244	71.761
203	KHG Sungai Ulin - Sungai Kemis	KHG.19.03.01	Bangka-belitung	Bangka Selatan	2.786	2.407	5.193
204	KHG Tanjung Raya - Sungai Songehitfun	KHG.19.01.03	Bangka-belitung	Bangka	674	662	1.337
205	KHG Way Seputih	KHG.18.02.01	Lampung	Lampung Tengah	1.124	614	1.738
206	KHG Way Terusan	KHG.18.05.01	Lampung	Tulangbawang	433	613	1.047
207	KHG Way Wako - Way Kambas	KHG.18.07.01	Lampung	Lampung Timur	4.756	28	4.784
<b>Total Pulau Sumatera</b>					<b>4.706.319</b>	<b>4.472.747</b>	<b>9.179.066</b>
<b>PULAU KALIMANTAN</b>							
1	KHG Pulau Tanbuayabuaya	KHG.64.03.03	Kalimantan Timur	Berau	82	141	223
2	KHG Pulau Tanjungbuaya-buaya	KHG.64.03.05	Kalimantan Timur	Berau	1.948	934	2.882
3	KHG Sei Batu Putih	KHG.64.03.04	Kalimantan Timur	Berau	1.067	917	1.984
4	KHG Sungai Akar	KHG.61.09.01	Kalimantan Barat	Sekadau	864	3.214	4.078
5	KHG Sungai Ambawang - Sungai Kubu	KHG.61.12.06	Kalimantan Barat	Kuburaya	32.596	18.343	50.939
6	KHG Sungai Ambawang - Sungai Landak	KHG.61.12-03.01	Kalimantan Barat	Kuburaya, Sanggau	13.954	21.327	35.281
7	KHG Sungai Arut	KHG.62.01.03	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	4.336	10.092	14.428
8	KHG Sungai Balangan - Sungai Batangalai	KHG.63.07-08-11.01	Kalimantan Selatan	Balangan, Hulusungai Tengah, Hulusungai Utara	8.828	22.031	30.859
9	KHG Sungai Bangkudulisungai	KHG.65.04.06	Kalimantan Utara	Tanatidung	2.409	3.496	5.905
10	KHG Sungai Bangkudulisungai - Sungai Umbus	KHG.65.04.07	Kalimantan Utara	Tanatidung	757	1.348	2.106
11	KHG Sungai Barito - Sungai Alalak	KHG.63.03-05.01	Kalimantan Selatan	Banjar, Tapin	17.135	30.800	47.935
12	KHG Sungai Barito - Sungai Ayuh	KHG.62.04.01	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	8.325	28.934	37.259
13	KHG Sungai Barito - Sungai Napu	KHG.62.04.02	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	2.372	7.596	9.968
14	KHG Sungai Barito - Sungai Taping	KHG.63.04-05-06-08.01	Kalimantan Selatan	Baritokuala, Hulusungai Selatan, Hulusungai Utara, Tapin	38.426	73.801	112.227

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
15	KHG Sungai Batang Kalis - Sungai Maday	KHG.61.06.10	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	5.873	8.001	13.874
16	KHG Sungai Belanyu - Sungai Balai	KHG.65.04.05	Kalimantan Utara	Tanatidung	1.227	2.106	3.333
17	KHG Sungai Belanyu - Sungai Barang	KHG.65.04.04	Kalimantan Utara	Tanatidung	458	1.182	1.640
18	KHG Sungai Belayan - Sungai Kelinjau	KHG.64.02-08.01	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara, Kutai Timur	61.444	48.360	109.804
19	KHG Sungai Belayan - Sungai Melintang	KHG.64.02.01	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	17.555	28.450	46.005
20	KHG Sungai Belimbing - Sungai Menunuh	KHG.61.10.03	Kalimantan Barat	Melawi	152	655	806
21	KHG Sungai Belitung - Sungai Kapuas	KHG.61.06.01	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	68.180	43.953	112.133
22	KHG Sungai Berantai - Sungai Penyengat Besar	KHG.61.04.12	Kalimantan Barat	Ketapang	3.373	0	3.374
23	KHG Sungai Bila - Sungai Rasaw	KHG.62.01-08.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Sukamara	5.861	18.485	24.346
24	KHG Sungai Bulu - Sungai Mangkurat	KHG.61.05.15	Kalimantan Barat	Sintang	195	681	876
25	KHG Sungai Buluh Besar	KHG.62.01-07.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Seruyan	125.768	9.014	134.782
26	KHG Sungai Buluh Besar - Sungai Seruyan	KHG.62.01-07.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Seruyan	251.872	90.980	342.852
27	KHG Sungai Bunut - Sungai Kapuas	KHG.61.06.08	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	50.813	41.147	91.960
28	KHG Sungai Dadau - Sungai Sikan	KHG.61.01.02	Kalimantan Barat	Sambas	3.048	10.975	14.023
29	KHG Sungai Duri - Sungai Raya	KHG.61.07.02	Kalimantan Barat	Bengkayang	7.555	13.686	21.241
30	KHG Sungai Durian - Sungai Kualan	KHG.61.11-04.01	Kalimantan Barat	Kayong Utara, Ketapang	65.872	89.234	155.106
31	KHG Sungai Durian - Sungai Labai	KHG.61.12.09	Kalimantan Barat	Kuburaya	18.954	25.483	44.437
32	KHG Sungai Embalon - Sungai Palin	KHG.61.06.02	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	15.608	27.147	42.755
33	KHG Sungai Embau - Sungai Kapuas	KHG.61.06.07	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	12.492	30.867	43.358
34	KHG Sungai Inggis - Sungai Kapuas	KHG.61.03-09.02	Kalimantan Barat	Sanggau, Sekadau	1.763	4.002	5.766
35	KHG Sungai Jelai - Sungai Bila	KHG.61-62.01	Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah	Ketapang, Sukamara	4.386	27.173	31.559
36	KHG Sungai Jempang - Sungai Kedangpahu	KHG.64.07.02	Kalimantan Timur	Kutai Barat	5.402	10.222	15.624
37	KHG Sungai Jenu - Sungai Labai	KHG.61.12.08	Kalimantan Barat	Kuburaya	6.146	5.042	11.188

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
38	KHG Sungai Jerora - Sungai Majau	KHG.61.05.12	Kalimantan Barat	Sintang	1.368	2.377	3.746
39	KHG Sungai Kahayan - Sungai Kapuas	KHG.62.03-11.01	Kalimantan Tengah	Kapuas, Pulangpisau	233.887	166.433	400.320
40	KHG Sungai Kahayan - Sungai Sebangau	KHG.62.11-14.02	Kalimantan Tengah	Katingan, Pulangpisau	262.927	188.581	451.507
41	KHG Sungai Kapuas	KHG.61.12.03	Kalimantan Barat	Kuburaya	2.940	3.687	6.627
42	KHG Sungai Kapuas - Sungai Menukung	KHG.61.03.13	Kalimantan Barat	Sanggau	1.109	3.732	4.840
43	KHG Sungai Kapuas - Sungai Ambawang	KHG.61.71-12-03.01	Kalimantan Barat	Kota Pontianak, Kuburaya, Sanggau	59.186	98.806	157.992
44	KHG Sungai Kapuas - Sungai Asam	KHG.61.09.04	Kalimantan Barat	Sekadau	133	509	642
45	KHG Sungai Kapuas - Sungai Ayak	KHG.61.09.02	Kalimantan Barat	Sekadau	1.372	6.019	7.391
46	KHG Sungai Kapuas - Sungai Baiangtuk	KHG.61.05.10	Kalimantan Barat	Sintang	9.247	17.023	26.270
47	KHG Sungai Kapuas - Sungai Barito	KHG.62.03-04.01	Kalimantan Tengah	Barito Selatan, Kapuas	377.347	180.821	558.168
48	KHG Sungai Kapuas - Sungai Beran	KHG.61.06.13	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	982	1.780	2.762
49	KHG Sungai Kapuas - Sungai Campedik	KHG.61.03.01	Kalimantan Barat	Sanggau	1.852	4.198	6.050
50	KHG Sungai Kapuas - Sungai Dawak	KHG.61.12.05	Kalimantan Barat	Kuburaya	928	1.435	2.363
51	KHG Sungai Kapuas - Sungai Dekan Besar	KHG.61.03.10	Kalimantan Barat	Sanggau	313	850	1.162
52	KHG Sungai Kapuas - Sungai Embau	KHG.61.06.06	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	6.885	14.711	21.597
53	KHG Sungai Kapuas - Sungai Jelawat Besar	KHG.61.06-05.03	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Sintang	1.272	2.478	3.749
54	KHG Sungai Kapuas - Sungai Jentu	KHG.61.06-05.01	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Sintang	6.829	11.643	18.472
55	KHG Sungai Kapuas - Sungai Ketungau	KHG.61.05.08	Kalimantan Barat	Sintang	8.433	27.666	36.098
56	KHG Sungai Kapuas - Sungai Kubu	KHG.61.09.03	Kalimantan Barat	Sekadau	320	1.476	1.796
57	KHG Sungai Kapuas - Sungai Maday	KHG.61.06.09	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	11.690	26.853	38.543
58	KHG Sungai Kapuas - Sungai Mandor	KHG.61.02-08-12-71.01	Kalimantan Barat	Kota Pontianak, Kuburaya, Sanggau, Landak, Pontianak	33.830	42.676	76.506
59	KHG Sungai Kapuas - Sungai Mangkutup	KHG.62.03.01	Kalimantan Tengah	Kapuas, Pulangpisau	47.807	29.908	77.714
60	KHG Sungai Kapuas - Sungai Manyam	KHG.61.05.09	Kalimantan Barat	Sintang	175	514	688

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
61	KHG Sungai Kapuas - Sungai Melawi	KHG.61.05.11	Kalimantan Barat	Sintang	428	1.096	1.524
62	KHG Sungai Kapuas - Sungai Mendawak	KHG.61.03.06	Kalimantan Barat	Sanggau	28.431	41.861	70.292
63	KHG Sungai Kapuas - Sungai Muna	KHG.61.03.08	Kalimantan Barat	Sanggau	474	1.335	1.809
64	KHG Sungai Kapuas - Sungai Muntik	KHG.61.06.12	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	68	330	398
65	KHG Sungai Kapuas - Sungai Murui	KHG.62.03.02	Kalimantan Tengah	Kapuas	46.349	21.814	68.163
66	KHG Sungai Kapuas - Sungai Rusan	KHG.61.03.11	Kalimantan Barat	Sanggau	136	556	692
67	KHG Sungai Kapuas - Sungai Sebidau	KHG.61.09.05	Kalimantan Barat	Sekadau	550	1.013	1.564
68	KHG Sungai Kapuas - Sungai Segelam	KHG.61.03.07	Kalimantan Barat	Sanggau	804	1.810	2.614
69	KHG Sungai Kapuas - Sungai Separoh	KHG.61.12.04	Kalimantan Barat	Kuburaya	1.433	2.433	3.866
70	KHG Sungai Kapuas - Sungai Sibau	KHG.61.06.04	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	22.816	50.421	73.236
71	KHG Sungai Kapuas - Sungai Tayan	KHG.61.03.05	Kalimantan Barat	Sanggau	484	929	1.413
72	KHG Sungai Kapuas - Sungai Tembaga	KHG.61.03.12	Kalimantan Barat	Sanggau	370	989	1.358
73	KHG Sungai Kariabu	KHG.64.03.06	Kalimantan Timur	Berau	158	211	369
74	KHG Sungai Katingan - Sungai Klaru	KHG.62.06.02	Kalimantan Tengah	Katingan	10.507	17.871	28.378
75	KHG Sungai Katingan - Sungai Mentaya	KHG.62.02-06.01	Kalimantan Tengah	Katingan, Kotawaringin Timur	130.121	231.175	361.296
76	KHG Sungai Katingan - Sungai Sebangau	KHG.62.06-11-14.01	Kalimantan Tengah	Katingan, Kota Palangkaraya	601.094	221.966	823.060
77	KHG Sungai Kedangyantau - Sungai Sabintulung	KHG.64.02.02	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	14.843	23.087	37.930
78	KHG Sungai Kedukul	KHG.61.03-09.01	Kalimantan Barat	Sanggau, Sekadau	471	1.178	1.649
79	KHG Sungai Kedupan - Sungai Layah	KHG.64.02-07.01	Kalimantan Timur	Kutai Barat, Kutai Kartanegara	4.694	5.848	10.542
80	KHG Sungai Kelinjau - Sungai Kedangyantau	KHG.64.02-08.02	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara, Kutai Timur	31.279	0	31.279
81	KHG Sungai Keludai - Sungai Merakai	KHG.61.05.06	Kalimantan Barat	Sintang	160	777	936
82	KHG Sungai Kepulu - Sungai Pesaguan	KHG.61.04.09	Kalimantan Barat	Ketapang	4.771	8.799	13.570
83	KHG Sungai Keramat - Sungai Jelai	KHG.61.04.14	Kalimantan Barat	Ketapang	11.477	10.164	21.641
84	KHG Sungai Ketungau - Sungai Berau	KHG.61.06-05.02	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu, Sintang	1.910	3.979	5.888

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
85	KHG Sungai Ketungau - Sungai Mualang	KHG.61.05.03	Kalimantan Barat	Sintang	278	1.098	1.376
86	KHG Sungai Ketungau - Sungai Segarau	KHG.61.05.07	Kalimantan Barat	Sintang	3.941	9.279	13.220
87	KHG Sungai Ketungau - Sungai Sejelu	KHG.61.05.01	Kalimantan Barat	Sintang	147	535	682
88	KHG Sungai Ketungau - Sungai Serasau	KHG.61.05.02	Kalimantan Barat	Sintang	71	275	346
89	KHG Sungai Kualan - Sungai Lelayang	KHG.61.04.05	Kalimantan Barat	Ketapang	515	1.503	2.017
90	KHG Sungai Kualan - Sungai Sekucing	KHG.61.04.04	Kalimantan Barat	Ketapang	3.536	6.989	10.525
91	KHG Sungai Kubu - Sungai Pungurbesar	KHG.61.12.02	Kalimantan Barat	Kuburaya	7.484	16.017	23.501
92	KHG Sungai Kumai - Sungai Sekonyer	KHG.62.01.05	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	5.664	8.644	14.308
93	KHG Sungai Kumba - Sungai Setap	KHG.61.01-07.02	Kalimantan Barat	Bengkayang, Sambas	12.854	19.149	32.004
94	KHG Sungai Kungan - Sungai Ketungau	KHG.61.05.04	Kalimantan Barat	Sintang	409	1.254	1.663
95	KHG Sungai Labai	KHG.61.04.01	Kalimantan Barat	Ketapang	4.440	6.848	11.289
96	KHG Sungai Labai - Sungai Ambawang Besar	KHG.61.03.14	Kalimantan Barat	Sanggau	460	1.326	1.786
97	KHG Sungai Labai - Sungai Bantilkecil	KHG.61.04.02	Kalimantan Barat	Ketapang	295	1.049	1.345
98	KHG Sungai Labai - Sungai Kualan	KHG.61.04.03	Kalimantan Barat	Ketapang	15.357	25.451	40.808
99	KHG Sungai Lamandau - Sungai Arut	KHG.62.01.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	15.377	28.668	44.045
100	KHG Sungai Lamandau - Sungai Jelai	KHG.62.01-08.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Sukamara	111.895	104.598	216.493
101	KHG Sungai Lamandau - Sungai Kumai	KHG.62.01.04	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	28.329	62.254	90.583
102	KHG Sungai Lamandau - Sungai Sematu	KHG.62.01-09.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat, Lamandau	1.185	2.975	4.160
103	KHG Sungai Lenggo	KHG.64.03.01	Kalimantan Timur	Berau	769	967	1.736
104	KHG Sungai Mading - Sungai Jelai	KHG.61.04.15	Kalimantan Barat	Ketapang	1.668	16.615	18.282
105	KHG Sungai Mahakam - Sungai Kedangpahu	KHG.64.07.01	Kalimantan Timur	Kutai Barat, Kutai Kartanegara	7.128	13.290	20.418
106	KHG Sungai Mahakam - Sungai Sabintulung	KHG.64.02.03	Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	4.305	8.600	12.905
107	KHG Sungai Mandor - Sungai Landak	KHG.61.08.02	Kalimantan Barat	Landak	2.960	5.360	8.320
108	KHG Sungai Mandor - Sungai Temila	KHG.61.08-12.01	Kalimantan Barat	Kuburaya, Landak	7.575	13.191	20.765
109	KHG Sungai Mange - Sungai Dadau	KHG.61.01.01	Kalimantan Barat	Sambas	6.971	22.535	29.506

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
110	KHG Sungai Mangkatip - Sungai Barito 1	KHG.62.03.03	Kalimantan Tengah	Kapuas	5.887	27.337	33.225
111	KHG Sungai Mangkatip - Sungai Barito 2	KHG.62.04.03	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	2.206	16.265	18.470
112	KHG Sungai Matan - Sungai Rantaupanjang	KHG.61.11.02	Kalimantan Barat	Kayong Utara	18.140	10.113	28.253
113	KHG Sungai Matan -Sungai Semandang	KHG.61.11-04.02	Kalimantan Barat	Kayong Utara, Ketapang	6.535	12.883	19.419
114	KHG Sungai Melawi	KHG.61.05.19	Kalimantan Barat	Sintang	108	451	559
115	KHG Sungai Melawi - Sungai Batunanta	KHG.61.05-10.01	Kalimantan Barat	Melawi, Sintang	2.674	10.773	13.447
116	KHG Sungai Melawi - Sungai Belimbing	KHG.61.10.01	Kalimantan Barat	Melawi	289	1.164	1.454
117	KHG Sungai Melawi - Sungai Sirai	KHG.61.05.18	Kalimantan Barat	Sintang	813	2.184	2.997
118	KHG Sungai Melawi - Sungai Takelak	KHG.61.10.02	Kalimantan Barat	Melawi	292	1.067	1.359
119	KHG Sungai Melintang - Sungai Layah	KHG.64.02-07.02	Kalimantan Timur	Kutai Barat, Kutai Kartanegara	19.205	24.358	43.563
120	KHG Sungai Mempawah - Sungai Duri	KHG.61.02.01	Kalimantan Barat	Bengkayang	14.733	24.296	39.028
121	KHG Sungai Mempawah - Sungai Peniti	KHG.61.02-08.01	Kalimantan Barat	Landak, Pontianak	16.961	34.084	51.045
122	KHG Sungai Mendalam - Sungai Sambus	KHG.61.06.05	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	542	1.673	2.215
123	KHG Sungai Mentarang - Sungai Belayu	KHG.65.04.03	Kalimantan Utara	Tanatidung	9.954	22.791	32.745
124	KHG Sungai Mentarang - Sungai Siduyun	KHG.65.04.02	Kalimantan Utara	Tanatidung	948	2.405	3.353
125	KHG Sungai Mentarang- Sungai Sembakung	KHG.65.02-03-04.01	Kalimantan Utara	Malinau, Nunukan, Tanatidung	78.767	81.705	160.471
126	KHG Sungai Mentaya - Sungai Cempaga	KHG.62.02.03	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	17.237	36.146	53.383
127	KHG Sungai Mentaya - Sungai Seranau Kiri	KHG.62.02.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	7.325	14.834	22.159
128	KHG Sungai Mentaya - Sungai Tualan	KHG.62.02.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur	0	11.350	11.350
129	KHG Sungai Menterap - Sungai Kerabat	KHG.61.09.08	Kalimantan Barat	Sekadau	435	998	1.433
130	KHG Sungai Mias - Sungai Perogang	KHG.61.03.04	Kalimantan Barat	Sanggau	500	2.546	3.046
131	KHG Sungai Munguk - Sungai Melawi	KHG.61.05.14	Kalimantan Barat	Sintang	445	1.019	1.464
132	KHG Sungai Nahaya - Sungai Landak	KHG.61.08.06	Kalimantan Barat	Landak	344	3.951	4.294
133	KHG Sungai Nyabau - Sungai Palin	KHG.61.06.03	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	1.319	2.794	4.113
134	KHG Sungai Pasir - Sungai Kuaro	KHG.64.01.01	Kalimantan Timur	Paser	5.787	40	5.827



No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
135	KHG Sungai Pawan - Sungai Kepulu	KHG.61.04.08	Kalimantan Barat	Ketapang	22.092	42.446	64.538
136	KHG Sungai Pawan - Sungai Tolak	KHG.61.04.07	Kalimantan Barat	Ketapang	40.292	73.509	113.800
137	KHG Sungai Penyangkat - Sungai Selat Maya	KHG.61.12.10	Kalimantan Barat	Kuburaya	54.078	38.943	93.020
138	KHG Sungai Pukun - Sungai Kelua Besar	KHG.62.07.03	Kalimantan Tengah	Seruyan	20.251	52.404	72.655
139	KHG Sungai Pukun - Sungai Mentaya	KHG.62.02-07.02	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur, Seruyan	85.587	218.212	303.798
140	KHG Sungai Pukun - Sungai Seruyan	KHG.62.02-07.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Timur, Seruyan	27.528	69.927	97.455
141	KHG Sungai Punggurbesar - Sungai Ambawang	KHG.61.12.01	Kalimantan Barat	Kuburaya	26.191	29.251	55.443
142	KHG Sungai Punggurbesar - Sungai Kapuas	KHG.61.12-71.01	Kalimantan Barat	Kota Pontianak, Kuburaya	38.286	62.983	101.269
143	KHG Sungai Rambai - Sungai Meliau	KHG.61.03.09	Kalimantan Barat	Sanggau	156	549	705
144	KHG Sungai Rasaw - Sungai Lamandau	KHG.62.01.01	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	15.364	22.648	38.012
145	KHG Sungai Raya - Sungai Pangnilang	KHG.61.72-7.01	Kalimantan Barat	Bengkayang, Kota Singkawang	3.590	9.442	13.032
146	KHG Sungai Rungan - Sungai Kahayan	KHG.62.11-14.01	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya, Pulangpisau	40.023	71.132	111.156
147	KHG Sungai Sabuak - Sungai Landak	KHG.61.07.03	Kalimantan Barat	Landak	1.610	4.579	6.190
148	KHG Sungai Samabas Kecil - Sungai Teberau	KHG.61.01.06	Kalimantan Barat	Sambas	2.780	6.127	8.908
149	KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Kumba	KHG.61.01.09	Kalimantan Barat	Sambas	3.627	5.738	9.365
150	KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Seiyung	KHG.61.01.05	Kalimantan Barat	Sambas	15.630	52.670	68.300
151	KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Sijang	KHG.61.01.04	Kalimantan Barat	Sambas	4.771	15.995	20.766
152	KHG Sungai Sambas Kecil - Sungai Sambas Besar	KHG.61.01.08	Kalimantan Barat	Sambas	2.129	5.317	7.446
153	KHG Sungai Sambih	KHG.61.08.03	Kalimantan Barat	Landak	515	1.445	1.960
154	KHG Sungai Sambih - Sungai Landak	KHG.61.08.04	Kalimantan Barat	Landak	7.949	11.217	19.166
155	KHG Sungai Sampang - Sungai Kala	KHG.62.06.01	Kalimantan Tengah	Katingan	10.989	20.289	31.278
156	KHG Sungai Sebuku	KHG.65.03.02	Kalimantan Utara	Nunukan	6.100	8.423	14.523
157	KHG Sungai Sebuku - Sungai Sembakung	KHG.65.03.01	Kalimantan Utara	Nunukan	55.800	62.181	117.981
158	KHG Sungai Sedaung - Sungai Itai	KHG.65.03.04	Kalimantan Utara	Nunukan	895	1.258	2.153



No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
159	KHG Sungai Sedawar - Sungai Sambas Besar	KHG.61.01.10	Kalimantan Barat	Sambas	252	575	827
160	KHG Sungai Sekadau - Sungai Kenawan	KHG.61.09.06	Kalimantan Barat	Sekadau	703	1.327	2.030
161	KHG Sungai Sekadau - Sungai Menterap	KHG.61.09.07	Kalimantan Barat	Sekadau	380	3.135	3.515
162	KHG Sungai Sekatau - Sungai Kebangak	KHG.61.05.05	Kalimantan Barat	Sintang	238	770	1.009
163	KHG Sungai Selakau	KHG.61.07.01	Kalimantan Barat	Bengkayang	270	1.172	1.442
164	KHG Sungai Selakau - Sungai Sebangkau	KHG.61.01.11	Kalimantan Barat	Sambas	1.731	11.334	13.065
165	KHG Sungai Selat Maya - Sungai Aping	KHG.61.11.01	Kalimantan Barat	Kayong Utara	62.269	37.964	100.232
166	KHG Sungai Sengah - Sungai Landak	KHG.61.08.05	Kalimantan Barat	Landak	1.964	6.357	8.320
167	KHG Sungai Sentinok - Sungai Kumba	KHG.61.01-07.01	Kalimantan Barat	Bengkayang, Sambas	2.559	12.567	15.126
168	KHG Sungai Seputuk - Sungai Rian	KHG.65.04.01	Kalimantan Utara	Tanatidung	475	1.659	2.134
169	KHG Sungai Seruyan - Sungai Kelua Besar	KHG.62.07.02	Kalimantan Tengah	Seruyan	10.731	46.748	57.479
170	KHG Sungai Seruyan - Sungai Sembuluh	KHG.62.07.01	Kalimantan Tengah	Seruyan	10.310	31.937	42.247
171	KHG Sungai Siduk - Sungai Rantaupanjang	KHG.61.11.03	Kalimantan Barat	Kayong Utara	19.694	8.799	28.493
172	KHG Sungai Sijang - Sungai Bantan	KHG.61.01.03	Kalimantan Barat	Sambas	1.677	5.437	7.114
173	KHG Sungai Sumbal - Sungai Samadik	KHG.65.03.03	Kalimantan Utara	Nunukan	1.492	2.275	3.767
174	KHG Sungai Suruk - Sungai Mentebah	KHG.61.06.11	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu	1.995	3.748	5.742
175	KHG Sungai Talungai - Sungai Emparayu	KHG.61.05.13	Kalimantan Barat	Sintang	1.724	3.783	5.507
176	KHG Sungai Tanbuayabuaya - Sungai Domaring	KHG.64.03.02	Kalimantan Timur	Berau	631	629	1.260
177	KHG Sungai Tapah - Sungai Pesakuan	KHG.61.04.10	Kalimantan Barat	Ketapang	6.032	13.723	19.755
178	KHG Sungai Tayan	KHG.61.03.02	Kalimantan Barat	Sanggau	617	2.036	2.654
179	KHG Sungai Tayan - Sungai Muna	KHG.61.03.03	Kalimantan Barat	Sanggau	1.516	2.283	3.799
180	KHG Sungai Teberau - Sungai Sambas Kecil	KHG.61.01.07	Kalimantan Barat	Sambas	2.399	5.139	7.538
181	KHG Sungai Temila - Sungai Mandor	KHG.61.08.01	Kalimantan Barat	Landak	5.272	8.246	13.518
182	KHG Sungai Tempunak	KHG.61.05.16	Kalimantan Barat	Sintang	1.320	5.014	6.334
183	KHG Sungai Tempunak - Sungai Penjernang	KHG.61.05.17	Kalimantan Barat	Sintang	816	4.771	5.587

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
184	KHG Sungai Tengar - Sungai Tapah	KHG.61.04.11	Kalimantan Barat	Ketapang	16.809	22.925	39.734
185	KHG Sungai Terentang - Sungai Kapuas	KHG.61.12.07	Kalimantan Barat	Kuburaya	81.055	105.113	186.167
186	KHG Sungai Terusan teladan	KHG.65.04.08	Kalimantan Utara	Tanatidung	271	663	934
187	KHG Sungai Terusanraya - Sungai Kapuasmurung	KHG.62.03.04	Kalimantan Tengah	Kapuas	955	3.293	4.248
188	KHG Sungai Tolak - Sungai Siduk	KHG.61.04.06	Kalimantan Barat	Ketapang	8.775	19.233	28.008
189	KHG Sungai Utar - Sungai Serapat	KHG.62-63.01	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah	Hulusungai Utara, Tabalong, Barito Selatan, Barito Timur	41.778	65.958	107.737
190	KHG Sungai Yebour - Sungai Landak	KHG.61.08-12-3.1	Kalimantan Barat	Kuburaya, Landak, Sanggau	10.474	23.305	33.779
<b>Total Pulau Kalimantan</b>					<b>4.090.228</b>	<b>4.317.935</b>	<b>8.408.163</b>
<b>PULAU SULAWESI</b>							
1	KHG Sungai Laa - Sungai Petasia	KHG.72.06.01	Sulawesi Tengah	Morowali	4.855	7.515	12.369
2	KHG Sungai Pasang Kayu - Sungai Bambalamotu	KHG.72.10-76.01.002	Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah	Mamuju Utara, Sigi	13.261	15.273	28.534
3	KHG Sungai Salo Lariang - Sungai Pasang Kayu	KHG.72.10-76.01.001	Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah	Mamuju Utara, Sigi	6.732	12.532	19.265
<b>Total Pulau Sulawesi</b>					<b>24.848</b>	<b>35.320</b>	<b>60.168</b>
<b>PULAU PAPUA</b>							
1	KHG Danau Lere	KHG.91.25.04	Papua	Puncak	948	478	1.426
2	KHG Kla Sayal - Sungai Kla Kaibus	KHG.92.04.38	Papua Barat	Sorong Selatan	893	2.210	3.104
3	KHG Pulau Kora-Kora	KHG.92.06.65	Papua Barat	Telukbintuni	409	1.078	1.487
4	KHG Pulau Rutomo	KHG.91.04.08	Papua	Nabire	633	961	1.594
5	KHG Pulau Sungai Raahiba - Sungai Ubuara	KHG.92.06.59	Papua Barat	Telukbintuni	841	1.634	2.475
6	KHG Pulau Warir I	KHG.92.05.03	Papua Barat	Rajaampat	73	164	237
7	KHG Pulau Warir II	KHG.92.05.02	Papua Barat	Rajaampat	30	85	115

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
8	KHG Pulau Warir III	KHG.92.05.01	Papua Barat	Rajaampat	123	230	353
9	KHG Sungai Aenomom Gong - Sungai Atimet Enta	KHG.91.09.32	Papua	Mimika	3.479	0	3.479
10	KHG Sungai Aenomom Gong - Sungai Olaronomon	KHG.91.09.31	Papua	Mimika	12.233	0	12.233
11	KHG Sungai Aga One - Sungai Koabeu One	KHG.91.08.01	Papua	Paniai	6.789	912	7.701
12	KHG Sungai Aidui - Sungai Orakeb	KHG.91.20.04	Papua	Mamberamora	3.630	0	3.630
13	KHG Sungai Aikwa - Sungai Minajerwi	KHG.91.09.19	Papua	Mimika	2.311	5.048	7.359
14	KHG Sungai Ajari - Sungai Kubai	KHG.91.04.03	Papua	Nabire	588	906	1.494
15	KHG Sungai Akimuga - Sungai Seruwinomon	KHG.91.09.33	Papua	Mimika	7.156	0	7.156
16	KHG Sungai Aleki Eli - Sungai Aleki Mafe	KHG.91.01.04	Papua	Merauke	2.756	213	2.969
17	KHG Sungai Aleki Male - Sungai Ifuleki Bian	KHG.91.01.06	Papua	Merauke	4.011	0	4.011
18	KHG Sungai Alekikos Bakian - Sungai Ifuleki Bian	KHG.91.01.08	Papua	Merauke	2.133	0	2.133
19	KHG Sungai Alekikos Kauh - Sungai Ifuleki Mati	KHG.91.16.16	Papua	Boven Digoel	9.408	7.837	17.245
20	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Udi Lebah	KHG.91.16.08	Papua	Boven Digoel	25.162	28.922	54.085
21	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Aleki Seme	KHG.91.16-01.01	Papua	Boven Digoel, Merauke	6.195	19.326	25.521
22	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Alekikosi Bagon	KHG.91.16.14	Papua	Boven Digoel	3.209	6.062	9.271
23	KHG Sungai Alekikosi Digoel - Sungai Alekikosi Kauh	KHG.91.16.13	Papua	Boven Digoel	37.164	35.351	72.515
24	KHG Sungai Alekikosi Kaswari - Sungai Alekikosi Digoel	KHG.91.16.12	Papua	Boven Digoel	1.067	1.430	2.497

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
25	KHG Sungai Alekikosi Sia - Sungai Alekikosi Digoel	KHG.91.16.09	Papua	Boven Digoel	6.323	13.538	19.861
26	KHG Sungai Alekikosi Soap - Sungai Alekikosi Seghab	KHG.91.01.05	Papua	Merauke	5.494	879	6.374
27	KHG Sungai Alekikosi Yang - Sungai Alekikosi Digoel	KHG.91.16.10	Papua	Boven Digoel	14.308	36.300	50.608
28	KHG Sungai Alekokosi Kaswari - Sungai Alekikosi Dawe	KHG.91.16.11	Papua	Boven Digoel	262	469	730
29	KHG Sungai Aliku Alo - Sungai Aliku Mauwk Ere	KHG.91.01.01	Papua	Merauke	671	1.841	2.513
30	KHG Sungai Anakasi - Sungai Muaraanakasi	KHG.92.06.31	Papua Barat	Telukbintuni	3.788	1.362	5.150
31	KHG Sungai Andaiwaren - Sungai Motosi	KHG.91.20.16	Papua	Mamberamoraya	8.276	8.735	17.010
32	KHG Sungai Aparuka Enta - Sungai Dita One	KHG.91.28.01	Papua	Deiyai	4.322	384	4.706
33	KHG Sungai Apauwar - Sungai Tramuas	KHG.91.10.02	Papua	Sarmi	2.678	5.218	7.896
34	KHG Sungai Apauwar - Sungai Willy	KHG.91.10.03	Papua	Sarmi	816	2.659	3.476
35	KHG Sungai Api - Sungai Asiti	KHG.92.02.01	Papua Barat	Manokwari	1.121	2.360	3.481
36	KHG Sungai Armina - Sungai Wagura	KHG.92.06.43	Papua Barat	Telukbintuni	4.452	1.318	5.770
37	KHG Sungai Aroba - Sungai Roarifa	KHG.92.06.64	Papua Barat	Telukbintuni	841	3.540	4.381
38	KHG Sungai Atimet Enta - Sungai Amokono	KHG.91.09.30	Papua	Mimika	10.002	0	10.002
39	KHG Sungai Atuka - Sungai Kamora I	KHG.91.09.12	Papua	Mimika	1.961	2.550	4.511
40	KHG Sungai Auwewa - Sungai Owa	KHG.91.15.03	Papua	Waropen	1.681	3.590	5.271
41	KHG Sungai Awisio - Sungai Muturi	KHG.92.06.18	Papua Barat	Telukbintuni	3.504	718	4.222
42	KHG Sungai Badara - Sungai Aiyamada	KHG.92.08.29	Papua Barat	Kaimana	1.258	2.080	3.338
43	KHG Sungai Bakoi	KHG.92.04.39	Papua Barat	Sorong Selatan	100	368	468
44	KHG Sungai Bakoi - Sungai Bakop	KHG.92.04.14	Papua Barat	Sorong Selatan	1.075	4.207	5.282
45	KHG Sungai Bakop - Sungai Keyen	KHG.92.04.16	Papua Barat	Sorong Selatan	313	736	1.050
46	KHG Sungai Barari - Sungai Gariyoga	KHG.92.08.21	Papua Barat	Kaimana	115	261	375

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
47	KHG Sungai Barari - Sungai Kali Sihuna	KHG.92.08.22	Papua Barat	Kaimana	680	641	1.321
48	KHG Sungai Benewa - Sungai Mamberamo	KHG.91.22-13.01	Papua	Yahukimo, Yalimo	18.015	14	18.029
49	KHG Sungai Berparar - Sungai Naramasa	KHG.92.06.39	Papua Barat	Telukbintuni	2.926	11.797	14.723
50	KHG Sungai Betur - Sungai Jari	KHG.92.01.20	Papua Barat	Sorong	1.152	2.991	4.143
51	KHG Sungai Bianoga - Sungai Watro	KHG.92.08.18	Papua Barat	Kaimana	7.869	2.894	10.764
52	KHG Sungai Bianoga - Sungai Wirfatn	KHG.92.06-08.01	Papua Barat	Kaimana, Telukbintuni	1.398	2.595	3.993
53	KHG Sungai Biate - Sungai Dijai	KHG.91.20.33	Papua	Mamberamoraya	28.356	248	28.604
54	KHG Sungai Bier - Sungai Kwalitar	KHG.91.10.11	Papua	Sarmi	4.678	19.116	23.794
55	KHG Sungai Bintuni - Sungai Syakarer	KHG.92.06.09	Papua Barat	Telukbintuni	2.948	123	3.071
56	KHG Sungai Biri - Sungai Kali Berpa	KHG.91.10.13	Papua	Sarmi	4.112	10.526	14.638
57	KHG Sungai Biri - Sungai Rouffaer	KHG.91.20.26	Papua	Mamberamoraya	4.118	3.266	7.384
58	KHG Sungai Bob Buraka - Sungai Aleki Buraka	KHG.91.01.02	Papua	Merauke	1.083	1.640	2.723
59	KHG Sungai Bobburaka - Sungai Aliku Anaw	KHG.91.01.03	Papua	Merauke	1.882	3.416	5.297
60	KHG Sungai Bogoremo	KHG.92.04.22	Papua Barat	Sorong Selatan	250	2	253
61	KHG Sungai Bogoremo - Sungai Sedai	KHG.92.04.23	Papua Barat	Sorong Selatan	2.044	156	2.201
62	KHG Sungai Bomberai	KHG.92.03.04	Papua Barat	Fak-fak	227	822	1.050
63	KHG Sungai Bomberai - Sungai Otoweri	KHG.92.03.05	Papua Barat	Fak-fak	1.789	9.264	11.053
64	KHG Sungai Budidi - Sungai Bomberai	KHG.92.03.03	Papua Barat	Fak-fak	5.858	29.676	35.534
65	KHG Sungai Bumi - Sungai Pepeya	KHG.91.04.06	Papua	Nabire	2.964	4.908	7.872
66	KHG Sungai Buru Bagaram	KHG.91.17-16.02	Papua	Boven Digoel, Mappi	948	2.061	3.009
67	KHG Sungai Buru Bayeni - Sungai Buru Mappi	KHG.91.16.06	Papua	Boven Digoel	1.170	2.354	3.523
68	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Buru Obaa	KHG.91.18-17.01	Papua	Asmat, Mappi	159.927	242.716	402.643
69	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Mangguno	KHG.91.16.03	Papua	Boven Digoel	1.317	1.683	3.000
70	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Siakha Homo	KHG.91.17.06	Papua	Mappi	2.886	8.323	11.209
71	KHG Sungai Buru Mappi - Sungai Udi Afu	KHG.91.16.05	Papua	Boven Digoel	1.752	3.627	5.379

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
72	KHG Sungai Buru Mappi I	KHG.91.17.07	Papua	Mappi	3.890	10.636	14.526
73	KHG Sungai Buru Mappi II	KHG.91.16.01	Papua	Boven Digoel	55	132	186
74	KHG Sungai Buru Miyaman - Sungai Buru Mappi	KHG.91.17-16.03	Papua	Boven Digoel, Mappi	6.995	21.986	28.981
75	KHG Sungai Buru Obaa - Sungai Buru Mappi	KHG.91.17.04	Papua	Mappi	39.704	59.102	98.805
76	KHG Sungai Buya - SUnagai Furakara	KHG.92.08.08	Papua Barat	Kaimana	1.455	342	1.797
77	KHG Sungai Cabang Arafoi - Sungai Uniswala	KHG.92.08.32	Papua Barat	Kaimana	399	1.079	1.478
78	KHG Sungai Datur Sungai Metamani	KHG.92.04.33	Papua Barat	Sorong Selatan	290	1.132	1.422
79	KHG Sungai Dayewa - Sungai Owa	KHG.91.15.02	Papua	Waropen	746	1.192	1.938
80	KHG Sungai Degey One - Sungai Pege	KHG.91.26.02	Papua	Dogiyai	6.597	1.641	8.237
81	KHG Sungai Dijai - Sungai Jaro	KHG.91.20-10.01	Papua	Mamberamoraya, Sarmi	58.054	30.633	88.687
82	KHG Sungai Dinu - Sungai Palu	KHG.91.25.03	Papua	Puncak	547	696	1.243
83	KHG Sungai Dita One - Kopai One	KHG.91.28.02	Papua	Deiyai	3.807	297	4.105
84	KHG Sungai Dug - Sungai Kla Mer	KHG.92.01.13	Papua Barat	Sorong	157	782	938
85	KHG Sungai Duk - Sungai Sepa Klabra	KHG.92.01.44	Papua Barat	Sorong	229	916	1.145
86	KHG Sungai Efra - Sungai Karsid	KHG.91.20.11	Papua	Mamberamoraya	369	259	628
87	KHG Sungai Eka One - Sungai Ega One	KHG.91.08.02	Papua	Paniai	3.850		3.850
88	KHG Sungai Enaro One - Sungai Aga One	KHG.91.08.03	Papua	Paniai	4.223	21	4.244
89	KHG Sungai Epawa - Sungai Binataboa	KHG.91.15.05	Papua	Waropen	1.173	2.852	4.025
90	KHG SUnagai Ewas	KHG.92.08.01	Papua Barat	Kaimana	19	69	88
91	KHG Sungai Fakuja - Sungai Foli	KHG.91.20-07-14.01	Papua	Mamberamoraya, Puncak Jaya, Tolikara	100.537	15.941	116.478
92	KHG Sungai Fakujo - Sungai Mamberamo	KHG.91.20-14.01	Papua	Mamberamoraya, Tolikara	72.967	11.079	84.045
93	KHG Sungai Feria - Sungai Noma	KHG.92.08.03	Papua Barat	Kaimana	445	1.186	1.631
94	KHG Sungai Feria - Sungai Yaga	KHG.92.08.02	Papua Barat	Kaimana	1.713	742	2.455
95	KHG Sungai Ferkame - Sunagi Orei	KHG.91.10.06	Papua	Sarmi	5.429	7.812	13.241

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
96	KHG Sungai Fesia	KHG.92.01.48	Papua Barat	Sorong	47	139	186
97	KHG Sungai Fesia Kecil	KHG.92.01.47	Papua Barat	Sorong	49	119	169
98	KHG Sungai Fira - Sungai Tirasu	KHG.91.20.09	Papua	Mamberamoraya	355	0	355
99	KHG Sungai Foen - Sungai Tor	KHG.91.10.09	Papua	Sarmi	1.870	5.267	7.137
100	KHG Sungai Gaigar - Sungai Maranarauni	KHG.91.15.08	Papua	Waropen	802	2.168	2.970
101	KHG Sungai Garawa - Sungai Buruway	KHG.92.08.10	Papua Barat	Kaimana	1.728	4.302	6.030
102	KHG Sungai Gebiasi - Sungai Wermura	KHG.92.08.28	Papua Barat	Kaimana	1.887	2.170	4.057
103	KHG Sungai Geno - Sungai Fesia Kecil	KHG.92.01.07	Papua Barat	Sorong	1.439	6.164	7.602
104	KHG Sungai Gesa - Sungai Efra	KHG.91.20.07	Papua	Mamberamoraya	2.332	445	2.777
105	KHG Sungai Gesa - Sungai Inggodi	KHG.91.20.06	Papua	Mamberamoraya	5.075	0	5.075
106	KHG Sungai Gesa - Sungai Kirema	KHG.91.20.14	Papua	Mamberamoraya	1.153	3.308	4.461
107	KHG Sungai Gesa - Sungai Warawuri I	KHG.91.20.23	Papua	Mamberamoraya	1.338	2.309	3.646
108	KHG Sungai Gesa - Sungai Warawuri II	KHG.91.20.22	Papua	Mamberamoraya	512	1.881	2.393
109	KHG Sungai Gobo - Sungai Garawa	KHG.92.08.11	Papua Barat	Kaimana	8.059	19.992	28.051
110	KHG Sungai Gobo - Sungai Wegera	KHG.92.08.12	Papua Barat	Kaimana	1.838	1.112	2.950
111	KHG Sungai Grime - Sungai Nanggutu	KHG.91.03.01	Papua	Jayapura	459	1.279	1.738
112	KHG Sungai Hablisfura - Sungai Benewa	KHG.91.22.02	Papua	Yalimo	20.809	0	20.809
113	KHG Sungai Husori - Sungai Mumusi Satu	KHG.92.06.52	Papua Barat	Telukbintuni	407	687	1.094
114	KHG Sungai Ifileki Bian - Sungai Lekiage Sentuf	KHG.91.01.07	Papua	Merauke	6.682	267	6.950
115	KHG Sungai Ifuleki Berapto - Sungai Ifuleki Obat	KHG.91.01.16	Papua	Merauke	665	1.178	1.843
116	KHG Sungai Ifuleki Bian - Sungai Dalik	KHG.91.01.09	Papua	Merauke	948	474	1.421
117	KHG Sungai Ifuleki Kumbe - Sungai Lekiage Ser	KHG.91.01.11	Papua	Merauke	737	1.725	2.462
118	KHG Sungai Ifuleki Kumbe - Sungai Lekiagi	KHG.91.01.12	Papua	Merauke	3.174	49.524	52.698
119	KHG Sungai Ifuleki Obathrow - Sungai Ifuleki Berapto	KHG.91.01.15	Papua	Merauke	872	2.148	3.021

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
120	KHG Sungai Ifuleki Onam - Sungai Fly	KHG.91.01.13	Papua	Merauke	2.689	9.201	11.890
121	KHG Sungai Ifuleki Onam - Sungai Lekiage Wagini	KHG.91.01.14	Papua	Merauke	78	190	268
122	KHG Sungai Igwa - Sungai Kapare	KHG.91.09.08	Papua	Mimika	13.532	11.535	25.067
123	KHG Sungai Igwa Enta - Sungai Paripi Enta	KHG.91.09.06	Papua	Mimika	2.763	1.477	4.240
124	KHG Sungai Inabukwa - Sungai Otokwa	KHG.91.09.22	Papua	Mimika	23.489	0	23.489
125	KHG Sungai Inggodi - Sungai Pawai	KHG.91.20.05	Papua	Mamberamoraya	8.325	9	8.334
126	KHG Sungai Irimawa - Sungai Wawara	KHG.92.08.14	Papua Barat	Kaimana	715	2.008	2.723
127	KHG Sungai Isai - Sungai Beraur	KHG.92.01.38	Papua Barat	Sorong	432	1.658	2.091
128	KHG Sungai Ivo - Sungai Fly	KHG.91.16-01.02	Papua	Boven Digoel, Merauke	1.939	3.899	5.838
129	KHG Sungai Jagua - Sungai Nakambi	KHG.91.03.03	Papua	Jayapura	26.257	11.062	37.318
130	KHG Sungai Jaman Kawarga - Sungai Samaleki Digul	KHG.91.17.08	Papua	Mappi	38.472	79.355	117.827
131	KHG Sungai Jaro - Sungai Jagua	KHG.91.10.17	Papua	Sarmi	75.788	21.121	96.909
132	KHG Sungai Jo Dairam	KHG.91.17.02	Papua	Mappi	14.538	25.232	39.770
133	KHG Sungai Jo Vriendschaps - Sungai Jo Siret	KHG.91.18.31	Papua	Asmat	35.399	99.283	134.682
134	KHG Sungai Ju Siret- Sungai Wade Assue	KHG.91.18.32	Papua	Asmat	37.884	77	37.962
135	KHG Sungai Juk Afe - Sungai Juk Aswet	KHG.91.18.23	Papua	Asmat	2.134	5.890	8.024
136	KHG Sungai Juk Asor - Juk Epas	KHG.91.18.25	Papua	Asmat	744	1.972	2.716
137	KHG Sungai Juk Bafut - Sungai Juk Yisun	KHG.91.18.13	Papua	Asmat	1.687	0	1.687
138	KHG Sungai Juk Binijau - Sungai Juk Ba	KHG.91.18.17	Papua	Asmat	2.071	7.497	9.568
139	KHG Sungai Juk Jats - Sungai Juk Bafut	KHG.91.18.10	Papua	Asmat	22.700	0	22.700
140	KHG Sungai Juk Jats - Sungai Juk Momats	KHG.91.18.08	Papua	Asmat	8.879	0	8.879
141	KHG Sungai Juk Katarina - Sungai Jo Vriendschaps	KHG.91.18.29	Papua	Asmat	11.004	22.189	33.193
142	KHG Sungai Juk Katarina - Sungai Juk Asor	KHG.91.18.24	Papua	Asmat	2.103	5.254	7.357



No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
143	KHG Sungai Juk Mamats - Juk Jats	KHG.91.18.09	Papua	Asmat	21.929	24	21.953
144	KHG Sungai Juk Mawar - Sungai Juk Fai	KHG.91.18.12	Papua	Asmat	6.028	24	6.053
145	KHG Sungai Juk Pai - Sungai Juk Bininjai	KHG.91.18.18	Papua	Asmat	1.822	5.756	7.578
146	KHG Sungai Juk Pai - Sungai Juk Senajuh	KHG.91.18.19	Papua	Asmat	9.464	5.825	15.290
147	KHG Sungai Juk Patatmini	KHG.91.18.03	Papua	Asmat	224	0	224
148	KHG Sungai Juk Patatmini - Sungai Juk Orotok	KHG.91.18.05	Papua	Asmat	812	0	812
149	KHG Sungai Juk Pek - Sungai Juk Aswet	KHG.91.18.15	Papua	Asmat	4.763	0	4.763
150	KHG Sungai Juk Poet - Sungai Blumen	KHG.91.18.07	Papua	Asmat	7.056	0	7.056
151	KHG Sungai Juk Poet - Sungai Juk Jats	KHG.91.18.06	Papua	Asmat	12.371	0	12.371
152	KHG Sungai Juk Pomats - Sungai Juk Binijau	KHG.91.18.16	Papua	Asmat	967	2.855	3.823
153	KHG Sungai Juk Serep - Sungai Juk Semen	KHG.91.18.27	Papua	Asmat	10.935	11.878	22.813
154	KHG Sungai Juk Tere - Sungai Juk Katarina	KHG.91.18.30	Papua	Asmat	1.913	4.444	6.357
155	KHG Sungai Juk Tojoh - Sungai Jo Vriendschaps	KHG.91.18.28	Papua	Asmat	4.877	1.272	6.148
156	KHG Sungai Juk Unir - Sungai Juk Aswet	KHG.91.18.14	Papua	Asmat	2.818	0	2.818
157	KHG Sungai Juk Unir/Kali Wosak - Sungai Utumbuwe	KHG.91.18.20	Papua	Asmat	16.959	90	17.049
158	KHG Sungai Juk Wab - Sungai Jub Orotok	KHG.91.18.02	Papua	Asmat	4.277	0	4.277
159	KHG Sungai Juk Wab - Sungai Juk Patatmini	KHG.91.18.04	Papua	Asmat	396	0	396
160	KHG Sungai Juk Yapi - Sungai Juk Katarina	KHG.91.18.26	Papua	Asmat	1.602	5.071	6.674
161	KHG Sungai Kabre Lama - Sungai Biате	KHG.91.20.32	Papua	Mamberamora, Tolikara	37.469	0	37.469
162	KHG Sungai Kaferi - Sungai Fira	KHG.91.20.08	Papua	Mamberamora	366	0	366
163	KHG Sungai Kaibus - Sungai Bariat	KHG.92.04.08	Papua Barat	Sorong Selatan	366	3.239	3.605
164	KHG Sungai Kaibus - Sungai Koper	KHG.92.04.19	Papua Barat	Sorong Selatan	3.214	18.128	21.343
165	KHG Sungai Kaibus - Sungai Semor	KHG.92.04.13	Papua Barat	Sorong Selatan	1.568	9.106	10.674
166	KHG Sungai Kaibus - Sungai Warongge	KHG.92.04.10	Papua Barat	Sorong Selatan	392	1.314	1.707

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
167	KHG Sungai Kais - Sungai Datur	KHG.92.04.32	Papua Barat	Sorong Selatan	1.672	516	2.188
168	KHG Sungai Kais - Sungai Metamani	KHG.92.04.34	Papua Barat	Sorong Selatan	11.192	47.410	58.602
169	KHG Sungai Kaitaro - Sungai Suga	KHG.92.06.46	Papua Barat	Telukbintuni	1.900	7.881	9.781
170	KHG Sungai Kaitaro - Sungai Wagura	KHG.92.06.44	Papua Barat	Telukbintuni	1.438	7.616	9.054
171	KHG Sungai Kaitera - Sungai Suga	KHG.92.06.47	Papua Barat	Telukbintuni	1.055	2.241	3.296
172	KHG Sungai Kalamulung- Sungai Sofok	KHG.92.01.27	Papua Barat	Sorong	645	2.503	3.147
173	KHG Sungai Kali Dormas - Sungai Wiruai	KHG.91.10.14	Papua	Sarmi	305	1.573	1.878
174	KHG Sungai Kali Waermura - Sungai Sawaruktu	KHG.92.08.23	Papua Barat	Kaimana	1.270	623	1.892
175	KHG Sungai Kaliten - Sungai Wangi One	KHG.91.26.01	Papua	Dogiyai	2.936	0	2.936
176	KHG Sungai Kamanita - Sungai Inabukwa	KHG.91.09.21	Papua	Mimika	8.521	0	8.521
177	KHG Sungai Kamika - Sungai Hablisfura	KHG.91.22.01	Papua	Yalimo	21.012	0	21.012
178	KHG Sungai Kamora - Sungai Murepiga	KHG.91.09.13	Papua	Mimika	4.531	11.557	16.088
179	KHG Sungai Kamundan - Sungai Weriagar	KHG.92.04-06.02	Papua Barat	Sorong Selatan, Telukbintuni	48.257	49.456	97.714
180	KHG Sungai Kamura - Sungai Atuka	KHG.91.09.11	Papua	Mimika	15.017	26.889	41.906
181	KHG Sungai Kanggu - Sungai Fly	KHG.91.16.17	Papua	Boven Digoel	888	4.993	5.882
182	KHG Sungai Kapare - Sungai Mimika	KHG.91.09.09	Papua	Mimika	4.550	7.460	12.010
183	KHG Sungai Karsid - Sungai Efra	KHG.91.20.10	Papua	Mamberamoraya	490	0	490
184	KHG Sungai Kaseremao - Sungai Kla Betur	KHG.92.01.19	Papua Barat	Sorong	416	1.111	1.526
185	KHG Sungai Kasira - Sungai Saka	KHG.92.06.57	Papua Barat	Telukbintuni	636	4.163	4.798
186	KHG Sungai Kasira - Sungai Tifa	KHG.92.06.56	Papua Barat	Telukbintuni	1.616	3.862	5.478
187	KHG Sungai Kasuwari - Sungai Kenaburi	KHG.92.04.37	Papua Barat	Sorong Selatan	6.548	3.220	9.768
188	KHG Sungai Kauga - Sungai Wania	KHG.91.09.16	Papua	Mimika	2.379	3.169	5.547
189	KHG Sungai Kawor Besar - Sungai Serumuk	KHG.92.01.22	Papua Barat	Sorong	604	1.924	2.528
190	KHG Sungai Keeme - Sungai Bayeni	KHG.91.17-16.01	Papua	Boven Digoel, Mappi	6.602	20.730	27.331
191	KHG Sungai Ken - Sungai Mafi	KHG.91.11.05	Papua	Keerom	811	2.308	3.119

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
192	KHG Sungai Keyen - Sungai Waigo	KHG.92.04.17	Papua Barat	Sorong Selatan	1.097	5.575	6.672
193	KHG Sungai Keyen - Sungai Waren	KHG.92.04.15	Papua Barat	Sorong Selatan	975	3.471	4.446
194	KHG Sungai Kirasai - Sungai Samberi	KHG.92.06.26	Papua Barat	Telukbintuni	2.913	139	3.052
195	KHG Sungai Kla Bak - Sungai Kla Duk	KHG.92.01.43	Papua Barat	Sorong	1.059	4.322	5.382
196	KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Kla Seremuk	KHG.92.01.30	Papua Barat	Sorong	354	1.098	1.452
197	KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Kla Wan	KHG.92.01.34	Papua Barat	Sorong	1.605	7.033	8.638
198	KHG Sungai Kla Beraur - Sungai Sepa Beraur	KHG.92.01.31	Papua Barat	Sorong	723	3.274	3.997
199	KHG Sungai Kla Jarin - Kla Seremuk	KHG.92.01.21	Papua Barat	Sorong	204	956	1.160
200	KHG Sungai Kla Jarin - Sungai Kawor Besar	KHG.92.01.23	Papua Barat	Sorong	1.534	3.863	5.397
201	KHG Sungai Kla Kaibun	KHG.92.01.01	Papua Barat	Sorong	336	723	1.060
202	KHG Sungai Kla Makambar - Sungai Kla Serai	KHG.92.04.05	Papua Barat	Sorong Selatan	709	1.690	2.398
203	KHG Sungai Kla Marine - Sungai Kasol	KHG.92.01.04	Papua Barat	Sorong	550	1.668	2.217
204	KHG Sungai Kla Marine - Sungai Wasinsion	KHG.92.01.03	Papua Barat	Sorong	292	406	698
205	KHG Sungai Kla Mer	KHG.92.01.15	Papua Barat	Sorong	116	298	414
206	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Buf I	KHG.92.01.11	Papua Barat	Sorong	1.270	4.723	5.992
207	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Buf II	KHG.92.01.09	Papua Barat	Sorong	481	1.431	1.912
208	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Kla Segun I	KHG.92.01.16	Papua Barat	Sorong	585	2.500	3.085
209	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Kla Segun II	KHG.92.01.17	Papua Barat	Sorong	131	1.291	1.422
210	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Sigit	KHG.92.01.12	Papua Barat	Sorong	77	315	392
211	KHG Sungai Kla Mer - Sungai Sijeni	KHG.92.01.14	Papua Barat	Sorong	435	1.247	1.681
212	KHG Sungai Kla Segun - Sungai Kla Betur	KHG.92.01.18	Papua Barat	Sorong	1.878	3.403	5.280
213	KHG Sungai Kla Sepa - Sungai Kla Bak	KHG.92.01.42	Papua Barat	Sorong	690	2.261	2.952
214	KHG Sungai Kla Sepa - Sungai Kla Kaibus	KHG.92.04.12	Papua Barat	Sorong Selatan	583	1.283	1.866
215	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Kanaya	KHG.92.04.01	Papua Barat	Sorong Selatan	562	3.947	4.509

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
216	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Kla Makambar	KHG.92.04.02	Papua Barat	Sorong Selatan	401	1.413	1.814
217	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Kla Sayal	KHG.92.04.03	Papua Barat	Sorong Selatan	3.879	5.479	9.359
218	KHG Sungai Kla Seremuk - Sungai Murnaim	KHG.92.01.24	Papua Barat	Sorong	475	682	1.158
219	KHG Sungai Kla Wan - Sungai Duk	KHG.92.01.40	Papua Barat	Sorong	2.263	4.944	7.207
220	KHG Sungai Kla Wan - Sungai Kla Bak	KHG.92.01.41	Papua Barat	Sorong	263	1.522	1.786
221	KHG Sungai Kuis - Sungai Bapai	KHG.91.18-17.02	Papua	Asmat, Mappi	246.419	369.310	615.729
222	KHG Sungai Kumbe - Sungai Bian	KHG.91.01.10	Papua	Merauke	13.224	45.029	58.253
223	KHG Sungai Kwalitar - Sungai Biri	KHG.91.10.12	Papua	Sarmi	1.417	6.796	8.213
224	KHG Sungai Landenwala - Sungai I'wai	KHG.92.08.33	Papua Barat	Kaimana	761	270	1.032
225	KHG Sungai Legari - Sungai Tabai	KHG.91.04.07	Papua	Nabire	15.139	19.315	34.454
226	KHG Sungai Mafi - Sungai Pawasi	KHG.91.11.06	Papua	Keerom	1.573	2.657	4.230
227	KHG Sungai Mafirikamo - Sungai Buraromi	KHG.91.04.15	Papua	Nabire	326	0	326
228	KHG Sungai Makpan - Sungai Kasim	KHG.92.05.05	Papua Barat	Rajaampat	7.418	1.826	9.244
229	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Apauwar	KHG.91.10.01	Papua	Sarmi	102.629	123	102.752
230	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Idenburg	KHG.91.20.29	Papua	Mamberamoraya	16.569	0	16.569
231	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Kamika	KHG.91.21-22.01	Papua	Membramo Tengah, Yalimo	35.679	0	35.679
232	KHG Sungai Mamberamo - Sungai Taria	KHG.91.14.01	Papua	Tolikara	46.924	0	46.924
233	KHG Sungai Manimeri	KHG.92.06.16	Papua Barat	Telukbintuni	393	22	416
234	KHG Sungai Manimeri - Sungai Peresari I	KHG.92.06.19	Papua Barat	Telukbintuni	57	0	57
235	KHG Sungai Manimeri - Sungai Peresari II	KHG.92.06.20	Papua Barat	Telukbintuni	1.439	46	1.486
236	KHG Sungai Manimeri - Sungai Potong	KHG.92.06.17	Papua Barat	Telukbintuni	776	34	810
237	KHG Sungai Manimeri Dua - Sungai Uroroni	KHG.92.06.22	Papua Barat	Telukbintuni	1.009	45	1.054
238	KHG Sungai Manimeri II	KHG.92.06.15	Papua Barat	Telukbintuni	93	12	105
239	KHG Sungai Manimeri Satu - Sungai Bui	KHG.92.06.25	Papua Barat	Telukbintuni	2.324	47	2.372

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
240	KHG Sungai Mappi - Sungai Edera	KHG.91.16.07	Papua	Boven Digoel	3.580	8.369	11.949
241	KHG Sungai Marafuara - Sungai Tifa	KHG.92.06.54	Papua Barat	Telukbintuni	342	678	1.020
242	KHG Sungai Mawana - Sungai Wakamba	KHG.91.20.18	Papua	Mamberamoraya	45.093	25.842	70.935
243	KHG Sungai Mawati - Sungai Otokwa	KHG.91.09.24	Papua	Mimika	4.927	0	4.927
244	KHG Sungai Mbiabu - Sungai Bayajali	KHG.91.25.01	Papua	Puncak	1.427	2.464	3.891
245	KHG Sungai Mbiabu - Sungai Sikuua	KHG.91.25.02	Papua	Puncak	269	805	1.074
246	KHG Sungai Mbiabu - Sungai Tariku Tiga	KHG.91.15.11	Papua	Waropen	1.433	2.227	3.660
247	KHG Sungai Memberamo - Sungai Kabre Lama	KHG.91.20.31	Papua	Mamberamoraya	69.158	0	69.158
248	KHG Sungai Memberamo - Sungai Origio	KHG.91.20.30	Papua	Mamberamoraya	3.448	0	3.448
249	KHG Sungai Metamani - Sungai Kasuweri	KHG.92.04.35	Papua Barat	Sorong Selatan	49.044	40.937	89.981
250	KHG Sungai Mimika Enta - Sungai Kamura Enta	KHG.91.09.10	Papua	Mimika	6.625	7.426	14.051
251	KHG Sungai Minarjewi - Sungai Kamanita	KHG.91.09.20	Papua	Mimika	15.461	24.364	39.824
252	KHG Sungai Minowari - Sungai Mabo	KHG.91.20.15	Papua	Mamberamoraya	523	0	523
253	KHG Sungai Mintiber - Sungai Budidi	KHG.92.03.02	Papua Barat	Fak-fak	2.451	15.664	18.115
254	KHG Sungai Momatsi - Sungai Juk Fase	KHG.91.18.11	Papua	Asmat	21.772	3.053	24.825
255	KHG Sungai Motosi - Sungai Mamberamo	KHG.91.20.21	Papua	Mamberamoraya	626	1.198	1.825
256	KHG Sungai Muawa- Sungai Tiningga	KHG.92.08.36	Papua Barat	Kaimana	0	3.302	3.302
257	KHG Sungai Muera - Sungai Mematefare	KHG.92.08.37	Papua Barat	Kaimana	1.332	5.779	7.111
258	KHG Sungai Muera - Sungai Omba	KHG.92.08.39	Papua Barat	Kaimana	16.654	33.826	50.480
259	KHG Sungai Mumusi Satu - Sungai Kaitera	KHG.92.06.50	Papua Barat	Telukbintuni	1.726	9.810	11.536
260	KHG Sungai Murebi - Sungai Awisio I	KHG.92.06.10	Papua Barat	Telukbintuni	245	15	260
261	KHG Sungai Murebi - Sungai Awisio II	KHG.92.06.11	Papua Barat	Telukbintuni	101	4	104
262	KHG Sungai Murepiga - Sungai Kauga	KHG.91.09.14	Papua	Mimika	3.567	5.025	8.592
263	KHG Sungai Murnaim - Sungai Beraur I	KHG.92.01.29	Papua Barat	Sorong	239	818	1.057
264	KHG Sungai Murnaim - Sungai Beraur II	KHG.92.01.35	Papua Barat	Sorong	902	2.740	3.642

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
265	KHG Sungai Murnaim - Sungai Kla Beraur I	KHG.92.01.25	Papua Barat	Sorong	345	1.215	1.560
266	KHG Sungai Murnaim - Sungai Kla Beraur II	KHG.92.01.26	Papua Barat	Sorong	768	1.390	2.157
267	KHG Sungai Musaino - Sungai Makimi Tua	KHG.91.04.05	Papua	Nabire	1.555	4.409	5.964
268	KHG Sungai Muturi - Sungai Manimeri Dua	KHG.92.06.23	Papua Barat	Telukbintuni	1.265	50	1.315
269	KHG Sungai Muturi - Sungai Uroroni	KHG.92.06.21	Papua Barat	Telukbintuni	2.386	513	2.899
270	KHG Sungai Muyu	KHG.91.16.15	Papua	Boven Digoel	170	255	426
271	KHG Sungai Naggobi - Sungai Nandira	KHG.91.04.01	Papua	Nabire	2.513	3.737	6.249
272	KHG Sungai Nakambi - Sungai Mamberamo	KHG.91.03.04	Papua	Jayapura	5.052	734	5.786
273	KHG Sungai Naramasa - Sungai Sobrawara	KHG.92.06.38	Papua Barat	Telukbintuni	7.083	45	7.128
274	KHG Sungai Naramasa - Sungai Tatowari	KHG.92.06.36	Papua Barat	Telukbintuni	10.881	16.537	27.419
275	KHG Sungai Nawa - Sungai Sutuy	KHG.91.03.02	Papua	Jayapura	2.450	8.033	10.483
276	KHG Sungai Nawo - Sungai Epawa	KHG.91.15.04	Papua	Waropen	399	867	1.266
277	KHG Sungai Niyo Aremi - Sungai Niyo Amok	KHG.91.10.18	Papua	Sarmi	6.978	0	6.978
278	KHG Sungai Niyo Fowoga - Sungai Biri	KHG.91.20.25	Papua	Mamberamoraya	1.995	3.057	5.053
279	KHG Sungai Niyo Rouffer - Sungai Tariku	KHG.91.15.14	Papua	Waropen	11.162	1.823	12.985
280	KHG Sungai Niyo Tariku Tiga - Sungai Niyo Muyabu	KHG.91.15.12	Papua	Waropen	7.029	744	7.773
281	KHG Sungai Niyo Vandaalen	KHG.91.07.01	Papua	Puncak Jaya	2.176	3.657	5.833
282	KHG Sungai Niyo Yambi - Sungai Niyo Gurage	KHG.91.07-25.02	Papua	Puncak, Puncak Jaya	7.333	0	7.333
283	KHG Sungai Noani - Sungai Sekua	KHG.92.08.24	Papua Barat	Kaimana	2.039	750	2.788
284	KHG Sungai Noma	KHG.92.08.04	Papua Barat	Kaimana	70	216	287
285	KHG Sungai Nukarie - Sungai Mabel	KHG.92.05.06	Papua Barat	Rajaampat	1.665	591	2.256
286	KHG Sungai Nusuamar - Sungai Muaraanakasi	KHG.92.06.32	Papua Barat	Telukbintuni	1.450	2	1.451
287	KHG Sungai Nusuamar - Sungai Pasomol	KHG.92.06.33	Papua Barat	Telukbintuni	1.828	2	1.831
288	KHG Sungai Nusuamar - Sungai Tatowari	KHG.92.06.35	Papua Barat	Telukbintuni	5.212	80	5.292
289	KHG Sungai Obuai - Sungai Usoa	KHG.91.15-20.01	Papua	Mamberamoraya, Waropen	2.579	885	3.463

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
290	KHG Sungai Oi - Sungai Iri	KHG.91.20.28	Papua	Mamberamoraya	5.907	6.942	12.849
291	KHG Sungai Olaronomon - Sungai Torpedoboot Enta	KHG.91.09.35	Papua	Mimika	6.837	0	6.837
292	KHG Sungai Omba - Sungai Aria	KHG.92.08.41	Papua, Papua Barat	Mimika, Kaimana	543	2.029	2.572
293	KHG Sungai Omba - Sungai Mairuna	KHG.92.08.40	Papua Barat	Kaimana	548	999	1.547
294	KHG Sungai Omba - Sungai Timbona	KHG.92.08.38	Papua Barat	Kaimana	1.556	5.328	6.883
295	KHG Sungai Omba - Sungai Urama	KHG.92.08.42	Papua Barat	Kaimana	5.058	6.768	11.827
296	KHG Sungai Orakeb - Sungai Mabo	KHG.91.20.12	Papua	Mamberamoraya	6.813	7.589	14.402
297	KHG Sungai Otakwa - Sungai Setakwa	KHG.91.09.25	Papua	Mimika	15.988	0	15.988
298	KHG Sungai Otakwa - Sungai Aingno Gong	KHG.91.09.23	Papua	Mimika	8.338	0	8.338
299	KHG Sungai Otakwa - Sungai Setakwa	KHG.91.09.28	Papua	Mimika	1.552	0	1.552
300	KHG Sungai Otoweri - Sungai Saengga	KHG.92.03-06.01	Papua Barat	Fak-fak, Telukbintuni	15.380	40.716	56.096
301	KHG Sungai Pawasi - Sungai Merah	KHG.91.11.02	Papua	Keerom	4.282	7.144	11.426
302	KHG Sungai Pawasi - Sungai Sanggolo	KHG.91.11.04	Papua	Keerom	8.654	4.635	13.289
303	KHG Sungai Pegi - Sungai Seiwa	KHG.91.04.19	Papua	Nabire	6.349	12.302	18.651
304	KHG Sungai Pemawari - Sungai Pami	KHG.91.04.16	Papua	Nabire	1.041	15	1.057
305	KHG Sungai Poronai - Sungai Kali Pegi	KHG.91.04.20	Papua	Nabire	6.093	15.424	21.517
306	KHG Sungai Potong - Sungai Buruway	KHG.92.08.09	Papua Barat	Kaimana	3.319	1.283	4.602
307	KHG Sungai Raahiba - Sungai Kasira	KHG.92.06.61	Papua Barat	Telukbintuni	426	1.656	2.081
308	KHG Sungai Rasawa - Sungai Wutoa	KHG.91.15.06	Papua	Waropen	3.155	4.407	7.562
309	KHG Sungai Rerum - Sungai Rafa	KHG.92.08.17	Papua Barat	Kaimana	2.830	526	3.356
310	KHG Sungai Roarifa - Sungai Raahiba	KHG.92.06.62	Papua Barat	Telukbintuni	123	738	861
311	KHG Sungai Rorai - Sungai Andaiwaren	KHG.91.20.13	Papua	Mamberamoraya	5.447	9.252	14.700
312	KHG Sungai Rouffaer - Sungai Van Der Wiligen	KHG.91.20.27	Papua	Mamberamoraya	2.498	923	3.422
313	KHG Sungai Rouffer - Sungai Foli	KHG.91.07.02	Papua	Puncak Jaya	30.994	12.306	43.300



No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
314	KHG Sungai Rouffer - Sungai Van Daalen	KHG.91.07-25.01	Papua	Puncak, Puncak Jaya	57.047	38.863	95.911
315	KHG Sungai Rur - Sungai Kais	KHG.92.04.31	Papua Barat	Sorong Selatan	2.120	218	2.338
316	KHG Sungai Rurawa - Sungai Botawa	KHG.91.15.07	Papua	Waropen	1.090	5.280	6.370
317	KHG Sungai Safet - Sungai Isai	KHG.92.01.33	Papua Barat	Sorong	504	1.975	2.479
318	KHG Sungai Safet - Sungai Kla Beraur	KHG.92.01.28	Papua Barat	Sorong	225	846	1.071
319	KHG Sungai Safet - Sungai Mer	KHG.92.01.10	Papua Barat	Sorong	161	596	757
320	KHG Sungai Saka - Sungai Tifa	KHG.92.06.55	Papua Barat	Telukbintuni	547	2.295	2.843
321	KHG Sungai Samap - Sungai Segayao	KHG.91.10-03.02	Papua	Jayapura, Sarmi	1.470	4.053	5.522
322	KHG Sungai Samberi - Sungai Tayamari I	KHG.92.06.27	Papua Barat	Telukbintuni	722	174	896
323	KHG Sungai Samberi - Sungai Tayamari II	KHG.92.06.28	Papua Barat	Telukbintuni	67	2	69
324	KHG Sungai Samberi - Sungai Tayamari III	KHG.92.06.29	Papua Barat	Telukbintuni	226	2	228
325	KHG Sungai Sara - Sungai Besura	KHG.92.06.48	Papua Barat	Telukbintuni	225	830	1.056
326	KHG Sungai Sarmowai - Sungai Muaif	KHG.91.10-03.04	Papua	Jayapura, Sarmi	591	2.128	2.719
327	KHG Sungai Sebyar - Sungai Tembuni	KHG.92.06.02	Papua Barat	Telukbintuni	47.226	56.135	103.361
328	KHG Sungai Segayao - Sungai Sarmowai	KHG.91.10-03.03	Papua	Sarmi	954	2.484	3.438
329	KHG Sungai Seiwa - Sungai Dayewa	KHG.91.15-27.01	Papua	Intan Jaya, Waropen	1.873	3.299	5.172
330	KHG Sungai Sekak - Sungai Kais	KHG.92.04.20	Papua Barat	Sorong Selatan	31.817	11.694	43.511
331	KHG Sungai Sekua	KHG.92.08.25	Papua Barat	Kaimana	962	1.017	1.979
332	KHG Sungai Selasin - Sungai Kaibu	KHG.92.04.09	Papua Barat	Sorong Selatan	235	1.391	1.627
333	KHG Sungai Sepa	KHG.92.04.26	Papua Barat	Sorong Selatan	565	97	662
334	KHG Sungai Sepa - Sungai Kais	KHG.92.04.30	Papua Barat	Sorong Selatan	20.852	1.287	22.139
335	KHG Sungai Sepa - Sungai Kamamur I	KHG.92.04.28	Papua Barat	Sorong Selatan	1.450	87	1.537
336	KHG Sungai Sepa - Sungai Kamamur II	KHG.92.04.29	Papua Barat	Sorong Selatan	887	112	999
337	KHG Sungai Sepa Beraur - Sungai Kla Bak	KHG.92.01.36	Papua Barat	Sorong	1.737	6.329	8.066
338	KHG Sungai Sepa Klabra - Sungai Seremuk	KHG.92.01.46	Papua Barat	Sorong	4.842	8.916	13.758



No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
339	KHG Sungai Serai- Sungai Kla Sayal	KHG.92.04.06	Papua Barat	Sorong Selatan	918	4.380	5.297
340	KHG Sungai Seringga - Sungai Wami	KHG.92.06.63	Papua Barat	Telukbintuni	3.861	43.140	47.001
341	KHG Sungai Serjin - Sungai Kais	KHG.92.04.36	Papua Barat	Sorong Selatan	994	3.326	4.319
342	KHG Sungai Serjin - Sungai Kamundan	KHG.92.04.07	Papua Barat	Sorong Selatan	881	2.951	3.832
343	KHG Sungai Sersebak - Sungai Duk	KHG.92.01.37	Papua Barat	Sorong	4.544	9.456	14.000
344	KHG Sungai Seruwinomon Gong - Sungai Olaronomon	KHG.91.09.34	Papua	Mimika	13.043	0	13.043
345	KHG Sungai Setakwa - Sungai Aenomom	KHG.91.09.27	Papua	Mimika	31.414	0	31.414
346	KHG Sungai Setakwa - Sungai Ipukwa	KHG.91.09.29	Papua	Mimika	8.336	0	8.336
347	KHG Sungai Setakwa - Sungai Mamo	KHG.91.09.26	Papua	Mimika	9.566	0	9.566
348	KHG Sungai Sia-Sia - Sungai Merah	KHG.91.11.01	Papua	Keerom	768	1.208	1.976
349	KHG Sungai Sirim	KHG.91.10.08	Papua	Sarmi	464	925	1.390
350	KHG Sungai Sirim - Sungai Waskey	KHG.91.10.07	Papua	Sarmi	1.354	4.016	5.369
351	KHG Sungai Siriwo	KHG.91.04.13	Papua	Nabire	320	492	812
352	KHG Sungai Siriwo - Sungai Kurere	KHG.91.04.10	Papua	Nabire	546	1.303	1.849
353	KHG Sungai Siriwo - Sungai Lemawa	KHG.91.04.11	Papua	Nabire	344	587	931
354	KHG Sungai Siriwo - Sungai Poronai	KHG.91.04.14	Papua	Nabire	34.666	41.378	76.044
355	KHG Sungai Siriwo - Sungai Tobo	KHG.91.04.12	Papua	Nabire	3.868	7.073	10.941
356	KHG Sungai Sisir Satu - Sisir Dua	KHG.92.08.30	Papua Barat	Kaimana	239	646	885
357	KHG Sungai Sofok - Sungai Safet	KHG.92.01.32	Papua Barat	Sorong	751	1.734	2.485
358	KHG Sungai Soimiangga - Sungai Epawa	KHG.91.15.15	Papua	Waropen	203	280	483
359	KHG Sungai Songawat - Sungai Serumuk	KHG.92.01.45	Papua Barat	Sorong	198	781	979
360	KHG Sungai Songgolo - Sungai Pai	KHG.91.11.03	Papua	Keerom	1.860	935	2.795
361	KHG Sungai Suaboer - Sungai Awoge	KHG.92.04.25	Papua Barat	Sorong Selatan	996	132	1.128
362	KHG Sungai Suaboer - Sungai Bogoremo	KHG.92.04.21	Papua Barat	Sorong Selatan	1.498	100	1.598

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
363	KHG Sungai Suaboor - Sungai Sedai	KHG.92.04.24	Papua Barat	Sorong Selatan	2.020	157	2.178
364	KHG Sungai Suaboor - Sungai Sepa	KHG.92.04.27	Papua Barat	Sorong Selatan	3.239	399	3.638
365	KHG Sungai Suga - Sungai Armina	KHG.92.06.45	Papua Barat	Telukbintuni	1.863	3.629	5.492
366	KHG Sungai Sunua	KHG.92.08.16	Papua Barat	Kaimana	156	0	156
367	KHG Sungai Syakarer - Sungai Manimeri	KHG.92.06.14	Papua Barat	Telukbintuni	1.414	134	1.547
368	KHG Sungai Tabai - Siriwo	KHG.91.04.09	Papua	Nabire	10.622	10.807	21.429
369	KHG Sungai Tabutabu	KHG.92.08.26	Papua Barat	Kaimana	1.195	1.090	2.285
370	KHG Sungai Tabutabu - Sungai Karora	KHG.92.08.27	Papua Barat	Kaimana	763	1.571	2.334
371	KHG Sungai Tamar - Sungai Mawesday	KHG.91.10.16	Papua	Sarmi	785	1.442	2.227
372	KHG Sungai Tamaroma - Sungai Sara	KHG.92.06.49	Papua Barat	Telukbintuni	361	1.320	1.681
373	KHG Sungai Tami	KHG.91.71.02	Papua	Kota Jayapura	926	4.134	5.060
374	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Binawa	KHG.92.08.13	Papua Barat	Kaimana	719	3.984	4.703
375	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Fewan	KHG.92.08.06	Papua Barat	Kaimana	315	1.384	1.699
376	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Kabasesi	KHG.92.08.07	Papua Barat	Kaimana	2.175	1.866	4.041
377	KHG Sungai Tanggiri - Sungai Wulmaset	KHG.92.08.05	Papua Barat	Kaimana	95	224	319
378	KHG Sungai Taria - Sungai Memberamo	KHG.91.14-21.01	Papua	Membramo Tengah, Tolikara	34.148	0	34.148
379	KHG Sungai Tariku Dua - Sungai Rouffaer	KHG.91.15.13	Papua	Waropen	1.693	154	1.847
380	KHG Sungai Tariku Satu - Sungai Rouffaer Satu	KHG.91.20.24	Papua	Mamberamoraya	5.351	0	5.351
381	KHG Sungai Tawari - Sungai Pasomol	KHG.92.06.34	Papua Barat	Telukbintuni	248	8	256
382	KHG Sungai Tayamari - Sungai Anakasi	KHG.92.06.30	Papua Barat	Telukbintuni	1.210	890	2.100
383	KHG Sungai Tembuni - Sungai Bintuni	KHG.92.06.03	Papua Barat	Telukbintuni	2.284	9.405	11.688
384	KHG Sungai Tembuni - Sungai Retui I	KHG.92.06.04	Papua Barat	Telukbintuni	15.038	9.444	24.482
385	KHG Sungai Tembuni - Sungai Retui II	KHG.92.06.05	Papua Barat	Telukbintuni	5.773	3.790	9.564
386	KHG Sungai Tembuni - Sungai Tisai I	KHG.92.06.13	Papua Barat	Telukbintuni	166	5	170
387	KHG Sungai Tembuni - Sungai Tisai II	KHG.92.06.06	Papua Barat	Telukbintuni	4.808	3.060	7.868

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
388	KHG Sungai Tembuni - Sungai Tisai III	KHG.92.06.12	Papua Barat	Telukbintuni	203	2	205
389	KHG Sungai Tifa - Sungai Husori	KHG.92.06.53	Papua Barat	Telukbintuni	677	3.082	3.759
390	KHG Sungai Tifa - Sungai Kaitera	KHG.92.06.51	Papua Barat	Telukbintuni	2.222	8.500	10.722
391	KHG Sungai Tina Enta - Sungai Kapare Enta	KHG.91.09.07	Papua	Mimika	2.390	2.418	4.808
392	KHG Sungai Tisai - Sungai Murebi I	KHG.92.06.08	Papua Barat	Telukbintuni	955	37	992
393	KHG Sungai Tisai - Sungai Murebi II	KHG.92.06.07	Papua Barat	Telukbintuni	405	11	415
394	KHG Sungai Toarim - Sungai Samap	KHG.91.10-03.01	Papua	Jayapura, Sarmi	2.552	6.137	8.689
395	KHG Sungai Tobi - Sungai Ennma	KHG.92.06.42	Papua Barat	Telukbintuni	994	2.217	3.211
396	KHG Sungai Tor - Sungai Bier	KHG.91.10.10	Papua	Sarmi	2.401	6.799	9.200
397	KHG Sungai Torpedoboot - Sungai Kasteel Timur	KHG.91.18.01	Papua	Asmat	5.865	0	5.865
398	KHG Sungai Totoberi - Sungai Kali Pegi	KHG.91.04.18	Papua	Nabire	4.305	8.595	12.901
399	KHG Sungai Trambo - Sungai Mawana	KHG.91.20.17	Papua	Mamberamoraya	6.361	0	6.361
400	KHG Sungai Tramuas - Sungai Waim	KHG.91.10.04	Papua	Sarmi	3.214	9.603	12.817
401	KHG Sungai Treu - Sungai Doorman	KHG.91.20-14.02	Papua	Mamberamoraya	25.944	6.163	32.107
402	KHG Sungai Ubuara - Sungai Kasira	KHG.92.06.60	Papua Barat	Telukbintuni	734	3.982	4.716
403	KHG Sungai Ubuara - Sungai Sianiri Besar	KHG.92.06.58	Papua Barat	Telukbintuni	618	1.702	2.320
404	KHG Sungai Udi Aifo - Sungai Buru Mappi	KHG.91.16.02	Papua	Boven Digoel	2.913	6.354	9.267
405	KHG Sungai Udi Edera - Sungai Samaleki Digul	KHG.91.17-16.04	Papua	Boven Digoel, Mappi	61.433	136.282	197.716
406	KHG Sungai Udugaga - Sungai Kamundan	KHG.92.04-06.01	Papua Barat	Sorong Selatan, Telukbintuni	21.067	29.307	50.374
407	KHG Sungai Umar - Sungai Amara	KHG.91.09.01	Papua	Mimika	291	657	947
408	KHG Sungai Urere - Sungai Tambana	KHG.92.08.31	Papua Barat	Kaimana	163	470	633
409	KHG Sungai Urononi - Sungai Kirasai	KHG.92.06.24	Papua Barat	Telukbintuni	3.718	954	4.673
410	KHG Sungai Urumuka Enta - Sungai Utanta Enta	KHG.91.09.03	Papua	Mimika	2.623	4.582	7.205
411	KHG Sungai Usoa - Sungai Eroina	KHG.91.20.01	Papua	Mamberamoraya	9.991	6.330	16.322
412	KHG Sungai Utanta - Sungai Kapare	KHG.91.09.05	Papua	Mimika	15.976	35.919	51.895

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
413	KHG Sungai Utumbuwe - Sungai Dumas	KHG.91.18.22	Papua	Asmat	855	2.857	3.712
414	KHG Sungai Utumbuwe - Sungai Sor	KHG.91.18.21	Papua	Asmat	28.643	193	28.836
415	KHG Sungai Utumuka - Sungai Kawar	KHG.91.09.04	Papua	Mimika	1.441	3.529	4.970
416	KHG Sungai Wade Kowo - Sungai Buru Bayeni	KHG.91.16.04	Papua	Boven Digoel	3.784	13.127	16.911
417	KHG Sungai Wade Nanu - Sungai Wade Assue	KHG.91.17.01	Papua	Mappi	22.078	36.140	58.218
418	KHG Sungai Wade Passue	KHG.91.17.05	Papua	Mappi	759	2.194	2.953
419	KHG Sungai Wade Passue - Sungai Jo Dairam	KHG.91.17.03	Papua	Mappi	42.741	65.776	108.517
420	KHG Sungai Wafun - Sungai Budidi	KHG.92.03.01	Papua Barat	Fak-fak	1.359	5.133	6.492
421	KHG Sungai Wagura - Sungai Beparar	KHG.92.06.40	Papua Barat	Telukbintuni	515	1.953	2.468
422	KHG Sungai Wagura - Sungai Tobi	KHG.92.06.41	Papua Barat	Telukbintuni	617	2.141	2.758
423	KHG Sungai Wai - Sungai Webi	KHG.92.07.01	Papua Barat	Telukwondama	3.840	11.705	15.544
424	KHG Sungai Wai Bo - Sungai Wai Mafu	KHG.92.05.04	Papua Barat	Rajaampat	203	339	542
425	KHG Sungai Wai Sapran - Sungai Wai Liam	KHG.92.01.02	Papua Barat	Sorong	5.332	9.411	14.743
426	KHG Sungai Wai Tunun - Sungai Warmon I	KHG.92.01.53	Papua Barat	Sorong	18	54	72
427	KHG Sungai Wai Tunun - Sungai Warmon II	KHG.92.01.06	Papua Barat	Sorong	24	79	103
428	KHG Sungai Wai Tunun I	KHG.92.01.51	Papua Barat	Sorong	27	63	90
429	KHG Sungai Wai Tunun II	KHG.92.01.52	Papua Barat	Sorong	24	50	74
430	KHG Sungai Waigo	KHG.92.04.18	Papua Barat	Sorong Selatan	620	2.635	3.255
431	KHG Sungai Waim - Sunga Ferkame	KHG.91.10.05	Papua	Sarmi	7.249	13.723	20.972
432	KHG Sungai Wakamba - Sungai Warembori	KHG.91.20.19	Papua	Mamberamora	18.272	27.340	45.612
433	KHG Sungai Wakamuk - Sungai Kla Waimon	KHG.92.01.08	Papua Barat	Sorong	1.154	6.421	7.575
434	KHG Sungai Wakia - Sungai Utarena Enta	KHG.91.09.02	Papua	Mimika	1.574	2.075	3.650
435	KHG Sungai Walal	KHG.92.01.49	Papua Barat	Sorong	108	331	439
436	KHG Sungai Wanggar - Sungai Bumi	KHG.91.04.04	Papua	Nabire	2.092	5.198	7.289
437	KHG Sungai Wania - Sungai Aikwa	KHG.91.09.18	Papua	Mimika	3.884	5.058	8.942

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
438	KHG Sungai Wania - Sungai Jaramaya	KHG.91.09.15	Papua	Mimika	5.906	4.888	10.794
439	KHG Sungai Wania Enta - Sungai Aikwa Enta	KHG.91.09.17	Papua	Mimika	582	1.149	1.730
440	KHG Sungai Wapoga - Sungai Amewa I	KHG.91.04-15.01	Papua	Nabire, Waropen	9.091	20.957	30.048
441	KHG Sungai Wapoga - Sungai Amewa II	KHG.91.04-15.02	Papua	Nabire, Waropen	2.688	15.189	17.877
442	KHG Sungai Wapoga - Sungai Dayewa	KHG.91.15.01	Papua	Waropen	1.267	7.521	8.788
443	KHG Sungai Waprag - Sungai Tunun	KHG.92.01.50	Papua Barat	Sorong	51	164	215
444	KHG Sungai Warako - Sungai Wayandi	KHG.91.20.02	Papua	Mamberamoraya	1.784	5	1.788
445	KHG Sungai Waranggera	KHG.92.08.35	Papua Barat	Kaimana	182	276	458
446	KHG Sungai Warembori - Sungai Mamberamo	KHG.91.20.20	Papua	Mamberamoraya	27.045	3.616	30.661
447	KHG Sungai Warena - Sungai Daewawa	KHG.91.27.01	Papua	Intan Jaya	573	1.657	2.230
448	KHG Sungai Warkesi - Sungai Irai	KHG.92.12.01	Papua Barat	Pegunungan Arfak	633	1.914	2.547
449	KHG Sungai Warmon - Sungai Klamalu I	KHG.92.01.05	Papua Barat	Sorong	9	31	40
450	KHG Sungai Warmon - Sungai Klamalu II	KHG.92.01.54	Papua Barat	Sorong	95	216	311
451	KHG Sungai Warsih - Sungai Sindu	KHG.92.08.15	Papua Barat	Kaimana	293	1.073	1.367
452	KHG Sungai Wawa - Sungai Kafa	KHG.92.08.34	Papua Barat	Kaimana	1.349	273	1.622
453	KHG Sungai Wayandi - Sungai Rorai	KHG.91.20.03	Papua	Mamberamoraya	557	1	558
454	KHG Sungai Wembi - Sungai Natamasa	KHG.92.06.37	Papua Barat	Telukbintuni	1.289	5.829	7.119
455	KHG Sungai Weriagar - Sungai Sebyar	KHG.92.06.01	Papua Barat	Telukbintuni	14.618	34.687	49.306
456	KHG Sungai Wilis - Sungai Beraur	KHG.92.01.39	Papua Barat	Sorong	435	889	1.324
457	KHG Sungai Wimro - Sungai Aroba	KHG.92.06.66	Papua Barat	Telukbintuni	1.127	3.029	4.156
458	KHG Sungai Wirfatn - Sungai Repada	KHG.92.08.19	Papua Barat	Kaimana	3.232	2.350	5.582
459	KHG Sungai Wiruai - Sungai Gwin	KHG.91.10.15	Papua	Sarmi	748	1.673	2.421
460	KHG Sungai Wobari - Sungai Ghaiwando	KHG.91.15.09	Papua	Waropen	171	537	707
461	KHG Sungai Wobari - Sungai Wonti	KHG.91.15.10	Papua	Waropen	624	377	1.001
462	KHG Sungai Wororomi - Sungai Aprege	KHG.91.04.02	Papua	Nabire	1.385	553	1.939

No.	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kode KHG	Provinsi	Kabupaten	Luas Fungsi Ekosistem Gambut (Ha)		Luas Total (Ha)
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	
463	KHG Sungai Wutoa - Sungai Rurawa	KHG.91.15.16	Papua	Waropen	2.945	8.241	11.185
464	KHG Sungai Yaos Kanan - Sungai Tami	KHG.91.71.01	Papua	Kota Jayapura	1.947	4.941	6.888
465	KHG Sungai Yuswar - Sungai Pemawari	KHG.91.04.17	Papua	Nabire	746	12	758
<b>Total Pulau Papua</b>					<b>3.279.013</b>	<b>3.292.082</b>	<b>6.571.094</b>
<b>INDONESIA</b>					<b>12.100.408</b>	<b>12.118.083</b>	<b>24.218.491</b>

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,

ttd.

KRISNA RYA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

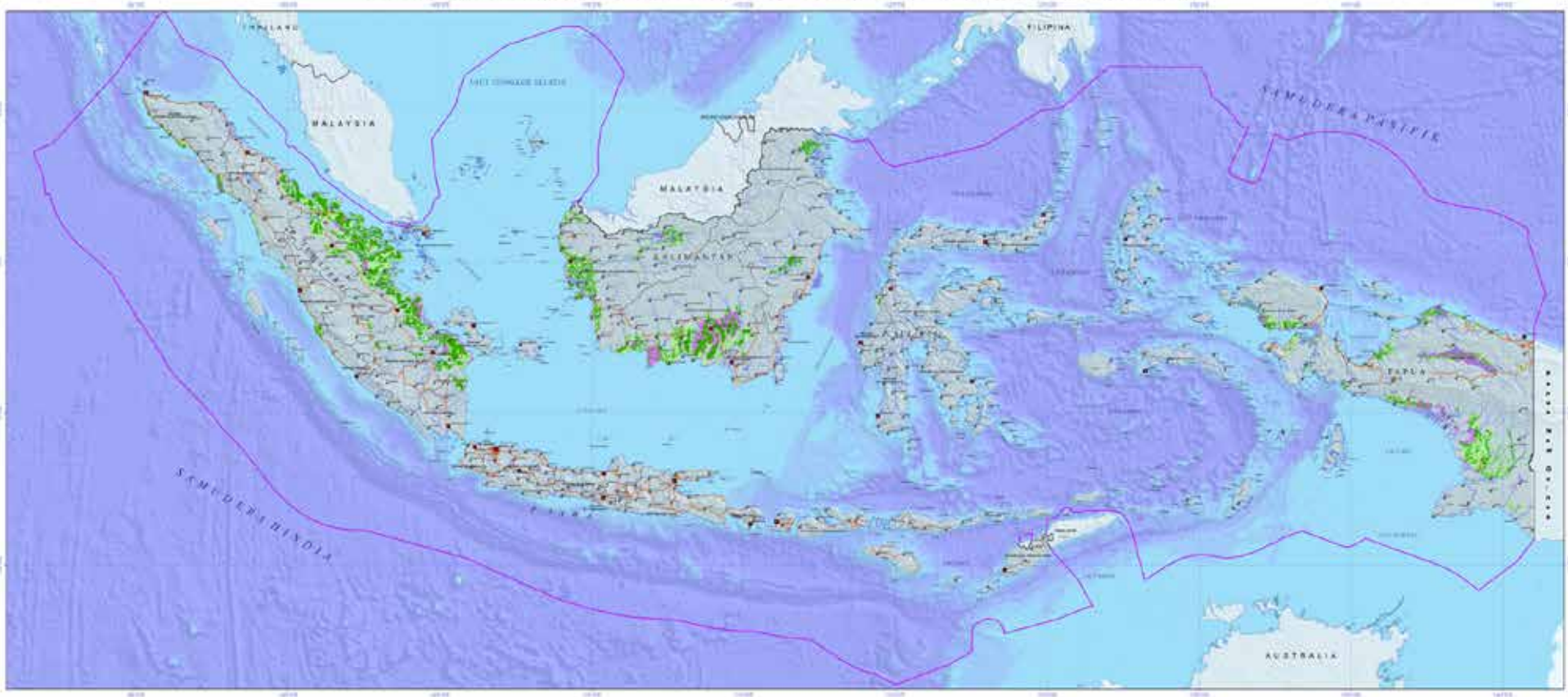
# **L A M P I R A N**

**PETA INDIKATIF FUNGSI EKOSISTEM  
GAMBUT NASIONAL**





# PETA INDIKATIF FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL



PENANDATANGANAN KESIPAKATAN BERSAMA  
PETA INDIKATIF FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL SKALA 1:250.000

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas

Badan Informasi Geospasial

Dir. Mh. Kartanegara, MSc

Ir. Agus Setiawan, MSc

Ir. H. Saifuddin, MSc

Ir. Bambang, MSc

Dr. S. Marudang, MSc

Ukua Persegi: 1:500.000  
Aktual Skala: 1:250.000

0 100 200 300 400 500 Meter

Proyeksi: UTM  
Datum: WGS 84

Walaupun Bekerjasama Dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nama: DL 02/MD/AN/2017/2A (PLN) 01/2017  
Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Syaiful Bahri Djebbar

**LEGENDA**

**REKAM JEJAK**

**REVISI**

**REVISI 01**

**REVISI 02**

**REVISI 03**

**REVISI 04**

**REVISI 05**

**REVISI 06**

**REVISI 07**

**REVISI 08**

**REVISI 09**

**REVISI 10**

**REVISI 11**

**REVISI 12**

**REVISI 13**

**REVISI 14**

**REVISI 15**

**REVISI 16**

**REVISI 17**

**REVISI 18**

**REVISI 19**

**REVISI 20**

**REVISI 21**

**REVISI 22**

**REVISI 23**

**REVISI 24**

**REVISI 25**

**REVISI 26**

**REVISI 27**

**REVISI 28**

**REVISI 29**

**REVISI 30**

**REVISI 31**

**REVISI 32**

**REVISI 33**

**REVISI 34**

**REVISI 35**

**REVISI 36**

**REVISI 37**

**REVISI 38**

**REVISI 39**

**REVISI 40**

**REVISI 41**

**REVISI 42**

**REVISI 43**

**REVISI 44**

**REVISI 45**

**REVISI 46**

**REVISI 47**

**REVISI 48**

**REVISI 49**

**REVISI 50**

**REVISI 51**

**REVISI 52**

**REVISI 53**

**REVISI 54**

**REVISI 55**

**REVISI 56**

**REVISI 57**

**REVISI 58**

**REVISI 59**

**REVISI 60**

**REVISI 61**

**REVISI 62**

**REVISI 63**

**REVISI 64**

**REVISI 65**

**REVISI 66**

**REVISI 67**

**REVISI 68**

**REVISI 69**

**REVISI 70**

**REVISI 71**

**REVISI 72**

**REVISI 73**

**REVISI 74**

**REVISI 75**

**REVISI 76**

**REVISI 77**

**REVISI 78**

**REVISI 79**

**REVISI 80**

**REVISI 81**

**REVISI 82**

**REVISI 83**

**REVISI 84**

**REVISI 85**

**REVISI 86**

**REVISI 87**

**REVISI 88**

**REVISI 89**

**REVISI 90**

**REVISI 91**

**REVISI 92**

**REVISI 93**

**REVISI 94**

**REVISI 95**

**REVISI 96**

**REVISI 97**

**REVISI 98**

**REVISI 99**

**REVISI 100**

**REVISI 01**

**REVISI 02**

**REVISI 03**

**REVISI 04**

**REVISI 05**

**REVISI 06**

**REVISI 07**

**REVISI 08**

**REVISI 09**

**REVISI 10**

**REVISI 11**

**REVISI 12**

**REVISI 13**

**REVISI 14**

**REVISI 15**

**REVISI 16**

**REVISI 17**

**REVISI 18**

**REVISI 19**

**REVISI 20**

**REVISI 21**

**REVISI 22**

**REVISI 23**

**REVISI 24**

**REVISI 25**

**REVISI 26**

**REVISI 27**

**REVISI 28**

**REVISI 29**

**REVISI 30**

**REVISI 31**

**REVISI 32**

**REVISI 33**

**REVISI 34**

**REVISI 35**

**REVISI 36**

**REVISI 37**

**REVISI 38**

**REVISI 39**

**REVISI 40**

**REVISI 41**

**REVISI 42**

**REVISI 43**

**REVISI 44**

**REVISI 45**

**REVISI 46**

**REVISI 47**

**REVISI 48**

**REVISI 49**

**REVISI 50**

**REVISI 51**

**REVISI 52**

**REVISI 53**

**REVISI 54**

**REVISI 55**

**REVISI 56**

**REVISI 57**

**REVISI 58**

**REVISI 59**

**REVISI 60**

**REVISI 61**

**REVISI 62**

**REVISI 63**

**REVISI 64**

**REVISI 65**

**REVISI 66**

**REVISI 67**

**REVISI 68**

**REVISI 69**

**REVISI 70**

**REVISI 71**

**REVISI 72**

**REVISI 73**

**REVISI 74**

**REVISI 75**

**REVISI 76**

**REVISI 77**

**REVISI 78**

**REVISI 79**

**REVISI 80**

**REVISI 81**

**REVISI 82**

**REVISI 83**

**REVISI 84**

**REVISI 85**

**REVISI 86**

**REVISI 87**

**REVISI 88**

**REVISI 89**

**REVISI 90**

**REVISI 91**

**REVISI 92**

**REVISI 93**

**REVISI 94**

**REVISI 95**

**REVISI 96**

**REVISI 97**

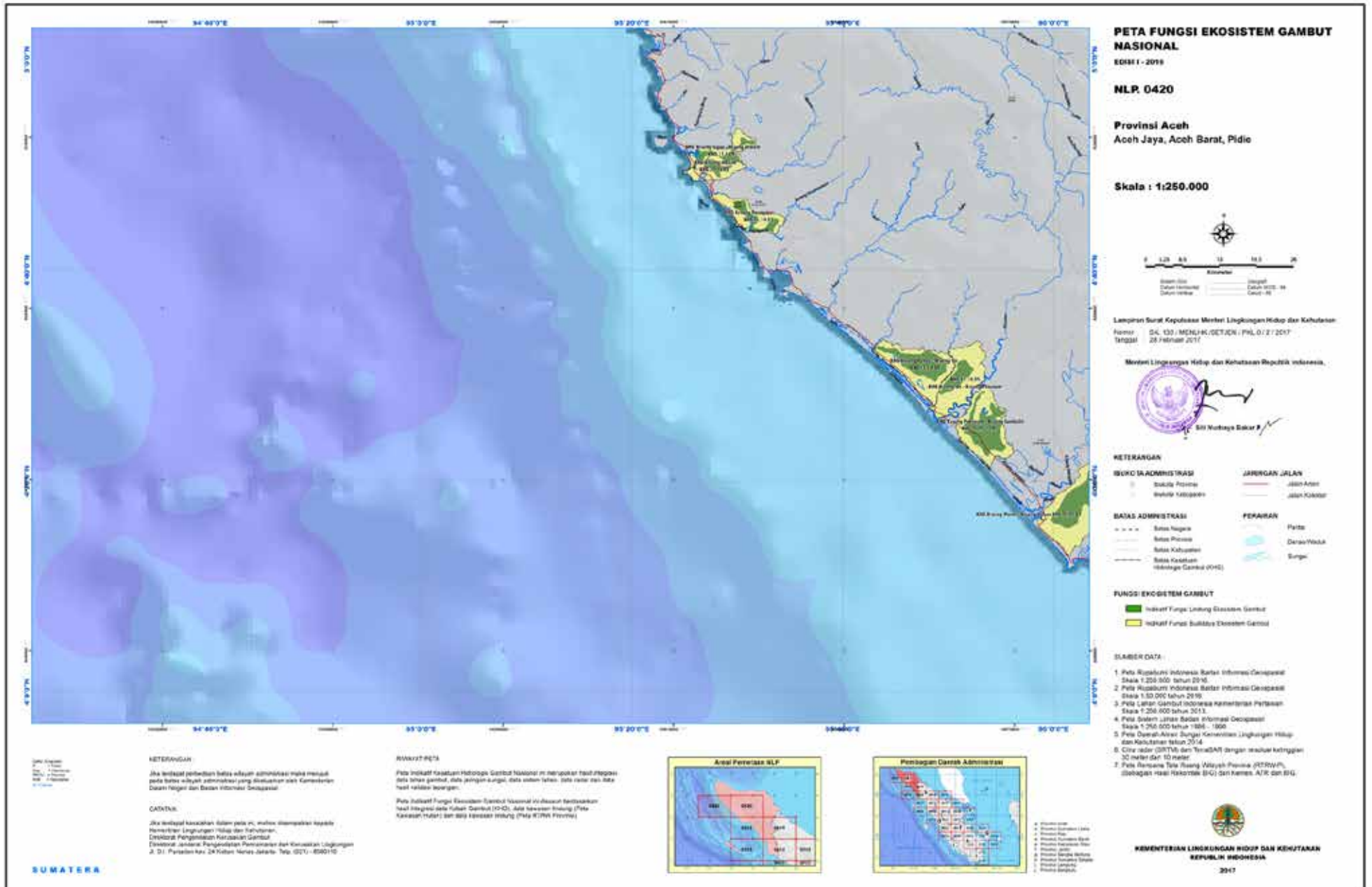
**REVISI 98**

**REVISI 99**

**REVISI 100**

Provinsi	Sudut Fungsi Ekosistem Gambut										Sudut Fungsi Ekosistem Gambut										Jumlah Total (Hektar)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Sumatera	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Jawa	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Kalimantan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sulawesi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Molukku	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Papua	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber Data:  
Berdasarkan hasil Pengukuran, Survei dan Pemetaan Lapangan,  
Berdasarkan Laporan Hasil Survei dan Pemetaan Lapangan, dan Data Raster.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 0420**

**Provinsi Aceh**  
Aceh Jaya, Aceh Barat, Pidie

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor 04.130/MENLHK/SETJEN/PAL.0/21/2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>BLOK ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Blok Provinsi	— Jalan Aspal
○ Blok Kabupaten	— Jalan Keras
<b>Batas Administrasi</b>	<b>PERAIRAN</b>
--- Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Perairan
— Batas Kabupaten	— Perairan
— Batas Kabupaten (Mengecualikan IAD)	— Perairan

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

■ Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
■ Indikator Fungsi Subdaya Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Bantuk Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
  2. Peta Republik Indonesia Bantuk Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010.
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2011.
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:750.000 tahun 1996 - 1999.
  5. Peta Daerah Aceh Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  6. Citra satelit (SRTM) dan TopoSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter.
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), sebagai hasil Rakerak (R-G) dan Raker. A/R dan R-G.



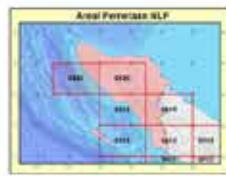
0420  
0420  
0420  
0420

**KETERANGAN**  
Jika wilayah penelitian telah sejalan administrasi maka sesuai peta batas wilayah administrasi yang digunakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
Jika terdapat kecocokan dalam peta ini, mohon disampaikan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian dan Pemertanian dan Kehutanan Lingkungan, J. D. P. Paratelan km. 24 Kiblat Utara-Jakarta. Telp. (021) - 8500110

**INDIKATOR RICS**  
Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data pengaliran air, data sistem lahan, data rasio air dan hasil kajian lapangan.

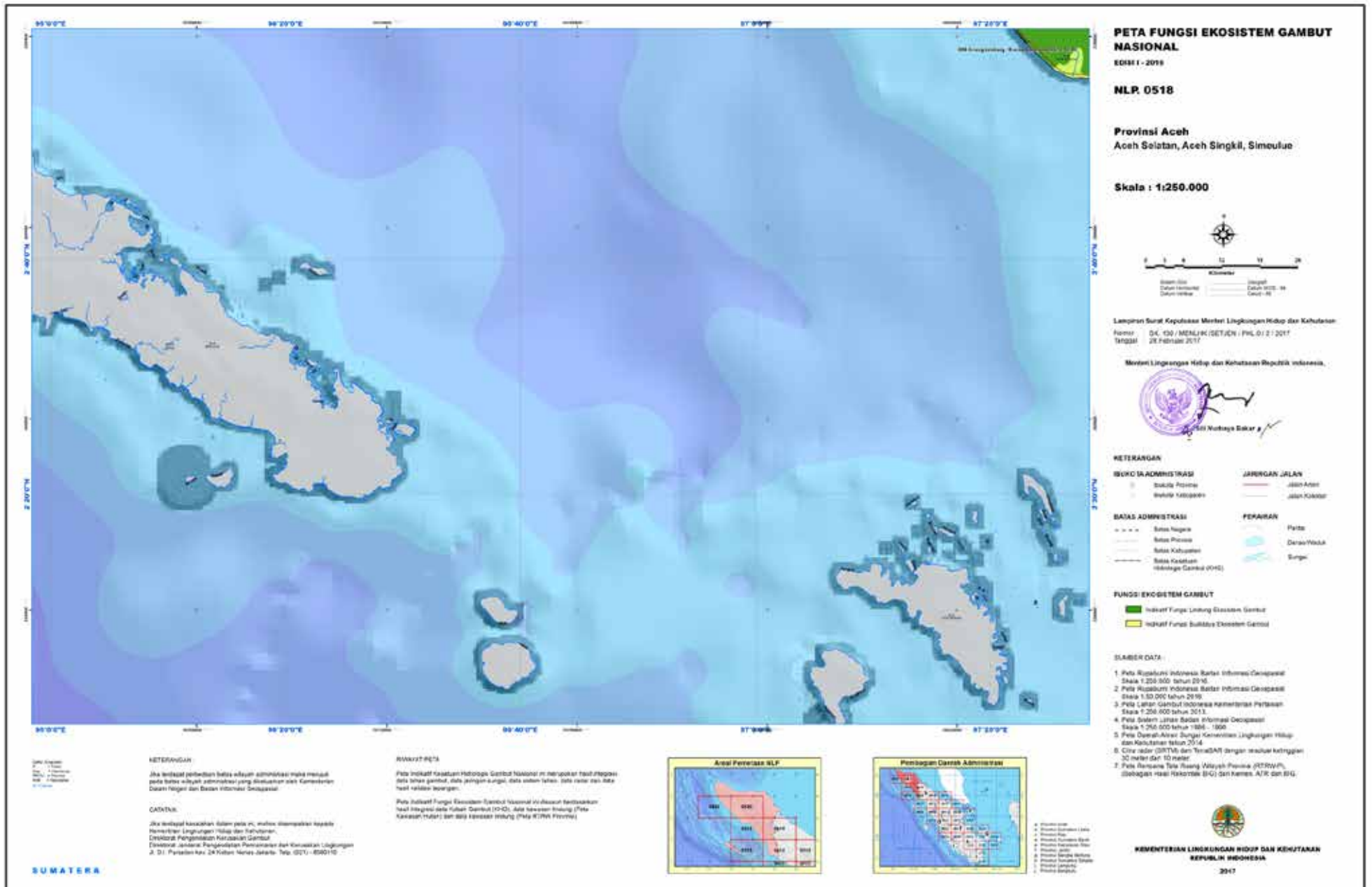
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kuesioner (K-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Lindung) dan data kawasan industri (Peta Kawasan Industri).

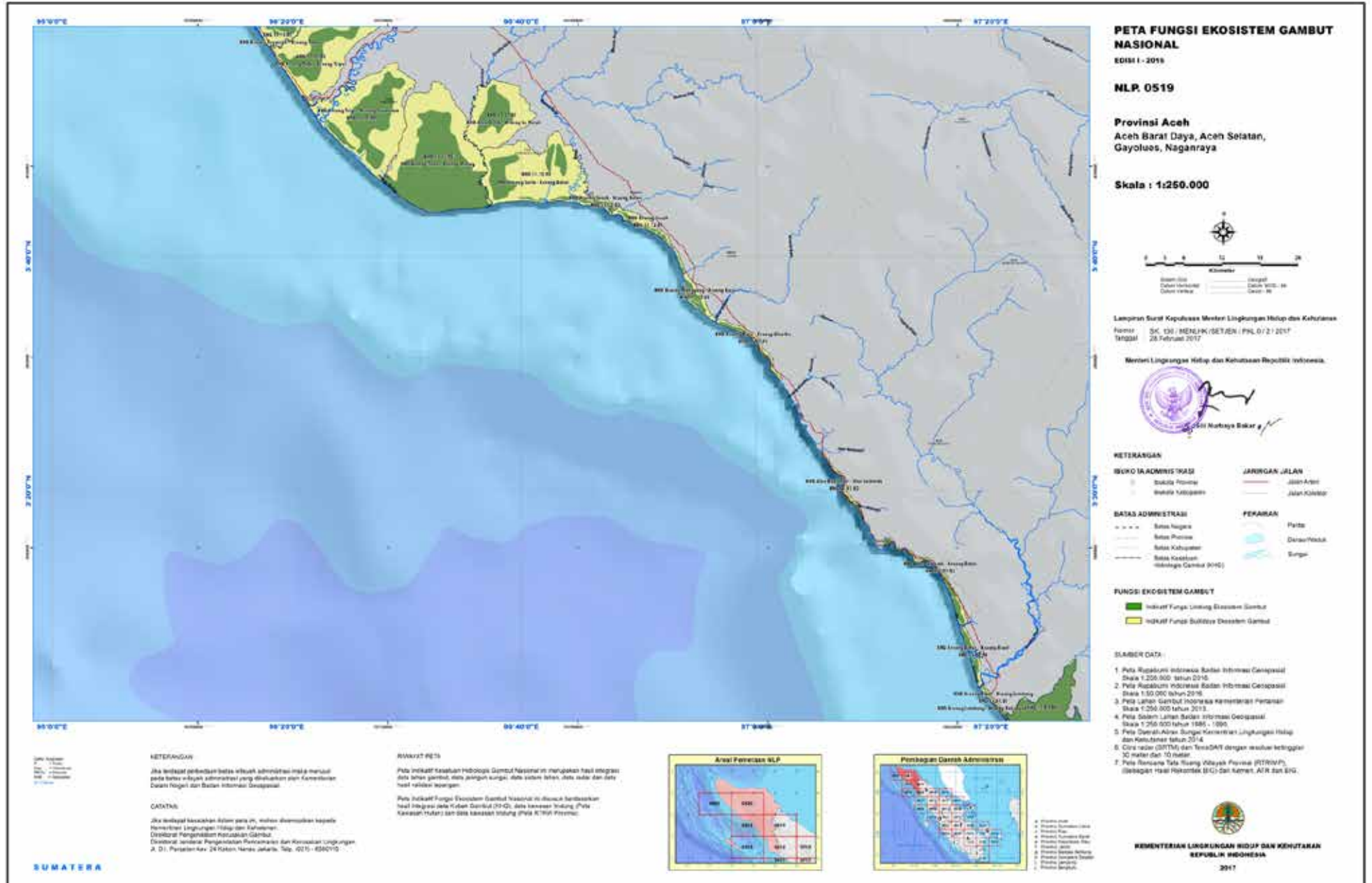


- 1. Kabupaten Aceh
- 2. Provinsi Aceh
- 3. Provinsi Sumatera Utara
- 4. Provinsi Sumatera Barat
- 5. Provinsi Sumatera Tengah
- 6. Provinsi Sumatera Selatan
- 7. Provinsi Lampung
- 8. Provinsi Bengkulu
- 9. Provinsi Jambi
- 10. Provinsi Riau
- 11. Provinsi Kepulauan Riau
- 12. Provinsi Kalimantan Barat
- 13. Provinsi Kalimantan Tengah
- 14. Provinsi Kalimantan Selatan
- 15. Provinsi Kalimantan Timur
- 16. Provinsi Kalimantan Utara
- 17. Provinsi Sulawesi Utara
- 18. Provinsi Sulawesi Tengah
- 19. Provinsi Sulawesi Selatan
- 20. Provinsi Sulawesi Tenggara
- 21. Provinsi Maluku
- 22. Provinsi Maluku Utara
- 23. Provinsi Papua Barat
- 24. Provinsi Papua
- 25. Provinsi Irian Jaya Barat
- 26. Provinsi Irian Jaya Timur
- 27. Provinsi Irian Jaya Tengah
- 28. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 29. Provinsi Irian Jaya Utara
- 30. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 31. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 32. Provinsi Irian Jaya Utara
- 33. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 34. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 35. Provinsi Irian Jaya Utara
- 36. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 37. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 38. Provinsi Irian Jaya Utara
- 39. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 40. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 41. Provinsi Irian Jaya Utara
- 42. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 43. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 44. Provinsi Irian Jaya Utara
- 45. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 46. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 47. Provinsi Irian Jaya Utara
- 48. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 49. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 50. Provinsi Irian Jaya Utara

SUMATERA







**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP 0519**

**Provinsi Aceh**  
Aceh Barat Daya, Aceh Selatan,  
Gayo Lues, Nagan Raya

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK 139 /MENJK/SET/EN / PHL/D/21/2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>BGRO IA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Sukuks Provinsi	— Jalan Aspal
● Sukuks Kabupaten	— Jalan Keras
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
- - - - - Batas Negara	— Pantai
— Batas Provinsi	— Danau/Waduk
— Batas Kabupaten	— Sungai
— Batas Kecamatan Menyebutkan Gamut (2012)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

<span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:green; border:1px solid black;"></span> Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
<span style="display:inline-block; width:15px; height:15px; background-color:yellow; border:1px solid black;"></span> Indikator Fungsi Subtiltas Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Raster Informatika Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
  2. Peta Republik Indonesia Raster Informatika Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra radar (SRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (Sebagian Hasil Revisi) SK dan Menteri, A/R dan SIG



**Legenda**

—	—	—	—
—	—	—	—
—	—	—	—
—	—	—	—

**METARANGAN**  
Jika terdapat perbedaan batas wilayah administratif maka menjadi patok batas wilayah administratif yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
Jika terdapat kesesuaian dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Mutu Sistem Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Konservasi Lingkungan, A. D. I, Peralatan Kav. 24 Kitara, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540110

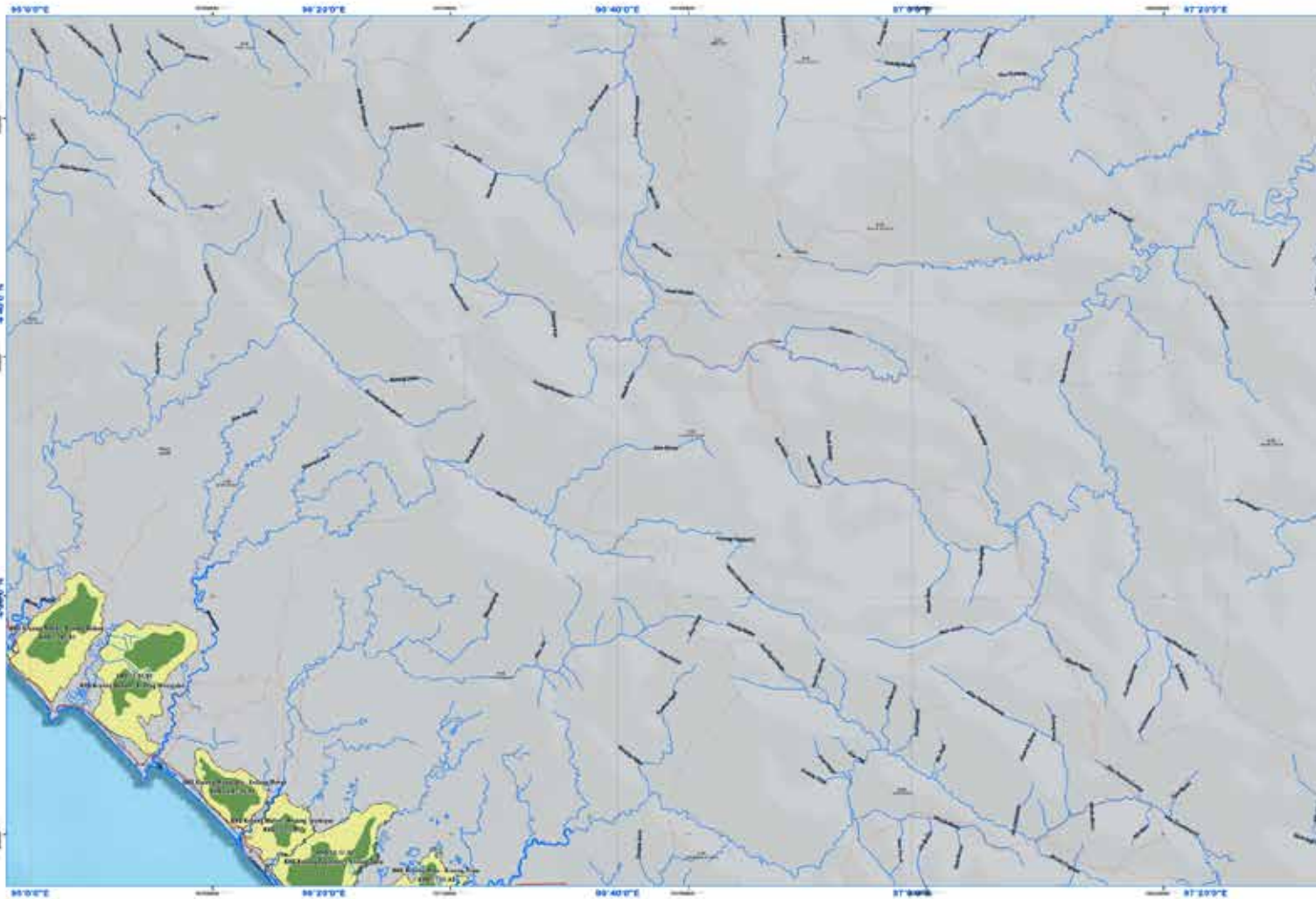
**REVISI**  
Peta Indikator Keseluruhan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (R-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Provinsi



- 1. Kementrian Dalam Negeri
- 2. Badan Informasi Geospasial
- 3. Kementrian Pertanian
- 4. Kementrian Kehutanan dan Lingkungan Hidup
- 5. Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- 6. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 7. Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 8. Kementrian Pertahanan dan Keamanan
- 9. Kementrian Agama
- 10. Kementrian Kesehatan
- 11. Kementrian Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
- 12. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 13. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- 14. Kementrian Riset dan Teknologi
- 15. Kementrian Komunikasi dan Informasi
- 16. Kementrian Transmigrasi dan Perekonomian Desa
- 17. Kementrian Pariwisata dan Kebudayaan
- 18. Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional
- 19. Kementrian Perhubungan
- 20. Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- 21. Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral
- 22. Kementrian Pertahanan dan Keamanan
- 23. Kementrian Agama
- 24. Kementrian Kesehatan
- 25. Kementrian Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
- 26. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- 27. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- 28. Kementrian Riset dan Teknologi
- 29. Kementrian Komunikasi dan Informasi
- 30. Kementrian Transmigrasi dan Perekonomian Desa

SUMATERA



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015

**NLP. 0520**

**Provinsi Aceh**  
 Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Jaya, Aceh Tengah, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Gayo Lues, Nagan Raya, Pidie

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ibu kota Provinsi</li> <li>● Ibu kota Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - Batas Negara</li> <li>--- Batas Provinsi</li> <li>--- Batas Kabupaten</li> <li>--- Batas Kecamatan (KAW)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Reservoir</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GDMT dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-10 dan Revisi A-10 dan B-10

Logo of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

**KETERANGAN**

Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**

Jika terdapat kevakuman data pada peta ini, maka disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Pabelan Kav. 24 Kotak Pos Jakarta, Telp. 021-8500705

**RAKRYAT PEIS**

Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Lahan Gambut (L-G), data sensor lintang (Peta Kawasan Induksi) dan data kesehatan lintang (Peta KAW) Provinsi



- Provinsi Aceh
- Kabupaten Aceh Barat
- Kabupaten Aceh Barat Daya
- Kabupaten Aceh Jaya
- Kabupaten Aceh Tengah
- Kabupaten Aceh Timur
- Kabupaten Aceh Utara
- Kabupaten Bener Meriah
- Kabupaten Gayo Lues
- Kabupaten Nagan Raya
- Kabupaten Pidie
- Kabupaten Pidie Jaya

SUMATERA

**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**  
 2017

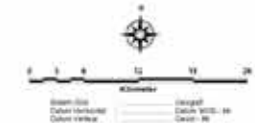


**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 0616**

**Provinsi Sumatera Utara**  
**Mandailing Natal, Nias, Nias Selatan**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 133/MEN/UK/SETJEN/PPL/0/2/2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                                    |                       |
|------------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>           | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                    | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten                   | — Jalan Kamboja       |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>          | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara             | — Perairan            |
| — Batas Provinsi                   | — Perairan            |
| — Batas Kabupaten                  | — Perairan            |
| — Batas Kecamatan (Kecamatan 2010) | — Sungai              |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Nasional tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit (RTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Revisi) dan RTR dan RTR



**SUMATERA**



Logo of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

**KETERANGAN**  
Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

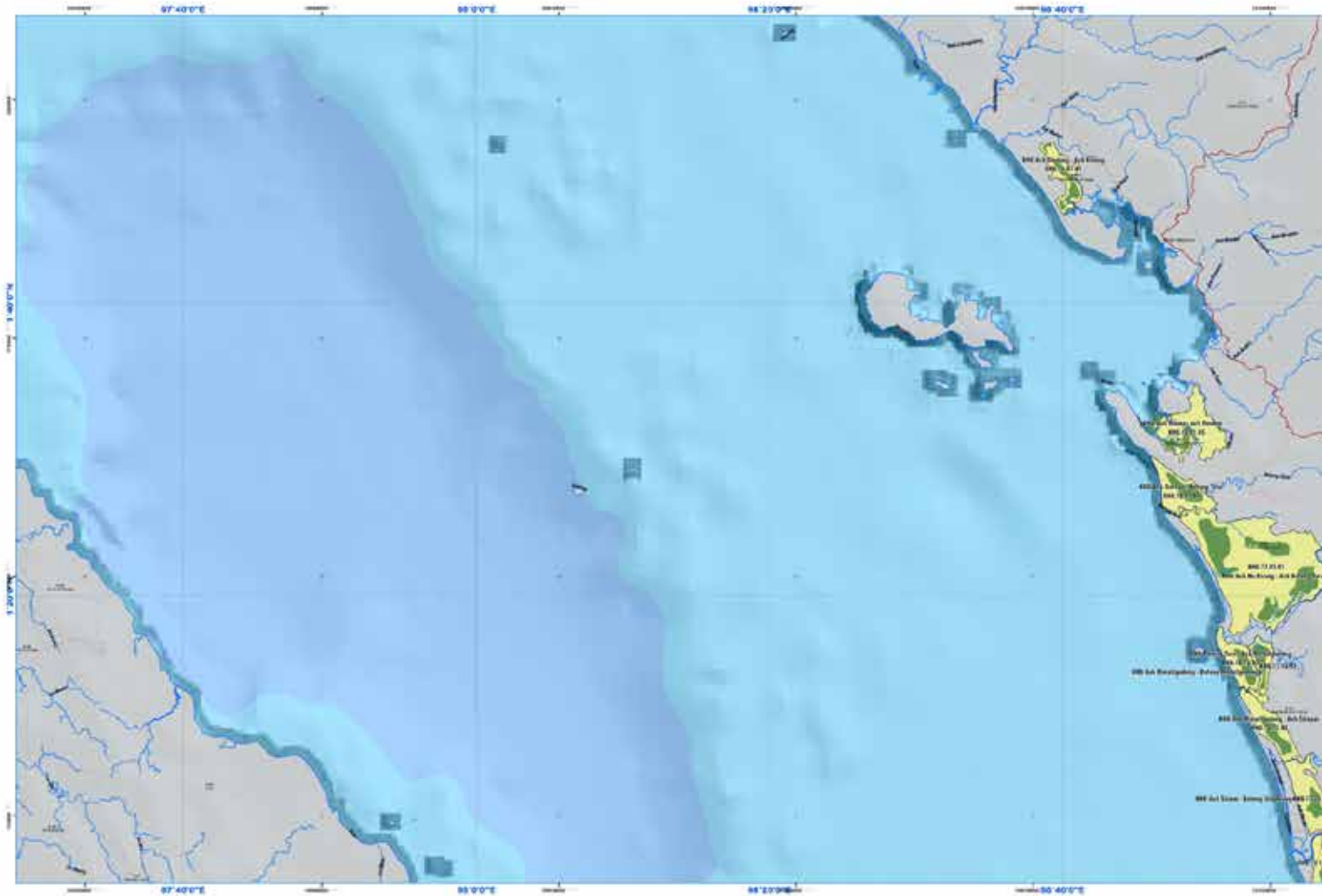
**CATATAN**  
Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian dan Konservasi Lingkungan A. D. I. Perbatasan Area 24 Kota-kota Jakarta. Telp. 021- 6540710

**INDIKATOR FES**  
Peta Indikator Kualitas Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data volume lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP Provinsi)



- 1. Provinsi Sumatera Utara
- 2. Provinsi Sumatera Utara
- 3. Provinsi Sumatera Utara
- 4. Provinsi Sumatera Utara
- 5. Provinsi Sumatera Utara
- 6. Provinsi Sumatera Utara
- 7. Provinsi Sumatera Utara
- 8. Provinsi Sumatera Utara
- 9. Provinsi Sumatera Utara
- 10. Provinsi Sumatera Utara



UTM  
 Datum: WGS 84  
 Zona: 48Q  
 Meridional  
 Datum: WGS 84  
 Zona: 48Q

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan antara wilayah administrasi tidak sesuai pada bentuk wilayah administrasi yang dibelakangi dan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial  
  
**CATATAN**  
 Jika wilayah kekuasaan dalam peta ini, tidak dibatasi sebagai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan  
  
 Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta 1:250.000 (1:250.000), data sensor satelit (Peta Kawasan Gambut) dan data kesehatan hidrologi (Peta K-1) dari Peremba.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015

**NLP. 0617**

**Provinsi Sumatera Utara**  
 Gunung Sitoli, Kota Sibolga, Mandailing Natal  
 Nias, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah,  
 Tapanuli Utara

**Skala : 1:250.000**



Lembaran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 136/ MENVK/SETJEN/ PHL.0/ 21/ 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakar

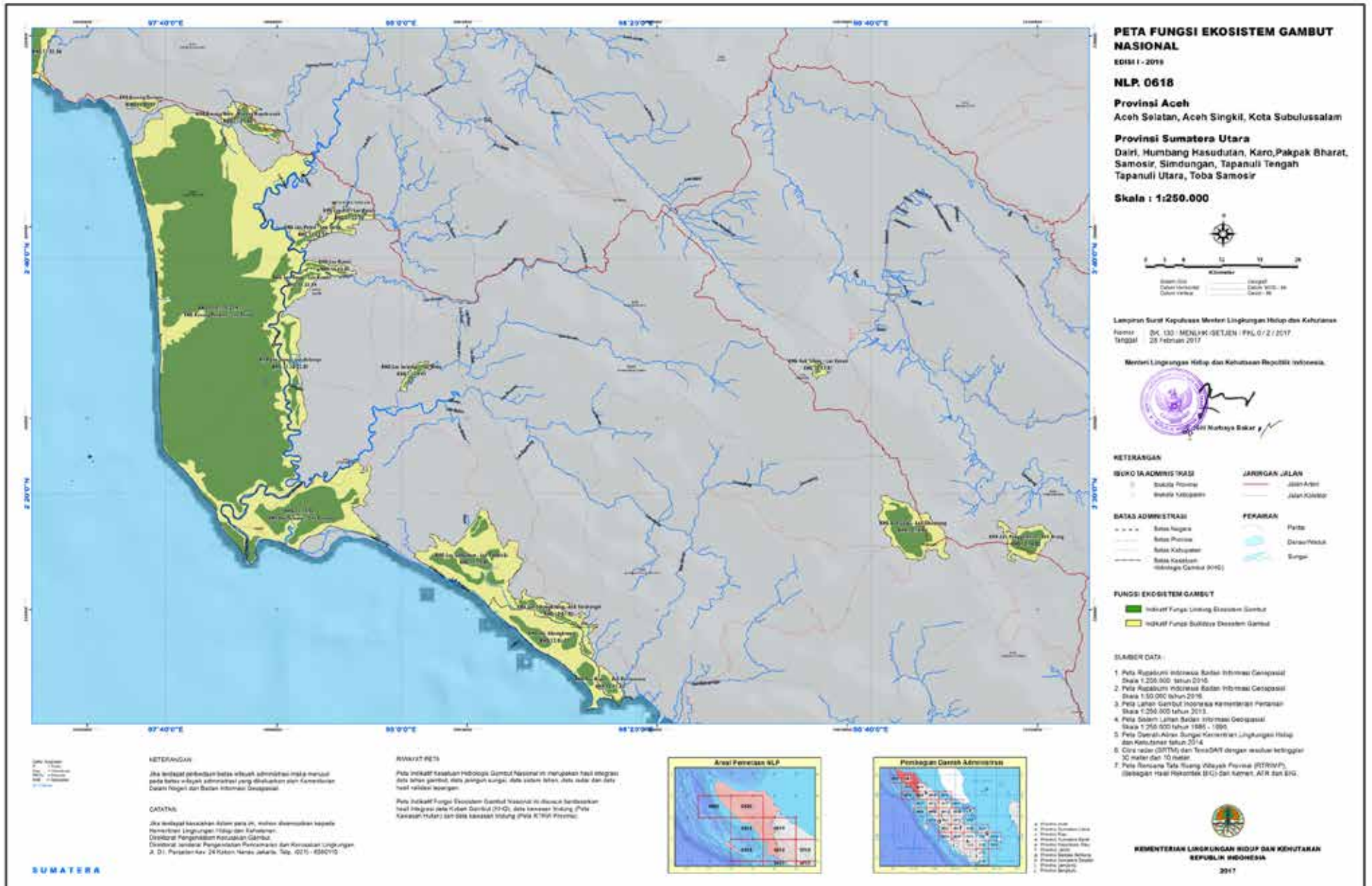
**KETERANGAN**

<b>BUKU ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Subda Provinsi</li> <li>● Subda Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>— — — — — Batas Negara</li> <li>— — — — — Batas Provinsi</li> <li>— — — — — Batas Kabupaten</li> <li>— — — — — Batas Kecamatan</li> <li>— — — — — Batas Desa (RABD)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— — — — — Perairan</li> <li>— — — — — Perairan</li> <li>— — — — — Sungai</li> </ul>

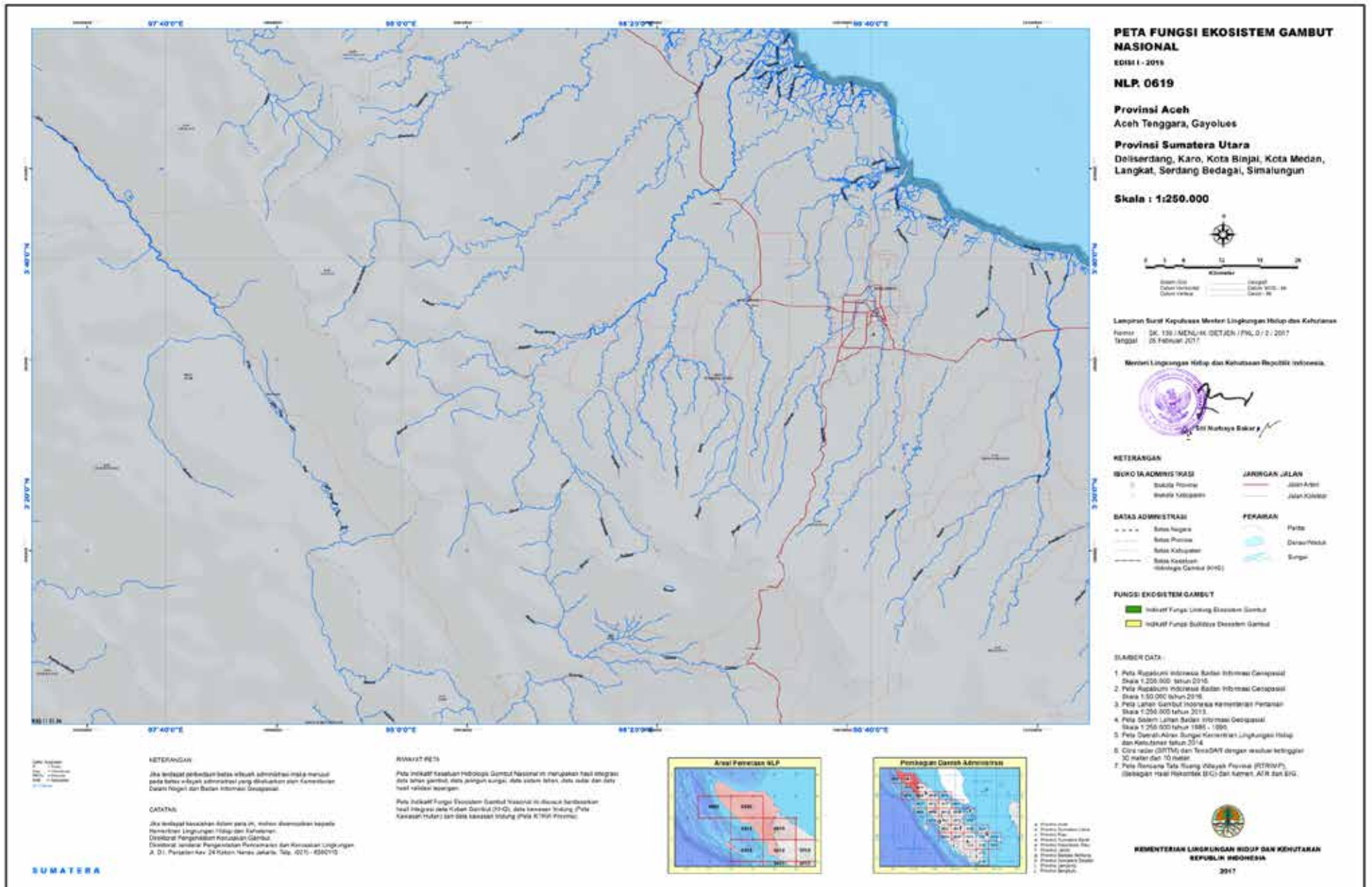
**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**  
 Indikator Fungsi Lingkungan Ekosistem Gambut  
 Indikator Fungsi Substansi Kesehatan Gambut

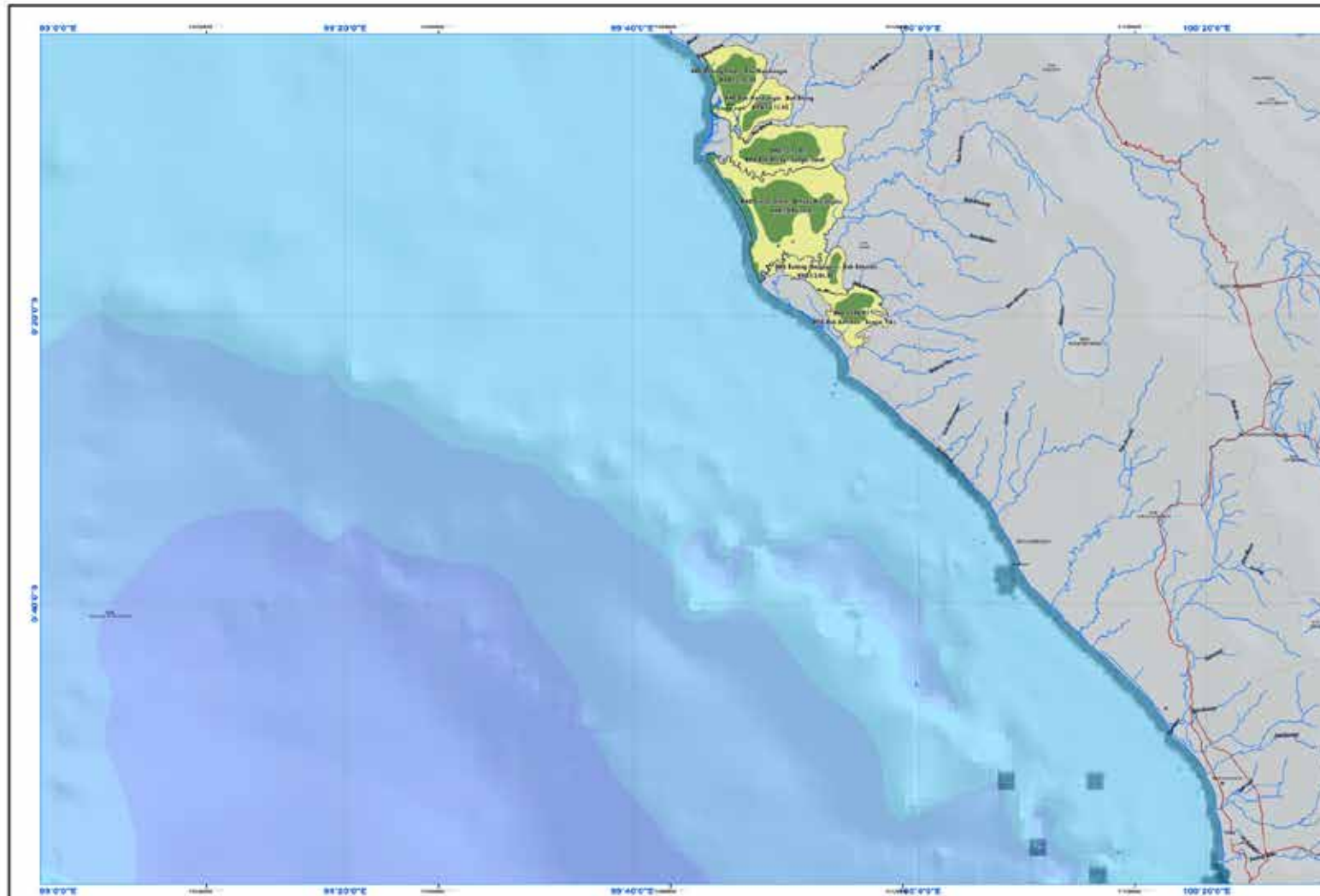
- SUMBER DATA:**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra radar GRTM dan TerraSAR dengan resolusi tertinggi 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), disetujui hasil Rapat Kerja (R-K) dan Kermat, AN dan SIG.

  
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017









**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 0715**

**Provinsi Sumatera Barat**  
Agam, Kota Bukittinggi, Kota Padang  
Kota Padang Panjang, Kota Pariaman  
Padang Pariaman, Pasaman  
Pasaman Barat, Solok, Tanah Datar

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor: SK. 156 /MENLHK/SETJEN /PPL.0/2/2017  
Tentang: 28 Februari 2017

Menyeri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



**KETERANGAN**

- |                                 |                       |
|---------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>        | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                 | — Jalan Aspal         |
| ● Blok Kabupaten                | — Jalan Kiblat        |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>       | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara          | — Perairan            |
| - - - - - Batas Provinsi        | — Danau/Reservoir     |
| - - - - - Batas Kabupaten       | — Sungai              |
| - - - - - Batas Kabupaten (R-0) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Utama Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Subsidi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016.
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
- Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
- Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
- Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
- Citra satelit (RTM) dan TimeSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Hasil Revisi R-0) dan Raster, AIR dan SIG.

LEGENDA

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
2017

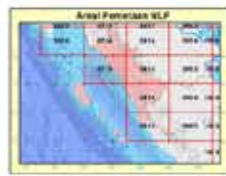
REKAMAT PETA

Peta Indikator Kualitas Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kiblat Daerah (R-0), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTH) Provinsi.

REKAMAT PETA

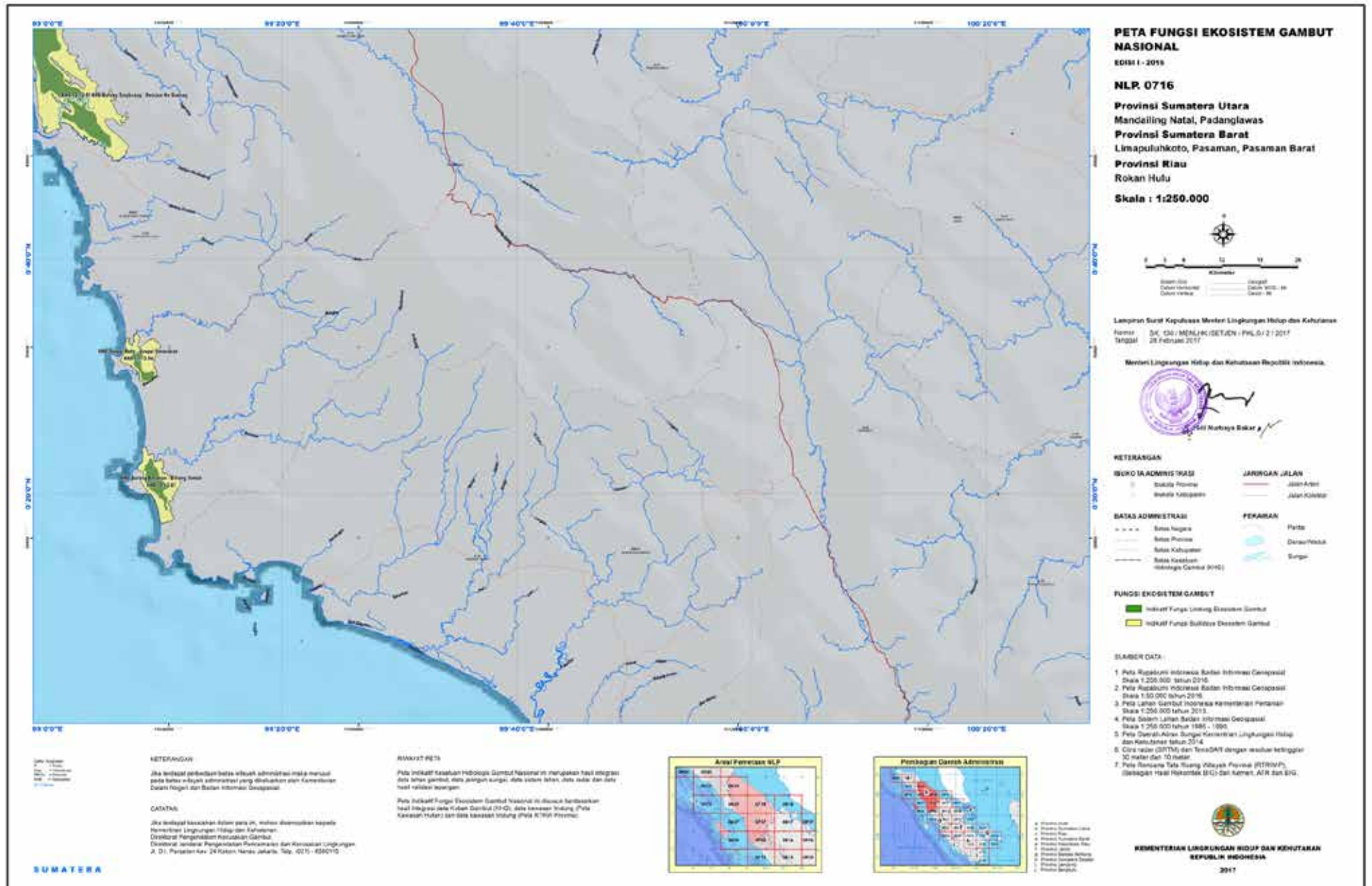
Jika terdapat keabsahan dalam peta ini, mohon dipersekolahkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D. I. Perastan-Ara 24 Kiblat, Negeri Jakarta, Telp. 021- 6540110.

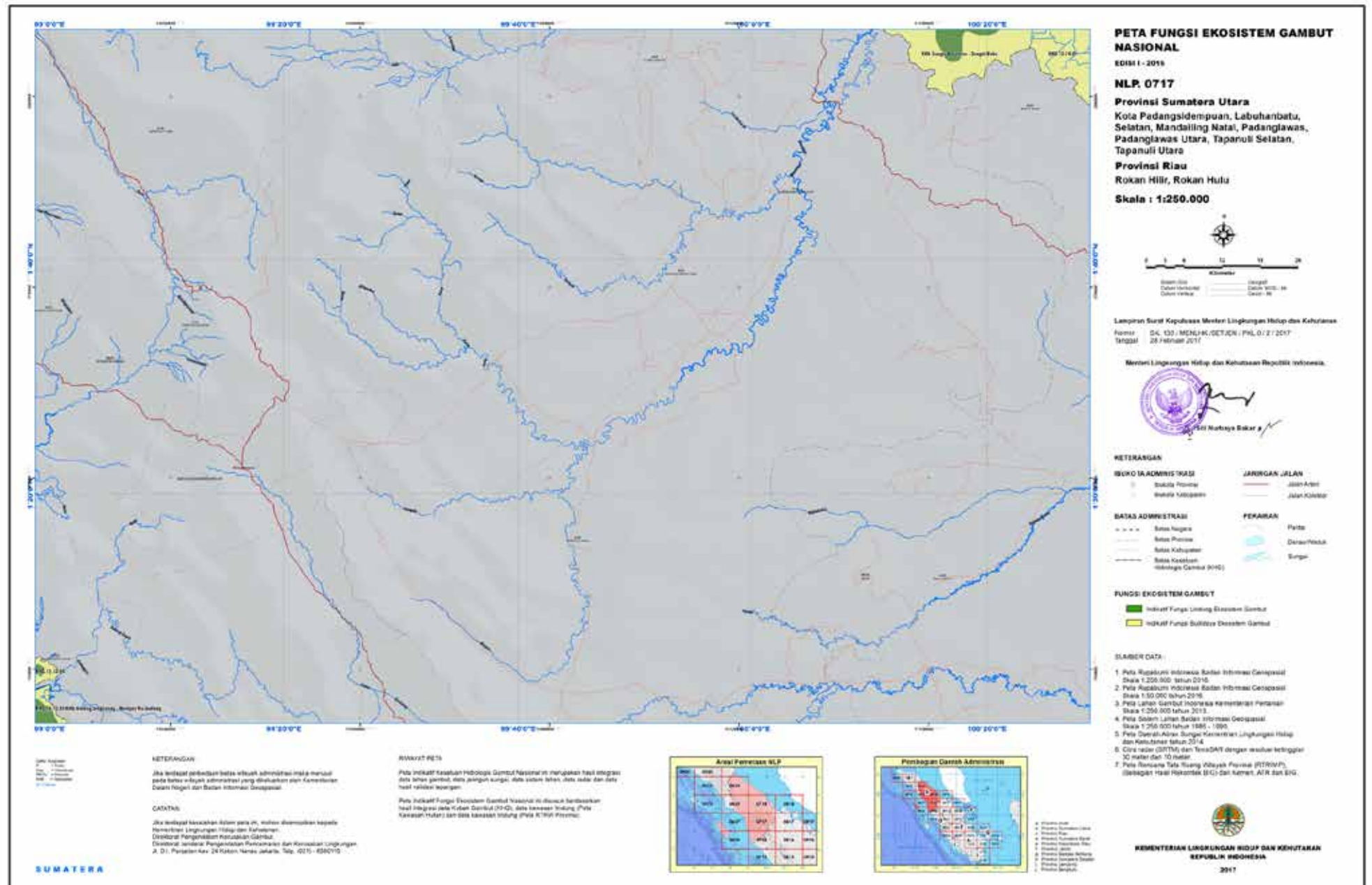


- Kabupaten Agam
- Kota Bukittinggi
- Kota Padang
- Kota Padang Panjang
- Kota Pariaman
- Padang Pariaman
- Pasaman
- Pasaman Barat
- Solok
- Tanah Datar

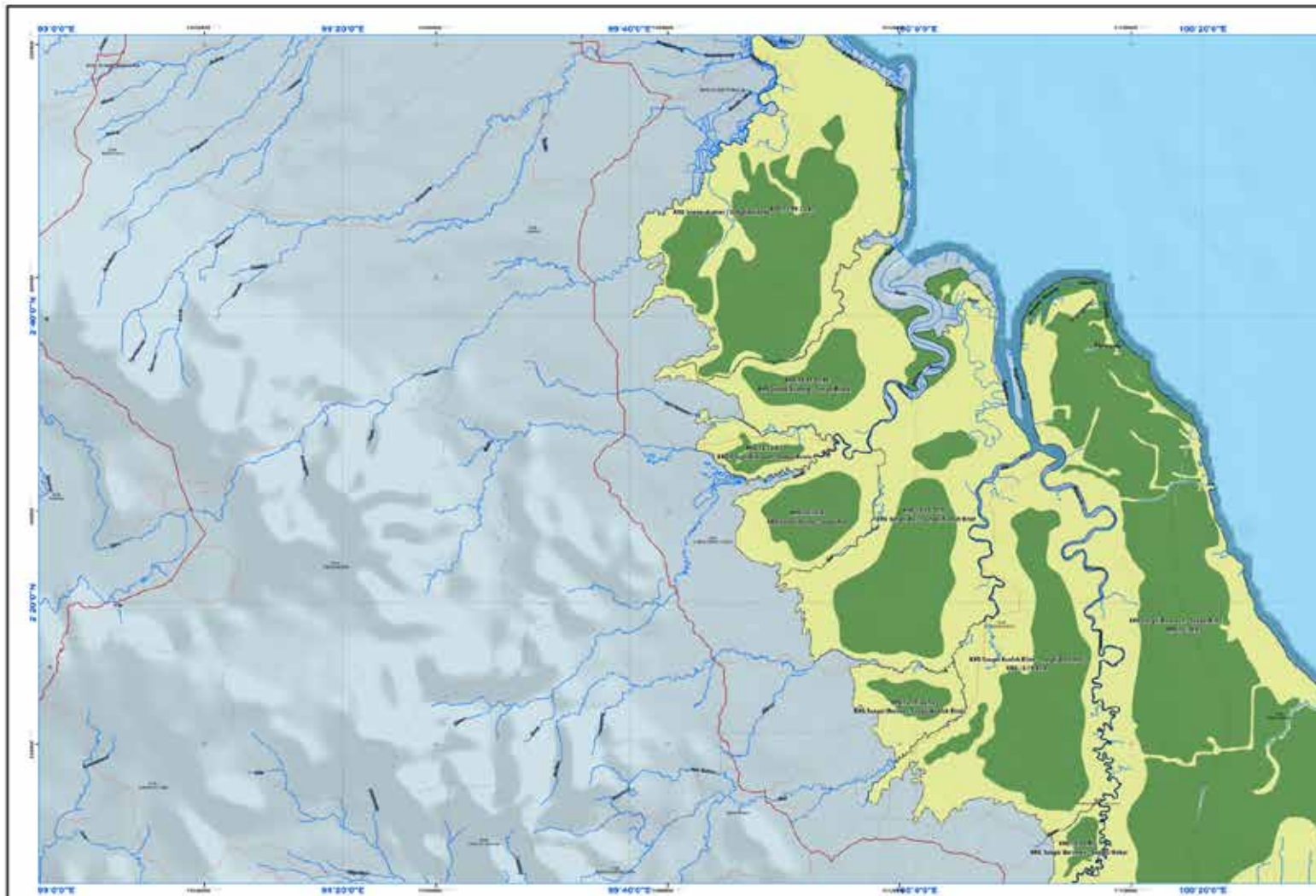
**SUMATERA**











**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2015**  
**NLP. 0718**  
**Provinsi Sumatera Utara**  
 Asahan, Kota Pematangsiantar, Kota Tanjungbalu  
 Labuhanbatu, Labuhanbatu Selatan  
 Labuhanbatu Utara, Padanglawas Utara  
 Samosir, Simalungun, Tapanuli Selatan  
 Tapanuli Utara, Tobasamosir  
**Provinsi Riau**  
 Rokan Hilir  
**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 136 / MENVH-SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakir

**KETERANGAN**

<b>BUKU TAARIFNASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Simbol Persegi	— Jalan Aspal
○ Simbol Melingkar	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
— — — Batas Negara	— Perairan
— — — Batas Provinsi	— — — Perairan
— — — Batas Kabupaten	— — — Perairan
— — — Batas Kecamatan	— — — Perairan
— — — Batas Desa (KAWA)	— — — Perairan

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lintasan Batas Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara nilai GDTM dan TSSADAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi A-1R dan B-1G



**Legenda**  
 Simbol Persegi  
 Simbol Melingkar  
 Garis putus-putus  
 Garis putus-putus  
 Garis putus-putus

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perbedaan batas wilayah administrasi maka-maujud pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

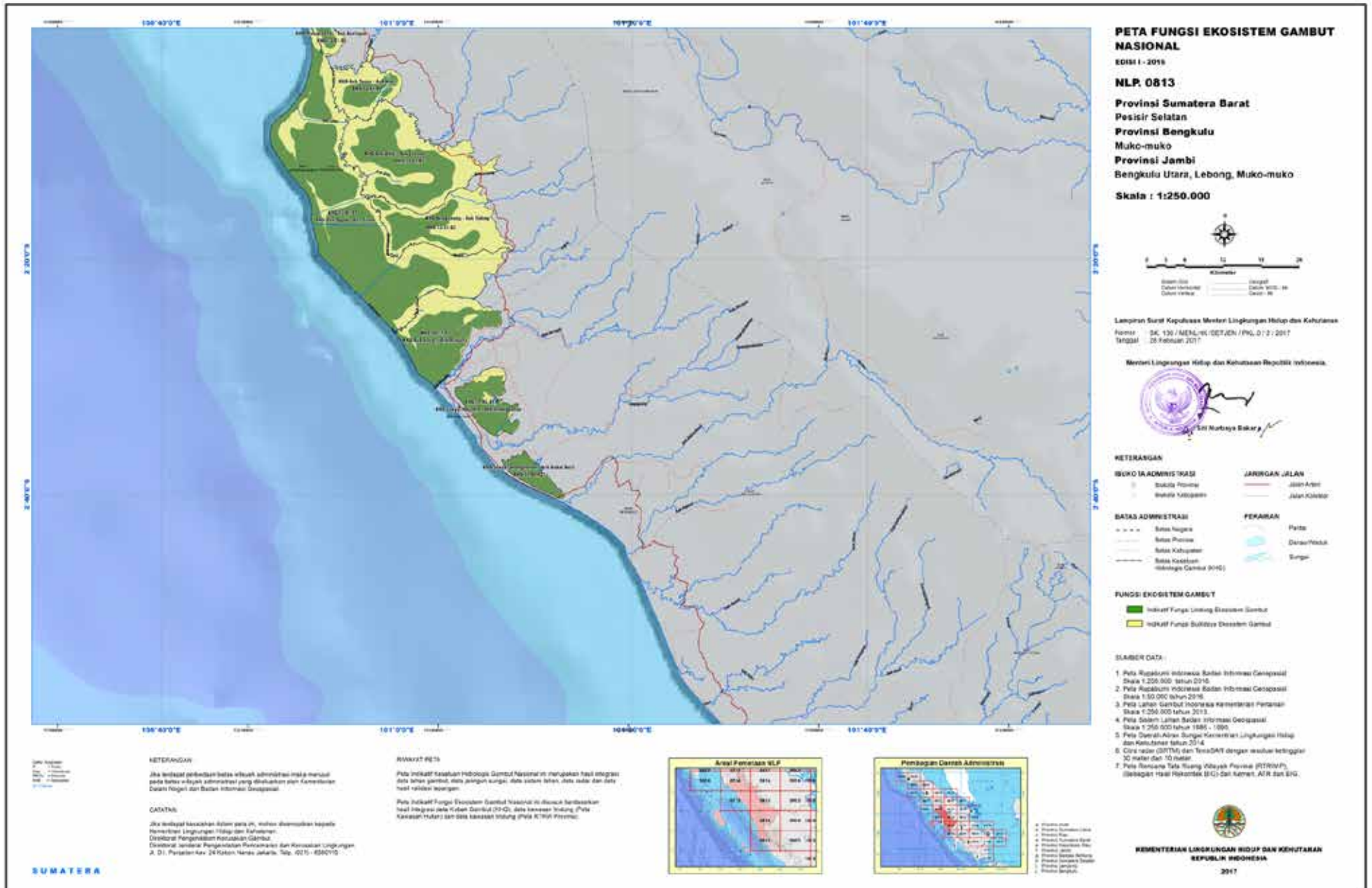
**CADANGAN**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perusakan dan Konservasi Lingkungan, A. D1, Pematang Siantar, 24 Rokan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta 1:50.000 (1:50.000), data sistem lintasan (Peta Kawasan Tumbuhan dan Data Kesehatan Lahan) (Peta 1:50.000)



**SUMATERA**



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 0813**

**Provinsi Sumatera Barat  
Pesisir Selatan  
Provinsi Bengkulu  
Muko-muko  
Provinsi Jambi  
Bengkulu Utara, Lebong, Muko-muko**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 130 / MENLHK / SETJEN / PNL. 0 / 2 / 2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

Sri Mulya Sari

- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>BUKU LA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● BUKU LA Provinsi          | — Jalan Arteri        |
| ○ BUKU LA Kabupaten         | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PEKARAN</b>        |
| - - - - - Batas Negara      | — Perlembangan        |
| — Batas Provinsi            | — Deras/Meleak        |
| — Batas Kabupaten           | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (R-0)     |                       |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit (RTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (ditetapkan 1981 Revisi 2012) dan Kabupaten, AIR dan SIG



**KETERANGAN**

Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

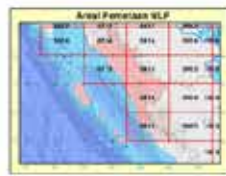
**CATATAN**

Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperbolehkan sebagai pemukiman lingkungan hidup dan kehutanan.  
Direktorat Pengendalian Masalah Gambut  
Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kesehatan Lingkungan  
A. D. I. Perbatasan Aya 24 Jalan Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540710

**REVISI PETA**

Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (R-0), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta R-TM Perairan)



- 1. Kabupaten Muko-muko
- 2. Kabupaten Lebong
- 3. Kabupaten Bengkulu Utara
- 4. Kabupaten Bengkulu Tengah
- 5. Kabupaten Bengkulu Selatan
- 6. Kabupaten Bengkulu Selatan Barat
- 7. Kabupaten Bengkulu Selatan Timur
- 8. Kabupaten Bengkulu Selatan Tenggara
- 9. Kabupaten Bengkulu Selatan Barat Daya
- 10. Kabupaten Bengkulu Selatan Tenggara





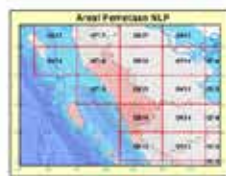
**Legenda**  
 Nama Wilayah  
 Kota  
 Desa  
 Kecamatan  
 Kabupaten  
 Provinsi

**REPERANGKAT**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Penebar Kev. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021-5200710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Kelen Gambut (KIG), data sensor satelit (Peta Kesehatan Gambut) dan data kesehatan hidrologi (Peta K-Indi Perem).



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP.0814**  
 Provinsi Sumatera Barat  
 Dharmasraya, Pesisir Selatan  
 Solok, Solok Selatan  
 Provinsi Jambi  
 Bungo, Kerinci  
**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 136 / MENLHK/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakar

**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ibu Kota Provinsi</li> <li>● Ibu Kota Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan</li> <li>— Batas Kawasan Hidrologi Gambut (KIG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul>

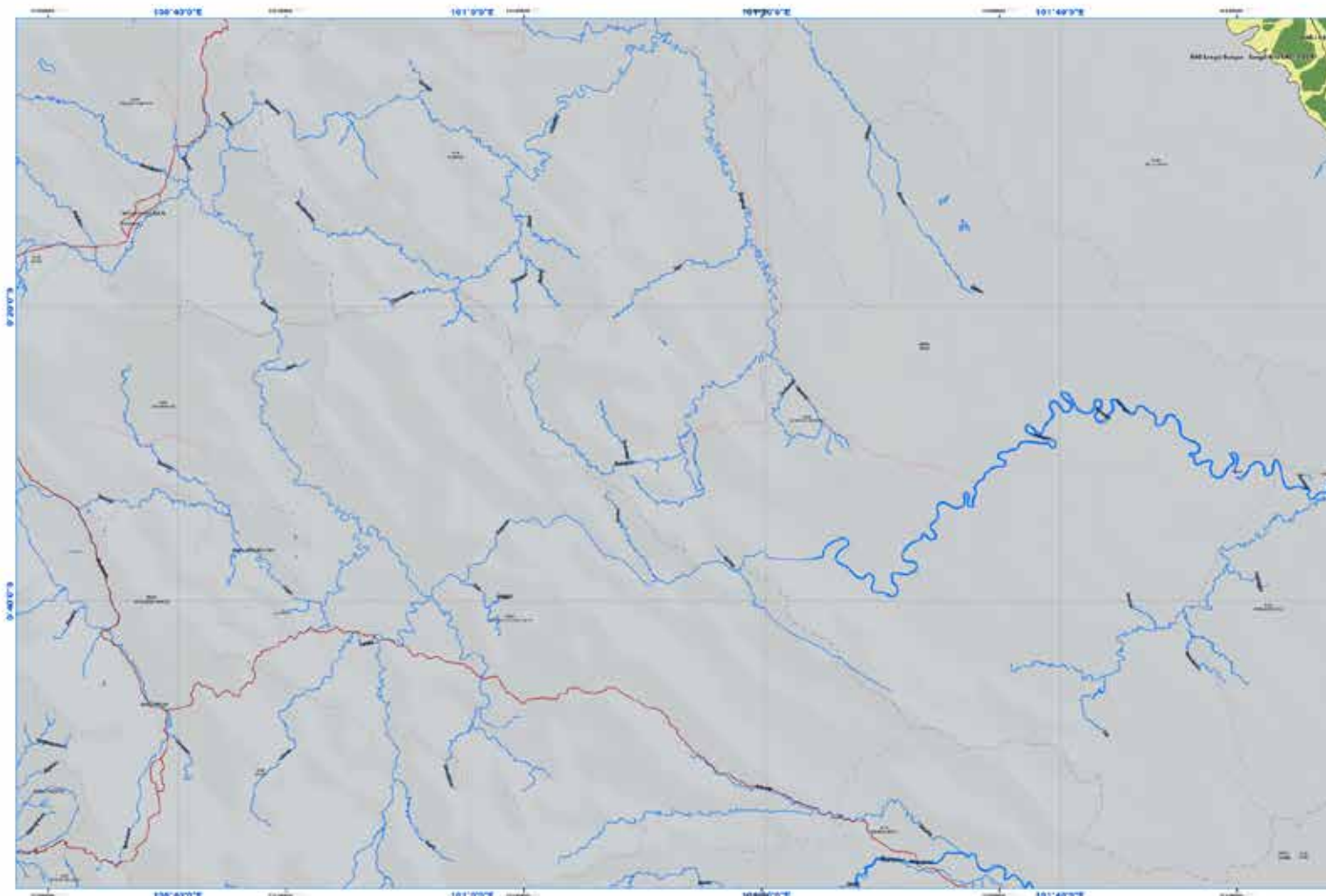
**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sulfida Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra radar GRTM dan TerraSAT dengan resolusi tertinggi 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), Kabupaten Hali Raponda (R-0) dan Kerinci, A/R dan SIG

  
**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP 0815**  
**Provinsi Riau**  
 Kampar, Kuantan Singingi,  
 Pelalawan  
**Provinsi Sumatera Barat**  
 Kota Payakumbuh, Kota Sawahlunto,  
 Kota Solok  
**Provinsi Jambi**  
 Tebo  
**Skala : 1:250.000**

Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK 136/MENTHUKSETJEN/PNLO/2/2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi             | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten            | — Jalan Kamboja       |
- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b> | <b>PERAIRAN</b> |
| - - - - - Batas Negara    | — Perairan      |
| — Batas Provinsi          | — Perairan      |
| — Batas Kabupaten         | — Perairan      |
| — Batas Kecamatan         | — Perairan      |
| — Batas Desa (2010)       | — Perairan      |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Citra radar (SRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (Sebagian 1981 Revisi) dan RTRW, dan RTRW, A/R dan RZG



**KETERANGAN**

Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**

Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Masalah Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Peralatan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021- 6540710

**REVISI PETA**

Peta Indikator Kualitas Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Provinsi



SUMATERA



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015

**NLP. 0816**

**Provinsi Riau**  
Kampar, Kota Pekanbaru  
Pelalawan, Rokan Hulu, Siak

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir : SK. 130 / MEN/LH / SETJEN / PPL. 0 / 2 / 2017  
Tanggal : 22 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI NASAL</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
— — — — — Batas Negara	— — — — — Perairan
— — — — — Batas Provinsi	— — — — — Danau/Perairan
— — — — — Batas Kabupaten	— — — — — Sungai
— — — — — Batas Kecamatan	
— — — — — Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

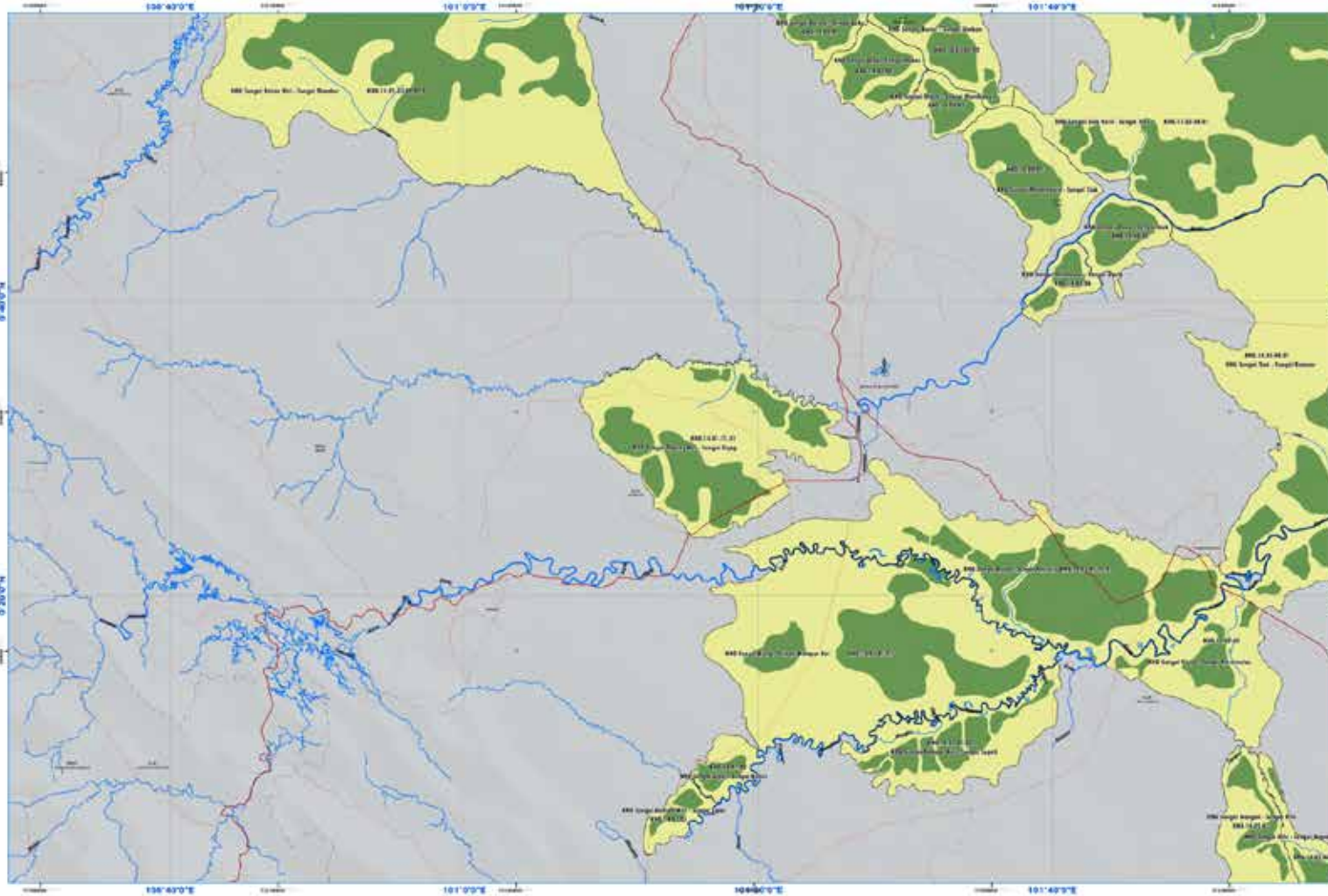
- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 / 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan koreksi, A/R dan SIG.



**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**  
2017



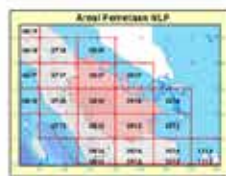
**Legenda**  
 - Batas Negara  
 - Batas Provinsi  
 - Batas Kabupaten  
 - Batas Kecamatan  
 - Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kecacahan dalam peta ini, mohon diberitahukan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peta Jalan No. 24 Rokan Nenas Jakarta, Telp. 021-5240705

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hidrologis Gambut (H-G), data sensor satelit (Peta Kesehatan Hidrologis) dan data kesehatan hidrologis (Peta Kesehatan Hidrologis)



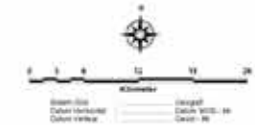
**SUMATERA**

**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 0817**

**Provinsi Riau**  
Bengkalis, Kota Dumai  
Rokan Hilir, Rokan Hulu

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 130 / MEN/LHK-SETJEN / PPL.013 / 2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

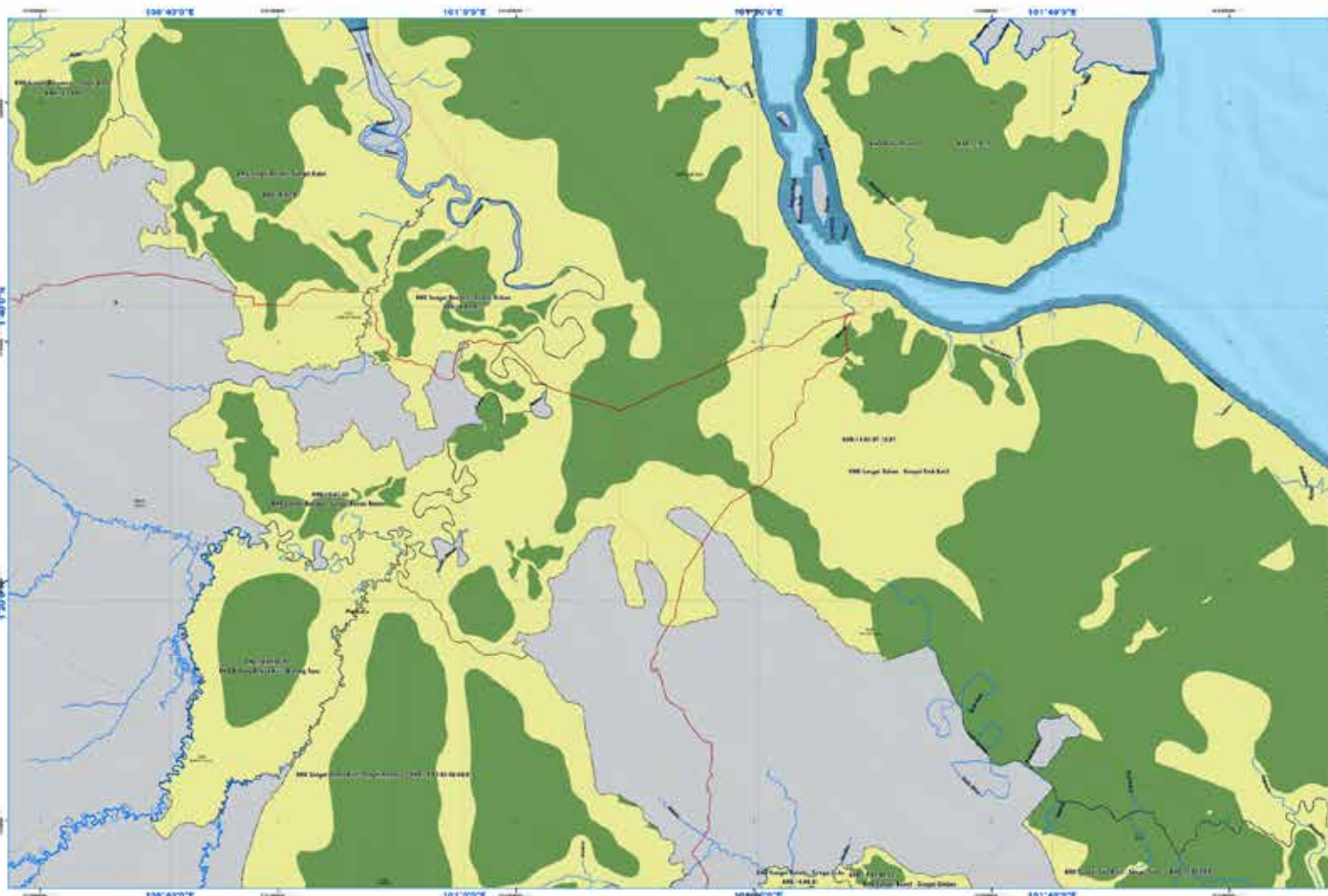
- |                                 |                       |
|---------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>        | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                 | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten                | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>       | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara          | — Perairan            |
| — Batas Provinsi                | — Danau/Reservoir     |
| — Batas Kabupaten               | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (Mekong 2010) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013.
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990.
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
6. Citra satelit (DRTM) dan TerasDAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagai Hasil Revisi RTRWP) dan RTRW, A/R dan RZG.



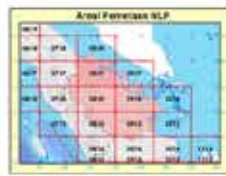
Scale: 1:250,000  
Projection: UTM  
Datum: WGS 84  
Units: Meter

**KETERANGAN**  
Jika wilayah perbatasan telah wilayah administrasi maka menjadi pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
Jika wilayah kawasan dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D1, Porselen Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540710.

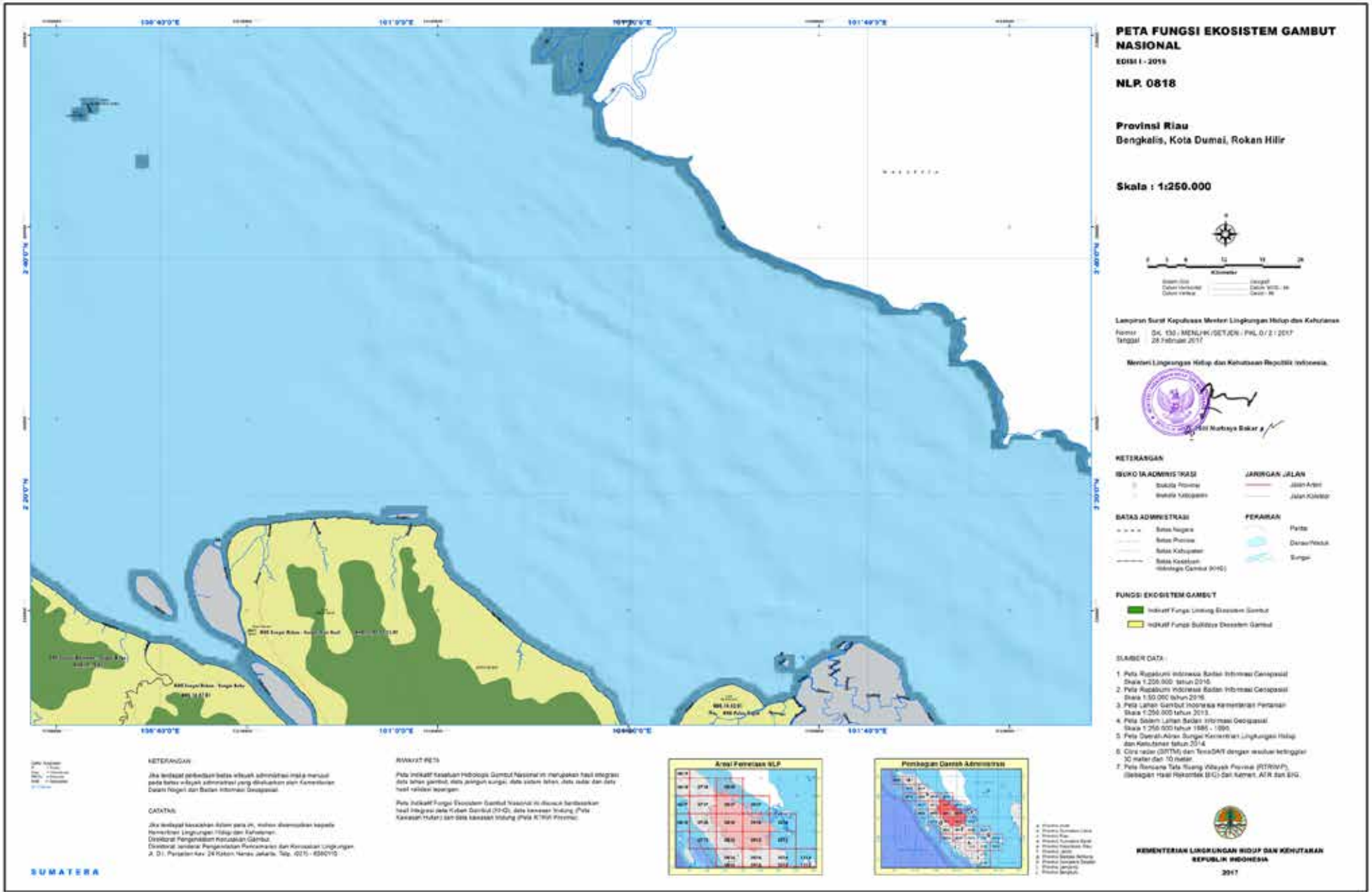
**INDIKATOR FUNGSI**  
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (R-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP).



SUMATERA





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2015**  
**NLP. 0818**

**Provinsi Riau**  
**Bengkalis, Kota Dumai, Rokan Hilir**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: DL. 150 / MENVH/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |  |  |
|--|--|
| <b>BUKLA ADMINISTRASI</b>  | <b>JARINGAN JALAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Kotabumi</li> <li>□ Kotakabupaten</li> <li>□ Kotakabupaten</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>               |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>  | <b>PERAIRAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>--- Batas Provinsi</li> <li>--- Batas Kabupaten</li> <li>--- Batas Kecamatan</li> <li>--- Batas Desa (KAWASAH GAMBUT 2010)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul> |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sulfida Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi (R-C) dan koreksi, A/R dan SIG.

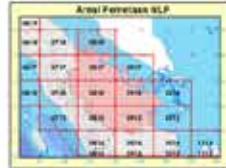


**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan dengan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kevakuman data pada 2015, maka disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan A. D1, Peralatan Kav. 24 Rokan Nenas Jakarta, Telp. 021-5240710

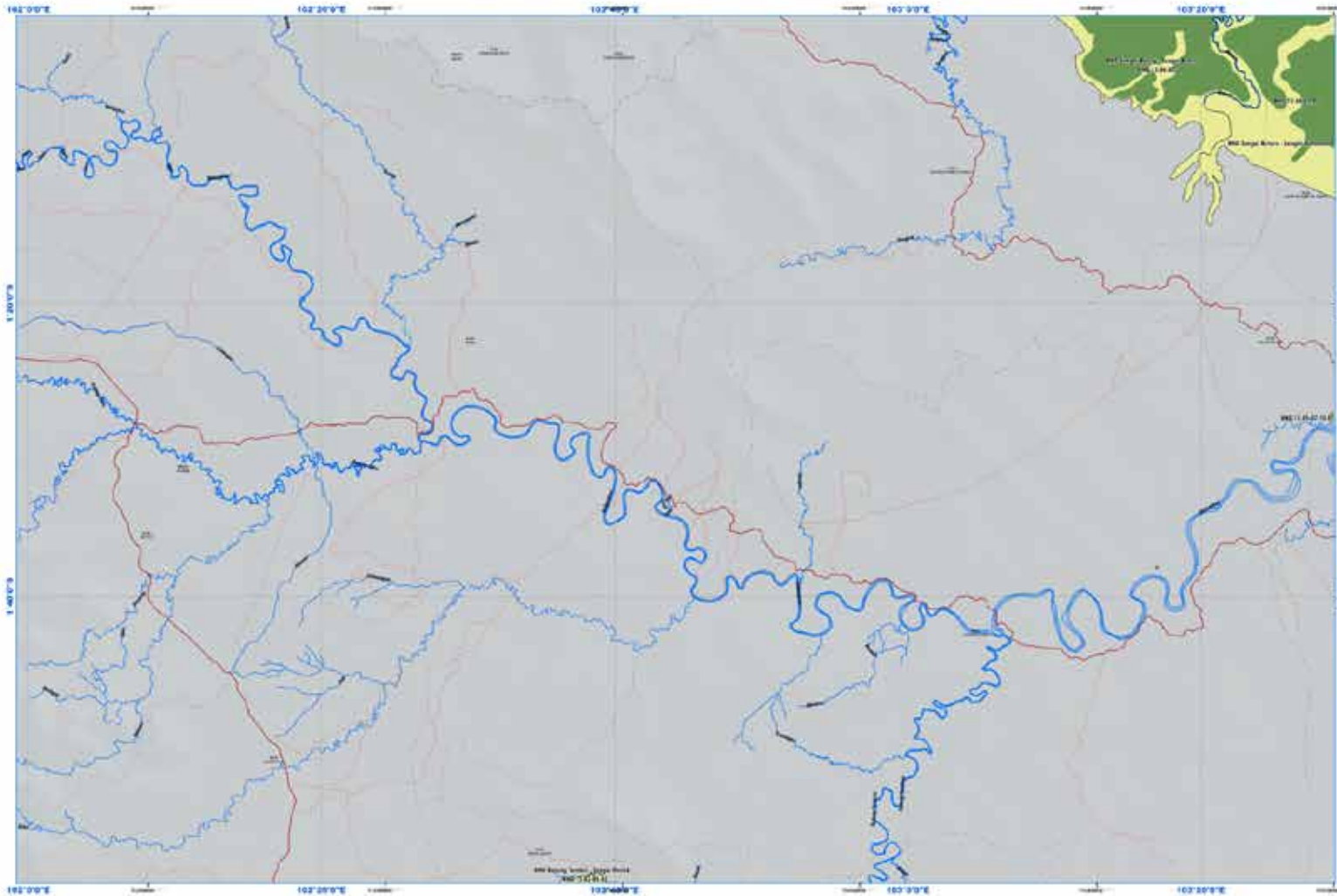
**RINGKAS PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Sistem Gambut (SIG), data jaringan sungai (Peta Kawasan Sungai) dan data kesehatan sungai (Peta KAWASAH GAMBUT 2010)



- 1. Provinsi Riau
- 2. Kabupaten Bengkalis
- 3. Kabupaten Dumai
- 4. Kabupaten Rokan Hilir
- 5. Kabupaten Rokan Darul
- 6. Kabupaten Rokan Nenas
- 7. Kabupaten Siak
- 8. Provinsi Sumatera Utara
- 9. Provinsi Sumatera Barat
- 10. Provinsi Sumatera Selatan
- 11. Provinsi Jambi
- 12. Provinsi Kepulauan Riau





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDSM I - 2015**  
**NLP. 0914**

**Provinsi Jambi**  
**Batanghari, Tanjungjabung Barat,**  
**Tanjungjabung Timur, Tebo**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                                  |                       |
|----------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>         | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| □ Blok Provinsi                  | — Jalan Arteri        |
| □ Blok Kabupaten                 | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>        | <b>PERAIRAN</b>       |
| --- Batas Negara                 | — Perairan            |
| --- Batas Provinsi               | — Perairan            |
| --- Batas Kabupaten              | — Perairan            |
| --- Batas Kecamatan              | — Perairan            |
| --- Batas Desa (Batas Desa 2010) | — Perairan            |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sudut Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lintang Batas Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 / 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara ukur GDTM dan TerasDAT dengan resolusi ketinggian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan RTRW, A/R dan SIG.

Logo Sumatera

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan dan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, maka dipertimbangkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 8540710

**RAKOR PETS**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

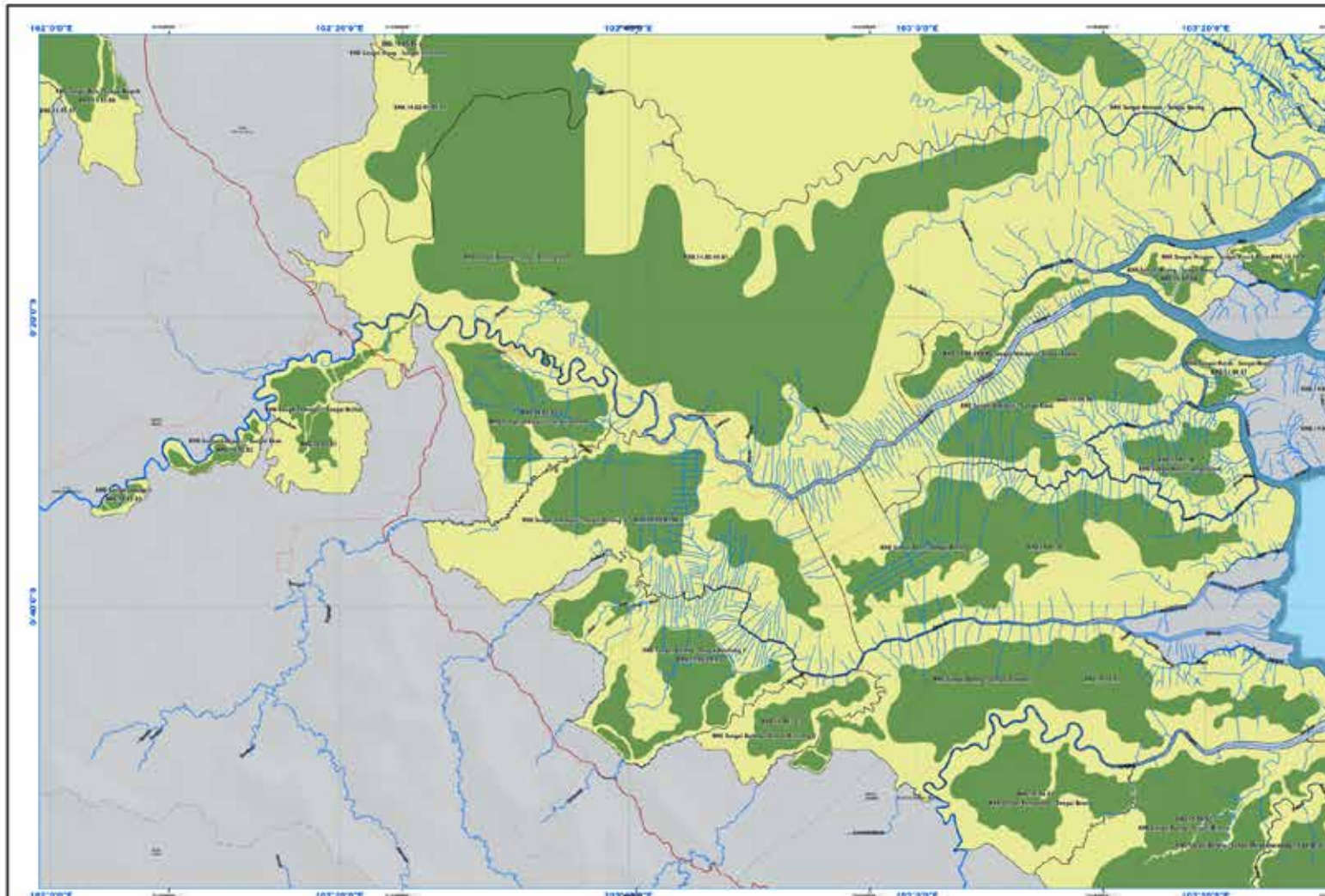
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Lahan Gambut (LHG), data sensor lintang (Peta Kesehatan Lahan) dan data kesehatan lintang (Peta A/R) Provinsi.



- Provinsi Jambi
- Kabupaten Batanghari
- Kabupaten Tanjungjabung Barat
- Kabupaten Tanjungjabung Timur
- Kabupaten Tebo
- Kecamatan Batanghari
- Kecamatan Batanghari Barat
- Kecamatan Batanghari Timur
- Kecamatan Batanghari Selatan
- Kecamatan Batanghari Utara
- Kecamatan Batanghari Tengah
- Kecamatan Batanghari Selatan
- Kecamatan Batanghari Utara
- Kecamatan Batanghari Tengah

**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 0915**

**Provinsi Riau**  
Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Pelalawan

**Provinsi Jambi**  
Tanjungagung Barat

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 139 / MENLHK / SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
tanggal 05 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- BLOK ADMINISTRASI**
    - Blok Provinsi
    - Blok Kabupaten
  - BATAS ADMINISTRASI**
    - - - - - Batas Negara
    - — — — — Batas Provinsi
    - — — — — Batas Kabupaten
    - — — — — Batas Kecamatan (Kecamatan 2014)
  - JARINGAN JALAN**
    - Jalan Arteri
    - Jalan Kolektor
  - PEKARAN**
    - Perai
    - Deras/Meleak
    - Sungai

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Tinggi Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Rendah Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014.
  2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990.
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  6. Citra satelit (SPOT) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (kegiatan 1998 Revisi) SK-2 dan Nomor, AIR dan SIG.



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
REPUBLIK INDONESIA  
2017

**KETERANGAN**

Jika wilayah penelitian tidak wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang diadopsikan dari Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

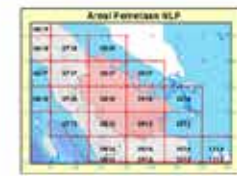
**CATATAN**

Jika wilayah penelitian dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kesehatan Lingkungan, A. D. I, Perbatasan Km. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540110.

**REVISI**

Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Permis).



SUMATERA



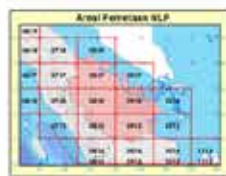
Skala: 1:250.000  
 Datum: WGS 84  
 Proyeksi: UTM  
 Zona: 48N

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan antara wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika wilayah kekuasaan dalam peta ini, tidak dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Hutan Gambut (H-G), data jaringan sungai (Peta Kawasan Tumbuhan dan Data Kesehatan Indragiri (Peta K) dan Peta



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP.0916**

**Provinsi Riau**  
 Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Kepulauan Meranti  
 Pelalawan, Siak

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJEN / P/L.0/1 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia



<b>KETERANGAN</b> <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> Kotabatu Provinsi Kotabatu Kabupaten	<b>JARINGAN JALAN</b> Jalan Arteri Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b> Batas Negara Batas Provinsi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Desa (2014)	<b>PERAIRAN</b> Pantai Daerah Perairan Sungai

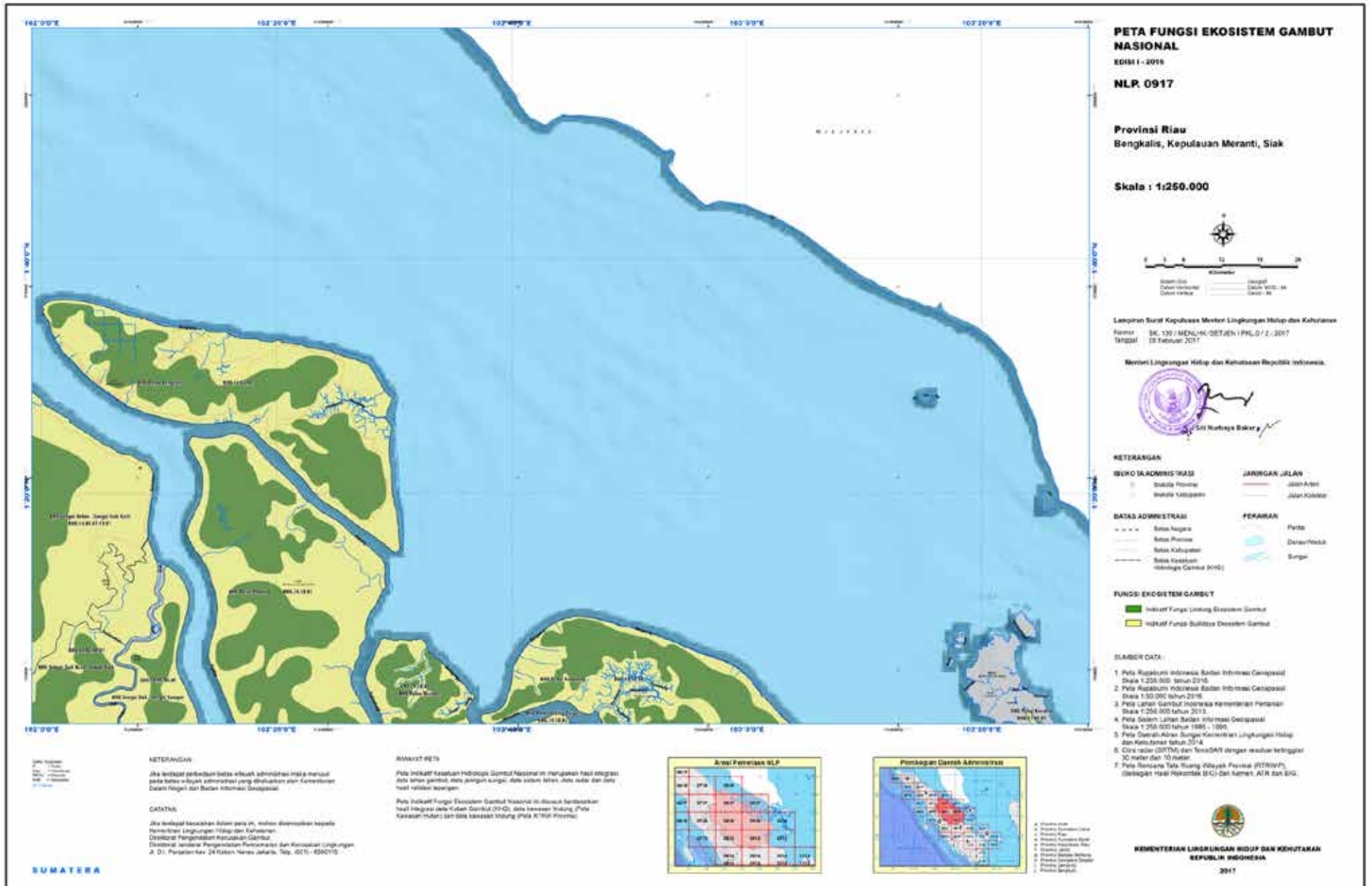
<b>FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT</b> Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut
---

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GDMT dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi (R-C) dan koreksi, A/R dan SIG.

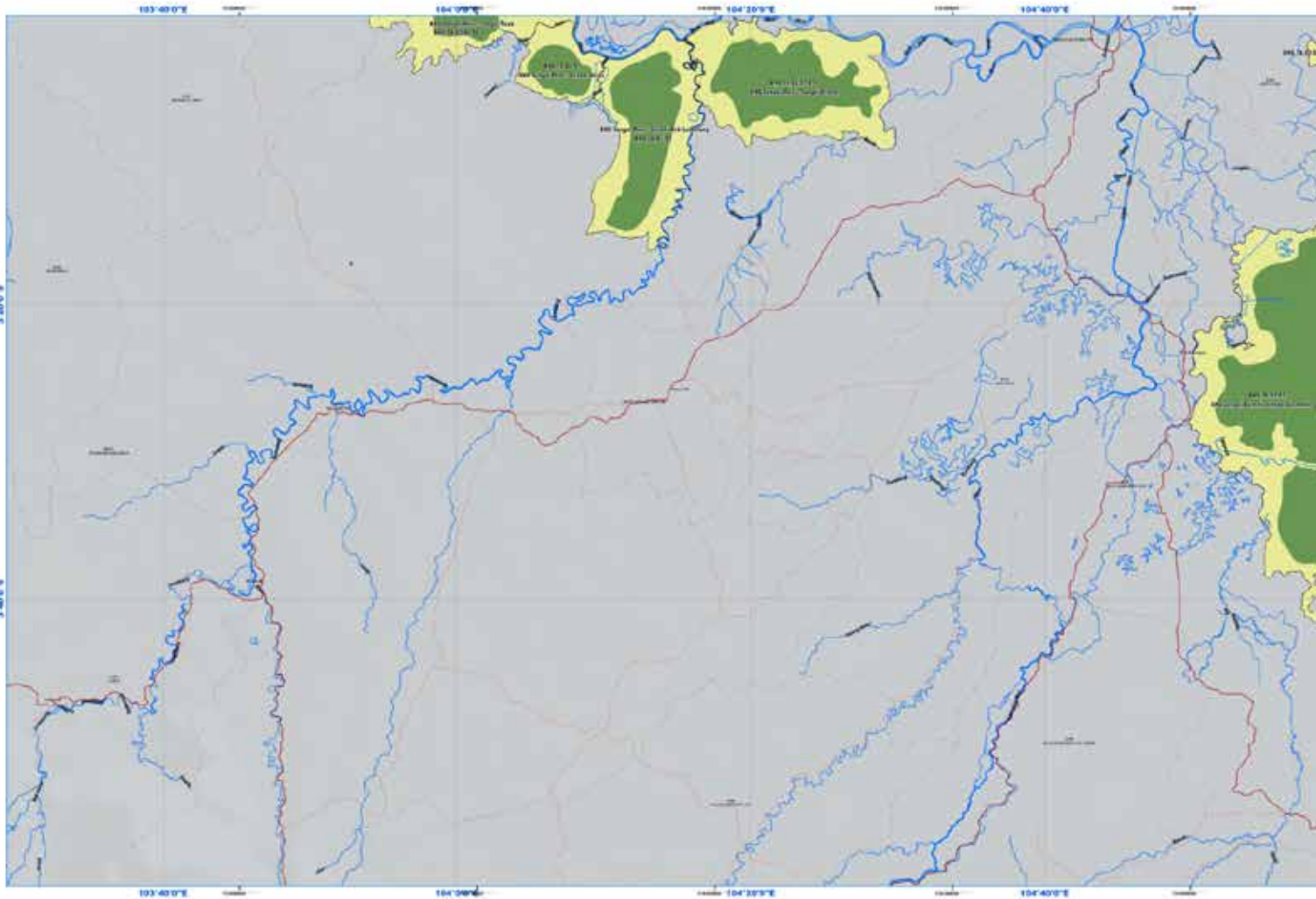


SUMATERA









**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015

**NLP-1012**

**Provinsi Sumatera Selatan**  
**Kota Prabumulih**  
**Lahat, Muaraenim, Musibanyasin, Musirawas**  
**Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu**  
**Ogan Komering Ulu Timur**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENVH / SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |   |   |
|---|---|
| <b>BUKU ADMINISTRASI</b>  | <b>JARINGAN JALAN</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Subda Provinsi</li> <li>□ Subda Kabupaten</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Aspal</li> <li>— Jalan Klokas</li> </ul>                   |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan</li> <li>— Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Daerah Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul> |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Subtipe Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Sumber Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-10 dan Revisi, A/R dan SIG.

Logo of the Ministry of Environment and Forestry of Indonesia.

**KETERANGAN**

Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**

Jika terdapat kevakuman dalam peta ini, maka disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Perseleni Kav. 24 Kotan Negeri Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKORSET**

Peta Indikator Kelembutan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

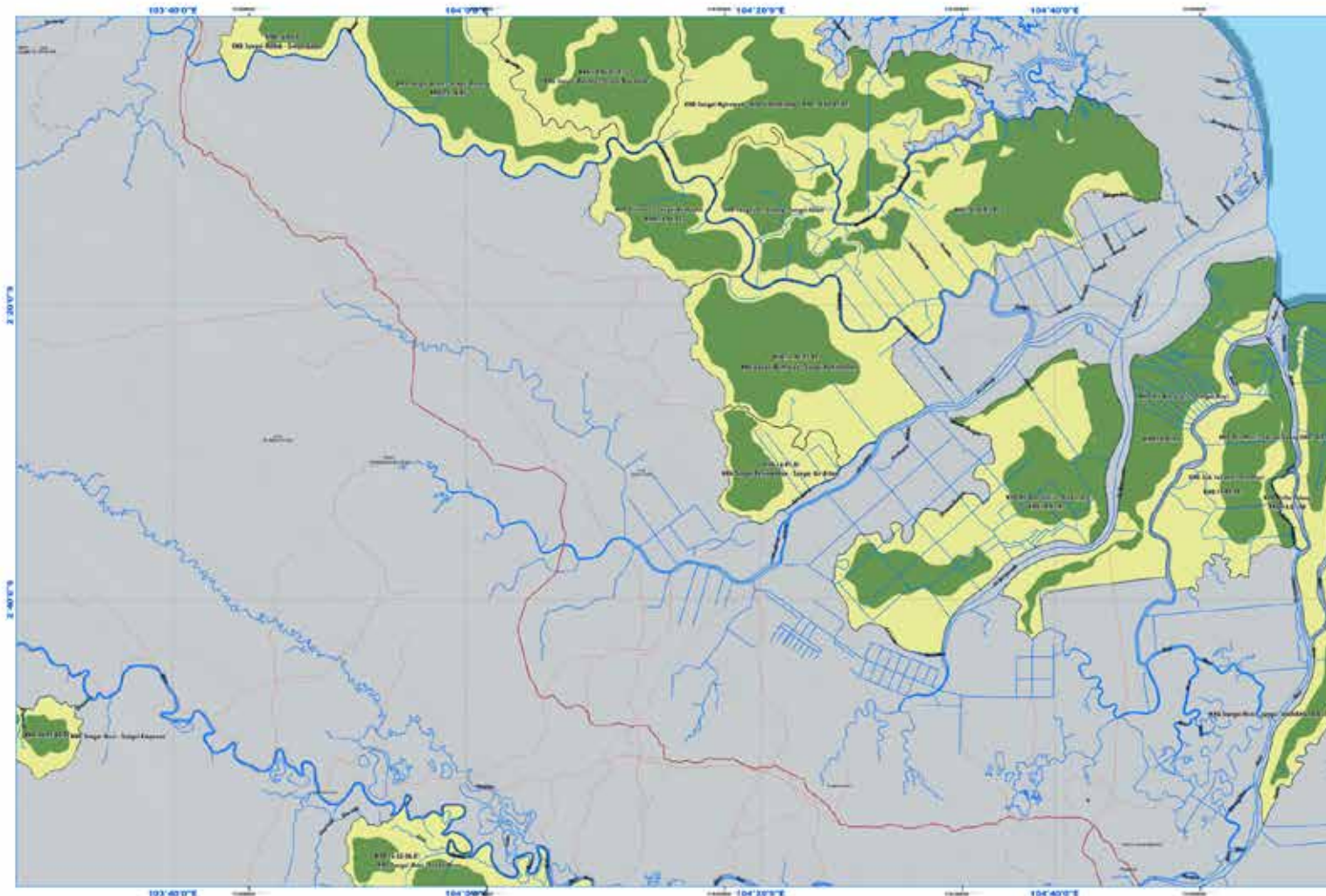
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta KHG dan DTHG, data jaringan sungai (Peta Kawasan Hidrologis) dan data kevakuman wilayah (Peta A/R dan RTRWP)



- Provinsi Sumatera Selatan
- Kabupaten Prabumulih
- Kabupaten Lahat
- Kabupaten Muaraenim
- Kabupaten Musibanyasin
- Kabupaten Musirawas
- Kabupaten Ogan Ilir
- Kabupaten Ogan Komering Ilir
- Kabupaten Ogan Komering Ulu
- Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur
- Kabupaten Pangkaljaya
- Kabupaten Pagaralam
- Kabupaten Empat Lawang

SUMATERA

**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017



Garis Koordinat  
 UTM  
 Datum  
 WGS 1984  
 Zona  
 48S

**NETERANGAN**

Jika wilayah perbatasan tidak wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang diutamakan akan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**

Jika wilayah kawasan dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan dan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. I, Persebaran Arah 24 Klaton, Negeri Jakarta, Telp. 021- 6540110

**INDIKATOR PEKES**

Peta Indikator Kesehatan Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data volume lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Darulul (KID), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Perpres



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 1013**

**Provinsi Sumatera Selatan**  
**Banyuwasin, Kota Palembang, Musibanyuasin**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 130 / MEN/LH/SETJEN / PNL.0 / 2 / 2017  
 tertanggal : 03 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                                   |                       |
|-----------------------------------|-----------------------|
| <b>BUKU LA ADMINISTRASI</b>       | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Batsia Provinsi                 | — Jalan Arteri        |
| ● Batsia Kabupaten                | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>         | <b>PERAIRAN</b>       |
| — — — Batas Negara                | — Peta                |
| — — — Batas Provinsi              | — — — Deras/Meleak    |
| — — — Batas Kabupaten             | — — — Sungai          |
| — — — Batas Kelurahan/Desa (2010) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

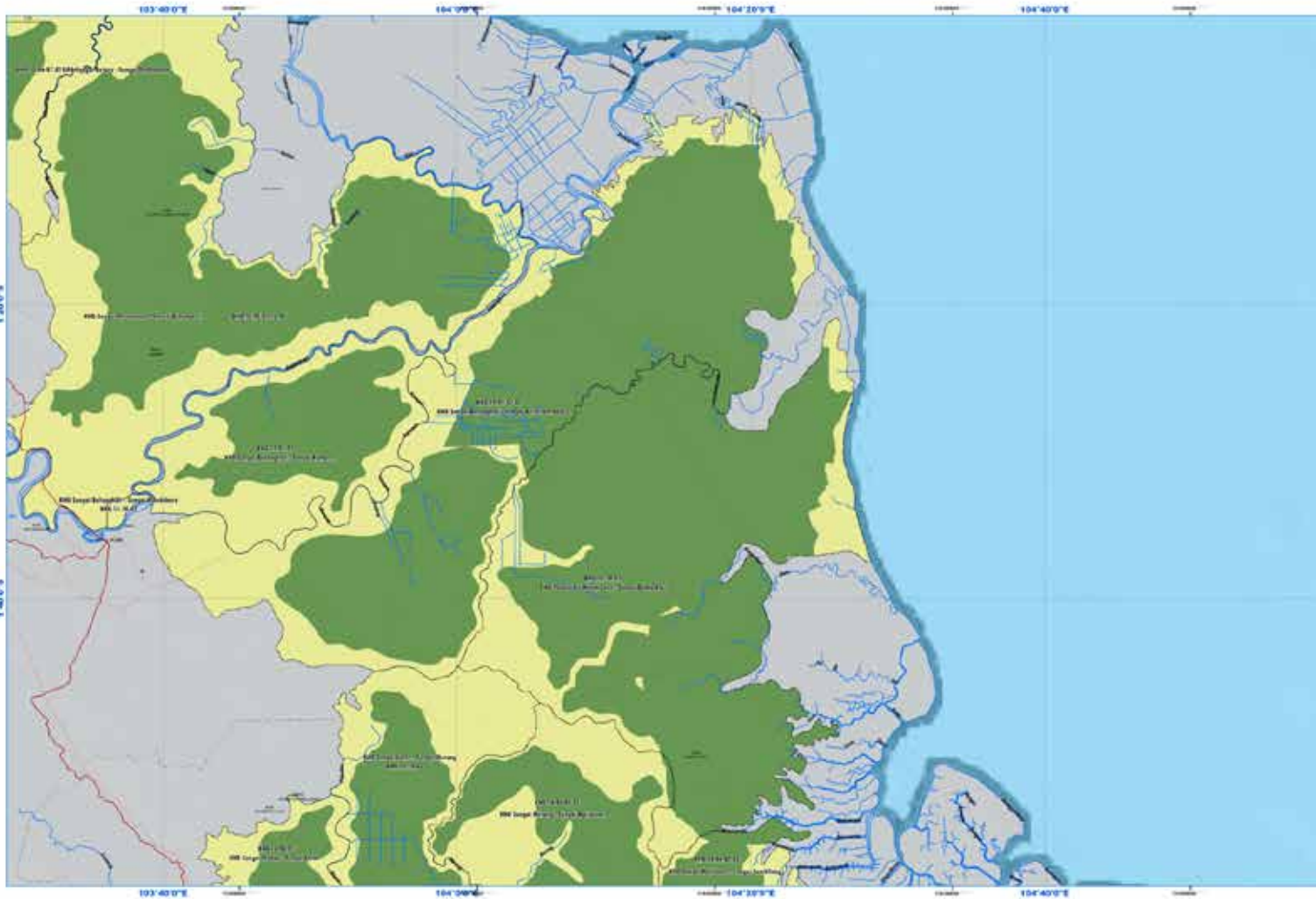
1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra radar (SRTM) dan TerasSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (ditetapkan 1998 Peraturan B-1) dan Raster, A/R dan SIG



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017

SUMATERA





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

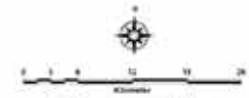
EDISI I - 2015

**NLP. 1014**

**Provinsi Jambi**  
Kota Jambi, Muarojambi, Tanjungjabung Timur

**Provinsi Sumatera Selatan**  
Banyuasin, Musi Banyuasin

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 139 / MENLHK / SETJEN / PPL / D / 2 / 2017  
Tanggal 25 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>BUKLA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Bukla Provinsi</li> <li>□ Bukla Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - Batas Negara</li> <li>- - - - Batas Provinsi</li> <li>- - - - Batas Kabupaten</li> <li>- - - - Batas Kecamatan</li> <li>- - - - Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA:**

1. Peta Rupa bumi Indonesia Skala Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Rupa bumi Indonesia Skala Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GDMT dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi, A/R dan SIG.

Logo of the Ministry of Environment and Forestry.

**KETERANGAN**

Jika terdapat perubahan batas wilayah administratif maka sesuai pada batas wilayah administratif yang dibuktikan dengan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**

Jika terdapat kevakuman data pada ini, maka disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Pelestarian Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotakan Negeri Jakarta, Telp. 021- 5200705

**RAKAT PETA**

Peta Indikator Kelembutan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Hidrologis Gambut (H-G), data sistem lintang (Peta Kawasan Hidrologis) dan data kelestarian lintang (Peta A/R) Provinsi.



- 1. Provinsi Jambi
- 2. Provinsi Sumatera Selatan
- 3. Provinsi Riau
- 4. Provinsi Sumatera Barat
- 5. Provinsi Sumatera Tengah
- 6. Provinsi Sumatera Utara
- 7. Provinsi Kepulauan Riau
- 8. Provinsi Kalimantan Barat
- 9. Provinsi Kalimantan Tengah
- 10. Provinsi Kalimantan Selatan
- 11. Provinsi Kalimantan Timur
- 12. Provinsi Kalimantan Utara



SUMATERA

**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1015**

**Provinsi Riau**  
**Indragiri Hilir**

**Provinsi Kepulauan Riau**  
**Lingga**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PNL. 012 / 2017  
14 Februari 2017

Menyerahi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



**KETERANGAN**

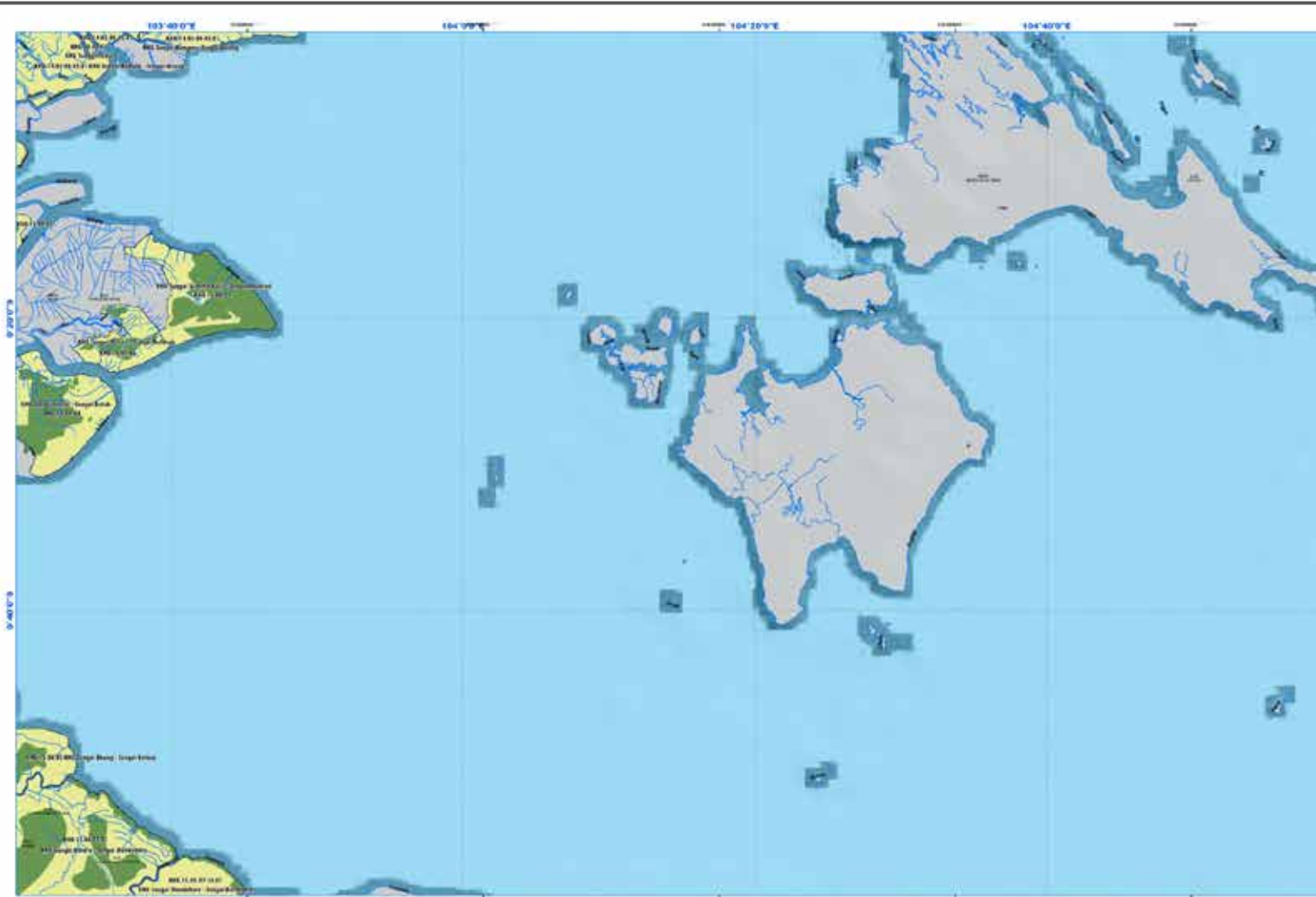
- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>  | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi           | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten          | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b> | <b>PEKERASAN</b>      |
| - - - - Batas Negara      | — Peta                |
| — Batas Provinsi          | — Deras/Meleak        |
| — Batas Kabupaten         | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan         |                       |
| — Batas Desa (2010)       |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
6. Citra satelit (SPOT) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian 1981 Revisi dan SK) dan RTRW, A/R dan SIG.



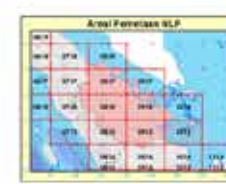
**Legenda**  
 - - - - Batas Negara  
 — Batas Provinsi  
 — Batas Kabupaten  
 — Batas Kecamatan  
 — Batas Desa (2010)

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
 Jika wilayah kawasan dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. I, Perbatasan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540710.

**INDIKATOR PE23**  
 Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data volume lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

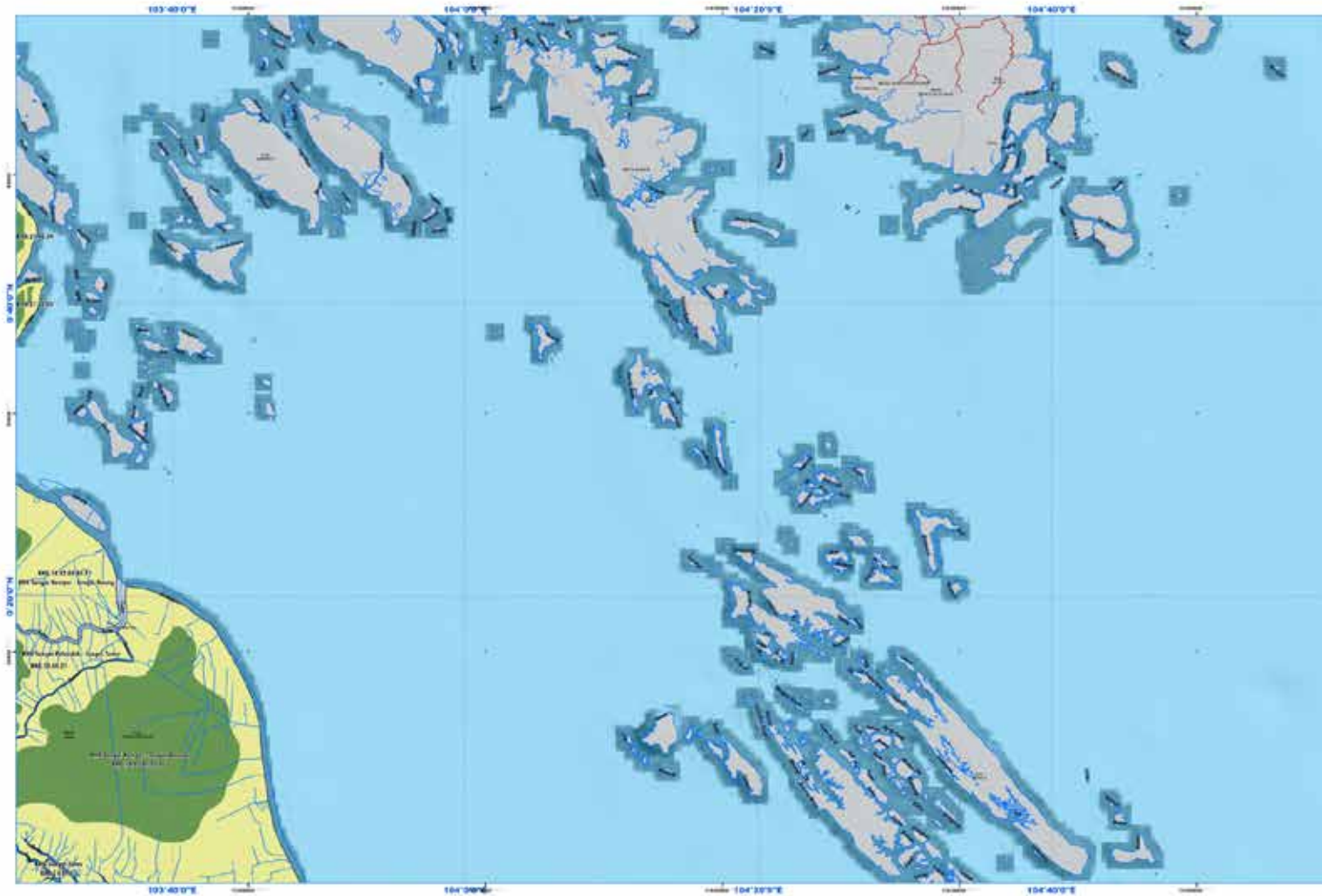
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTRWP).



- Kabupaten
- Provinsi Sumatera Utara
- Provinsi Riau
- Provinsi Sumatera Barat
- Provinsi Kepulauan Riau
- Provinsi Jambi
- Provinsi Bengkulu
- Provinsi Lampung
- Provinsi Bangka Belitung
- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

**SUMATERA**





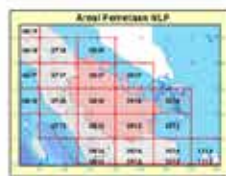
SUMATRA  
 Logo of PT. SUMATRA PETA

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diberitahukan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. I. Persebaran, Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 6540710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data batas gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor lintang (Peta Kawasan Indikasi) dan data kawasan lintang (Peta A) dari Persebaran



- 1. Provinsi Riau
- 2. Kabupaten Kepulauan Meranti
- 3. Kabupaten Indragiri Hilir
- 4. Kabupaten Indragiri Utara
- 5. Kabupaten Pangkajene Arandang
- 6. Provinsi Kepulauan Riau
- 7. Kabupaten Natuna
- 8. Kabupaten Lingga
- 9. Kabupaten Karimun
- 10. Kabupaten Bintan
- 11. Kabupaten Batam
- 12. Kabupaten Tanjungpinang
- 13. Kabupaten Lingga

**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP 1016**  
**Provinsi Riau**  
**Indragiri Hilir**  
**Provinsi Kepulauan Riau**  
**Bintan, Karimun, Kota Batam**  
**Kota Tanjungpinang, Lingga**  
**Skala : 1:250.000**



**Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan**  
 Nomor SK. 136 / 2016 / KEM-LH / SET / JH / PHL / 0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

**Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,**  
  
 Siti Mubiyah Bakar

**KETERANGAN**

<b>BLOK ADMINISTRASI</b> Kotak Hitam Kotak Putih Kotak Kuning	<b>JARINGAN JALAN</b> Garis Merah Garis Kuning	<b>BATAS ADMINISTRASI</b> Garis Merah Garis Putih Garis Kuning Garis Hitam Garis Biru	<b>PERAIRAN</b> Garis Merah Garis Kuning Garis Biru
--	--	--	--

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**  
 Kotak Hijau  
 Kotak Kuning

- SUMBER DATA:**
1. Peta Regional Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
  2. Peta Regional Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lintang Batas Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 / 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra radar GMTI dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi (R-C) dan koreksi, A/R dan SIG

  
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017

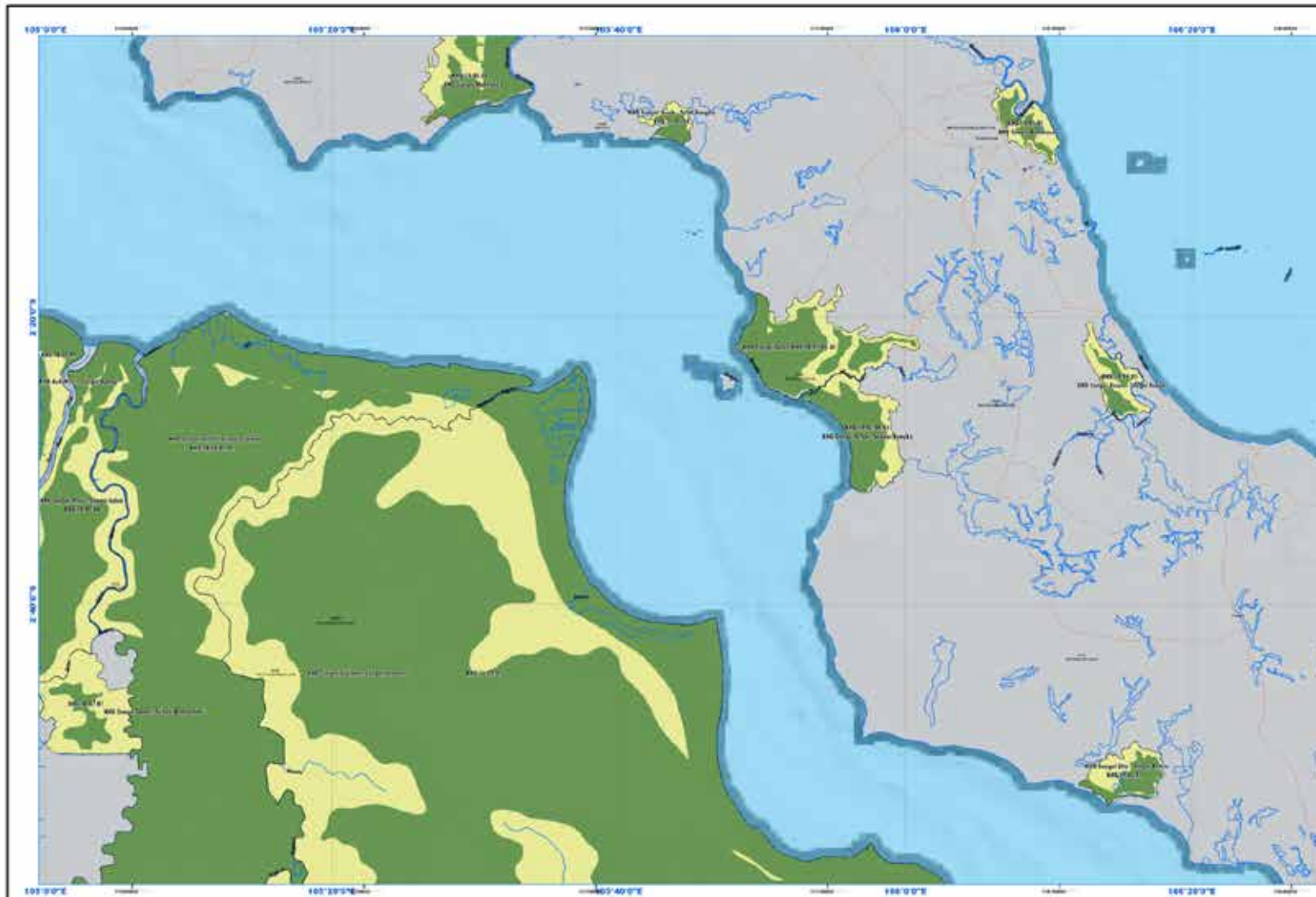












**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP 1113**  
**Provinsi Sumatera Selatan**  
 Banyuwasin, Ogan Komering Ilir  
**Provinsi Bangka Belitung**  
 Bangka, Bangka Selatan  
 Bangka Tengah, Kota Pangkalpinang  
**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MEN/LH-SET/EN / P/L. 0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakor

**KETERANGAN**

<b>BUKU ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Subda Provinsi</li> <li>□ Subda Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>- - - - - Batas Provinsi</li> <li>- - - - - Batas Kabupaten</li> <li>- - - - - Batas Kecamatan</li> <li>- - - - - Batas Kawasan Hidrologis Gambut (HKG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Daerah Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lingkungan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Kualitas Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Dengan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 30 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi, A/R dan SIG.



**SUMATERA**

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

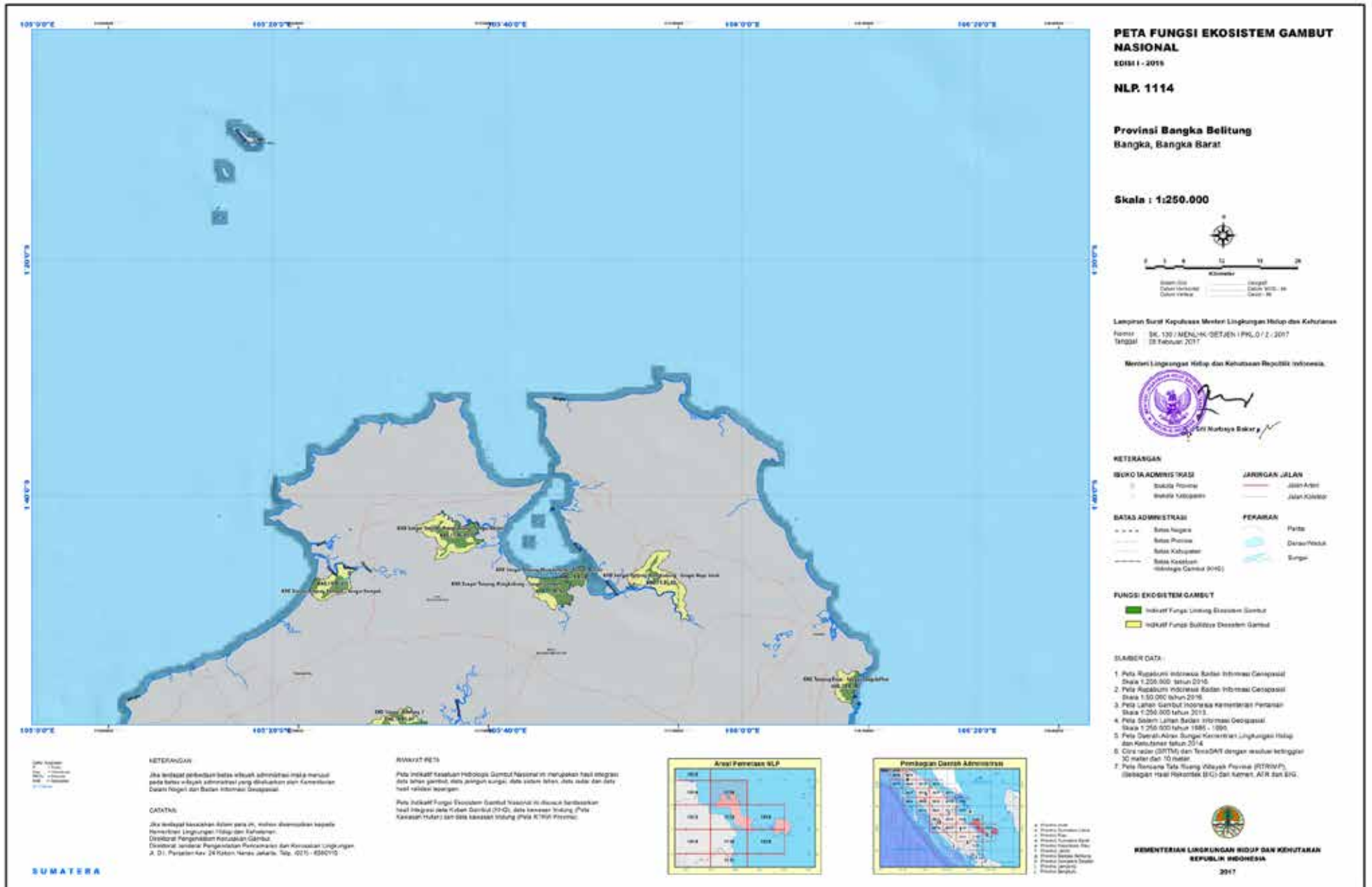
**CATATAN:**  
 Jika terdapat kesalahpahaman dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D1, Pabelan Kav. 24 Kotakan Negeri Jakarta, Telp. 021- 8540710

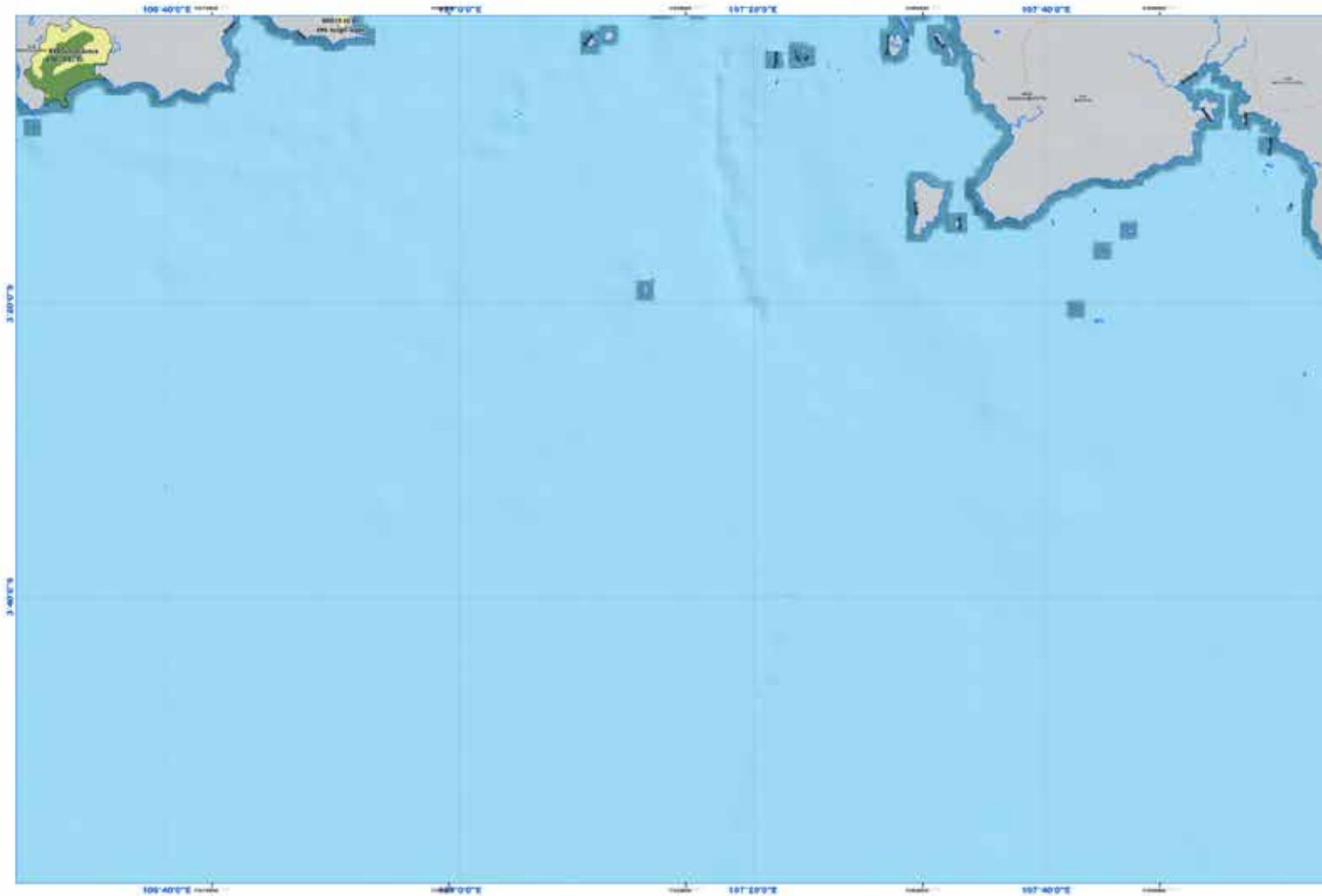
**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Lindung) dan data kesehatan hidrologis (Peta A) dari Provinsi.









Legenda  
 1. Skala  
 2. Datum  
 3. Proyeksi  
 4. Sistem Koordinat  
 5. Tahun

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan dengan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kevakuman dalam peta ini, mohon disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotan. Negeri Jakarta, Telp. 4015 - 4540705

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor satelit (Peta Kesehatan Hidrologis) dan data kesehatan hidrologi (Peta Kesehatan Hidrologis)



- 1. Provinsi Aceh
- 2. Provinsi Sumatera Utara
- 3. Provinsi Sumatera Tengah
- 4. Provinsi Sumatera Barat
- 5. Provinsi Sumatera Selatan
- 6. Provinsi Bangka Belitung
- 7. Provinsi Kalimantan Barat
- 8. Provinsi Kalimantan Tengah
- 9. Provinsi Kalimantan Selatan
- 10. Provinsi Kalimantan Timur
- 11. Provinsi Kalimantan Utara
- 12. Provinsi Sulawesi Utara
- 13. Provinsi Sulawesi Tengah
- 14. Provinsi Sulawesi Selatan
- 15. Provinsi Sulawesi Tenggara
- 16. Provinsi Maluku Utara
- 17. Provinsi Maluku
- 18. Provinsi Nusa Tenggara Barat
- 19. Provinsi Nusa Tenggara Timur
- 20. Provinsi Papua Barat
- 21. Provinsi Papua
- 22. Provinsi Irian Jaya Barat
- 23. Provinsi Irian Jaya Timur
- 24. Provinsi Irian Jaya Tengah
- 25. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 26. Provinsi Irian Jaya Utara
- 27. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 28. Provinsi Irian Jaya Selatan
- 29. Provinsi Irian Jaya Tenggara
- 30. Provinsi Irian Jaya Selatan

**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP. 1212**

**Provinsi Bangka Belitung**  
**Belitung, Belitung Timur**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal : 02 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>WILAYAH ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| □ Wilayah Provinsi          | — Jalan Arteri        |
| □ Wilayah Kabupaten         | — Jalan Kolektor      |
- 
- |  |                    |
|--|--------------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>              | <b>PERAIRAN</b>    |
| — — — — — Batas Negara                 | — Peta             |
| — — — — — Batas Provinsi               | — Daerah Perkotaan |
| — — — — — Batas Kabupaten              | — Sungai           |
| — — — — — Batas Kecamatan              |                    |
| — — — — — Batas Desa (Batas Desa 2010) |                    |
- 
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sulfidasi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1995
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi (R-C) dan koreksi, A/R dan SIG.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1213**

**Provinsi Bangka Belitung**  
Bangka, Bangka Selatan, Bangka Tengah, Belitung, Belitung Timur

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 130 / MENLHK / SETJEN / PHL.0 / 21 / 2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                              |                       |
|------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b>  | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi              | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten             | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>    | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - Batas Negara         | — Peta                |
| — Batas Provinsi             | — Danau/Resor         |
| — Batas Kabupaten            | — Sungai              |
| — Batas Kelurahan/Desa (PKD) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra radar (RTM) dan TerasSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 15 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (ditetapkan 1981 Revisi) dan RTRW Kabupaten, A/R dan RZG



Logo of the Ministry of Environment and Forestry.

**KETERANGAN**

Jika wilayah penelitian tidak wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang diadopsikan dari Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**

Jika wilayah penelitian dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Pelestarian Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pelestarian dan Konservasi Lingkungan A. D. I, Peralatan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540110

**REVISI PETA**

Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

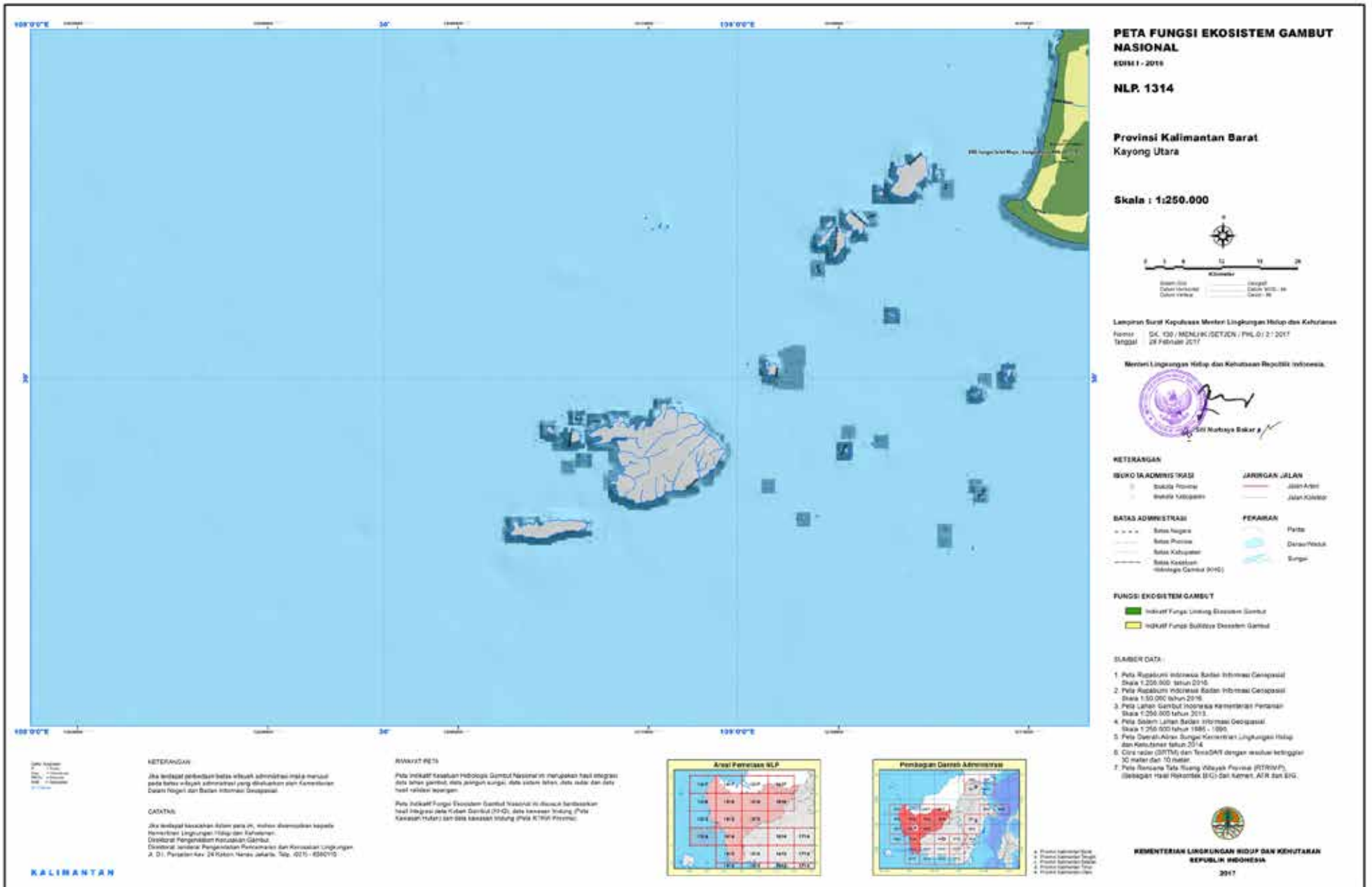
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lintang (Peta Kawasan Lintang) dan data kawasan lintang (Peta Kibul Persegi)



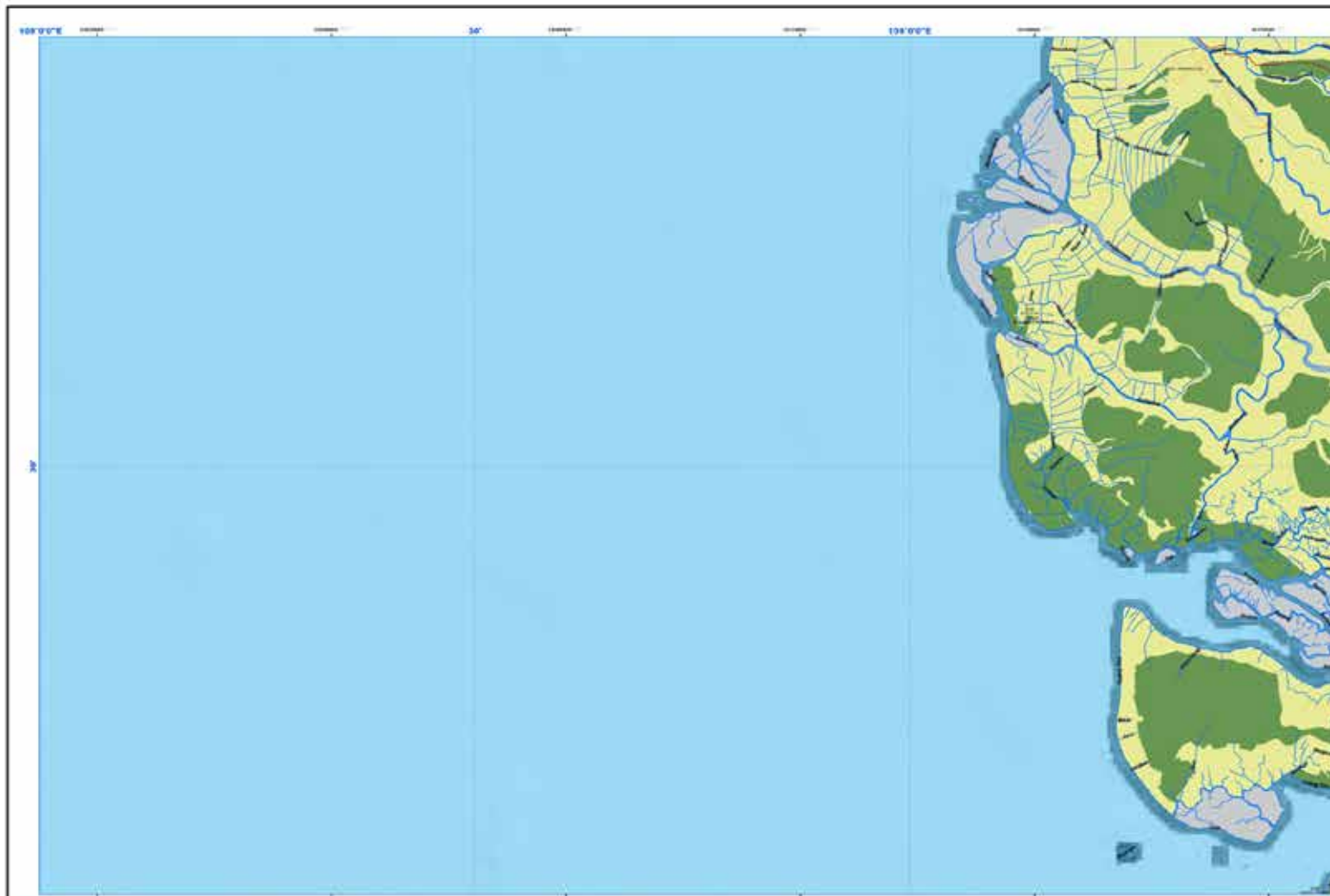
- Provinsi Jambi
- Provinsi Sumatera Utara
- Provinsi Riau
- Provinsi Sumatera Barat
- Provinsi Kepulauan Riau
- Provinsi Aceh
- Provinsi Bengkulu
- Provinsi Lampung
- Provinsi Bangka Belitung

SUMATERA









**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1315**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
Kota Pontianak, Kuburaya

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 135 / MENLHK / SETJEN / PPL.0 / J / 2017  
tanggal 08 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                                   |                           |
|-----------------------------------|---------------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b>       | <b>JARINGAN JALAN</b>     |
| ● Blok Provinsi                   | — Jalan Arteri            |
| ○ Blok Kabupaten                  | — Jalan Kolektor          |
| <b>Batas Administrasi</b>         | <b>PERAIRAN</b>           |
| — — — — — Batas Negara            | — — — — — Perairan        |
| — — — — — Batas Provinsi          | — — — — — Danau/Reservoir |
| — — — — — Batas Kabupaten         | — — — — — Sungai          |
| — — — — — Batas Kecamatan (KAWIL) |                           |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lingkungan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
6. Citra satelit (RTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 15 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWRP), (kegiatan 1981-1982) dan (RTWRP) dan (RTWRP) dan (RTWRP).



**KALIMANTAN**

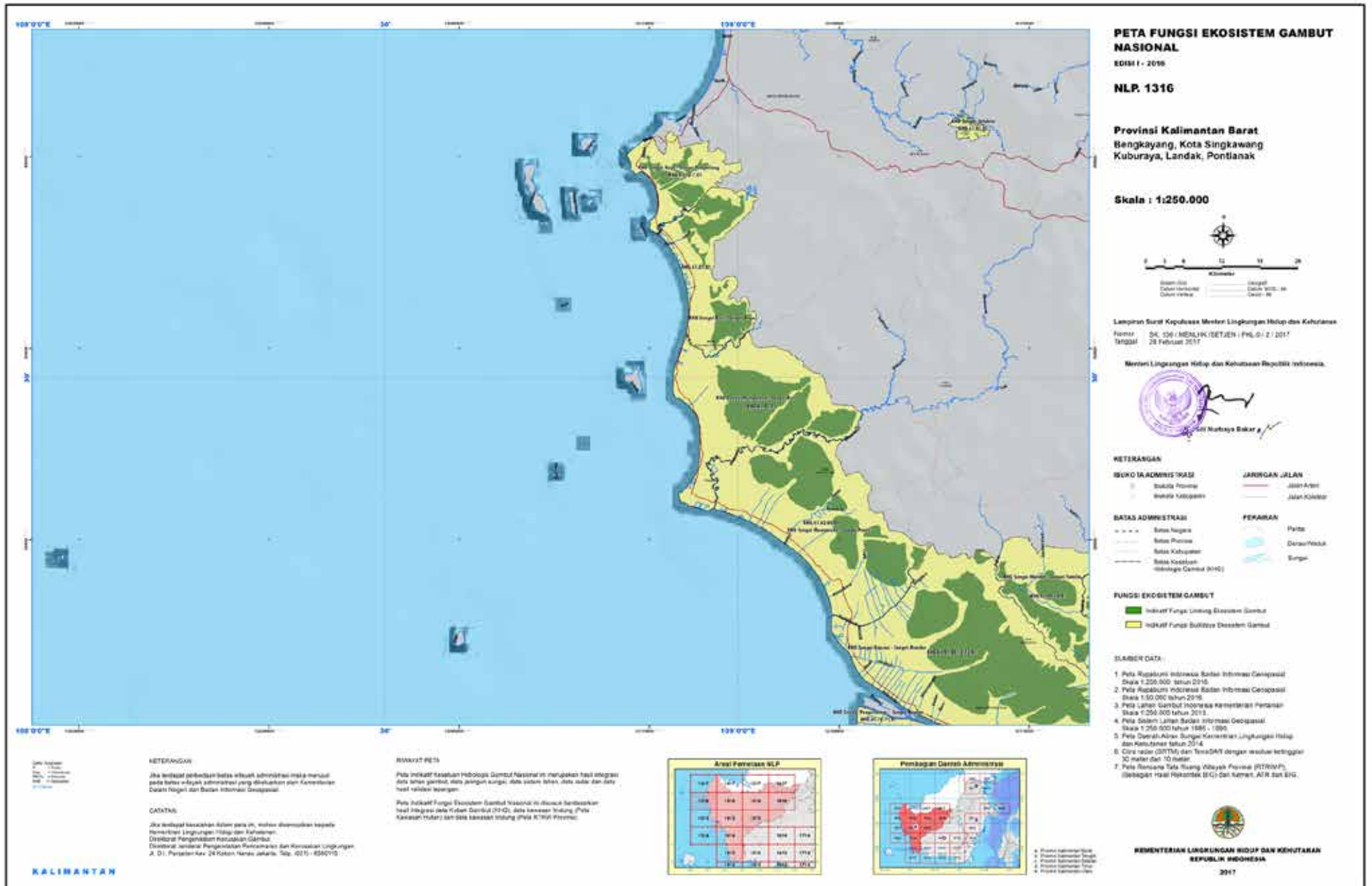
**KETERANGAN**  
Jika wilayah penelitian tidak wilayah administratif maka manual pada bentuk wilayah administratif yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

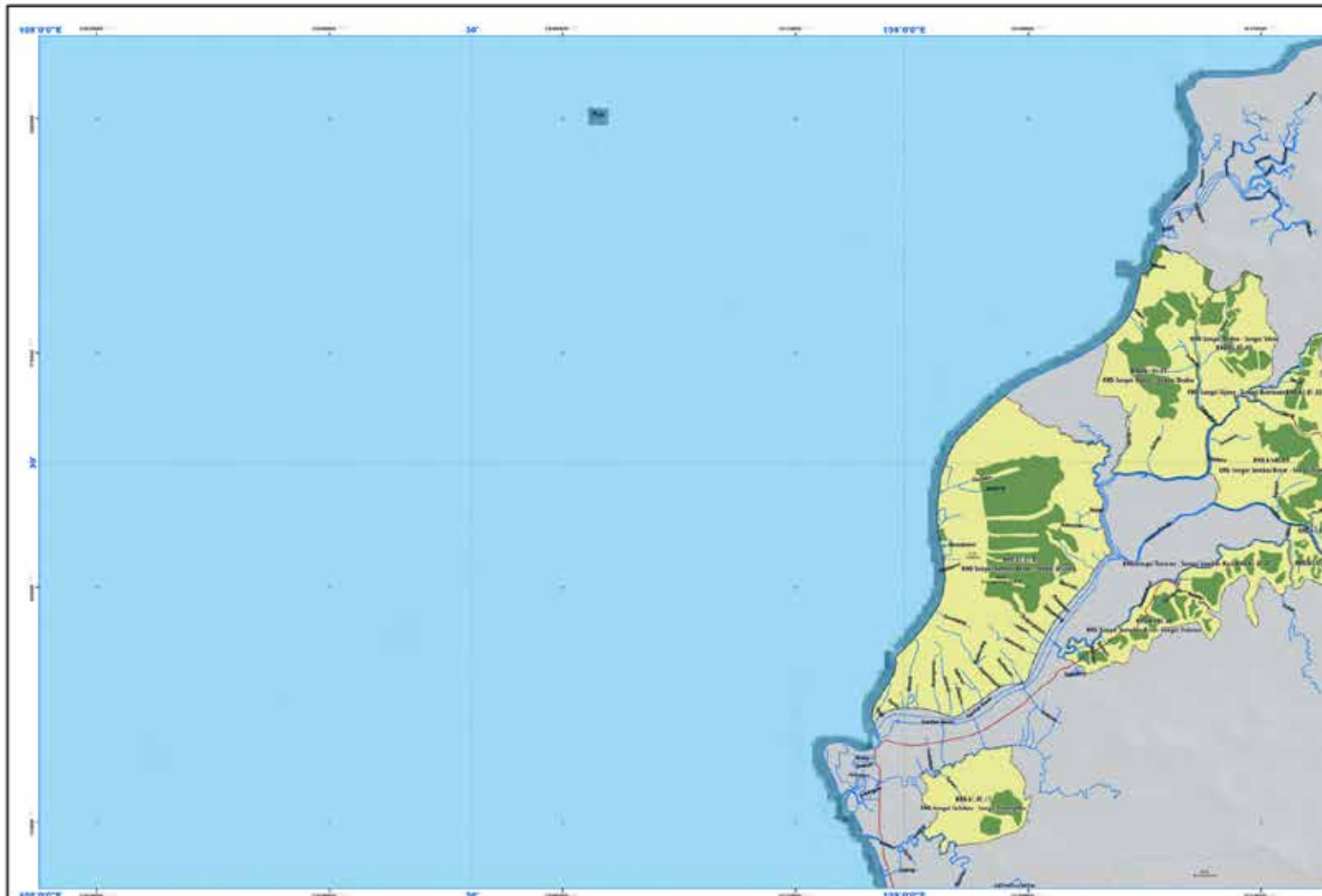
**CATATAN**  
Jika wilayah penelitian dalam peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Restorasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Restorasi dan Konservasi Lingkungan, A. D. I, Perumahan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540110.

**RIWAYAT PETA**  
Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Provinsi.





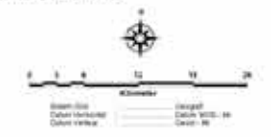


**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1317**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
**Sambas**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor : SK. 135 / MENU.K / OCTUBER / PRL.0 / 2 / 2017  
tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                                    |                       |
|------------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b>        | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                    | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten                   | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>          | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara             | — Perairan            |
| — Batas Provinsi                   | — Danau/Reservoir     |
| — Batas Kabupaten                  | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (Kecamatan 2014) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014.
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
6. Citra radar (RTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 15 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWRP), (Sebagian Hasil Revisi) SK/Permen LHK dan SK/Permen ATR dan BPN.



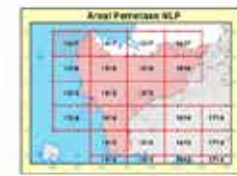
**KETERANGAN**  
 1. Jalan Arteri  
 2. Jalan Kolektor  
 3. Jalan Lokal  
 4. Perairan  
 5. Sungai

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

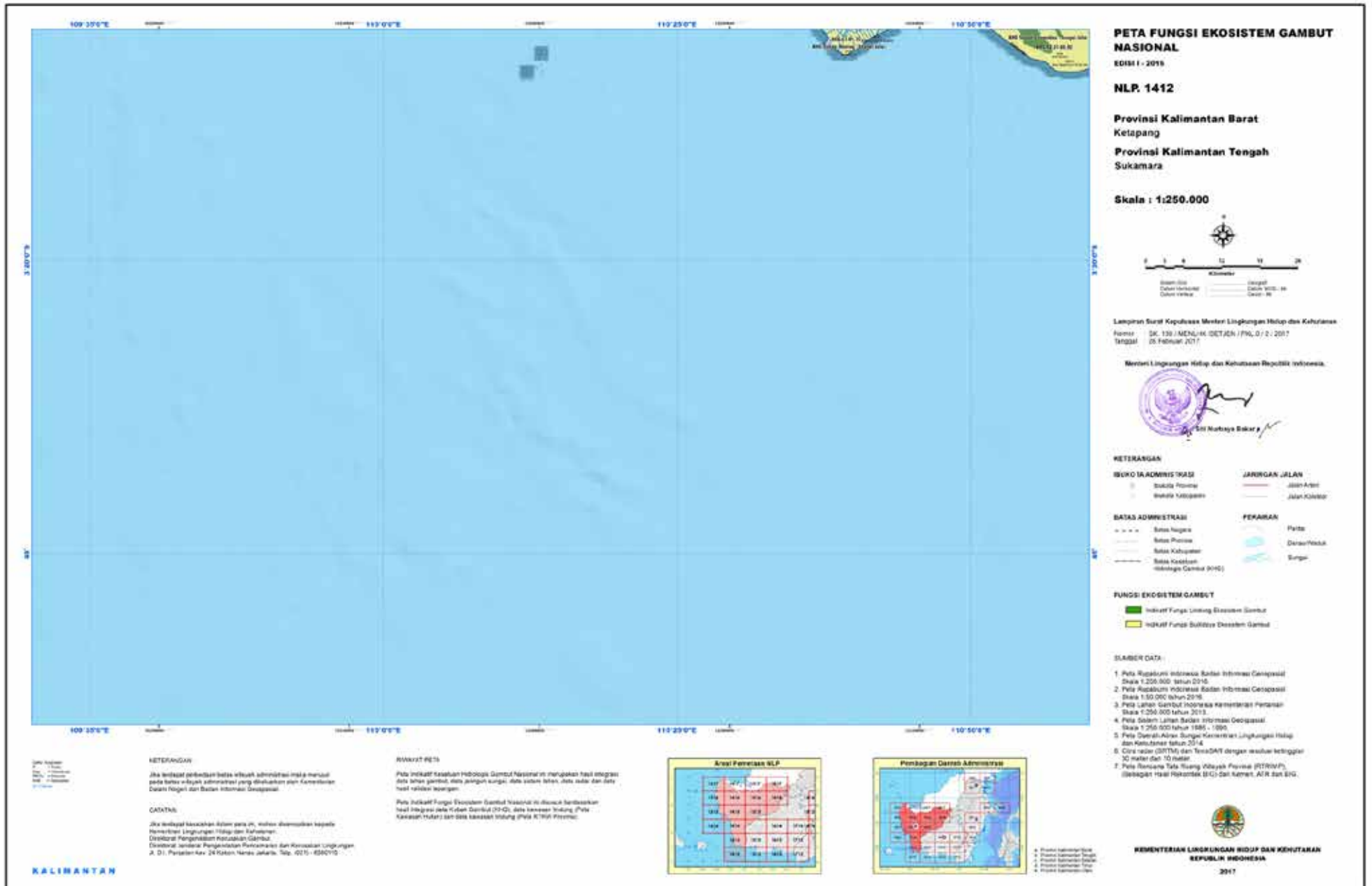
**CATATAN**  
 Jika terdapat keabsahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengkajian Ekosistem Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Konservasi Lingkungan, A. D. I, Pabelan Ave. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540710.

**REKAMAT PETA**  
 Peta Indikator Ekosistem Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTH) Provinsi.



- 1. Badan Informasi Geospasial
- 2. Badan Informasi Geospasial
- 3. Badan Informasi Geospasial
- 4. Badan Informasi Geospasial
- 5. Badan Informasi Geospasial



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015

**NLP. 1412**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
Ketapang  
**Provinsi Kalimantan Tengah**  
Sukamara

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 139 / MENLHK / DEPTEN / PPL / D / 2 / 2017  
Tanggal 25 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>Batas Administrasi</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
□ Kotabatu Pontianak	— Jalan Arteri
□ Kotabatu Ketapang	— Jalan Kolektor
— — — — — Batas Negara	— — — — — Perbatasan
— — — — — Batas Provinsi	— — — — — Daerah Perkotaan
— — — — — Batas Kabupaten	— — — — — Sungai
— — — — — Batas Kecamatan	
— — — — — Batas Desa (KAWAS GAMBUT 2010)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sulfida Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1984 / 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara nilai GDTM dan TerasDAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan RTRW, A/R dan SIG.



Logo Kalimatana

**KETERANGAN**  
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada bentuk wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN:**  
Jika terdapat kecurahan aliran pada peta ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKAT PETA**  
Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

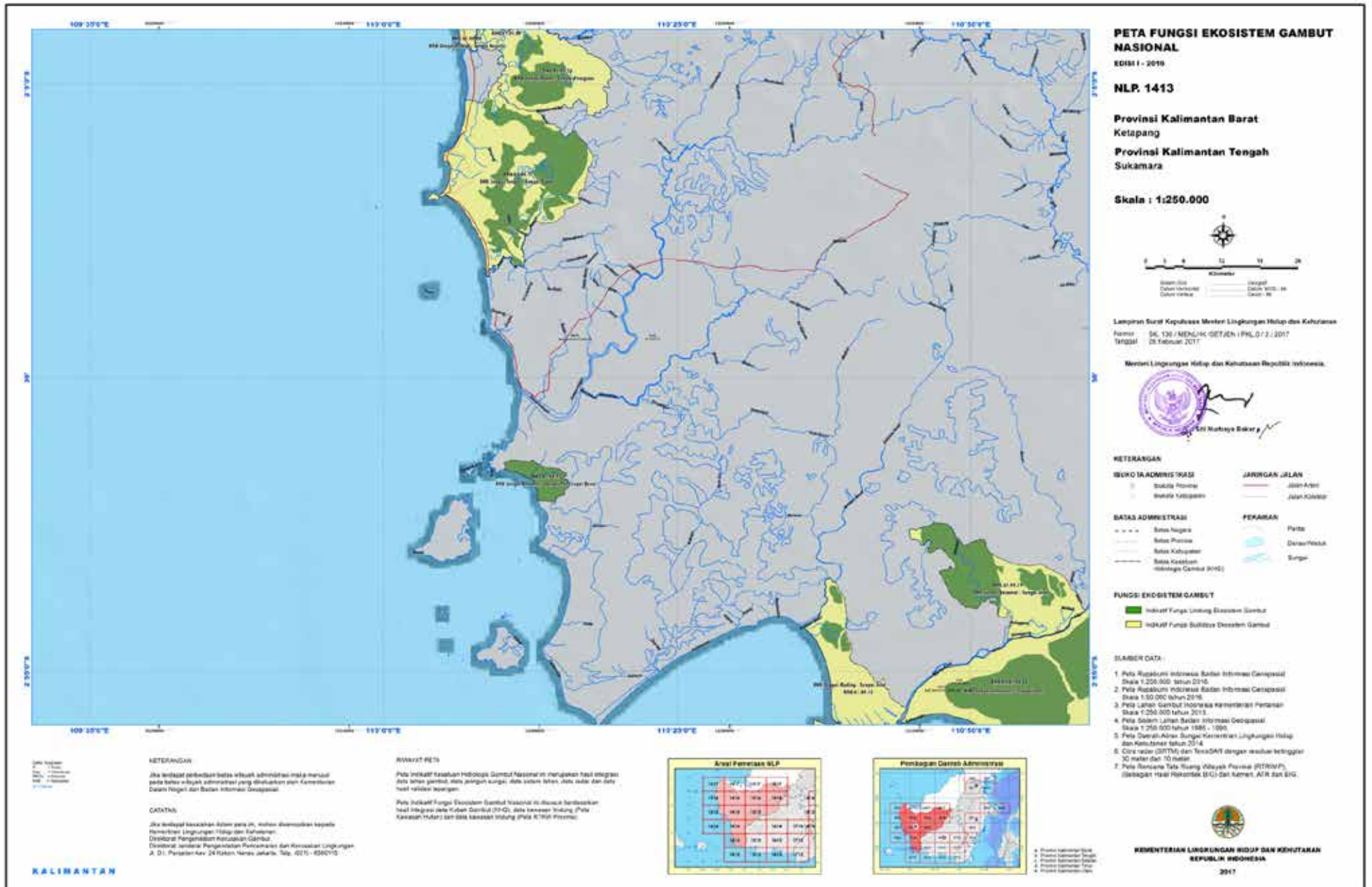
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Lahan Gambut (L-G), data sistem lintang (Peta Kawasan Induksi) dan data kesehatan Indung (Peta A/R) Provinsi.



- Provinsi Kalimantan Barat
- Provinsi Kalimantan Tengah
- Provinsi Kalimantan Selatan
- Provinsi Kalimantan Timur
- Provinsi Kalimantan Utara

**KALIMANTAN**





Logo Kalbar  
Logo Kalteng  
Logo BPS  
Logo BAKOSURTIALMIL

**KETERANGAN**  
Jika wilayah penelitian telah wilayah administrasi maka manual pada bentuk wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
Jika wilayah kawasan dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan dan Konservasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Konservasi Lingkungan, A. D. I, Peta Jalan No. 24 Jalan Negeri Jakarta, Telp. (021) - 6540110

**RIWAYAT PETA**  
Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data KAWA (KAWA) dan data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KAWA Perencanaan).

**KAWA Perencanaan NLP**

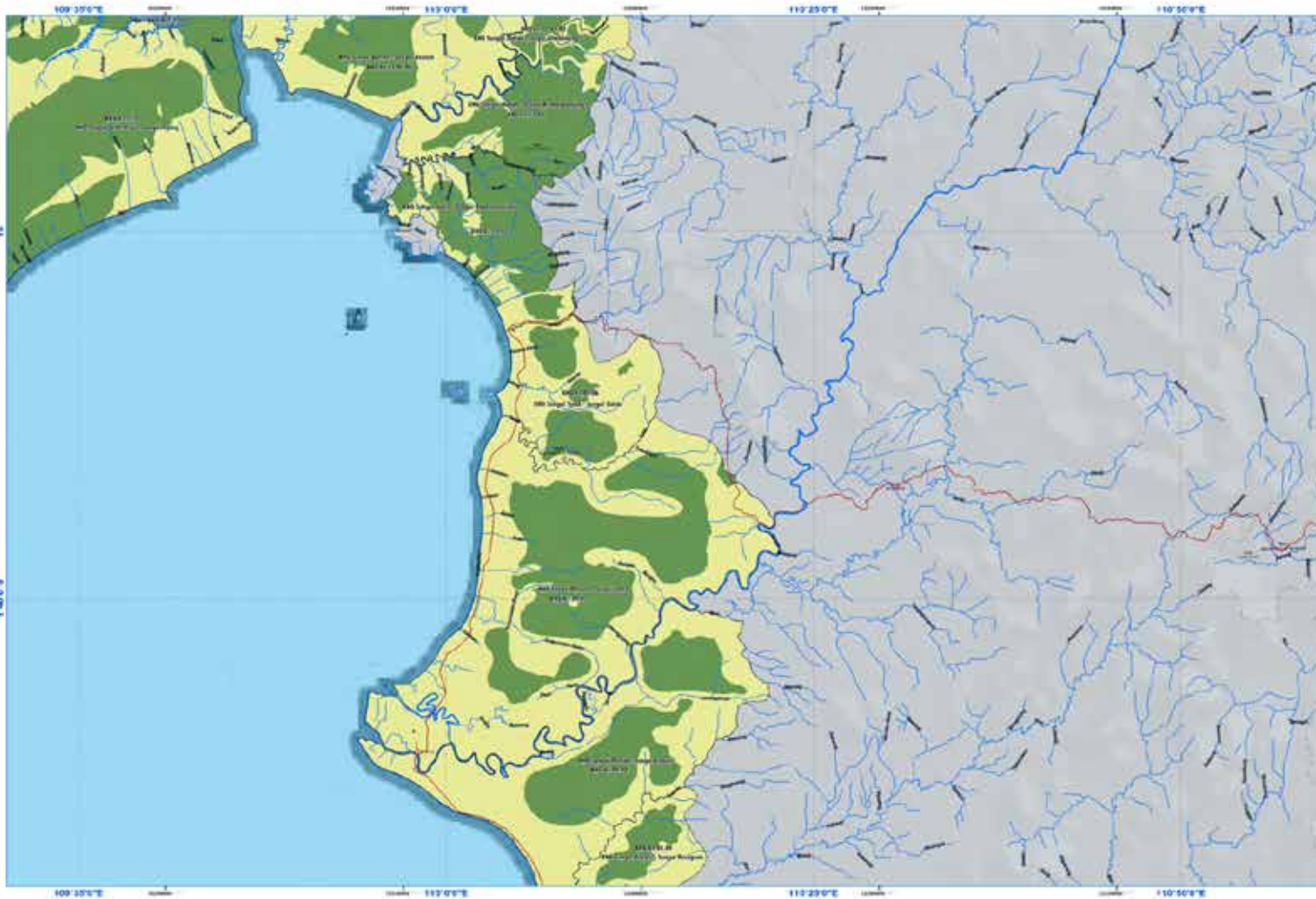
197	207	217	227	237
187	197	207	217	227
177	187	197	207	217
167	177	187	197	207
157	167	177	187	197
147	157	167	177	187
137	147	157	167	177
127	137	147	157	167
117	127	137	147	157
107	117	127	137	147
97	107	117	127	137
87	97	107	117	127
77	87	97	107	117
67	77	87	97	107
57	67	77	87	97
47	57	67	77	87
37	47	57	67	77
27	37	47	57	67
17	27	37	47	57
7	17	27	37	47



1. Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional  
2. Badan Informasi Geospasial  
3. Badan Nasional Penanggulangan Bencana  
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana  
5. Badan Nasional Penanggulangan Bencana

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
2017

KALIMANTAN



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015

**NLP. 1414**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
**Kayong Utara, Ketapang**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SET/EN / PPL.07.2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |   |   |
|---|---|
| <b>BUKU SA ADMINISTRASI</b>   | <b>JARINGAN JALAN</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>□ Subda Provinsi</li> <li>□ Subda Kabupaten</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Aspal</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>                 |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan</li> <li>— Batas Desa (Rencana 2014)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Daerah Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul> |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublantai Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 / 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-10 dan Revisi, A/R dan SIG.

**KALIMANTAN**

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN:**  
 Jika terdapat kecacatan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Penebarin Kav. 24 Paktor, Nenas Jakarta, Telp. 021-8540710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Keasaman Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Hutan Gambut (H-G), data sensor lintang (Peta Kawasan Induksi) dan data keasaman lintang (Peta A/T) dari Provinsi





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2016

**NLP. 1415**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
 Kayong Utara, Ketapang, Kuburaya  
 Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 130 / MHLH / DET.JEN / PHL. 5 / 2 / 2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi             | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten            | — Jalan Kolektor      |
| <b>Batas Administrasi</b>   | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara      | — Perairan            |
| — Batas Provinsi            | — Perairan            |
| — Batas Kabupaten           | — Perairan            |
| — Batas Kecamatan           | — Perairan            |
| — Batas Desa (2010)         | — Perairan            |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

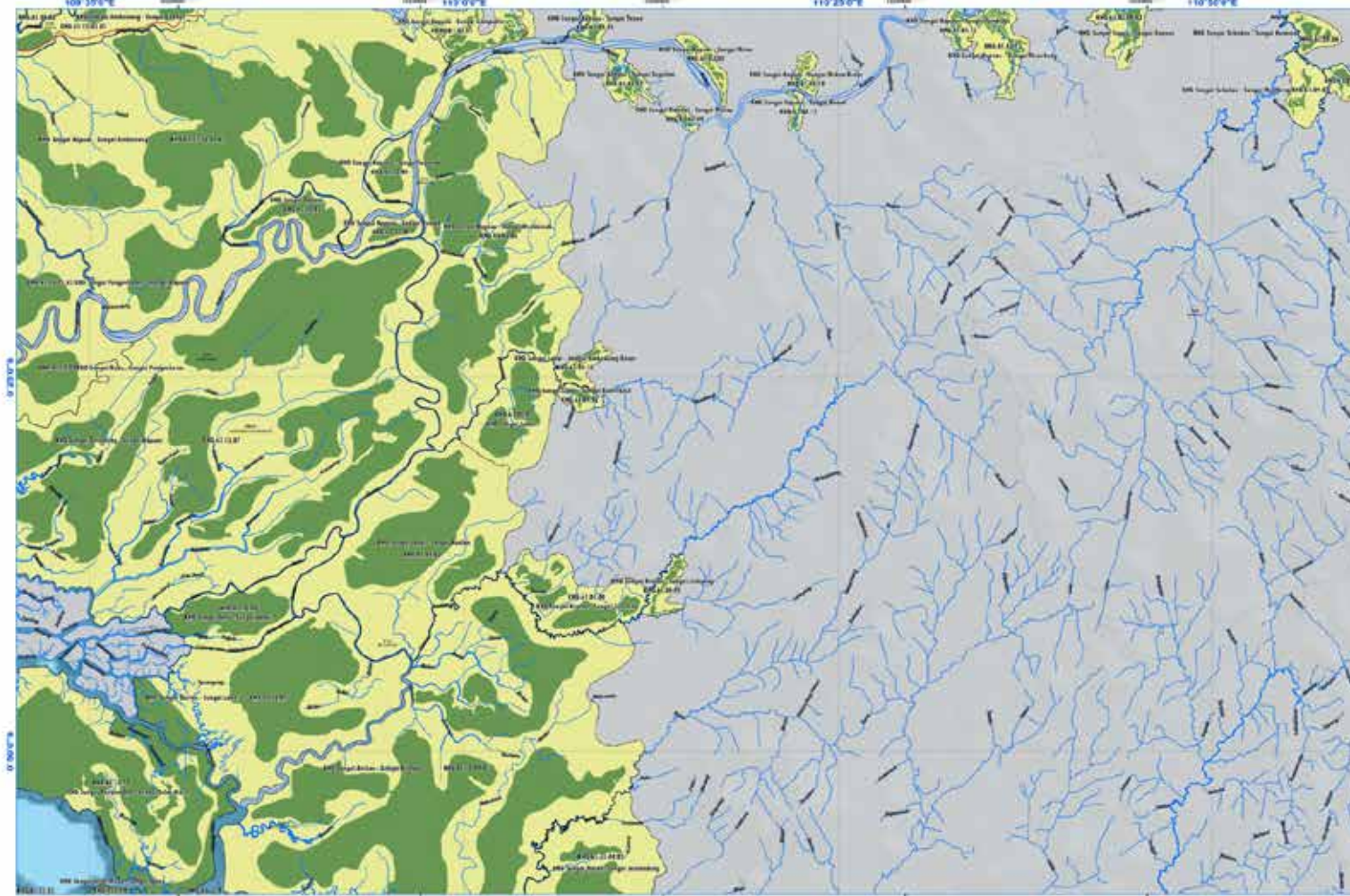
- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Nasional tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit (SPOT) dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 raster
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/PTW) (ditetapkan 1981 Revisi) SK/Dir. Kehut. AIR dan SIG



3017



Logo of Kalimantan province

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika wilayah kecamatan dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan A. D. I. Persebaran Arah 24 Jalan, Nomor Jakarta, Telp. 021 - 6540110

**REVISI PETA**  
 Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data tahun pertama, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Daerah (KD), data jaringan lintang (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lintang (Peta RTHN Persebaran)



KALIMANTAN

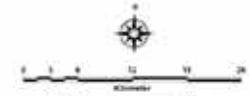
**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015

**NLP. 1416**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
 Benkayang, Landak, Sanggau

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 139 / MENLHK/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

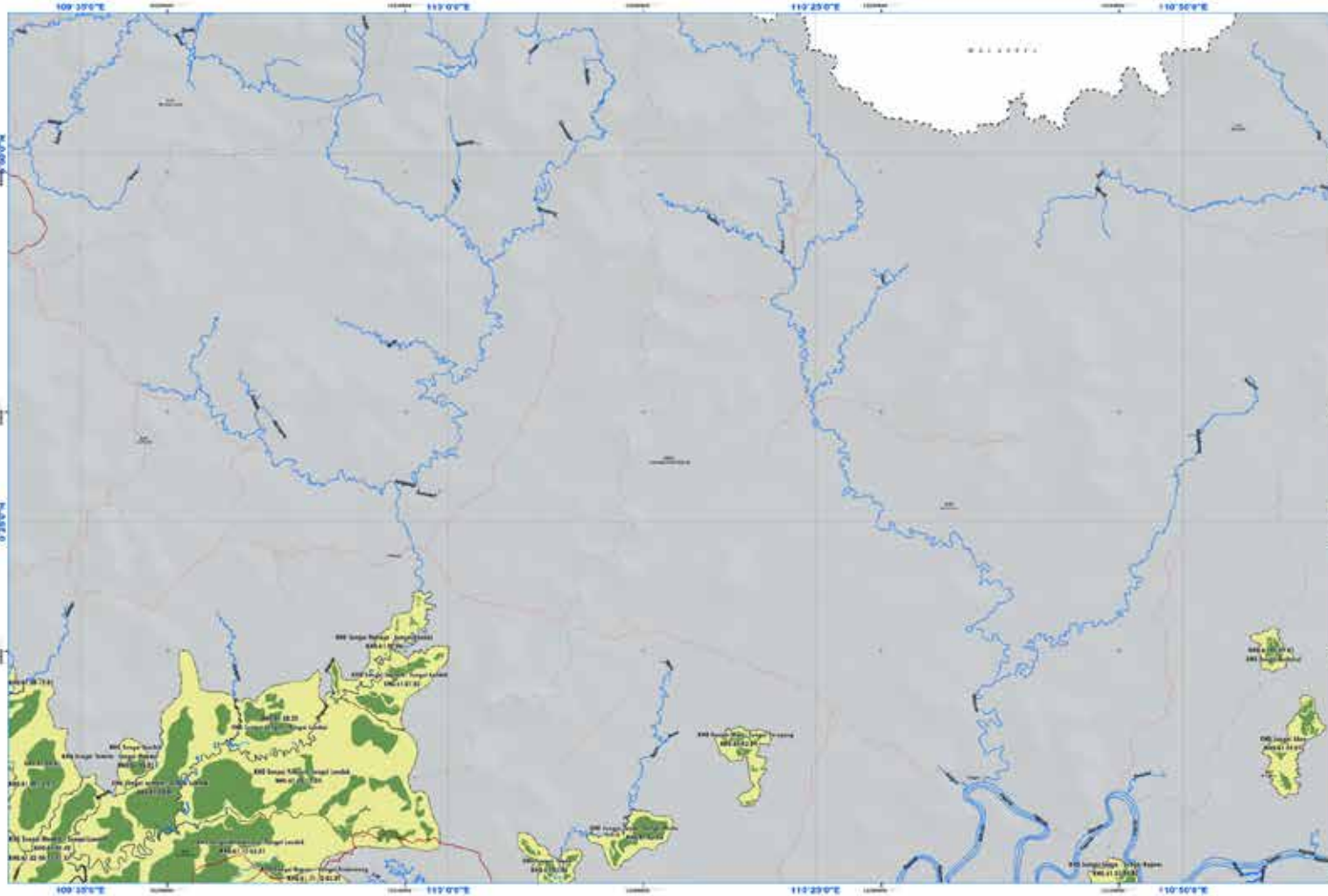
<b>BUKU LA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Suku Perumahan</li> <li>□ Suku Kelurahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>- - - - - Batas Provinsi</li> <li>- - - - - Batas Kabupaten</li> <li>- - - - - Batas Kecamatan</li> <li>- - - - - Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Daerah Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sulfida Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA:**

1. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Dengan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi A-1R dan B-1G.



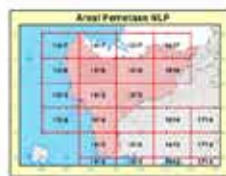
**Legenda**  
 - - - - - Batas Negara  
 - - - - - Batas Provinsi  
 - - - - - Batas Kabupaten  
 - - - - - Batas Kecamatan  
 - - - - - Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kecacahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Penebarin Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021-5240705

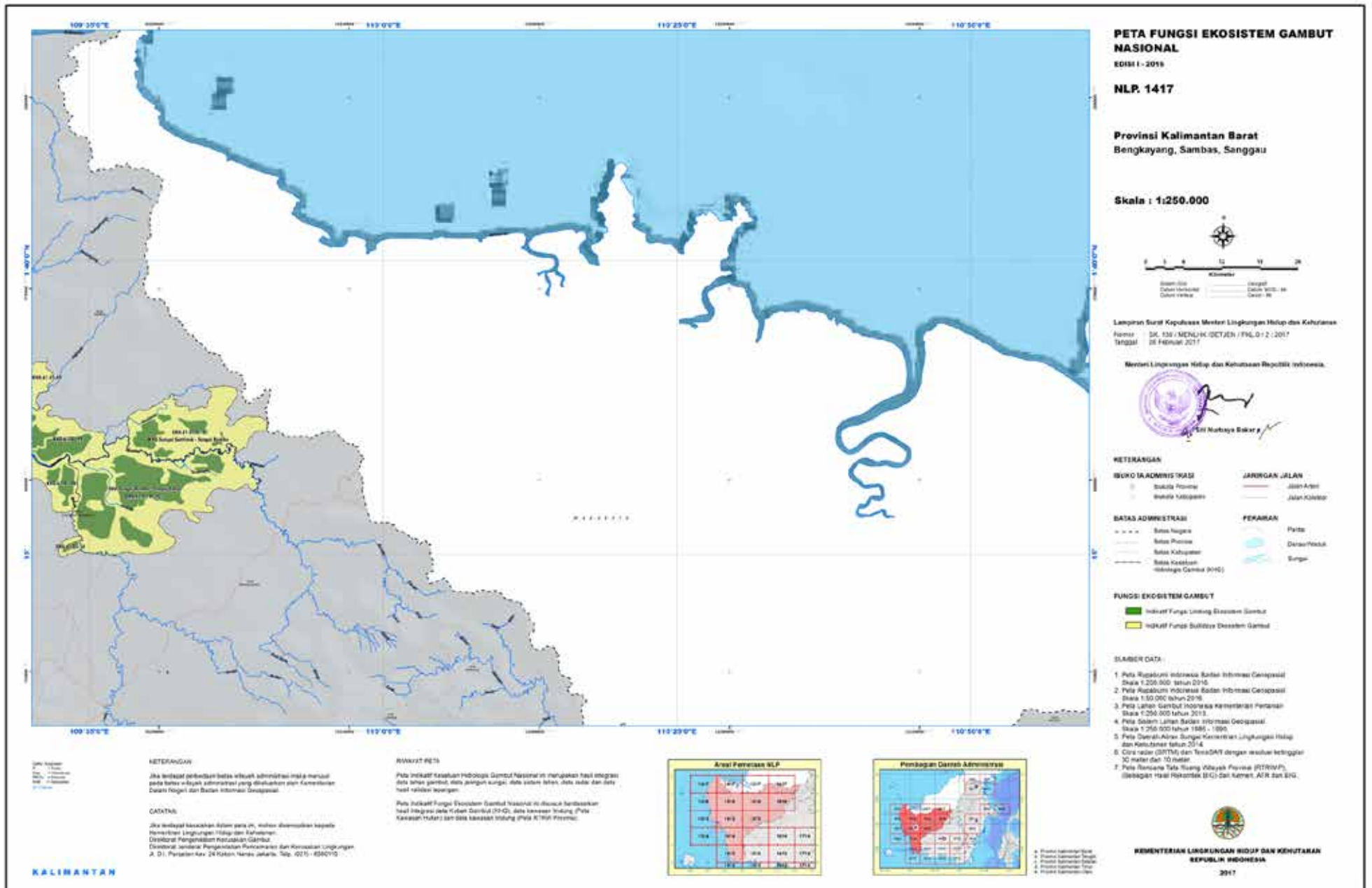
**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data suhu lahan, data kadar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Lahan Gambut (L-G), data jaringan sungai (Peta Kawasan Hidrologis) dan data kesehatan hidrologi (Peta K-1) dari Perem.



**KALIMANTAN**









**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1513**

**Provinsi Kalimantan Tengah**  
Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur  
Lamandau, Seruyan, Sukamara  
**Provinsi Kalimantan Barat**  
Ketapang

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 150 / MENLHK / SETJAN / PPL.0 / 2 / 2017  
tanggal 25 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi             | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten            | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara      | — Perairan            |
| — Batas Provinsi            | — Perairan            |
| — Batas Kabupaten           | — Perairan            |
| — Batas Kecamatan           | — Perairan            |
| — Batas Desa (2010)         | — Perairan            |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit (DRTM) dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWRP), ditetapkan 1981 Revisi (R1) dan Revisi (R2) dan R3



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
REPUBLIK INDONESIA  
2017

KALIMANTAN

**KETERANGAN**  
Jika wilayah perbatasan tidak wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

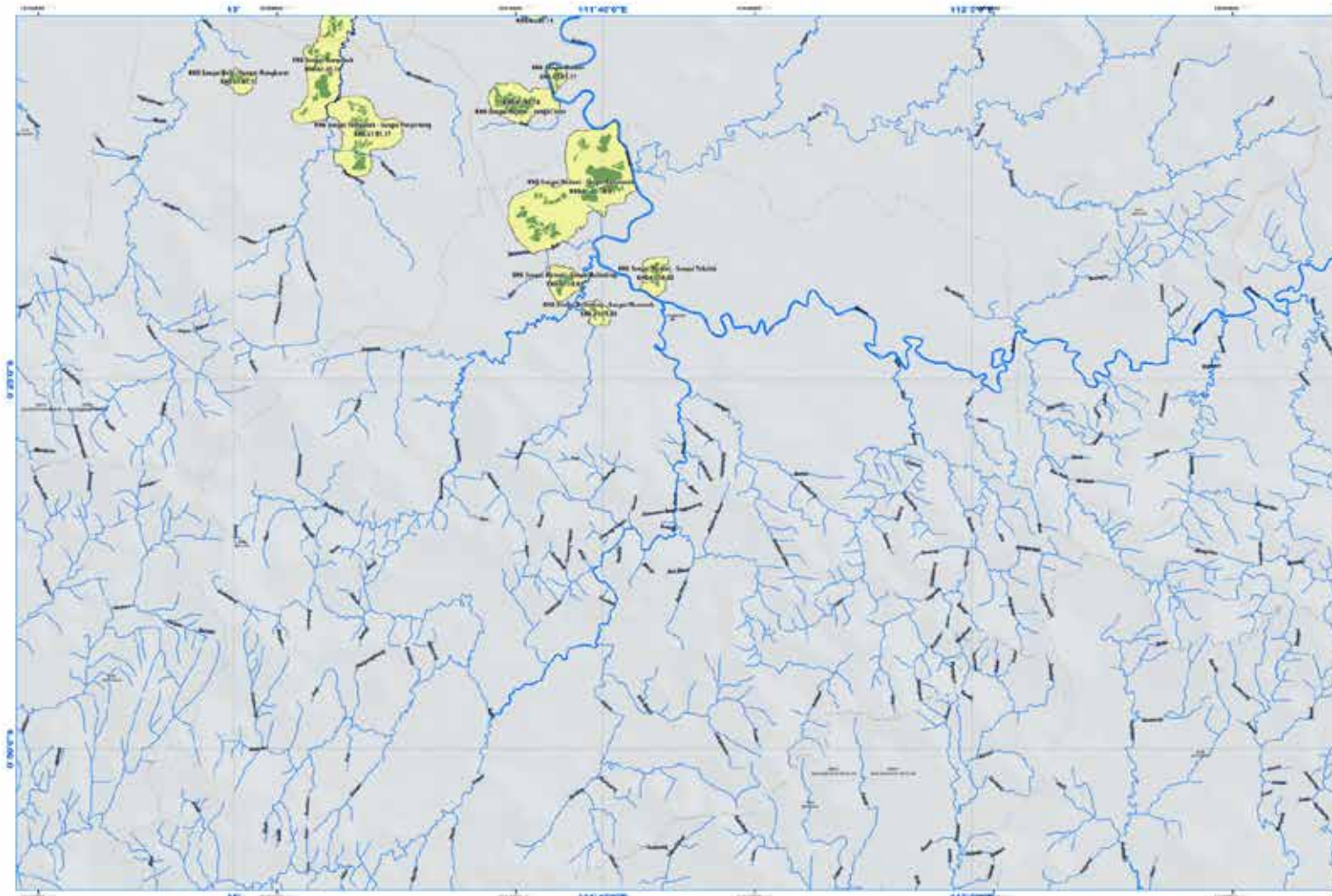
**CATATAN**  
Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Restorasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Restorasi dan Konservasi Lingkungan A. D. I. Persebaran Area 24 Kabupaten Negeri Jakarta. Telp. 021 - 6540110

**INDIKATOR FES**  
Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Daerah (KD), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Persebaran)







**KALIMANTAN**

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan antara wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika wilayah kekuasaan dalam peta ini, tidak dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan No. 24 Kotakan Negeri Jakarta, Telp. 021-5240705

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Radar Gambut (D-G), data sensor citra, Peta Kawasan Risiko dan data kesehatan sungai (Peta A) dari Perem.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015  
**NLP. 1515**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
 Ketapang, Melawi, Sintang

**Provinsi Kalimantan Tengah**  
 Katingan, Seruyan

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENVH-K-SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Ibu kota Provinsi         | — Jalan Arteri        |
| ● Ibu kota Kabupaten        | — Jalan Kolektor      |
- |                                     |                            |
|-------------------------------------|----------------------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>           | <b>PERAIRAN</b>            |
| — — — — — Batas Negara              | — Peta                     |
| — — — — — Batas Provinsi            | — — — — — Daerah Perkotaan |
| — — — — — Batas Kabupaten           | — — — — — Sungai           |
| — — — — — Batas Kecamatan           |                            |
| — — — — — Batas Desa (Rencana 2018) |                            |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lintang Batas Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Data radar GRTM dan TerraSAR dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan RTRM, A/R dan SIG.

**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**  
 2017



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1516**

**Provinsi Kalimantan Barat**  
Kapuas Hulu, Sekadau, Sintang

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 156/MSK/LH/SETJEN/PLH.0/2/2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                                 |                       |
|---------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>        | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                 | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten                | — Jalan Kamboja       |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>       | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara          | — Perairan            |
| — Batas Provinsi                | — Danau/Reservoir     |
| — Batas Kabupaten               | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (Mekong 2010) |                       |

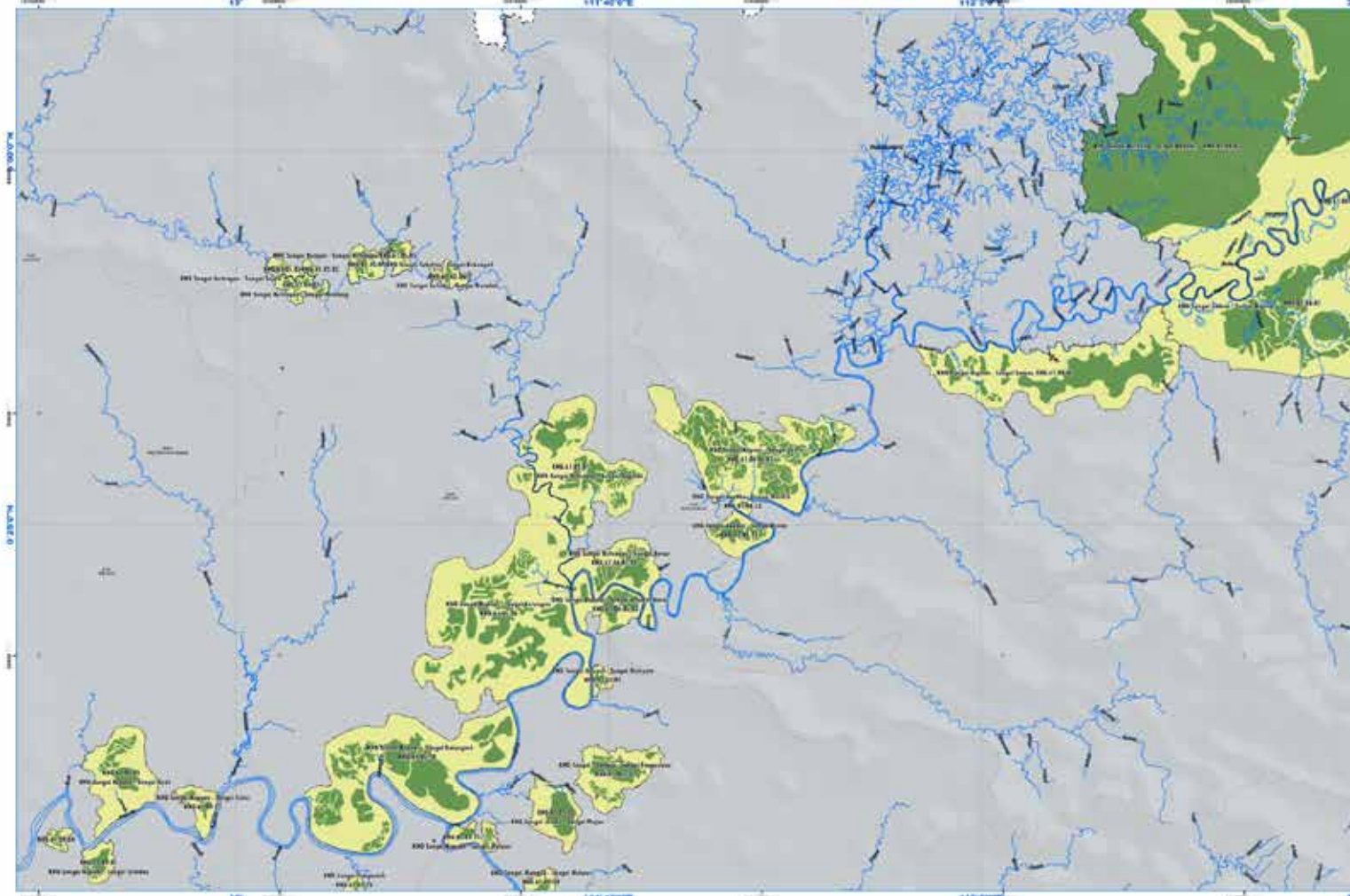
**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 2010
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial skala 1:50.000 tahun 2016
- Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian skala 1:250.000 tahun 2013
- Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
- Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
- Citra satelit (SRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (kebagian 1001) Peraturan B-1/2012 dan Keper. AIR dan SIG

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
REPUBLIK INDONESIA  
2017



Logo of Kalimantan province.

**KETERANGAN**

Jika wilayah penelitian tidak wilayah administratif maka manual pada batas wilayah administratif yang dibuktikan dengan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**

Jika wilayah penelitian dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Pelestarian Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pelestarian dan Konservasi Lingkungan A. D. I, Persebaran Arah 24 Klaton, Nomor Jakarta, Telp. 021 - 6540210

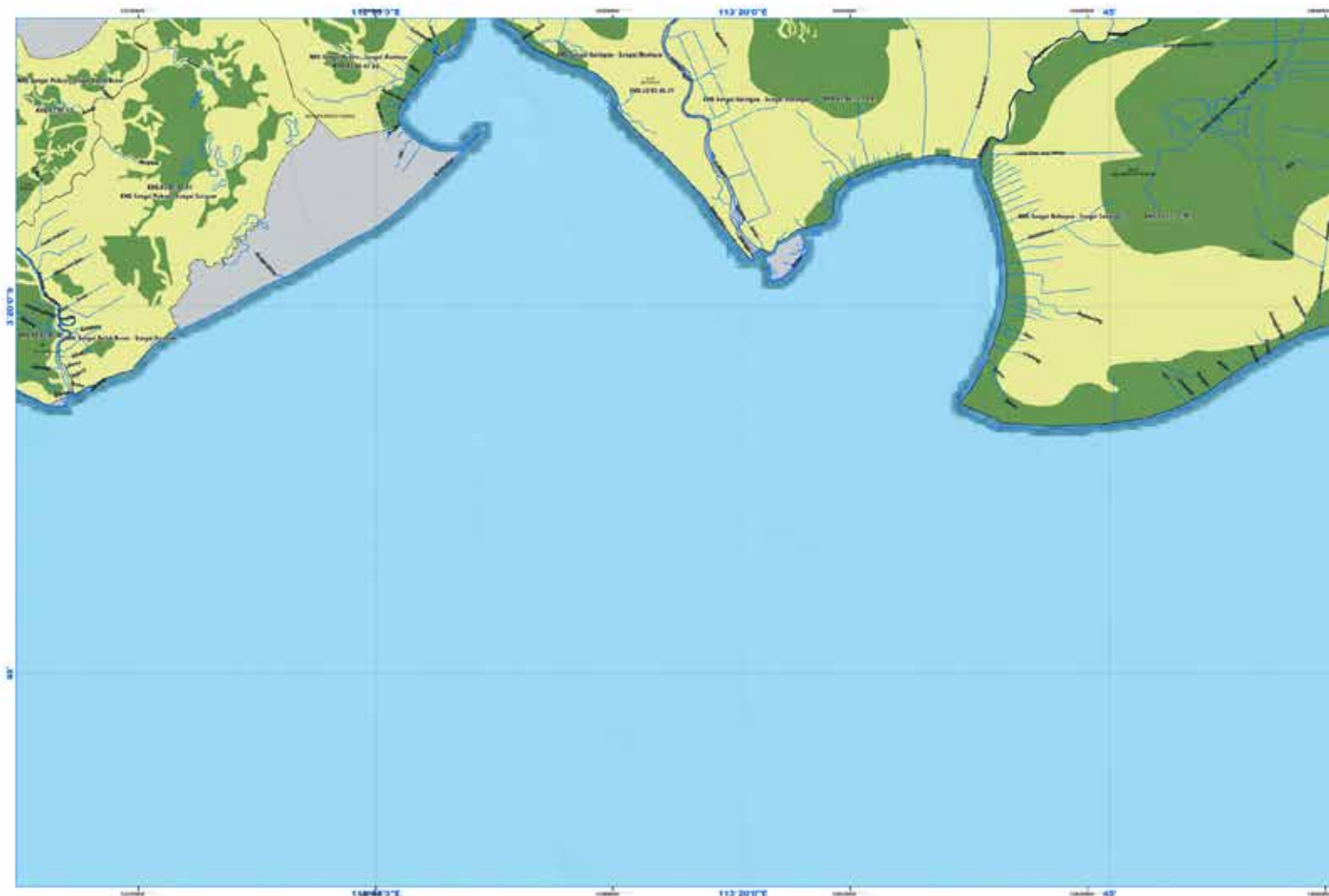
**REVISI/REVISI**

Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data teknis gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Daerah Diklat (D-KD), data kawasan lintang (Peta Kawasan Hulu) dan data kawasan lintang (Peta K-TM) Perairan







**KALIMANTAN**

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika wilayah kawasan dalam peta ini, telah ditunjukkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kesehatan Lingkungan, A. D. I, Perastan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021- 6540710

**INDIKATOR PEK**  
 Peta Indikator Kesehatan Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data volume lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (K-G), data kawasan Indrag (Peta Kawasan Indrag) dan data kawasan Indrag (Peta K-TM) Provinsi



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 1612**

**Provinsi Kalimantan Tengah**  
 Katingan, Kotawaringin Timur  
 Pulangpisau, Seruyan

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 130 / MENLHK / SET. JEN / PNL. 0 / 2 - 2017  
 tertanggal 18 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



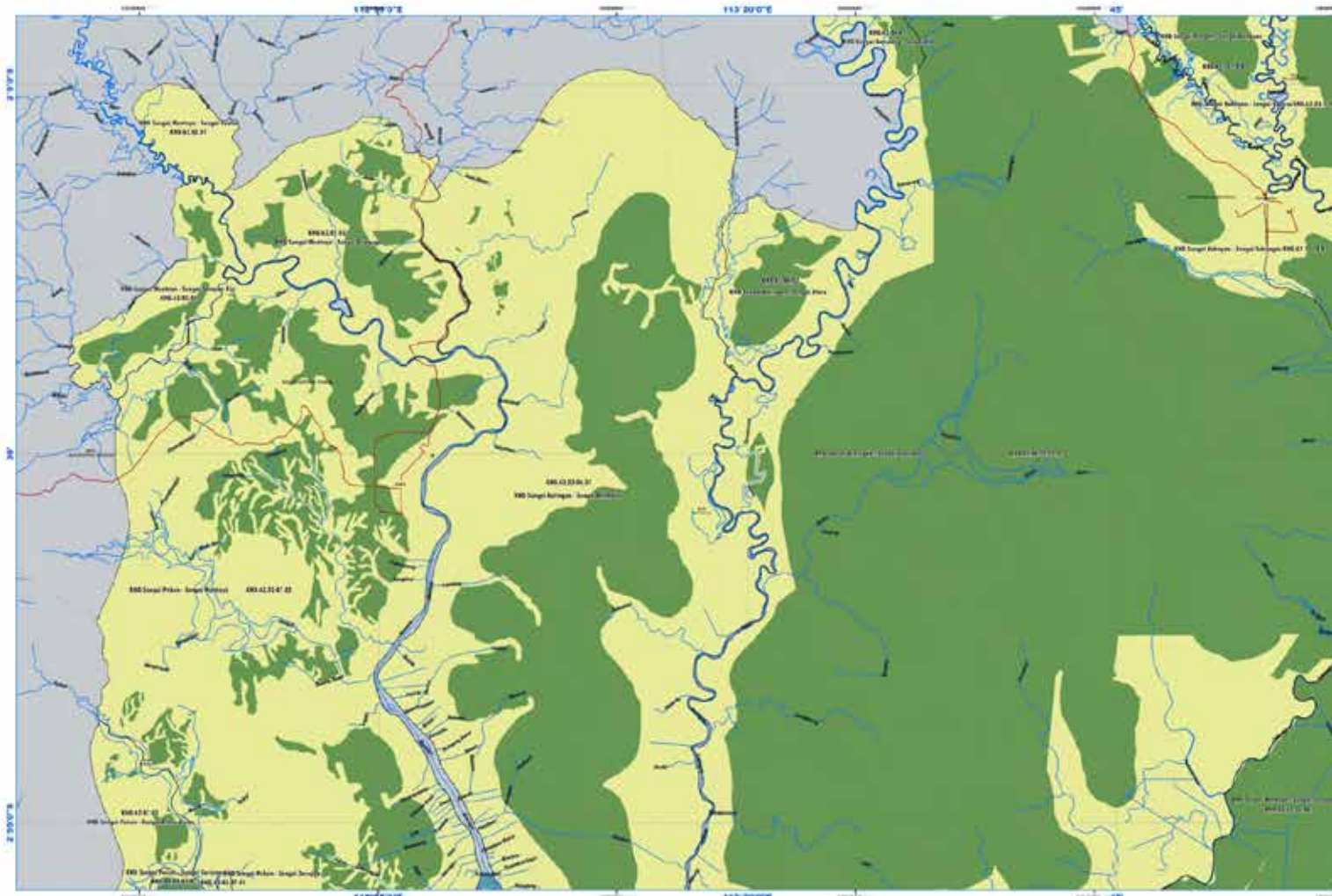
- KETERANGAN**
- BLOK IA ADMINISTRASI**
    - Blokta Provinsi
    - Blokta Kabupaten
  - BATAS ADMINISTRASI**
    - Batas Negara
    - Batas Provinsi
    - Batas Kabupaten
    - Batas Kecamatan (KAWIL) (2014)
  - JARINGAN JALAN**
    - Jalan Arteri
    - Jalan Kolektor
  - PEKARAN**
    - Peta
    - Dasar/Mezok
    - Sungai

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 2014
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial skala 1:50.000 tahun 2016
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara rasi (ORTM) dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (ditetapkan 1981 Revisi 2014) dan RTRW, ATR dan RZ

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**  
 2017

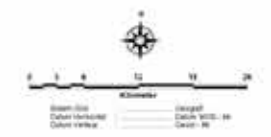




**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP. 1613**

**Provinsi Kalimantan Tengah**  
**Kotawaringin Timur, Seruyan**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJH / PPL.072 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |  |  |
|--|--|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>  | <b>JARINGAN JALAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ibu kota Provinsi</li> <li>● Ibu kota Kabupaten</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>                               |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>  | <b>PERAIRAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>— — — — — Batas Negara</li> <li>— — — — — Batas Provinsi</li> <li>— — — — — Batas Kabupaten</li> <li>— — — — — Batas Kecamatan</li> <li>— — — — — Batas Desa (KAWASAH GAMBUT 2010)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— — — — — Danau/Perairan</li> <li>— — — — — Sungai</li> </ul> |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Bufferzone Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Skala Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Rupa bumi Indonesia Skala Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GDMT dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-10 dan Revisi, A/R dan SIG.



**KALIMANTAN**

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kevakuman data pada ini, maka disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Pasetan Kav. 24 Kotan. Negeri Jakarta, Telp. 021- 8500705

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Rakan Gambut (R-G), data sensor citra satelit (Peta Kawasan Gambut) dan data kesehatan hidrologi (Peta K-1) dari Provinsi





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1614**

**Provinsi Kalimantan Tengah**  
Gunungmas, Kalingan, Kota Palangkaraya,  
Kotawaringin Timur, Pulangpisau

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formir SK. 130 / MENLHK-SETJEN / PKL.0 / 2 - 2017  
tanggal 18 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

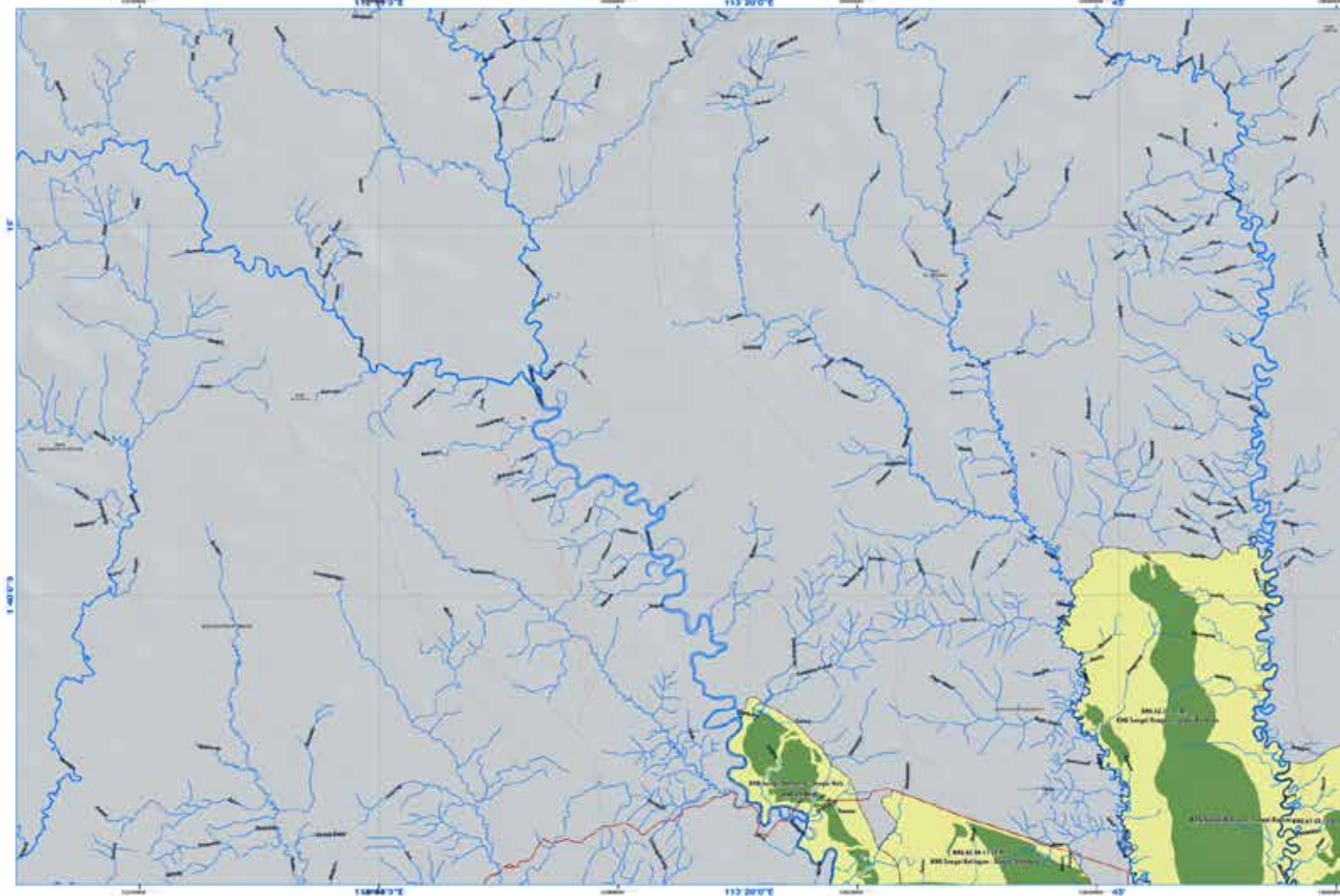
- |  |                       |
|--|-----------------------|
| <b>BUKU LA ADMINISTRASI</b>              | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Bujur Provinsi                         | — Jalan Arteri        |
| ● Bujur Kabupaten                        | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>                | <b>PEKARAN</b>        |
| - - - - Batas Negara                     | — Peta                |
| — Batas Provinsi                         | — Deras/Meleak        |
| — Batas Kabupaten                        | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (Membatasi Garis 2014) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
- Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
- Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
- Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
- Cara rasi (DRTM) dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (ditetapkan 1981 Revisi) SK-201/Kem.ATR dan SIG



Logo of Kalimantan province.

**KETERANGAN**  
Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan A. D. I, Persebaran Arah 24 Kaitan, Nomor Jakarta, Telp. (021) - 6540710.

**RIWAYAT PETA**  
Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (K-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Provinsi).



KALIMANTAN

**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015  
NLP. 1616

Provinsi Kalimantan Barat  
Kapuas Hulu, Sintang  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Murung Raya

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 136 / MENVH-KSETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Resor
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Desa (SKM 2010)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

<span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color: #008000; border: 1px solid black;"></span> Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
<span style="display:inline-block; width:15px; height:10px; background-color: #FFFF00; border: 1px solid black;"></span> Indikator Fungsi Sulfida Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA:**

1. Peta Republik Indonesia Sumber Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi (R-C) dan koreksi, A/R dan SIG.



KALIMANTAN

97

**KETERANGAN**  
Jika wilayah perubahan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan dan koreksikan Daerah Negara dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
Jika wilayah kecamatan dalam peta ini, belum dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perusakan dan Konservasi Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021 - 6540705

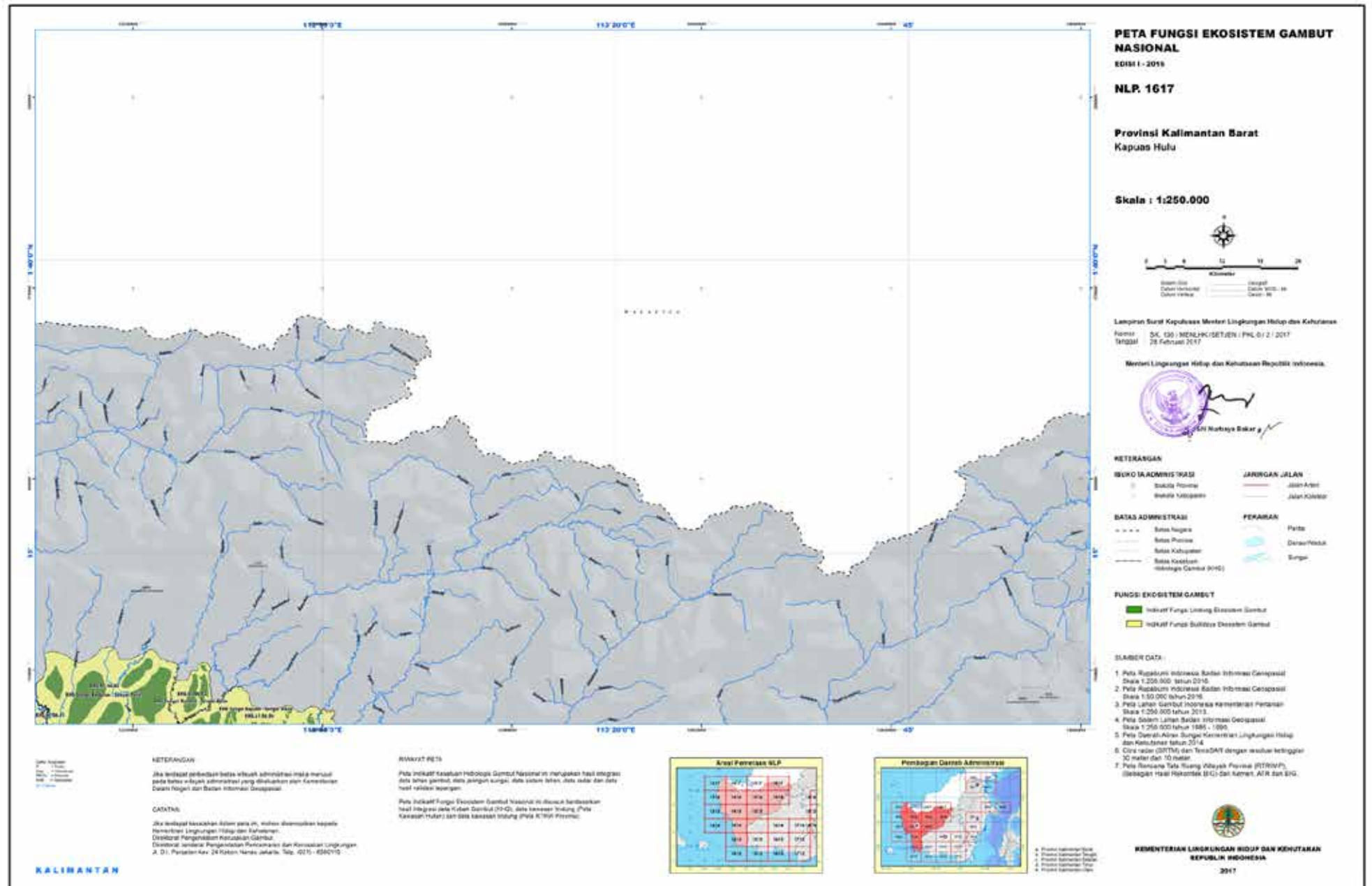
**RAKAT PETA**  
Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit, data radar dan data hasil validasi lapangan

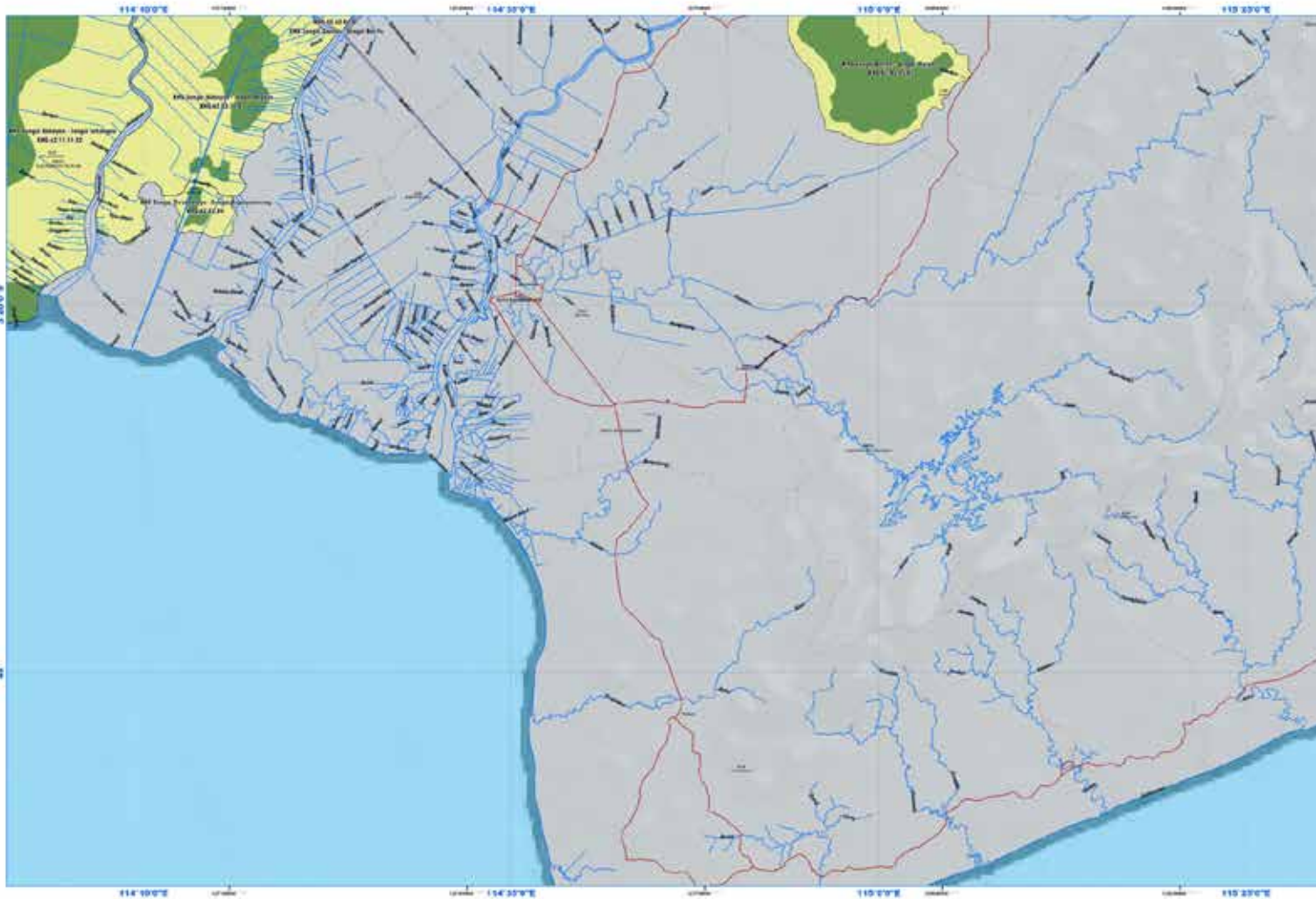
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor lintang (Peta Kawasan Indikasi) dan data kesehatan lintang (Peta A) dari Provinsi



- 1. Provinsi Kalimantan Barat
- 2. Provinsi Kalimantan Tengah
- 3. Provinsi Kalimantan Selatan
- 4. Provinsi Kalimantan Timur
- 5. Provinsi Kalimantan Utara







**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2015**  
**NLP. 1712**

**Provinsi Kalimantan Selatan**  
 Banjar, Bartokuala, Kota Banjarbaru  
 Kota Banjarmasin, Tanahbumbu  
 Tanahut, Tapin

**Provinsi Kalimantan Tengah**  
 Kapuas, Pulangpisau

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJH / PPL.07.2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Ibu kota Provinsi         | — Jalan Arteri        |
| ● Ibu kota Kabupaten        | — Jalan Kolektor      |
- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b> | <b>PERAIRAN</b>  |
| --- Batas Negara          | — Perairan       |
| --- Batas Provinsi        | — Danau/Perairan |
| --- Batas Kabupaten       | — Sungai         |
| --- Batas Kecamatan       |                  |
| --- Batas Desa (2014)     |                  |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara nilai GDTM dan TerasDAN dengan resolusi ketinggian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi SK-1 dan Revisi, A/R dan SIG.

**KALIMANTAN**

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada bentuk wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN:**  
 Jika terdapat kecacatan dalam peta ini, mohon diberitahukan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Konektivitas Lingkungan, A. D1, Pasetan Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 6540705

**RAKRYAT RETS**  
 Peta Indikator Keasaman Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan

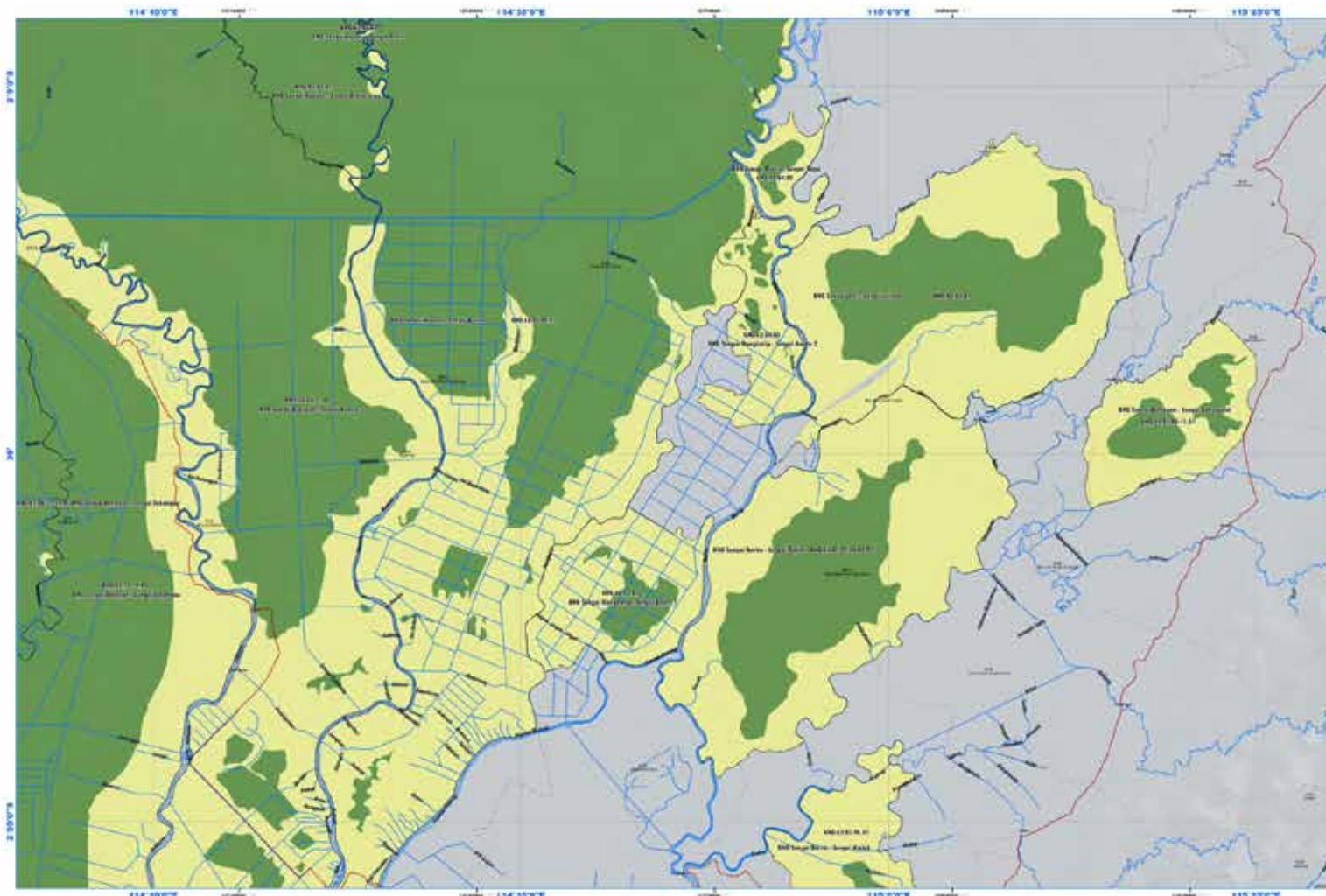
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Hidrologis (H-C), data keasaman (Indung) (Peta Kawasan Tumbuhan dan Data Keasaman Indung (Peta K-Indung) Persepsi



- Provinsi Kalimantan Barat
- Provinsi Kalimantan Tengah
- Provinsi Kalimantan Selatan
- Provinsi Kalimantan Timur
- Provinsi Kalimantan Utara

**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 1713**  
**Provinsi Kalimantan Selatan**  
 Balangan, Barito Kuala, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, Tabalong, Tapin  
**Provinsi Kalimantan Tengah**  
 Barito Selatan, Barito Timur, Kapuas, Katingan, Pongkor, Pulang Pisau  
**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK.136/MENTHUK/SETJEN/PLN/G/2/2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakar

- KETERANGAN**
- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>  | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi           | — Jalan Arteri        |
| ● Blok Kabupaten          | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b> | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - Batas Negara      | — Perairan            |
| — Batas Provinsi          | — Perairan            |
| — Batas Kabupaten         | — Perairan            |
| — Batas Kecamatan         | — Perairan            |
| — Batas Desa (2010)       | — Perairan            |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara ratar (RTM) dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWRP), (Sebagian Hasil Revisi) SK-12/Ker. A/R dan SIG



**KALIMANTAN**

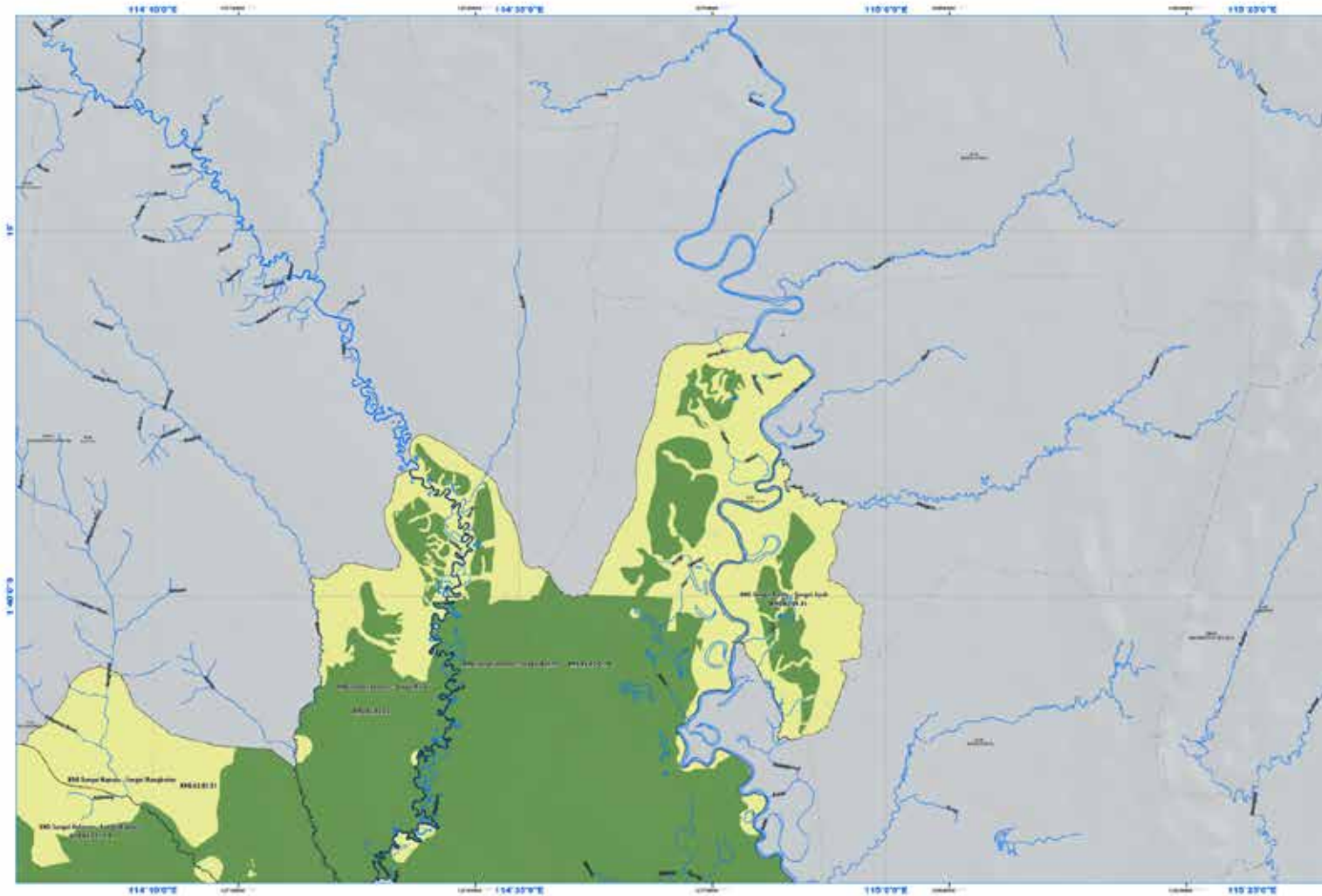
**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan tidak wilayah administratif maka manual pada batas wilayah administratif yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika wilayah kabupaten dalam peta ini, tidak dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D.1, Persebaran Arah 24 Klaton, Nomor Jakarta, Telp. 021 - 6540710

**REVISI**  
 Peta Indikator Ekosistem Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibikin berdasarkan hasil integrasi data Kajian Daerah (KD), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTH) Provinsi





Logo Kalimantan  
 Logo Kementerian LHK  
 Logo BAKOSURTIALBATAS  
 Logo BAKOSURTANAL  
 Logo BAKOSURTANAL

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Pelestarian Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Penebarin Kav. 24 Kotakan Nenas Jakarta, Telp. 021- 8540710

**RAKRYAT RI/IS**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data salinitas lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Hidrologi Gambut (HIG), data kesehatan hidrologi (Peta Kesehatan Hidrologi) dan data kesehatan hidrologi (Peta Kesehatan Hidrologi)



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP. 1714**

**Provinsi Kalimantan Tengah**  
**Barito Selatan, Barito Timur,**  
**Barito Utara, Kapuas**  
**Provinsi Kalimantan Selatan**  
**Tabalong**

Skala : 1:250.000



Lembaran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 136 / MENVH / SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal : 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakar

- KETERANGAN**
- |   |  |
|---|--|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>   | <b>JARINGAN JALAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ibu kota Provinsi</li> <li>● Ibu kota Kabupaten</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>               |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan</li> <li>— Batas Kelurahan</li> <li>— Batas Desa (KOR)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul> |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GDMT dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi, A/R dan SIG.

  
**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1814**

Provinsi Kalimantan Timur  
Kota Balikpapan, Paser, Penajam Paser Utara  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Barito Utara  
Provinsi Kalimantan Selatan  
Tabalong  
Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 136 /MENLHK/SETJEN/PLH.0/2/2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

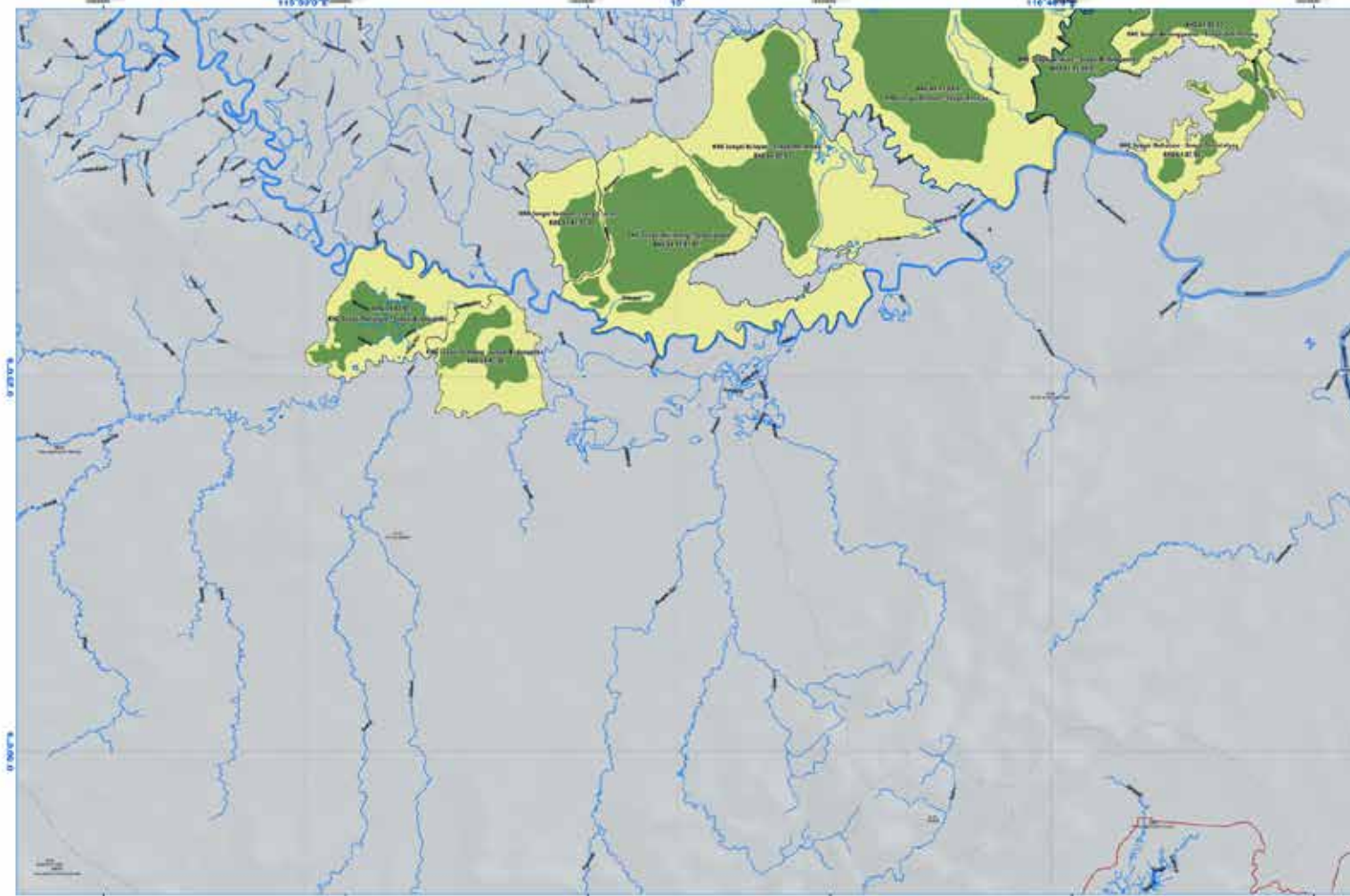
- |                           |                       |
|---------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>  | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi           | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten          | — Jalan Kamboja       |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b> | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara    | — Perairan            |
| — Batas Provinsi          | — Danau/Reservoir     |
| — Batas Kabupaten         | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (R-02)  |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

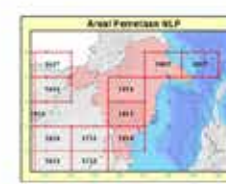
1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
6. Citra satelit (SPOT) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 15 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian Tahun Revisi) SK-02 dan Keper. AIR dan SIG.



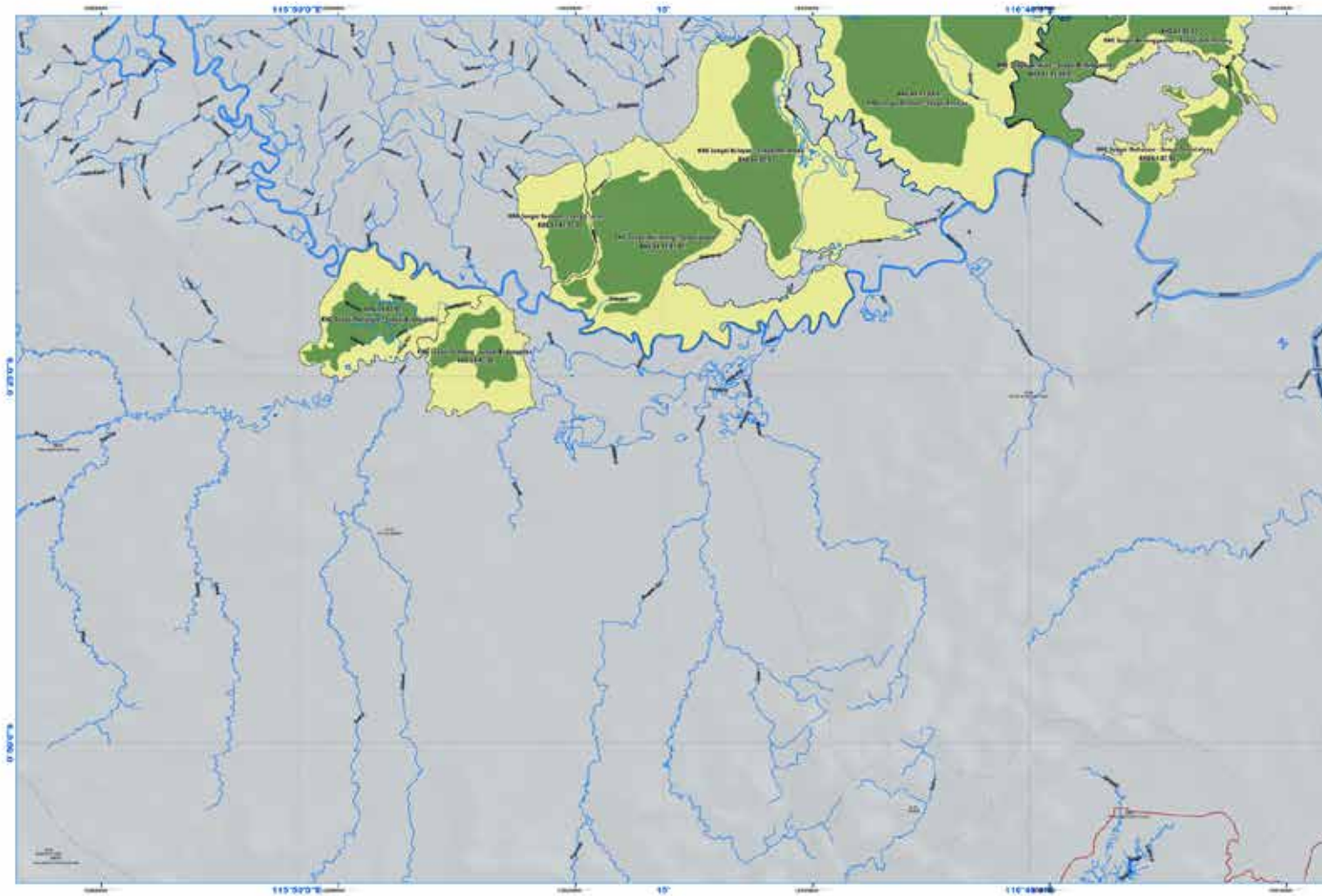
Legenda:  
● Blok Provinsi  
○ Blok Kabupaten  
— Batas Provinsi  
— Batas Kabupaten  
— Batas Kecamatan (R-02)

**KETERANGAN**  
Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.  
**CATATAN**  
Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. I, Persebaran Arah 24 Jalan, Nomor Jakarta, Telp. 021- 6540110.

**REVISI PETA**  
Peta Indikator Kualitas Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.  
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (R-02), data kawasan lindung (Peta Kawasan Mutu) dan data kawasan lindung (Peta R-Tah Persebaran).



**KALIMANTAN**



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2015**  
**NLP. 1815**  
**Provinsi Kalimantan Timur**  
**Kutai Barat, Kutai Kartanegara**  
**Penajam Paser Utara**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK / SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 16 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  


**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
- - - - Batas Negara	— Perairan
- - - - Batas Provinsi	— Perairan
- - - - Batas Kabupaten	— Perairan
- - - - Batas Kecamatan	— Perairan
- - - - Batas Desa (RABD)	— Sungai

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Tinggi Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Rendah Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-10 dan Revisi, A/R dan SIG.



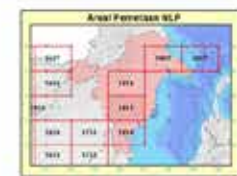
**Legenda**  
 1. Jalan Arteri  
 2. Jalan Kolektor  
 3. Perairan  
 4. Sungai

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan dengan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN:**  
 Jika terdapat keakhiran data pada ini, mohon diperhatikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D.1, Penebarin Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 8500705

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Hidrologi Gambut (H-G), data sistem lahan (Peta Kesehatan Lahan) dan data kesehatan hidrologi (Peta K-H) dari Provinsi



1. Perairan Kalimantan Timur  
 2. Perairan Kalimantan Tengah  
 3. Perairan Kalimantan Selatan  
 4. Perairan Kalimantan Barat

**KALIMANTAN**



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 1816**

**Provinsi Kalimantan Timur**  
Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 136 /MENLHK/SETJEN/PLH.0/2/2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

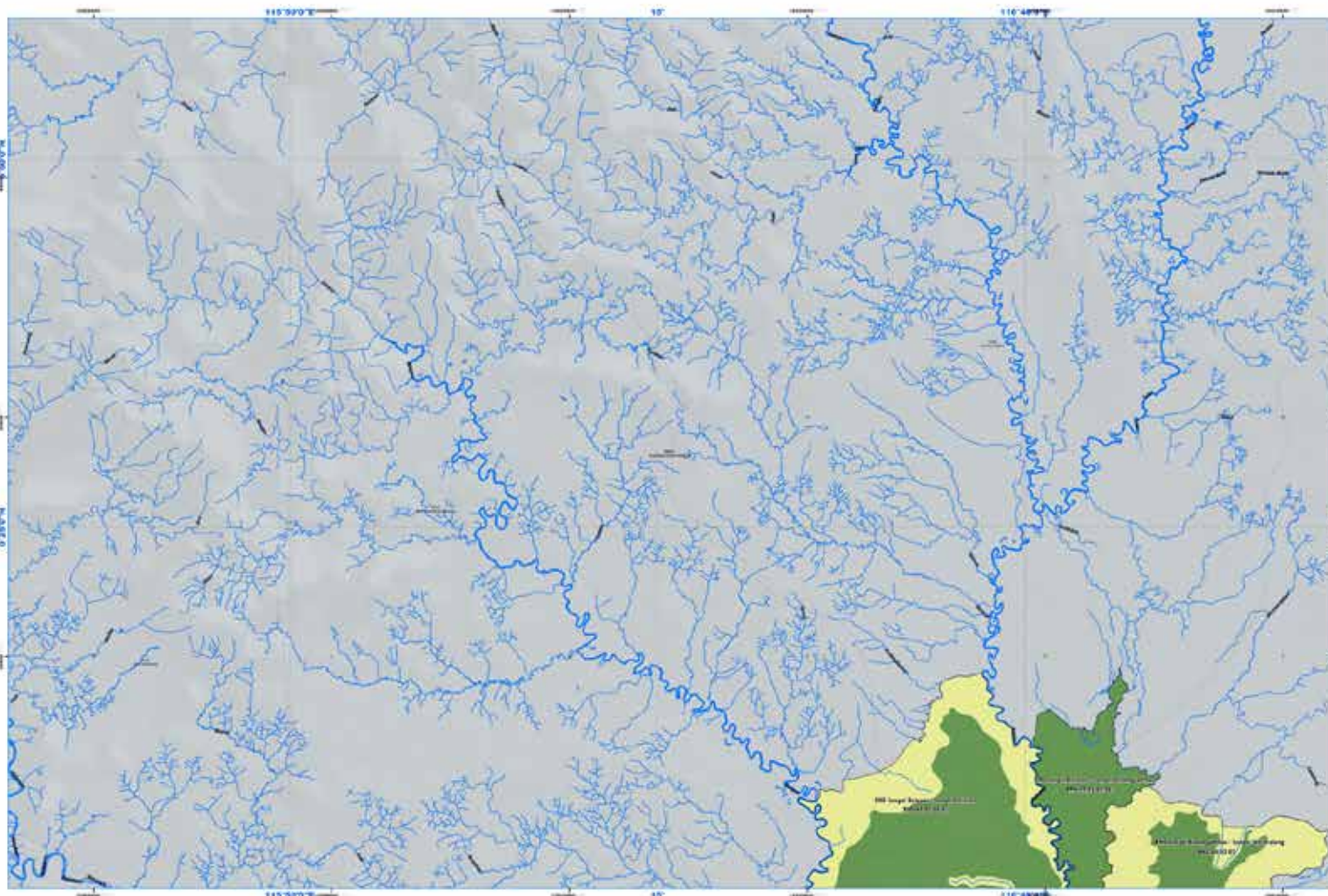
- |                              |                       |
|------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>     | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi              | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten             | — Jalan Kamboja       |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>    | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - Batas Negara         | — Perairan            |
| — Batas Provinsi             | — Perairan            |
| — Batas Kabupaten            | — Perairan            |
| — Batas Kelurahan/Desa (DKD) | — Sungai              |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Nasional Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit (SPOT) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 15 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (ditetapkan 1980) Kabupaten (K-C) dan Kota, AIR dan SIG



Logo Kalimatana

**KETERANGAN**

Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang diutamakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

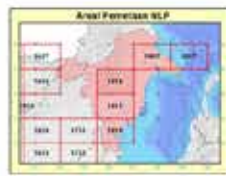
**CATATAN**

Jika wilayah kabupaten/kota yang ada, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D. 1, Pabelan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021- 6540710

**REKAMAT PETA**

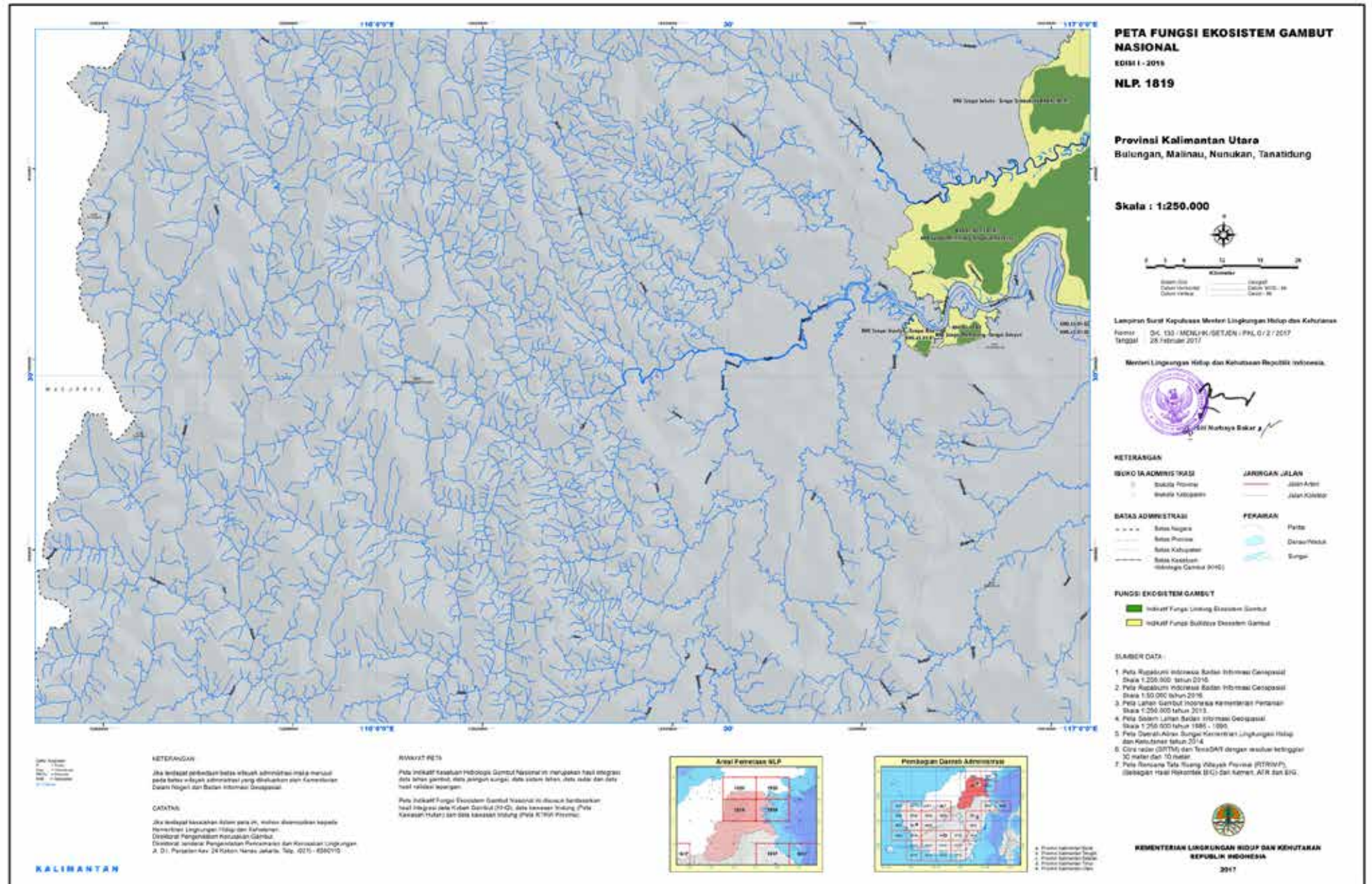
Peta Indikator Nasional Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Daerah (DKD), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Perairan)



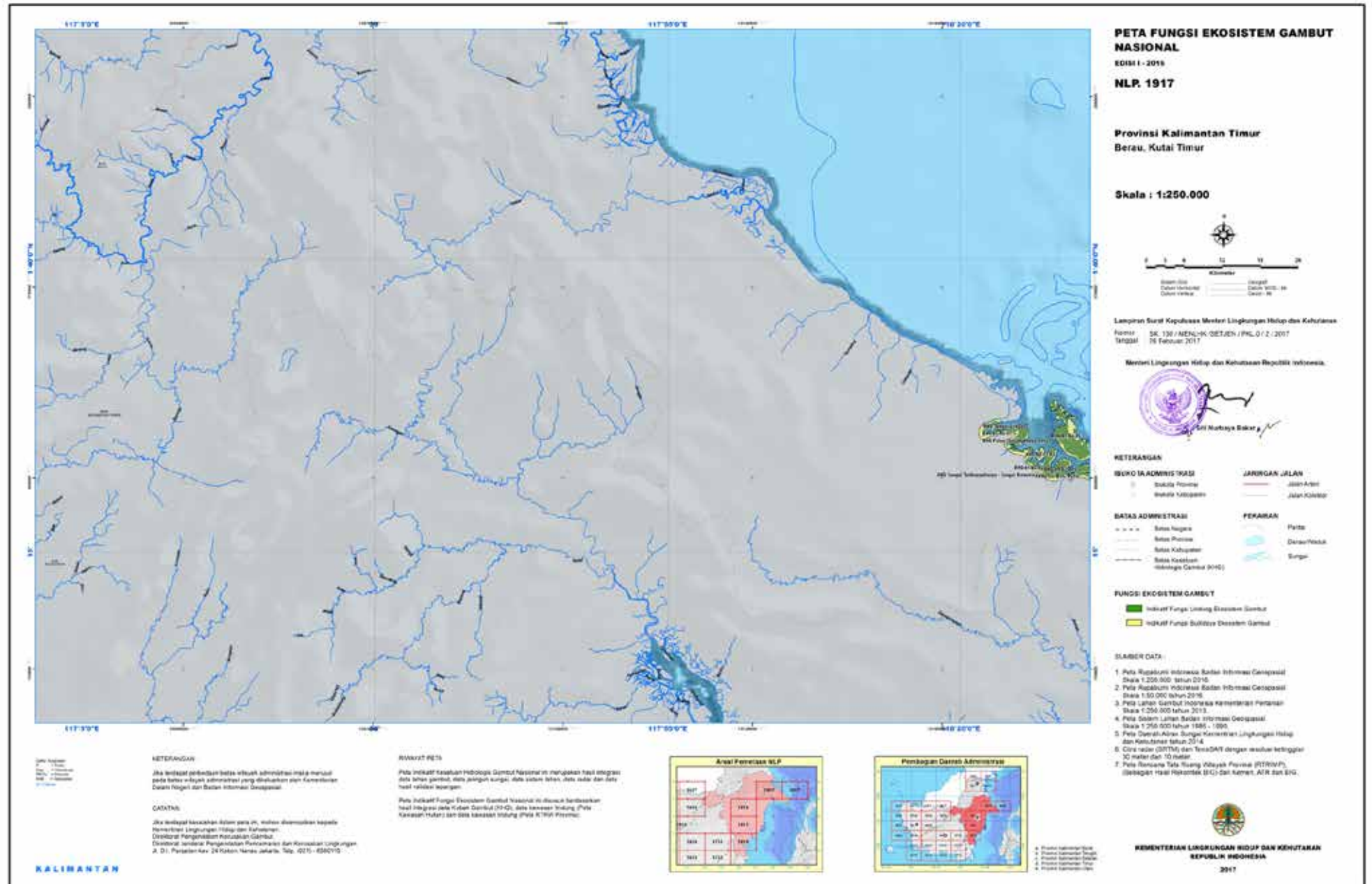
KALIMANTAN



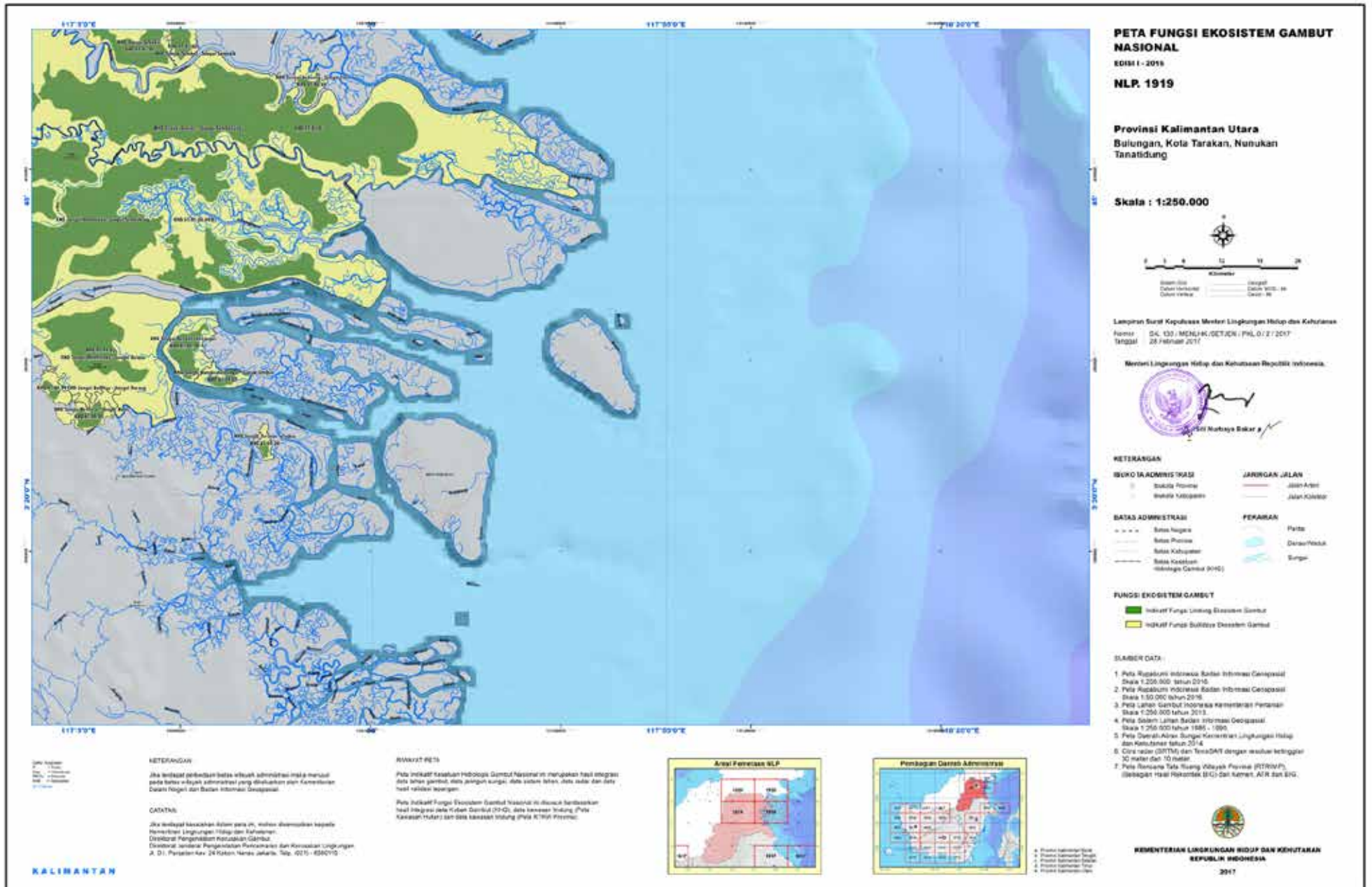


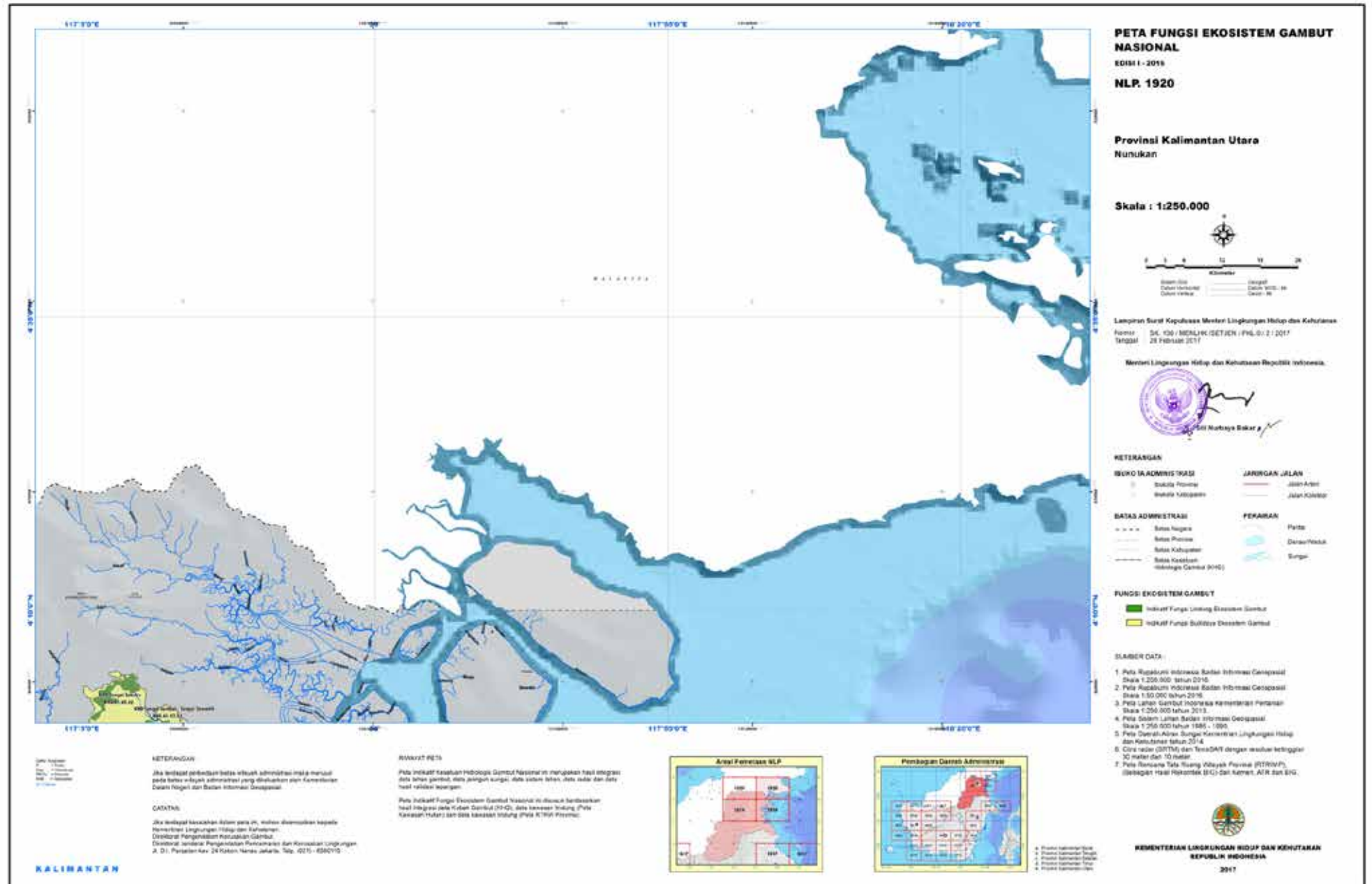


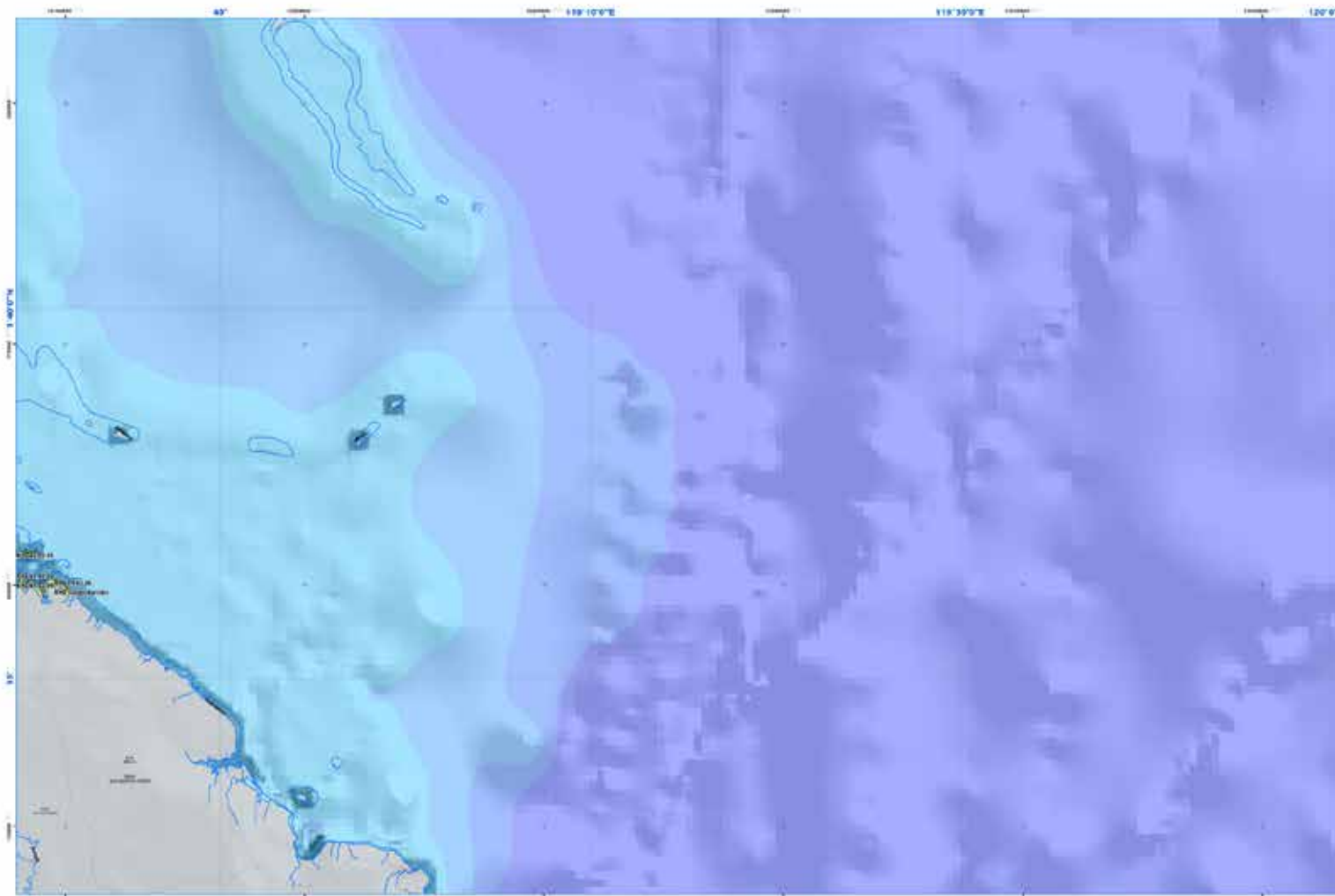












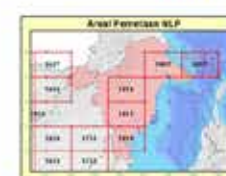
**KALIMANTAN**

**NETERANGAN**  
 Jika wilayah penelitian tidak wilayah administratif maka manual pada batas wilayah administratif yang dibuktikan dengan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
 Jika wilayah penelitian dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebakaran Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kesehatan Lingkungan, A. D. I, Perastan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021- 6540110

**REVISI**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data teknis gambut, data jaringan sungai, data satelit, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (R-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Persepsi).



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 2017**

**Provinsi Kalimantan Timur**  
**Berau, Kutai Timur**

**Skala : 1:250.000**

Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 130 / MENJUK-SETJEN / PPL.013 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

**KETERANGAN**

<b>BLOK IA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Blok Provinsi	— Jalan Arteri
● Blok Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PEKARAN</b>
--- Batas Negara	— Peta
--- Batas Provinsi	— Deras/Meleak
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kawasan Hidrologis Gambut (R-G)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

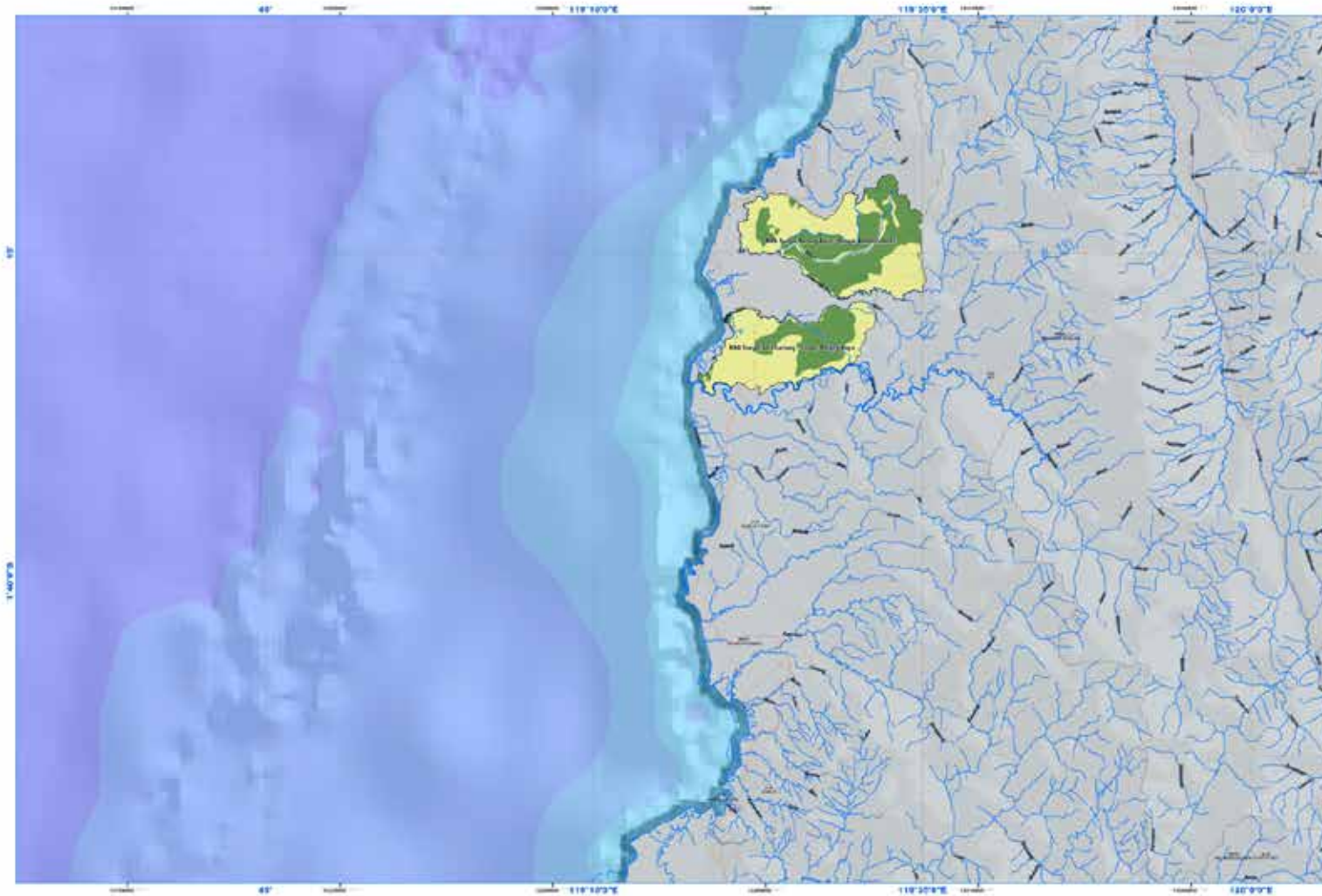
- Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
- Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
- Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
- Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
- Citra satelit (DRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagai Hasil Revisi) SK-201/Kem.ATR dan SIG

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





Legenda  
 1. 1:250.000  
 2. 1:50.000  
 3. 1:25.000  
 4. 1:10.000  
 5. 1:5.000

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada bentuk wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika terdapat kecacahan dalam peta ini, mohon diberitahukan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Penebarin Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor satelit (Peta Kesehatan Hidrologi dan data kesehatan hidrologi (Peta K-H) dari Perem.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP. 2014**

**Provinsi Sulawesi Barat**  
 Mamuju, Mamuju Tengah, Mamuju Utara  
**Provinsi Sulawesi Tengah**  
 Sigi

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PPL.0 / J / 2017  
 Tanggal 02 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



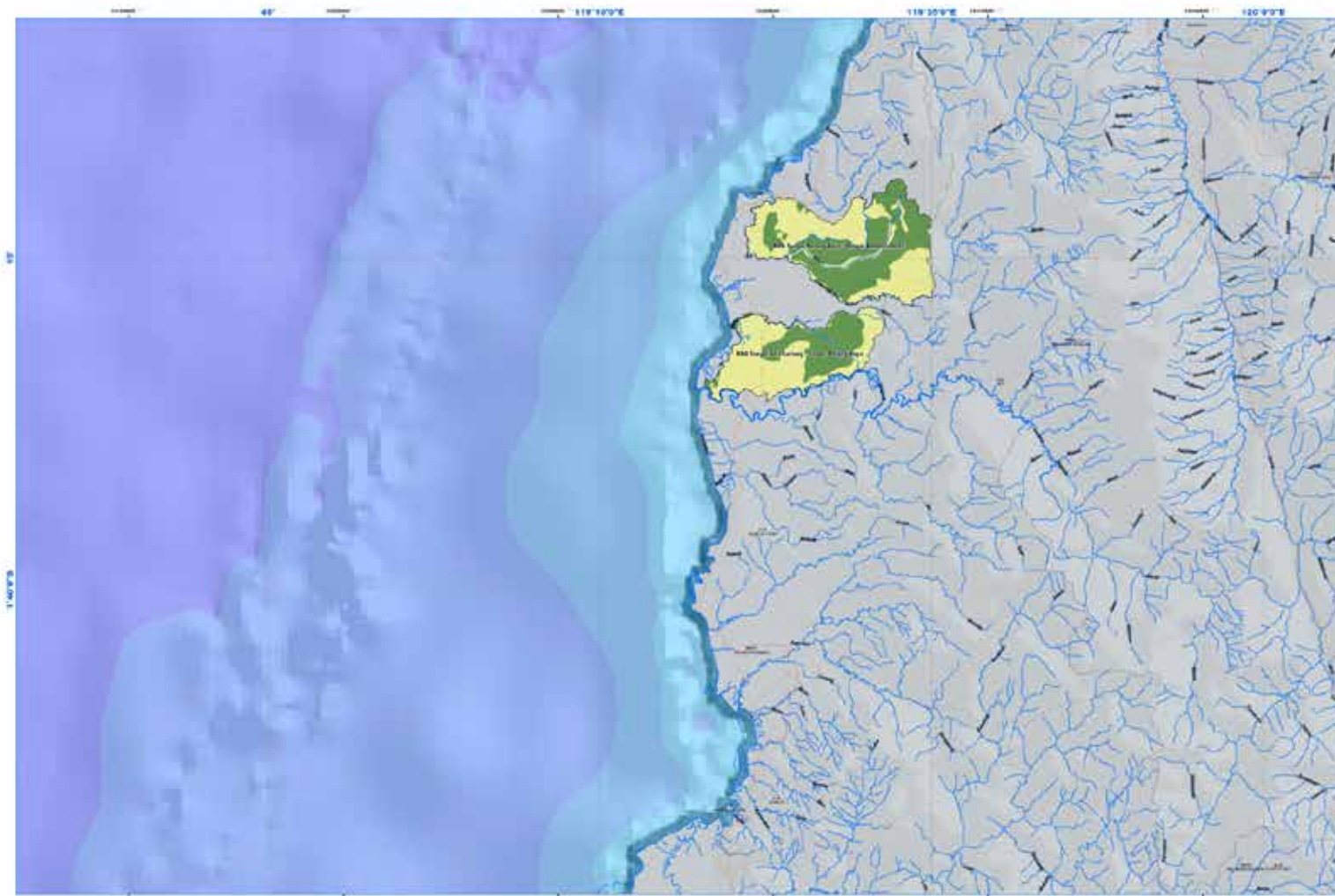
**KETERANGAN**

<b>WILAYAH ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Wilayah Provinsi</li> <li>● Wilayah Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan (KAWIL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Reservoir</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 / 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GISTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi (R-C) dan koreksi, A/R dan SIG.



1. Garis Pantai  
 2. Garis Pantai  
 3. Garis Pantai  
 4. Garis Pantai

**REKAMERANSI**

Jika wilayah penelitian telah wilayah administrasi maka manual pada bentuk wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

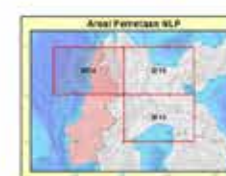
**CATATAN**

Jika wilayah penelitian dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. I, Pabelan Kav. 24 Ketan, Negeri Jakarta, Telp. 021- 6540710.

**REKAMERANSI**

Peta Indikator Kerusakan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, pola jaringan sungai, data volume hujan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Peremba.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 2014**

**Provinsi Sulawesi Barat**  
 Mamuju, Mamuju Tengah, Mamuju Utara

**Provinsi Sulawesi Tengah**  
 Sigi

**Skala : 1:250.000**

Garis Garis Datar Horizontal Datar Vertikal      Garis Garis Datar Vertikal Datar Horis.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 138 / MENLHK / SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal : 08 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Ibu Kota Provinsi	— Jalan Arteri
● Ibu Kota Kabupaten	— Jalan Kolektor

<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PEKARAN</b>
— — — — — Batas Negara	— Peta
— — — — — Batas Provinsi	— Datar/Meleak
— — — — — Batas Kabupaten	— Sungai
— — — — — Batas Kecamatan (Membuka Garis 2014)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

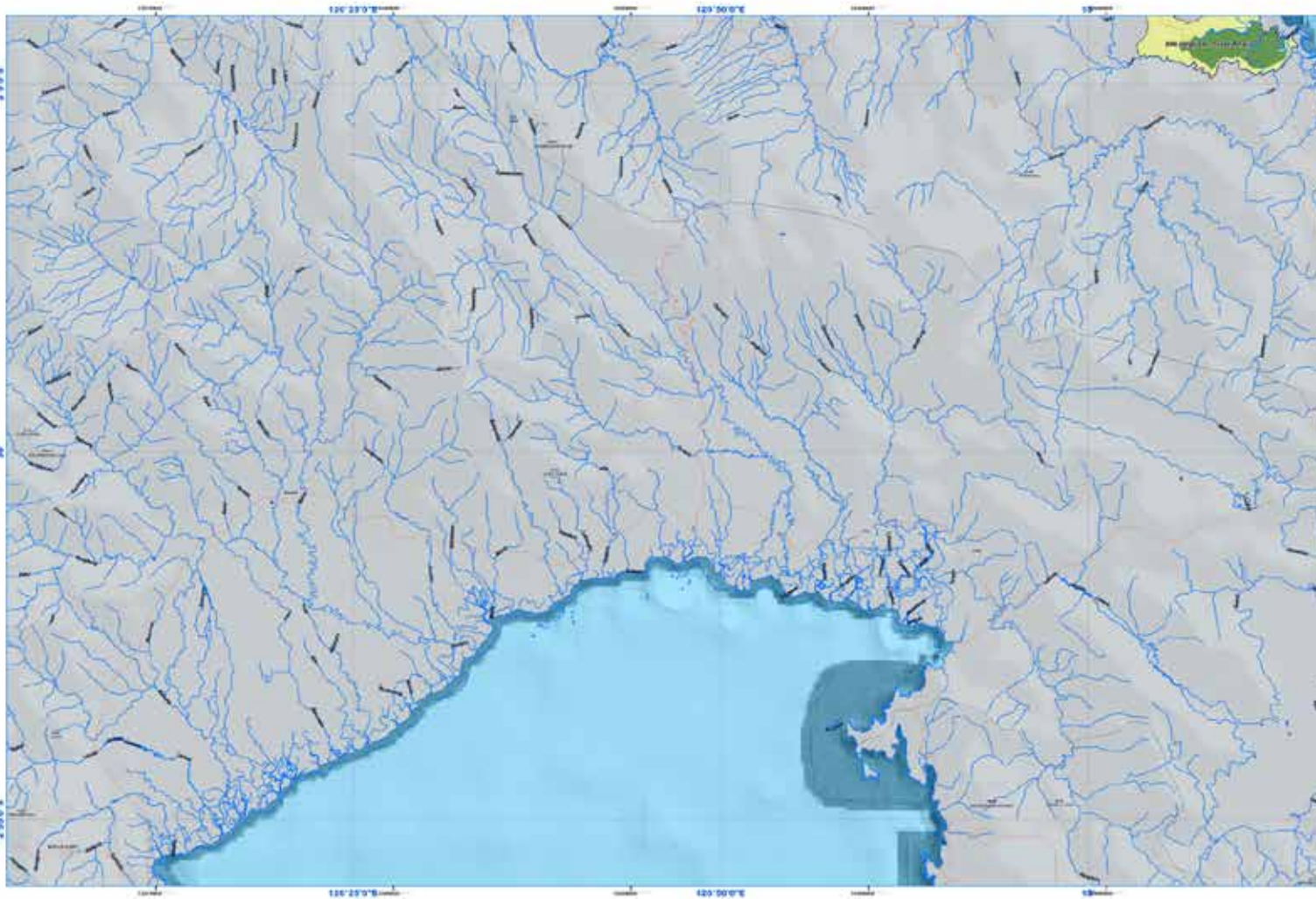
**SUMBER DATA**

- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014.
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
- Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
- Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
- Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
- Citra satelit (DRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWRP), (ditetapkan 1998) Direktorat BENCANA dan KEMER. AIR dan SIG.

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017

**SULAWESI**





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2015

**NLP. 2113**

**Provinsi Sulawesi Tengah**  
Morowali, Poso  
**Provinsi Sulawesi Tenggara**  
Kolaka Utara  
**Provinsi Sulawesi Selatan**  
Luwu, Luwu Timur, Luwu Utara

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir DL 130 / MENLHK/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>BUKU TAADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Subda Provinsi	— Jalan Arteri
● Subda Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
- - - - - Batas Negara	— Perairan
- - - - - Batas Provinsi	— Perairan
- - - - - Batas Kabupaten	— Perairan
- - - - - Batas Kecamatan	— Perairan
- - - - - Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KHG)	— Sungai

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

■ Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut  
■ Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 / 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GISTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi, A/R dan SIG.

**Legenda**  
 1. Subda Provinsi  
 2. Subda Kabupaten  
 3. Kecamatan  
 4. Desa/Kelurahan  
 5. Sungai

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan dan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kevakuman dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Penebar Kev. 24 Kotakan Negeri Jakarta, Telp. 021-5200705

**RAKAT REVISI**  
 Peta Indikator Kelembutan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Hidrologis Gambut (HKG), data jaringan sungai (Peta Kawasan Hidrologis) dan data keasaman tanah (Peta A/Total Phospor)

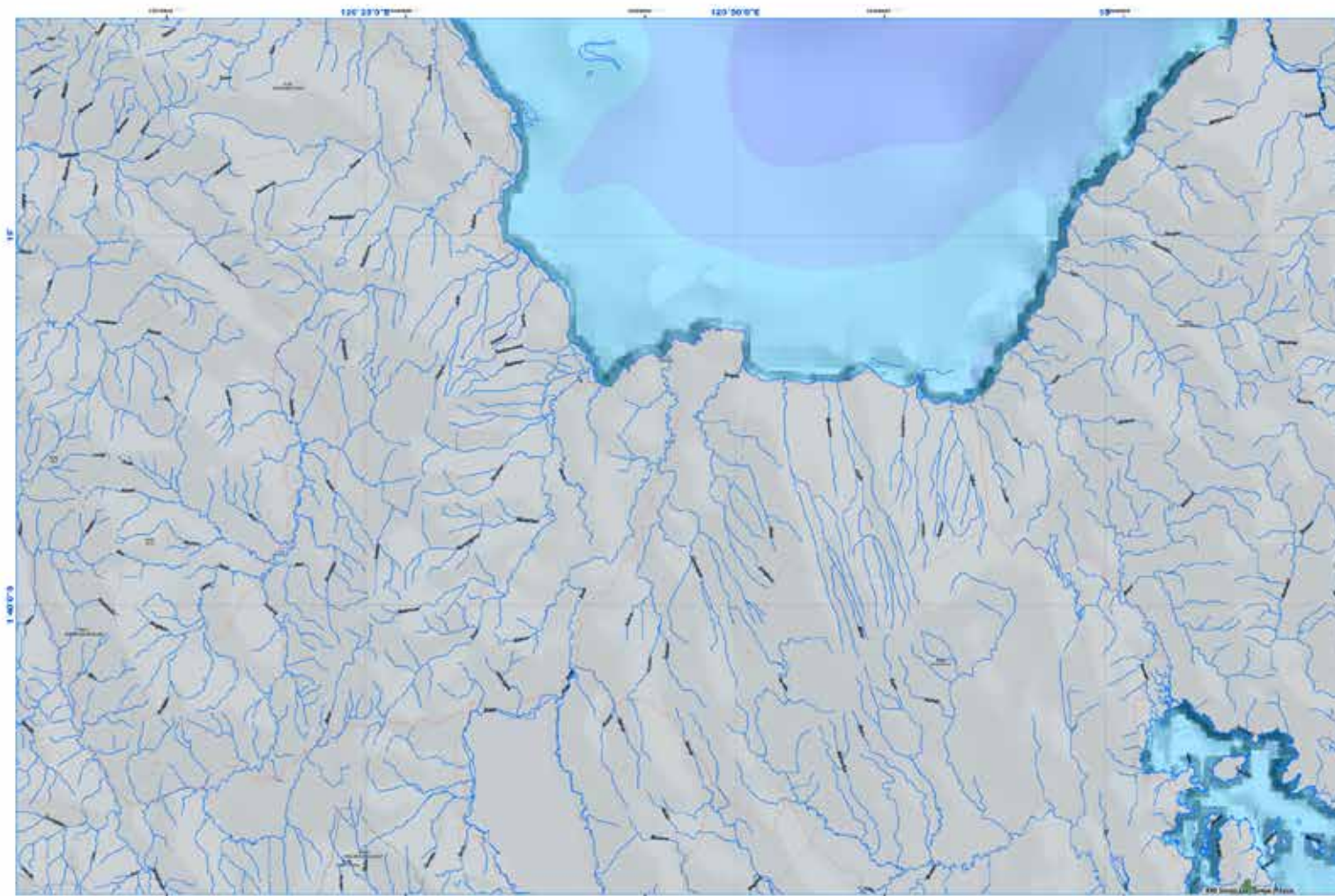


- 1. Provinsi Sulawesi Utara
- 2. Provinsi Sulawesi Tengah
- 3. Provinsi Sulawesi Tenggara
- 4. Provinsi Sulawesi Selatan
- 5. Provinsi Sulawesi Barat



**SULAWESI**





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2016**  
**NLP. 2114**

**Provinsi Sulawesi Tengah**  
**Morowali, Parigi Moutong, Poso,**  
**Sigi, Tojounauna**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 130/ MEN/LHK/SET/EN/ PNL.01/2/ 2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |  |                       |
|--|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>                       | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                                | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten                               | — Jalan Kamboja       |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>                      | <b>PEKAWAN</b>        |
| - - - - - Batas Negara                         | — Perda               |
| — Batas Provinsi                               | — Daerah Perkotaan    |
| — Batas Kabupaten                              | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (R-02)                       |                       |
| <b>FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT</b>                 |                       |
| ■ Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut    |                       |
| ■ Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut |                       |

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra radar (RTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 15 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (ditetapkan 1998 Revisi) SK/Dirjen/SET/EN/ATR dan SIG.



**KETERANGAN**

● Blok Provinsi  
 ○ Blok Kabupaten  
 — Batas Provinsi  
 — Batas Kabupaten  
 — Batas Kecamatan

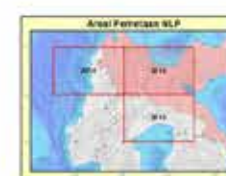
**REKAMAT PETA**

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan.

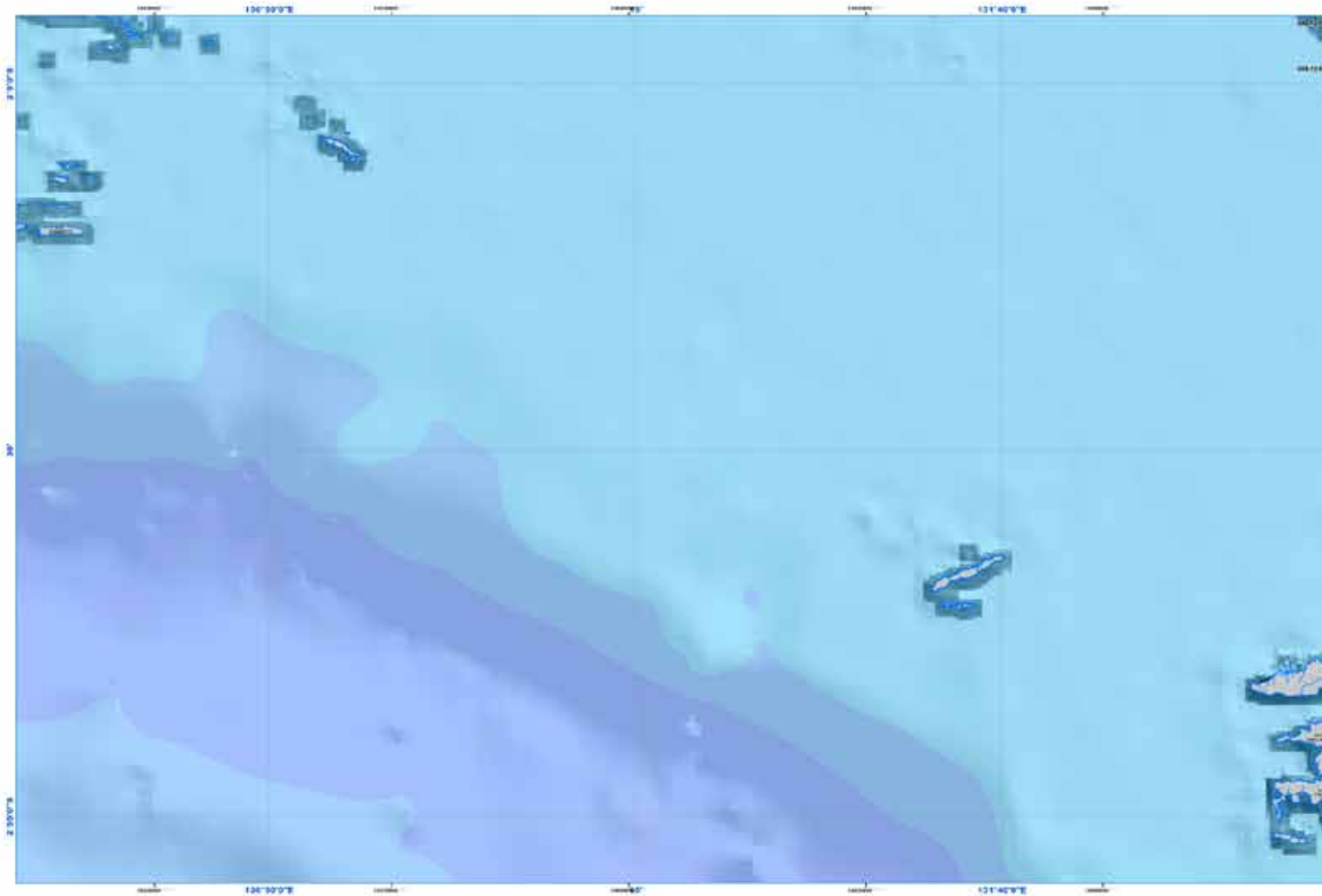
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (R-02), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTH) Provinsi.

**CATATAN**

Jika terdapat keabsahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebusukan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Pabelan Kav. 24 Klaten, Negeri Jarkata, Telp. (021) - 6540710.



**SULAWESI**



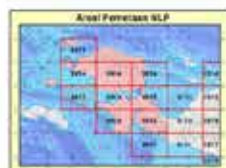
Logo of FAPUA (Forum Masyarakat Papua) and other organizational logos.

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CADASTRE**  
 Jika terdapat kawasan hutan pada peta ini, maka dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Perseleni Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021-5240719.

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data udara dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Lahan Gambut (LH-G), data kesehatan hidrologis (Peta Kesehatan Hidrologis) dan data kesehatan hidrologis (Peta Kesehatan Hidrologis).



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2019**  
**NLP. 2813**

**Provinsi Papua Barat**  
**Fak-fak, Rajaampat, Sorong Selatan**

**Skala : 1:250.000**



**Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan**  
 Nomor: SK. 136 / MENLHK-SETJH / PPL.07.2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

**Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,**



**KETERANGAN**

<b>WILAYAH ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Wilayah Provinsi</li> <li>□ Wilayah Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>— — — — — Batas Negara</li> <li>— — — — — Batas Provinsi</li> <li>— — — — — Batas Kabupaten</li> <li>— — — — — Batas Kecamatan</li> <li>— — — — — Batas Kawasan Hidrologis Gambut (HIG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Peta</li> <li>— Daerah Hutan</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1984 / 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit ASTER dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan RTRM, A/R dan SIG.

  
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 2814**

**Provinsi Papua Barat**  
**Rajaampat, Sorong, Sorong Selatan**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136/ MEN/LH-SETJEN/PHL.0/2/2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi             | — Jalan Arteri        |
| ● Blok Kabupaten            | — Jalan Kolektor      |
| <b>Batas Administrasi</b>   | <b>PERAIRAN</b>       |
| --- Batas Negara            | — Pantai              |
| --- Batas Provinsi          | — Danau/Perairan      |
| --- Batas Kabupaten         | — Sungai              |
| --- Batas Kecamatan         |                       |
| — Batas Desa (2014)         |                       |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
  - Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Nasional Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Citra satelit (SRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (ditetapkan 1981 Peraturan D.K.) dan Rencana, A/R dan R/G



**Legenda**  
 Blok Provinsi  
 Blok Kabupaten  
 Blok Kecamatan  
 Blok Desa

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
 Jika wilayah kabupaten dalam peta ini, tidak ditunjukkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan A. D. I, Perbatasan Area 24 (Koran, Nemo, Jakarta, Telp. 021 - 654019)

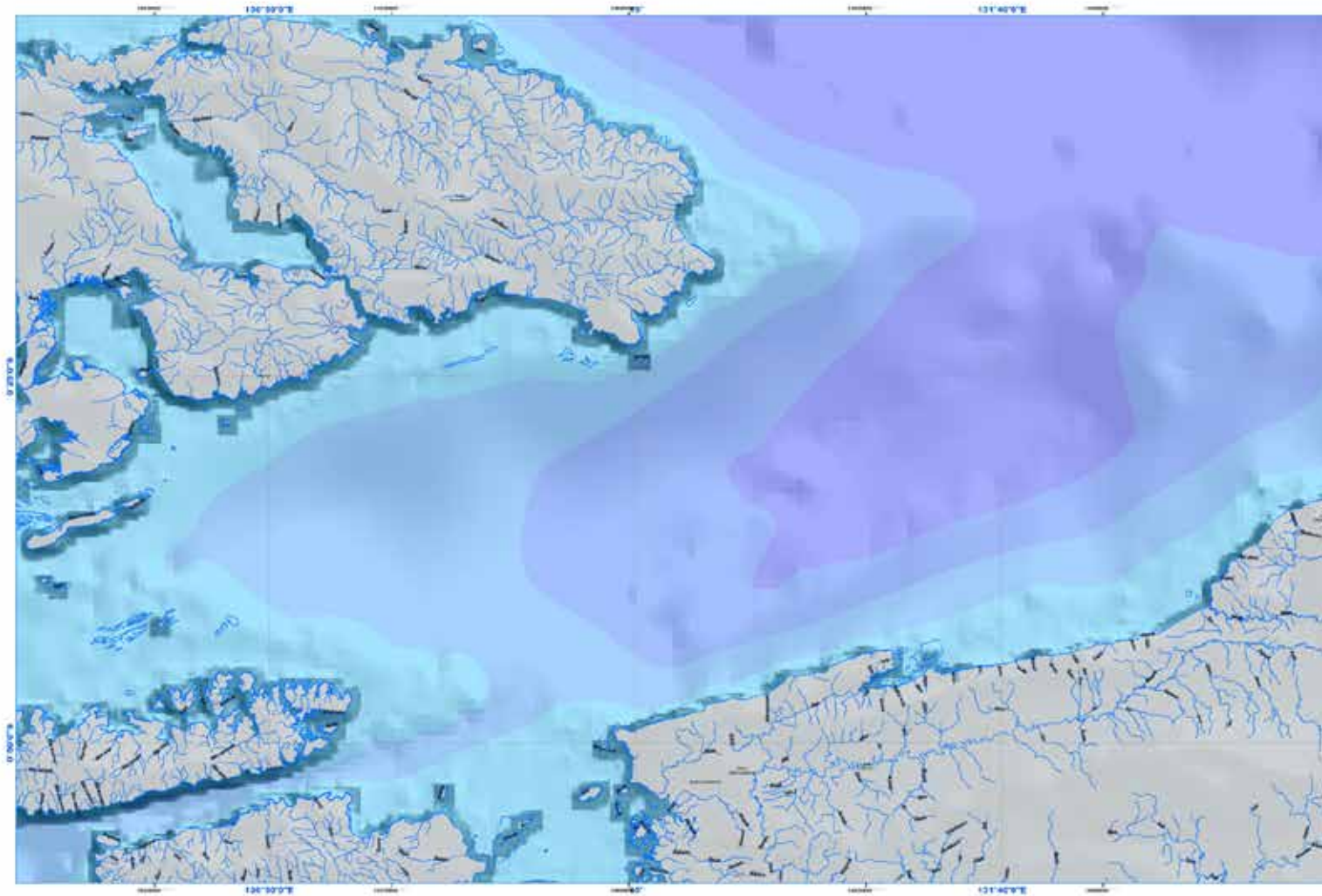
**REKAMAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data satelit dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Provinsi).



© 2016 Papua Barat & Menteri Perencanaan Nasional





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2015**  
**NLP. 2815**

**Provinsi Papua Barat**  
**Kota Sorong, Rajaampat, Sorong**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor 34 / 2015 / M.SAL/HK-SETJEN / PHL.0 / 2 / 2015  
 Tanggal 28 Februari 2015

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Ibu kota Provinsi         | — Jalan Arteri        |
| ● Ibu kota Kabupaten        | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>       |
| --- Batas Negara            | — Perairan            |
| --- Batas Provinsi          | — Perairan            |
| --- Batas Kabupaten         | — Perairan            |
| --- Batas Kecamatan         | — Perairan            |
| --- Batas Desa (KAWA)       | — Perairan            |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sudut Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perairan Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Batas Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1984 / 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara nilai GDTM dan TerasDAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan RTRM, A/R dan SIG.

Logo: Logo  
 Nama: Nama  
 Alamat: Alamat  
 No. Telp: No. Telp  
 No. Fax: No. Fax

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kevakuman data pada ini, maka disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perencanaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D. 1, Petautan Kav. 24 Kotamadya Sorong, Telp. 0251 - 8540705

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data udara dan data hasil validasi lapangan

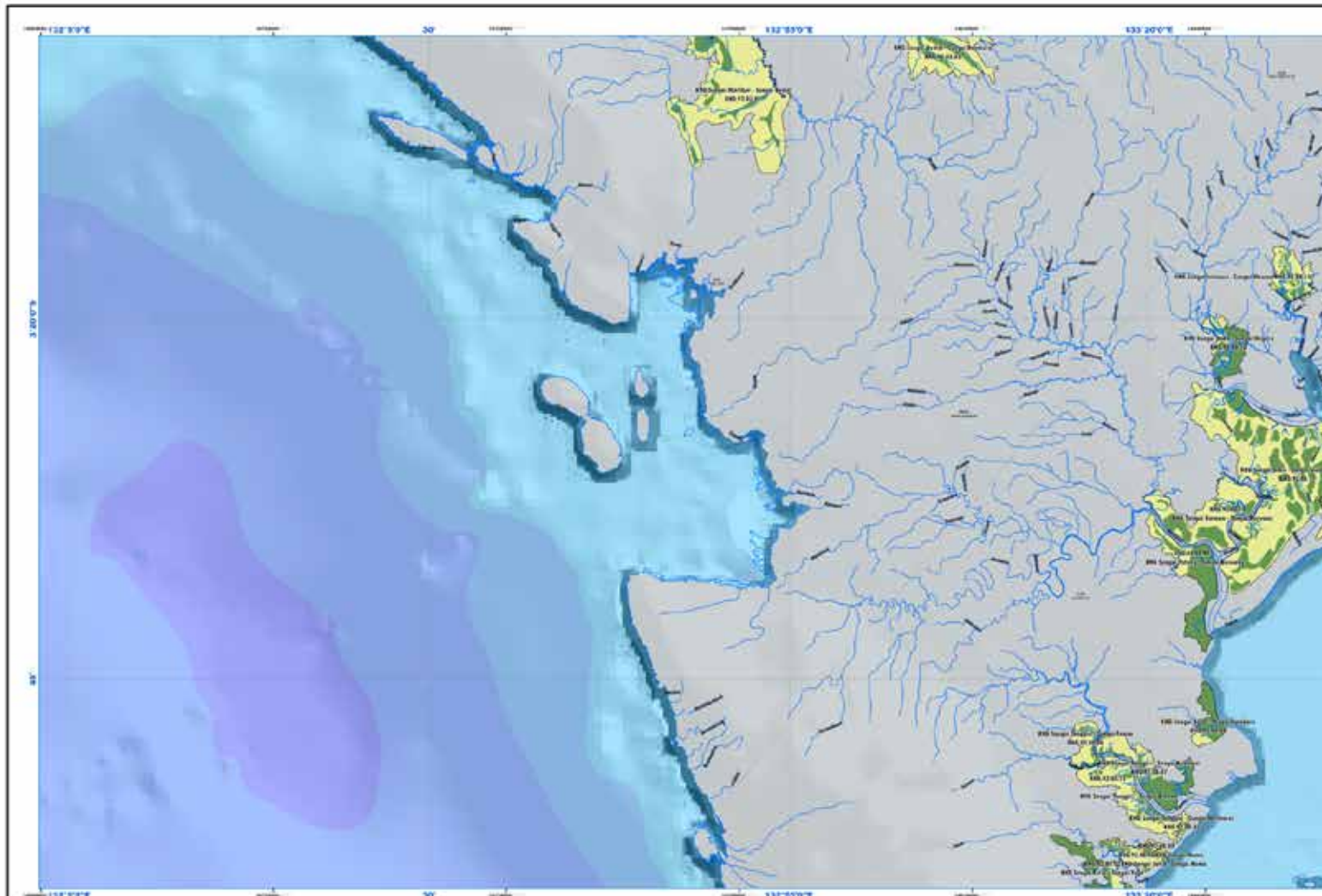
Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta KAWA (KAWA) dan data sensor satelit (Peta Kawasan Gambut) dan data kesehatan hidrologi (Peta KAWA) Provinsi.



© 2015, Direktorat  
 Perencanaan Wilayah



**PAPUA**



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 2912**

**Provinsi Papua Barat**  
**Fak-fak, Kaimana**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 /MENLHK/SETJEN /PHL.0 / 2 / 2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>BLOK IA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Blok Provinsi	— Jalan Arteri
● Blok Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kabupaten (Masyarakat Adat)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

■ Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
■ Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
  2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Nasional Skala 1:250.000 tahun 2013.
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  6. Citra satelit (SRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter.
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (kegiatan 1998-2010) dan RTRWP (kegiatan 2010-2015) dari Kemendagri, A/R dan B/LG.

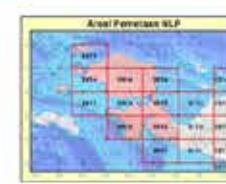


**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
 Jika wilayah kawasan adat pada (M, N) tidak ditunjukkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Rancaman dan Kawasan Lingkungan, A. D. 1, Perbatasan Aya 24 Istana, Negeri Jakarta, Telp. (021) - 6540719.

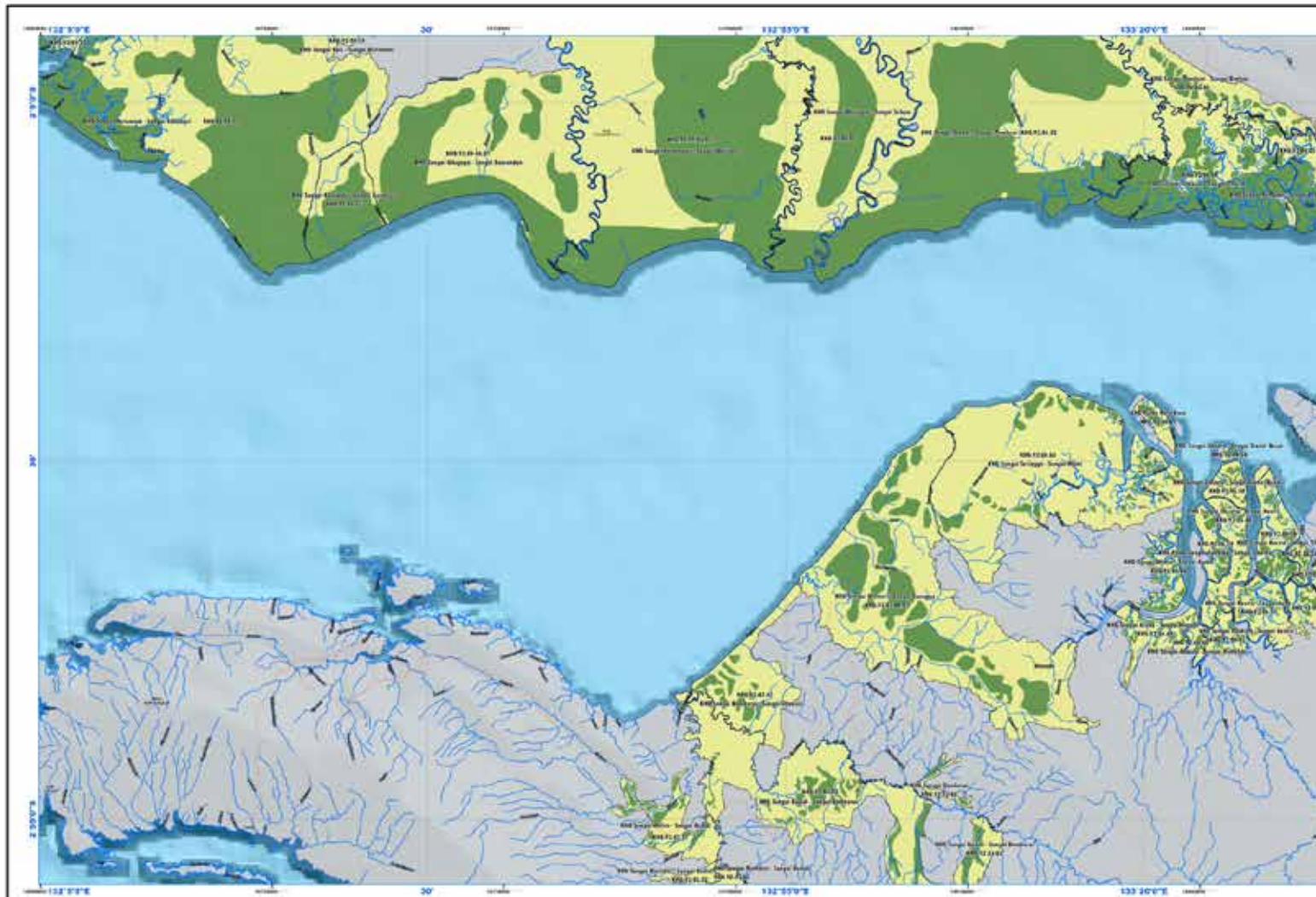
**RIWAYAT PETA**  
 Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data satelit dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (K-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTHH Persepsi).



© 2016, Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan





**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2019**  
**NLP. 2913**

**Provinsi Papua Barat**  
**Fak-fak, Sorong Selatan, Telukbintuni**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 133 / MENJK/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  


**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
● Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
--- Batas Negara	— Perairan
--- Batas Provinsi	— Danau/Perairan
--- Batas Kabupaten	— Sungai
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Desa (RAB)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

■ Indikator Fungsi Tinggi Ekosistem Gambut  
 ■ Indikator Fungsi Rendah Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
  2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perairan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1984 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit CARTOSAT dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan RTRM, A/R dan SIG.

**Legenda**  
 1. Nama  
 2. Kode  
 3. Simbol  
 4. Keterangan

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada bentuk wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Penebarin Kav. 24 Kotakan Nenas Jakarta, Telp. 021 - 8500705

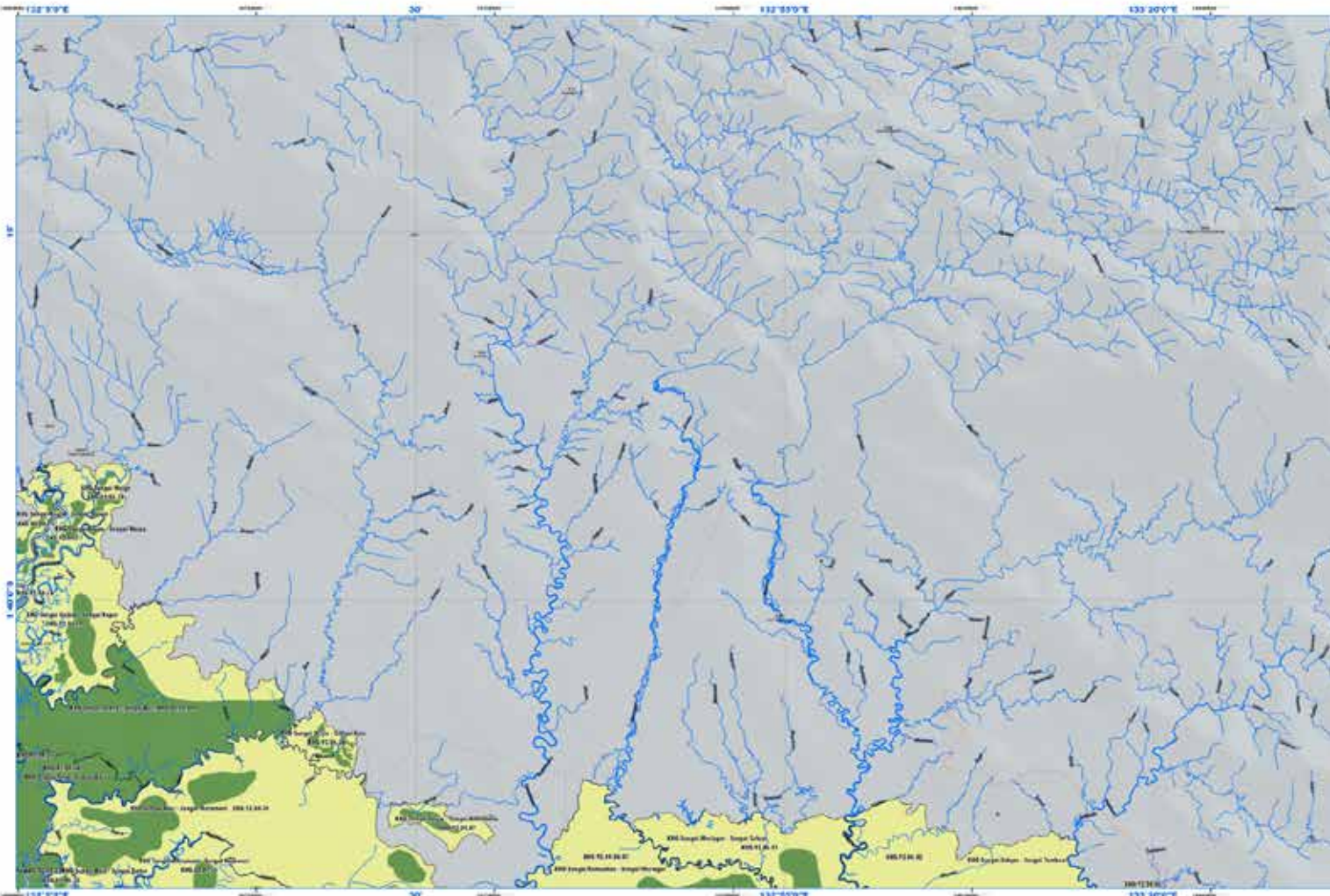
**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data udara dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Sistem Gambut (SIG), data jaringan sungai (Peta Kawasan Hidrologis) dan data kesehatan hidrologis (Peta Kondisi Hidrologis)



© Hak Cipta Papua Barat  
 © Provinsi Papua





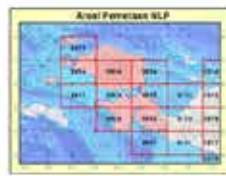
**Legenda**  
 - Batas Negara  
 - Batas Provinsi  
 - Batas Kabupaten  
 - Batas Kecamatan

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
 Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Mutu Lingkungan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Pabelan Kav. 24 Cikam, Negeri Jakarta, Telp. (021) - 6540719.

**REKAMAT PETA**  
 Peta Indikator Kualitas Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data bahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibin Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Perhut.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 2914**

**Provinsi Papua Barat**  
 Manokwari, Maybrat, Pegunungan Arfak  
 Sorong Selatan, Telukbintuni

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK/SETJEN/PL/013 / 2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



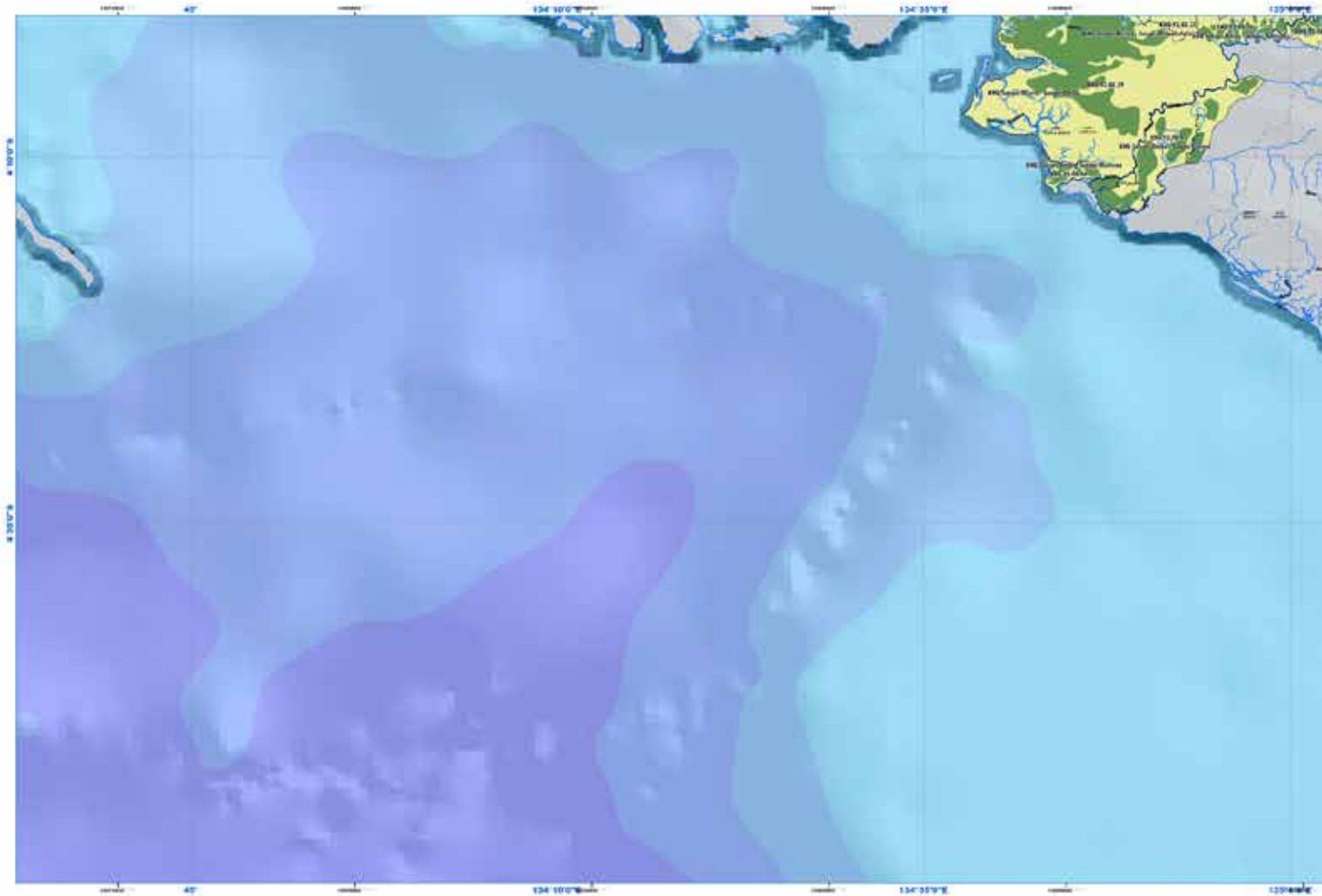
- KETERANGAN**
- |   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b>                 | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                             | — Jalan Arteri        |
| ● Blok Kabupaten                            | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>                   | <b>PERAIRAN</b>       |
| — — — Batas Negara                          | — Peta                |
| — — — Batas Provinsi                        | — Datar/Meleak        |
| — — — Batas Kabupaten                       | — Sungai              |
| — — — Batas Kecamatan                       |                       |
| — — — Batas Kawasan Hidrologis Gambut (KIG) |                       |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 2014.
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial skala 1:50.000 tahun 2016.
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan skala 1:250.000 tahun 2013.
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  - Citra satelit (SPOT) dan TemasAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRW/P), (Sebagian Tahun Revisi) SK/Dir. Kehut. A/R dan SIG.



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017



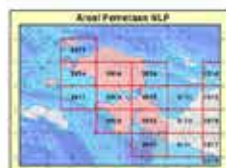
Logo: FAPUA  
 Nama: FAPUA  
 Alamat: Jl. Raya  
 No. 100  
 Kota: Jayapura  
 Provinsi: Irian Jaya Barat  
 Indonesia

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CADASTRA**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, maka dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Penebar Kava 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 8540719.

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Lahan Gambut (LH-G), data jaringan sungai (Peta Kawasan Hidrologis) dan data kesehatan hidrologi (Peta K-TH) Provinsi.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2019  
**NLP. 3011**  
**Provinsi Papua Barat**  
**Kaimana**  
**Provinsi Papua**  
**Mimika**  
**Skala : 1:250.000**



Lembaran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 133 /MENLH/SETJAN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakar

**KETERANGAN**

<b>WILAYAH ADMINISTRASI</b> □ Wilayah Provinsi □ Wilayah Kabupaten	<b>JARINGAN JALAN</b> — Jalan Arteri — Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b> - - - - - Batas Negara - - - - - Batas Provinsi - - - - - Batas Kabupaten - - - - - Batas Kecamatan - - - - - Batas Desa (Batas Desa 2014)	<b>PERAIRAN</b> ■ Perairan ■ Daerah Perairan ■ Sungai

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**  
 ■ Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut  
 ■ Indikator Fungsi Sulfidasi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016.
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perairan Skala 1:250.000 tahun 2013.
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990.
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  6. Citra radar GMTI dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter.
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (diupdatei hasil Revisi) (M-C) dan Keperluan, A/R dan SIG.

  
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





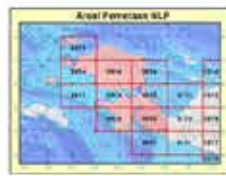
**Legenda**  
 Nama Wilayah  
 Kota  
 Kabupaten  
 Kecamatan  
 Desa

**NETERANGAN**  
 Jika wilayah administratif tidak sesuai administratif maka diambil pada batas wilayah administratif yang ditetapkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**SATUAN**  
 Jika wilayah kabupaten tidak ada di peta, maka ditunjukkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Pabelan Raya 24 (Kotak Pos), Jakarta, Telp. (021) - 6540119.

**INDIKATOR PEKES**  
 Peta Indikator Kesehatan Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Perpres.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3012**

Provinsi Papua Barat  
 Kaimana, Telukwondama

Provinsi Papua  
 Nabire

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor : SK. 136 / MENJK/SETJEN / PHL/01/21/2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,

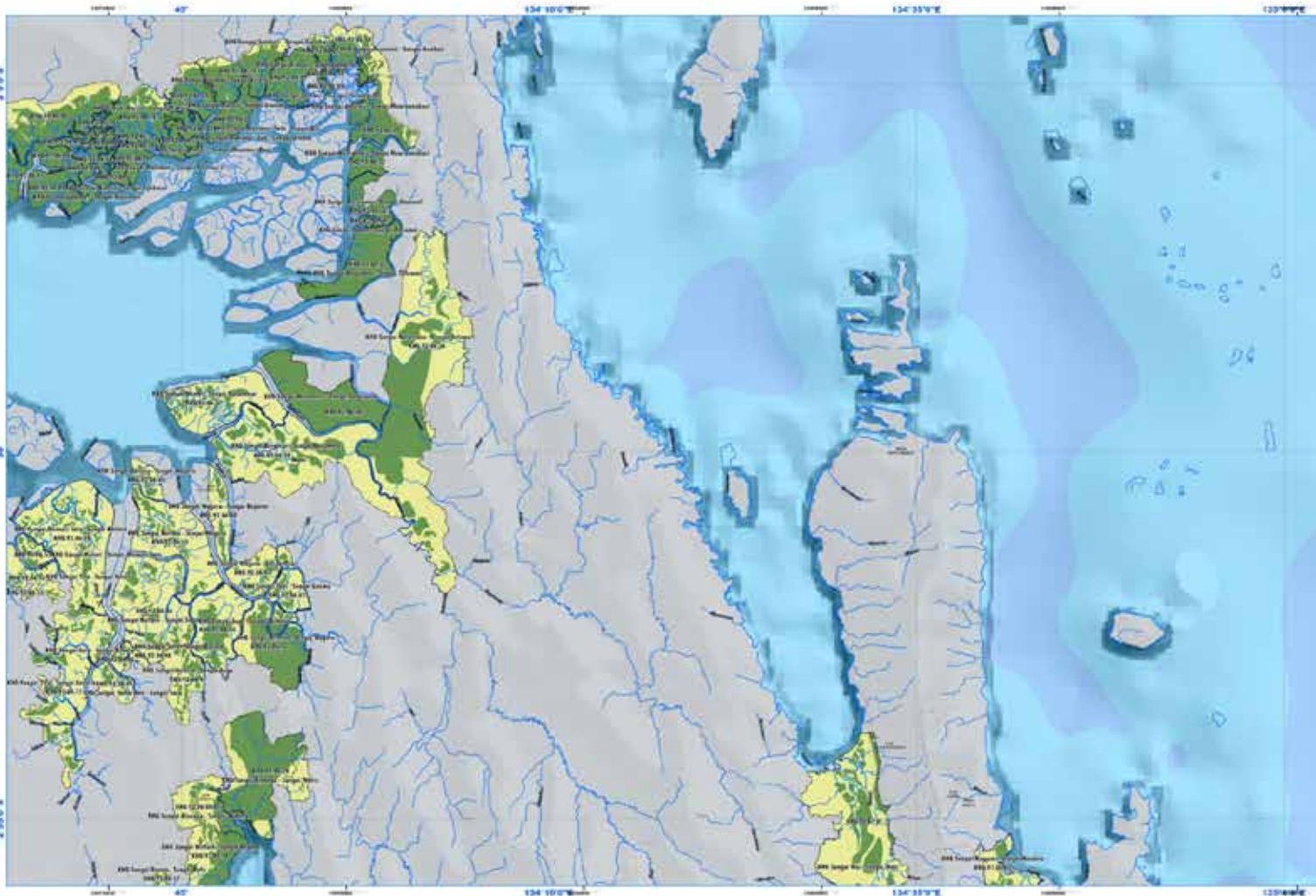


- KETERANGAN**
- |                                      |                       |
|--------------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>             | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                      | — Jalan Arteri        |
| ● Blok Kabupaten                     | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>            | <b>PEKARAN</b>        |
| --- Batas Negara                     | — Peta                |
| --- Batas Provinsi                   | — Deras/Meleak        |
| --- Batas Kabupaten                  | — Sungai              |
| --- Batas Kecamatan (Kecamatan 2014) |                       |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 2016.
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial skala 1:50.000 tahun 2016.
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan skala 1:250.000 tahun 2013.
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  - Citra satelit (SPOT) dan TMASAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (ditetapkan 1998 Peraturan B-02) dan Kement. A/R dan SIG.





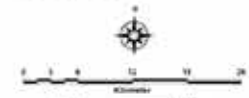
**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015  
NLP. 3013

Provinsi Papua Barat  
Kaimana, Telukbintuni, Telukwondama

Provinsi Papua  
Nabire

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 136 / MENVH-KSETEN / PNL.013 / 2017  
Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JALURAN JALAN</b>
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
● Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
— — — — — Batas Negara	— Perairan
— — — — — Batas Provinsi	— — — — — Danau/Perairan
— — — — — Batas Kabupaten	— Sungai
— — — — — Batas Kecamatan	
— — — — — Batas Desa (Masyarakat Adat)	

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sulfida Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA:**

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perairan Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1984 / 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tala Rising Outcrop Provinsi (RTRMVP), selapan Hasil Reklamasi (R-C) dan Kerman, A/R dan S/C.

Logo: Logo  
GAM: GAM  
KEM: KEM  
KOR: KOR  
KOR: KOR

**KETERANGAN**

Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

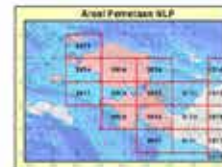
**GADYNIS**

Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Persetan Kav. 24 Jalan Negeri Jakarta, Telp. 021-5200705

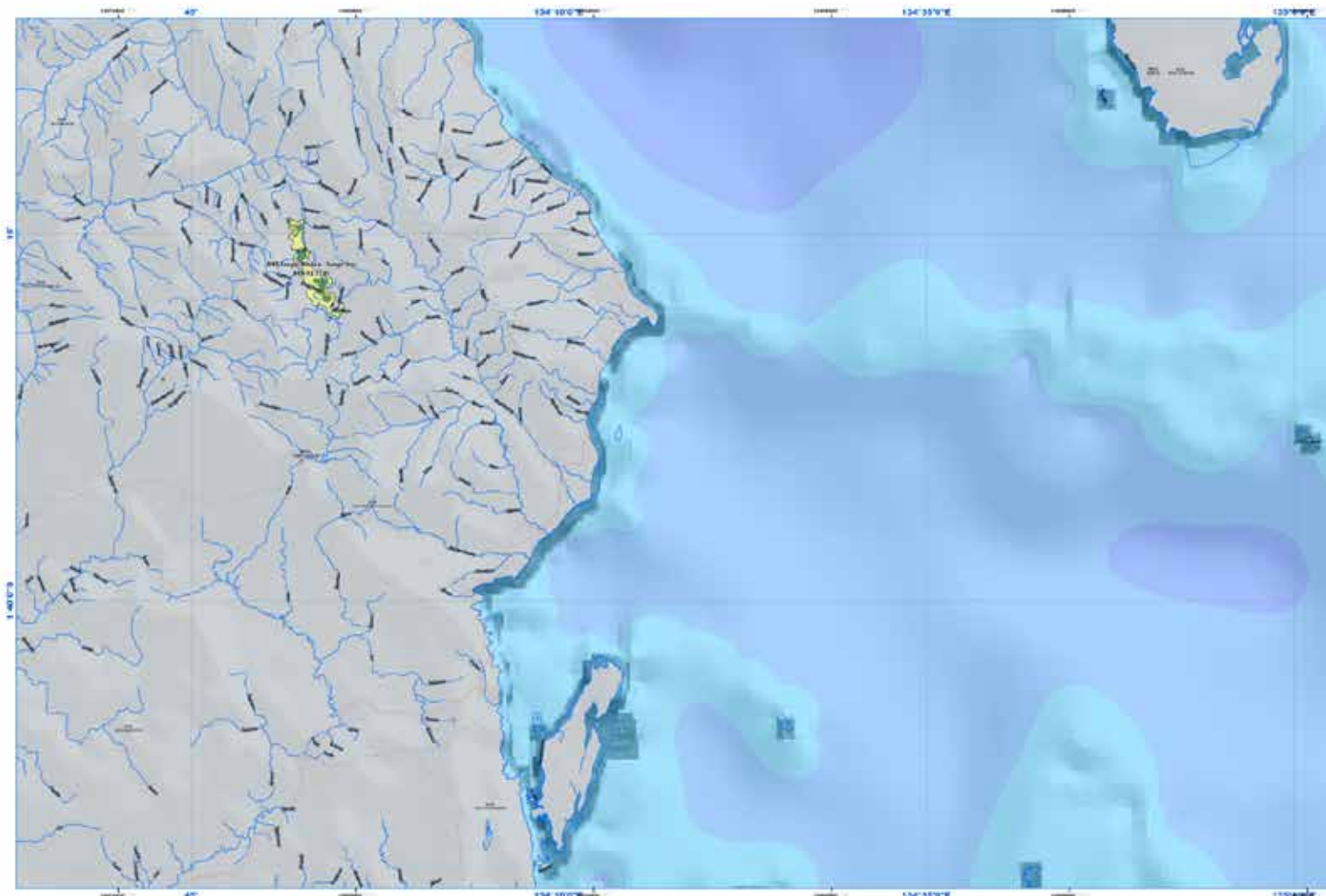
**RAKAT PETA**

Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data rencana tadang (Peta Kawasan Tadang) dan data kesehatan ladang (Peta K-T) dari Provinsi



© Hak Cipta Papua Barat  
Provinsi, Papua



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3014**

**Provinsi Papua Barat**  
**Manokwari, Manokwari Selatan**  
**Pegunungan Arfak, Telukbintuni**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 136 / MENLHK/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>                | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                         | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten                        | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>               | <b>PEKARAN</b>        |
| - - - - - Batas Negara                  | — Peta                |
| — Batas Provinsi                        | — Deras/Meleak        |
| — Batas Kabupaten                       | — Sungai              |
| — Batas Kawasan Hidrologis Gambut (HKG) |                       |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Citra satelit (RTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Sebagian 1988 Revisi) SK. 201/Kem.ATR dan RTR



**KETERANGAN**

Jika wilayah pembuat peta wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang diterbitkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

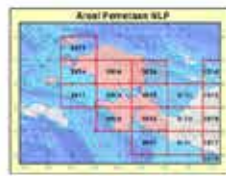
**REKAMAT PETA**

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data satelit dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (HKG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTH) Provinsi.

**GAYUTIN**

Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diterbitkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kawasan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D. 1, Pabelan Raya 24 (Kotak Pos) Jakarta, Telp. (021) - 6540710.



© 2017  
 1. Photo Processing  
 2. Photo Map

**PAPUA**



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2015  
NLP. 3111

Provinsi Papua  
Deiyai, Dogiyai, Mimika

Skala : 1:250.000



Simbol Data  
Datar Rendah  
Datar Tinggi

Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formulir SK. 132 / MEN/LK-SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

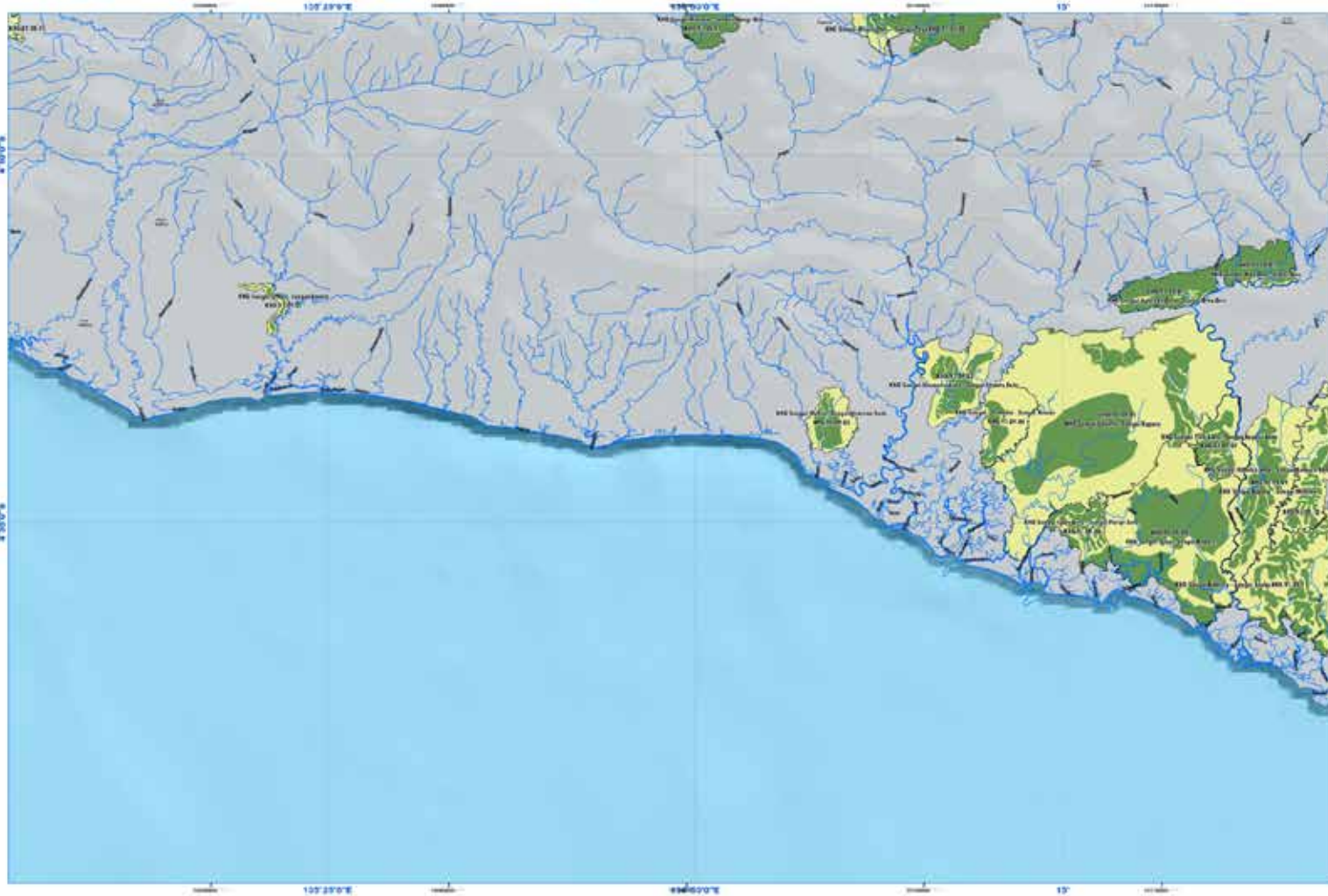
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Ibu kota Provinsi         | — Jalan Arteri        |
| ○ Ibu kota Kabupaten        | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - Batas Negara        | — Perairan            |
| — — — Batas Provinsi        | — Perairan            |
| — — — Batas Kabupaten       | — Perairan            |
| — — — Batas Kecamatan       | — Sungai              |
| — — — Batas Desa (RUKM)     |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perairan Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 / 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (Lampiran Hasil Revisi RTRWP) dan RTRM, A/R dan R/2.



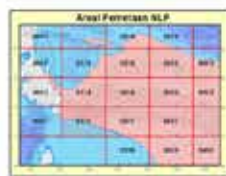
Logo: Logo  
Grafik: Grafik  
Foto: Foto  
Kontak: Kontak  
Kontak: Kontak  
Kontak: Kontak

**KETERANGAN**  
Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
Jika terdapat kevakuman dalam peta ini, maka disarankan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. P. Jalan Karet 24, Jakarta Utara, Telp. 021-5240710

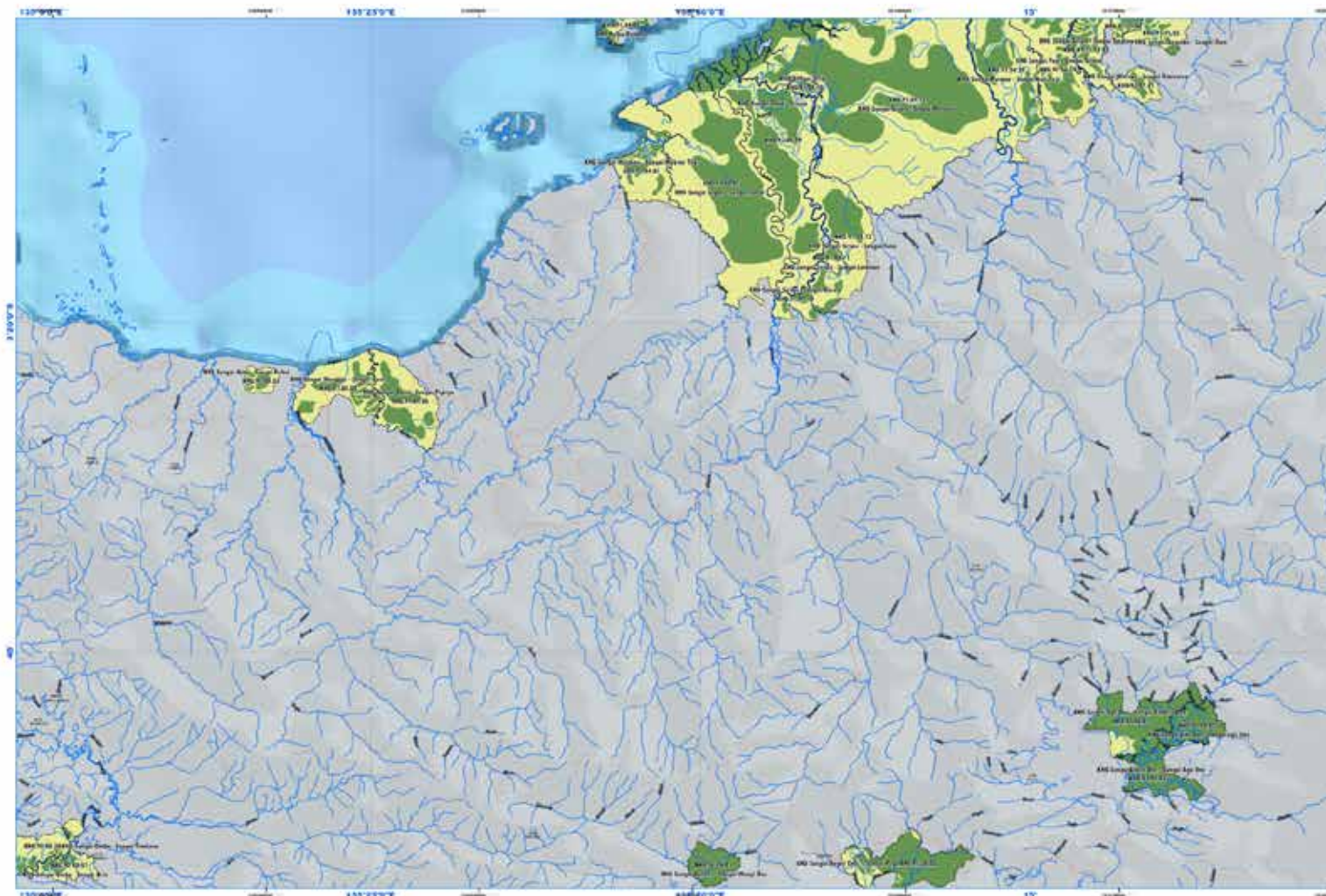
**RAKAT PETA**  
Peta Indikator Kelembutan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data udara dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibasiskan berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data jaringan sungai (Peta Kawasan Sungai) dan data keasaman tanah (Peta K-TPH) Provinsi.



**FAPUA**





**Legenda**  
 - Batas Provinsi  
 - Batas Kabupaten  
 - Batas Kecamatan  
 - Batas Desa

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang ditunjukkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**SATUAN**  
 Jika wilayah kabupaten dalam skala 1:100.000 akan ditunjukkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kesehatan Lingkungan, A. D. 1, Pabelan Ave. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. (021) - 8540119.

**REKAMAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data nilai dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibikin berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (K-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta K-Tah Perkotaan).

**Analisis Persebaran NLP**

Provinsi	2014	2015	2016
DIY	95,1	95,8	96,3
DKI	94,4	94,8	95,2
DIK	94,5	95,1	95,7
DIK	94,6	95,2	95,8



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3112**

**Provinsi Papua**  
 Deiyai, Dogiyai, Intan Jaya, Mimika, Nabire, Paniai

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 133/MEN/UK/SETJEN/PK.0/2/2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



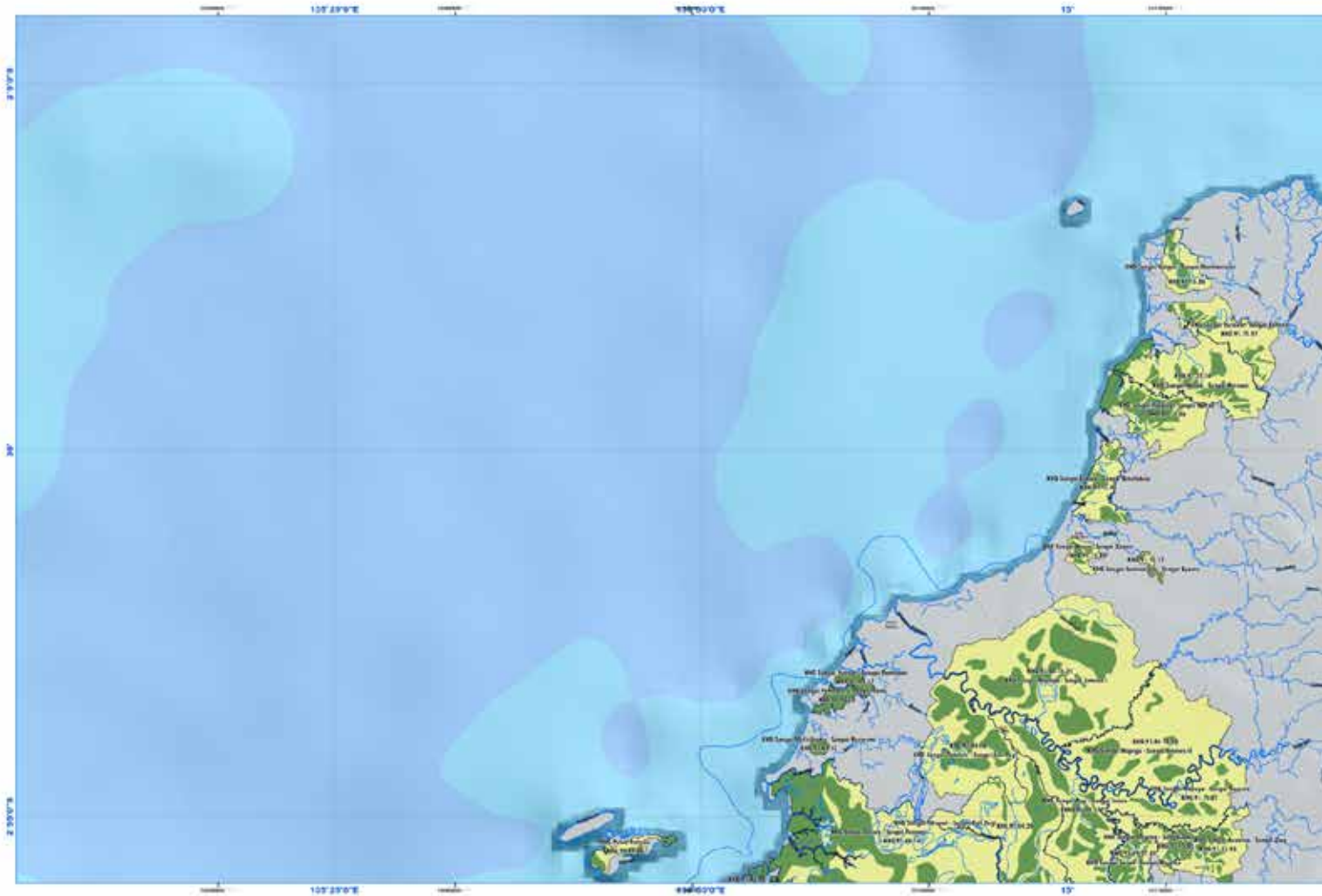
- KETERANGAN**
- BLOK ADMINISTRASI**
    - Batas Provinsi
    - Batas Kabupaten
  - BATAS ADMINISTRASI**
    - Batas Negara
    - Batas Provinsi
    - Batas Kabupaten
    - Batas Kecamatan (K-G)
  - JARINGAN JALAN**
    - Jalan Arteri
    - Jalan Kolektor
  - PERAIRAN**
    - Peta
    - Daerah/Meleak
    - Sungai

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lingkungan Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublemba Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014.
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013.
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  - Citra satelit (SRTM) dan TerasSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter.
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (ditetapkan 1998 Revisi) SK/Dir. Kehut. AIR dan SIG.



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**  
 2017



Logo: FAPUA  
 1:10000  
 1:25000  
 1:50000  
 1:100000  
 1:250000  
 1:500000  
 1:1000000

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika terdapat kevakuman data pada peta ini, maka disarankan kepada Pemertanian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Penebarin Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKAT PETA**  
 Peta Indekst Kebudayaan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data batas gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indekst Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Peta Gambut (P-G), data sensor satelit (Peta Kebudayaan Hidrologis) dan data keabsahan satelit (Peta K-1) dari Perem.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
 NLP. 3113

**Provinsi Papua**  
 Nabire, Waropen

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 02 Februari 2017

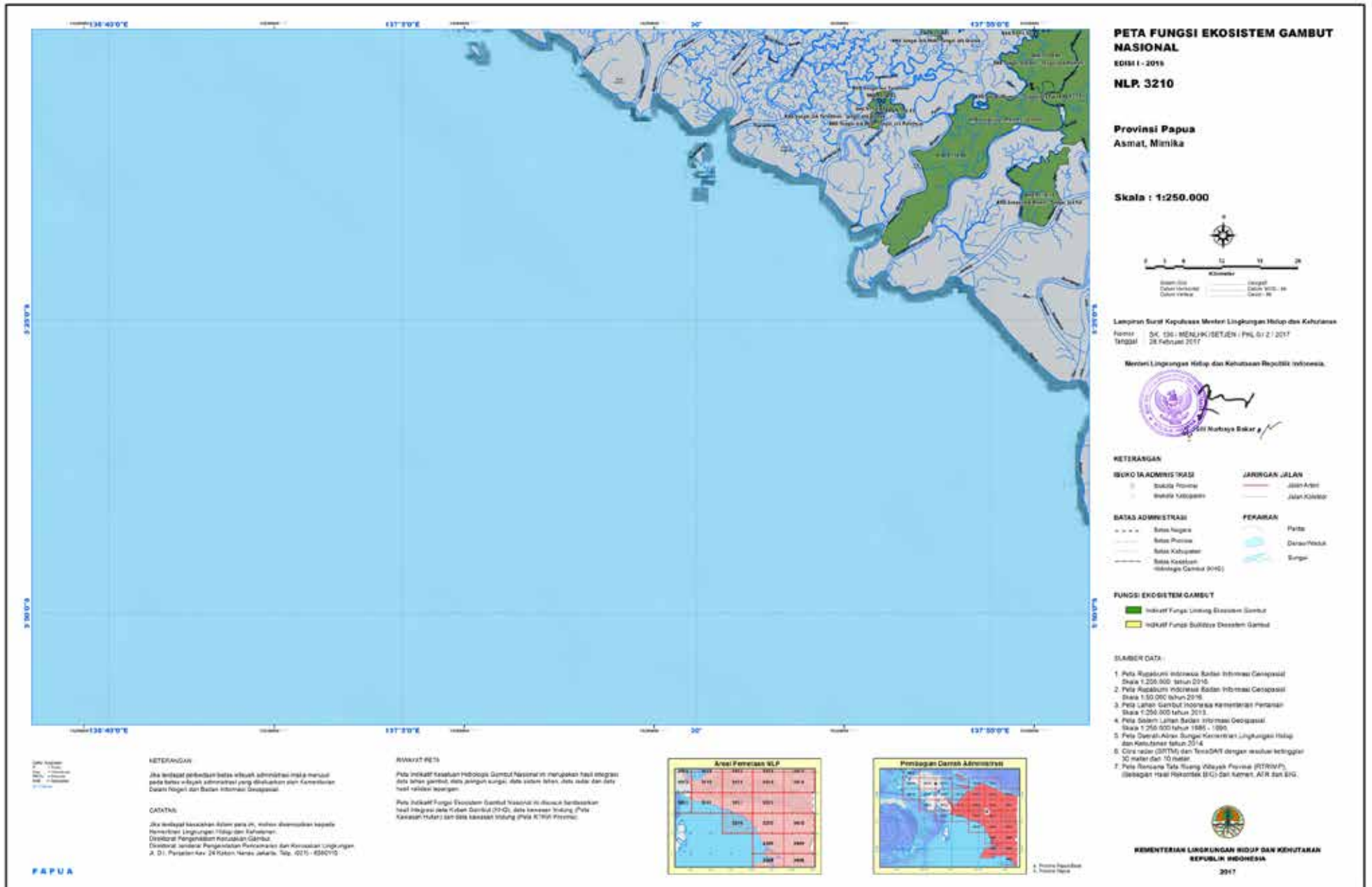
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakor

- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Ibu kota Provinsi         | — Jalan Arteri        |
| ● Ibu kota Kabupaten        | — Jalan Kolektor      |
- |  |                    |
|--|--------------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>              | <b>PERAIRAN</b>    |
| - - - - - Batas Negara                 | — Peta             |
| - - - - - Batas Provinsi               | — Daerah Perkotaan |
| - - - - - Batas Kabupaten              | — Sungai           |
| - - - - - Batas Kecamatan              |                    |
| - - - - - Batas Desa (Batas Desa 2010) |                    |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indekst Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indekst Fungsi Subtipe Ekosistem Gambut

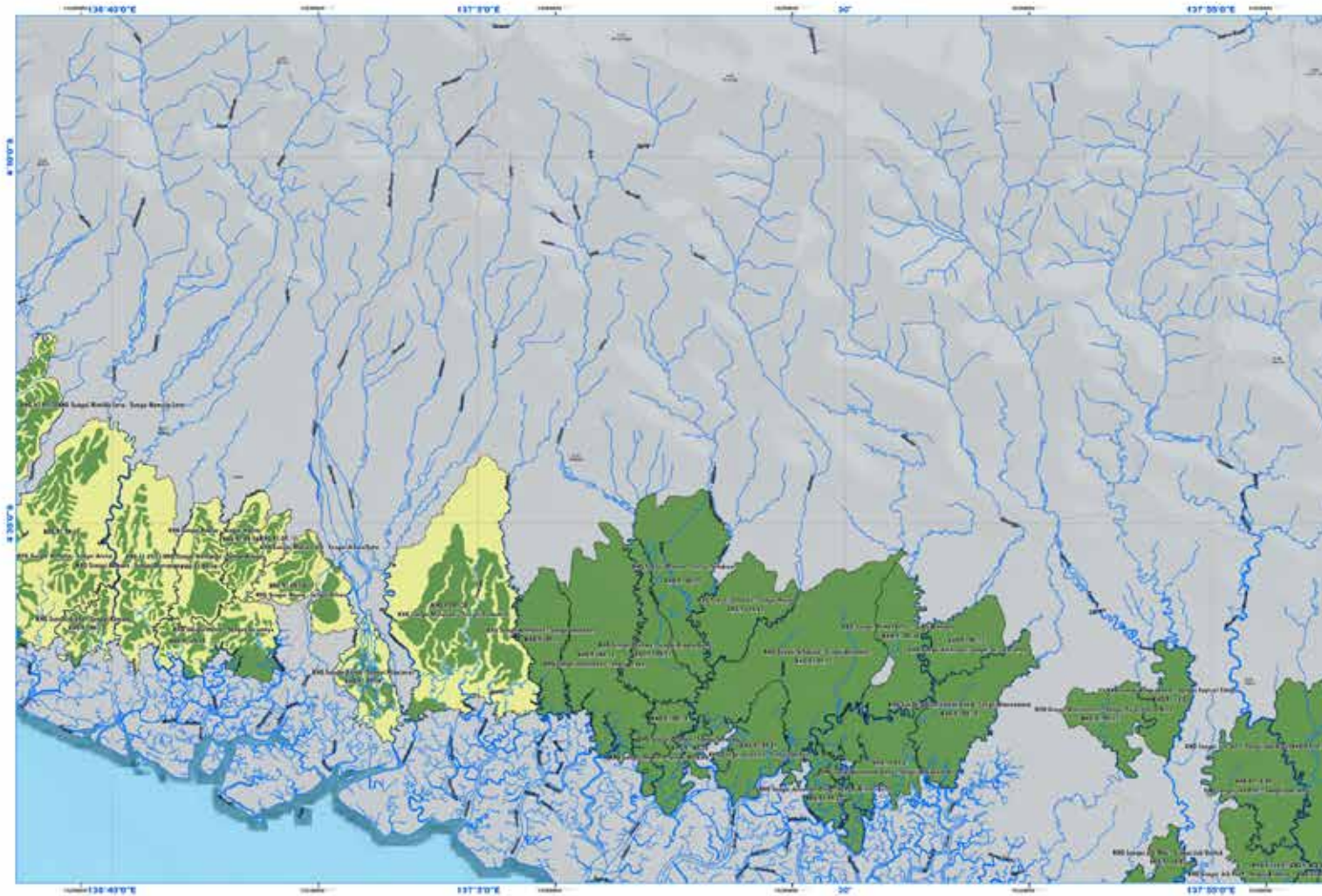
- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Data radar GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi, A/R dan SIG

  
**REKEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





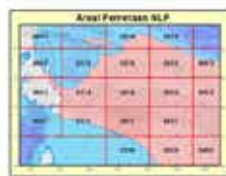




Lembar: 1  
 Skala: 1:250.000  
 Tahun: 2017

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan antara wilayah administrasi tidak sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial  
  
**CADANGAN**  
 Jika wilayah kekuasaan dalam peta ini, tidak dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Pelestarian Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Peralatan Kav. 24 Kotakan Nenas Jakarta, Telp. 021- 8500705

**RAKAT RETIS**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan  
  
 Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor radar (Peta Kesehatan Hidrologis) dan data kesehatan hidrologi (Peta Kesehatan Hidrologis)



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3211**

**Provinsi Papua**  
 Asmat, Mimika, Nduga, Paniai, Puncak

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

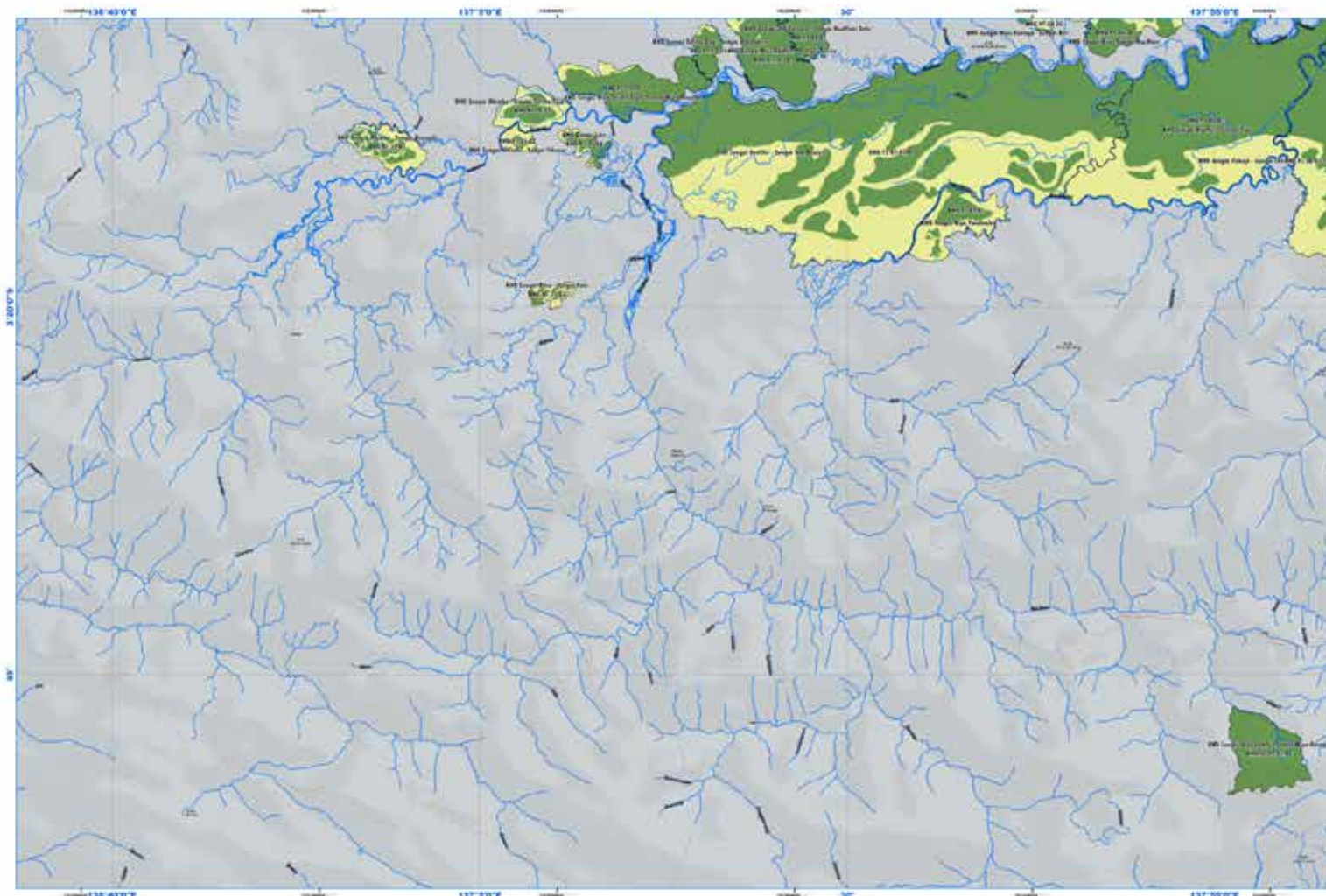


- KETERANGAN**
- |   |  |
|---|--|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>   | <b>JARINGAN JALAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>● Ibu kota Provinsi</li> <li>● Ibu kota Kabupaten</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>               |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>   | <b>PERAIRAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan</li> <li>— Batas Kawasan Hidrologis Gambut (H-G)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul> |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**  
 ■ Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut  
 ■ Indikator Fungsi Bufferzone Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2016
  - Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Data radar GMTM dan TerraSAR dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-10 dan Revisi, A/R dan SIG.







**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3212**

**Provinsi Papua**  
 Intan Jaya, Puncak, Puncak Jaya, Waropen

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 130 / MENLHK / SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- BLOK ADMINISTRASI**
    - Blok Provinsi
    - Blok Kabupaten
  - BATAS ADMINISTRASI**
    - - - - - Batas Negara
    - — — — — Batas Provinsi
    - — — — — Batas Kabupaten
    - — — — — Batas Kecamatan (Kecamatan 2010)
  - JARINGAN JALAN**
    - Jalan Aspal
    - Jalan Keras
    - Jalan Tanah
  - PEKARAN**
    - Peta
    - Deras/Meleak
    - Sungai

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Subtilitas Desain Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra radar (SRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 raster
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (Sebagian Tahun Revisi) SK-Set Komah, AIR dan SIG



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 2017

**KETERANGAN**

Jika wilayah perbatasan tidak wilayah administratif maka manual pada batas wilayah administratif yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

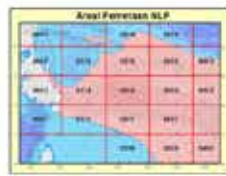
**CATATAN**

Jika wilayah kabupaten dalam peta ini, tidak dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Restorasi Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Restorasi dan Konservasi Lingkungan, A. D. 1, Persada Kari 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540110

**RIWAYAT PETA**

Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data raster dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Desain (RD), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Persepsi)



FAPUA







**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
EDISI I - 2016

**NLP. 3214**

**Provinsi Papua**  
**Mamberamora**  
**Sarmi, Yapan Waropen**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 136 / MENLHK / SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

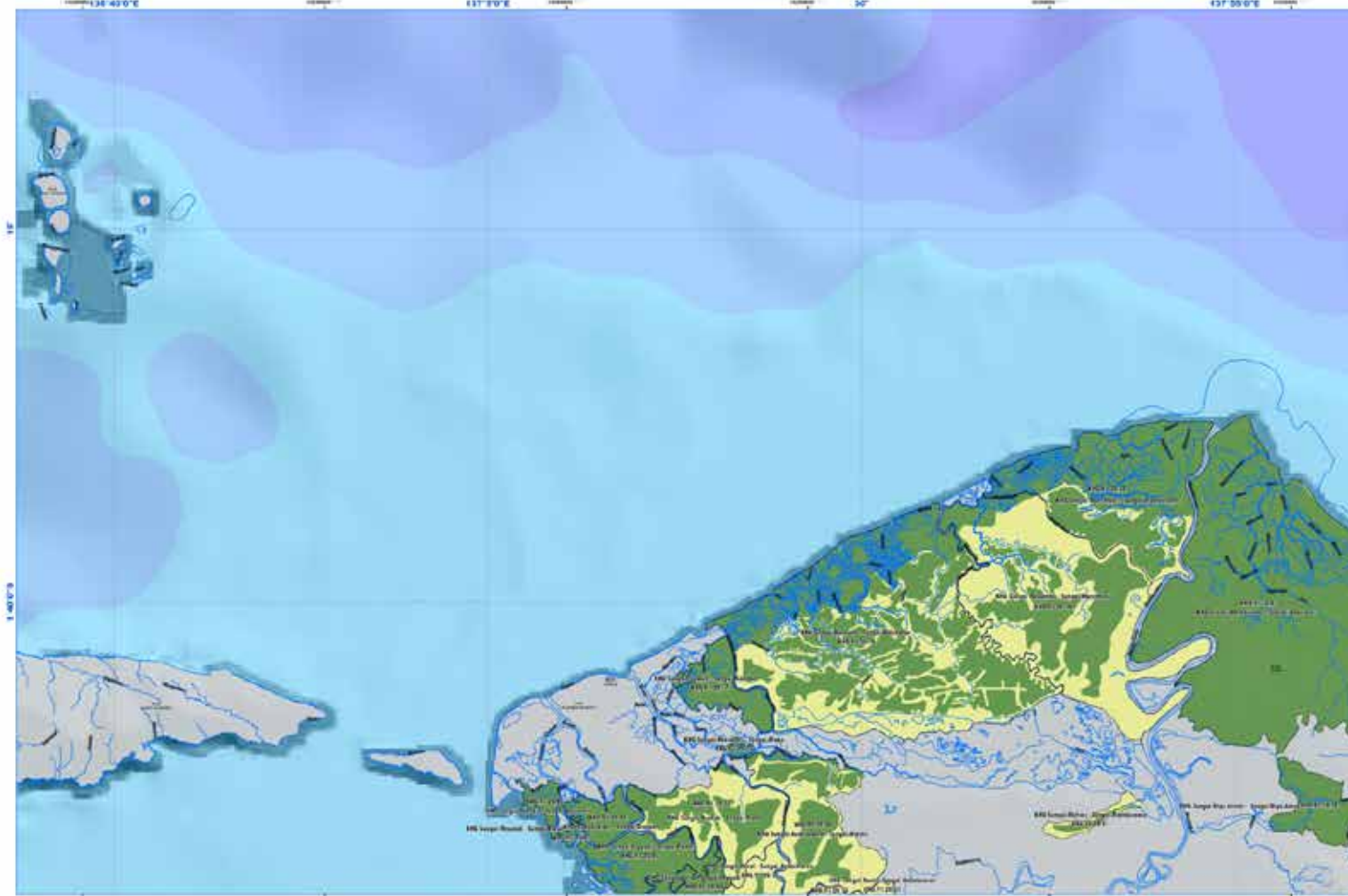
- |                                 |                       |
|---------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK IA ADMINISTRASI</b>     | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                 | — Jalan Arteri        |
| ○ Blok Kabupaten                | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>       | <b>PERAIRAN</b>       |
| --- Batas Negara                | — Perairan            |
| --- Batas Provinsi              | — Danau/Reservoir     |
| --- Batas Kabupaten             | — Sungai              |
| --- Batas Kelurahan/Desa (2012) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013.
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
6. Citra radar (SRTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter.
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (kegiatan 1981 Revisi) dan RTRW Kabupaten, A/R dan RZ.



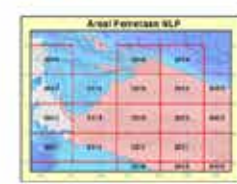
**Legenda**  
 - Batas Negara  
 - Batas Provinsi  
 - Batas Kabupaten  
 - Batas Kelurahan/Desa

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah penelitian telah wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang diutamakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

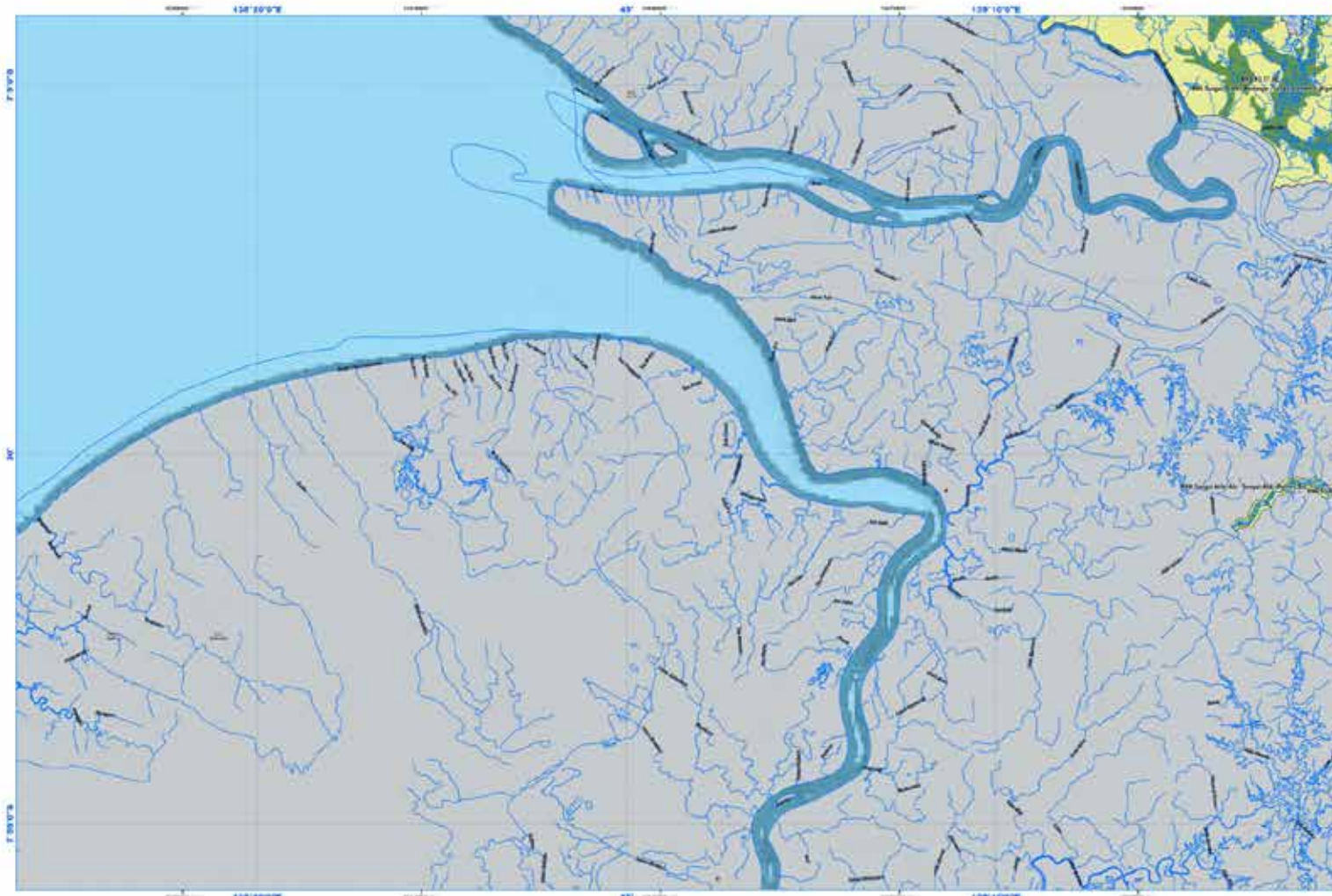
**CATATAN**  
 Jika wilayah penelitian dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengkajian Ekosistem Gambut, Direktorat Jenderal Pengkajian, Rencanakan dan Konservasi Lingkungan, A. D. I, Peralatan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540710.

**INDIKATOR FES**  
 Peta Indikator Kesatuan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta RTHN Persepsi).



**PAPUA**



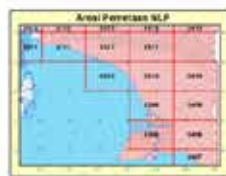
Logo: FAPUA  
 1. Logo  
 2. Nama  
 3. Alamat  
 4. Kontak

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada bentuk wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika wilayah kekuasaan dalam peta ini, tidak dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Penebari Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 850070

**RAKRYAT REVISI**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data batas perbatasan, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor satelit (Peta Kesehatan Hutan) dan data kesehatan sungai (Peta A) dari Perem.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3308**

**Provinsi Papua**  
**Mappi, Merauke**

**Skala : 1:250.000**



Lembaran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 131 / MENJPH/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakar

**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ibu kota Provinsi</li> <li>● Ibu kota Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan</li> <li>— Batas Desa (Rencana 2014)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**  
 Indikator Fungsi Lingkungan Ekosistem Gambut  
 Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra radar GDMT dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), disetujui hasil Rapat Kerja (R-K) dan pertemuan, AN dan SIG.

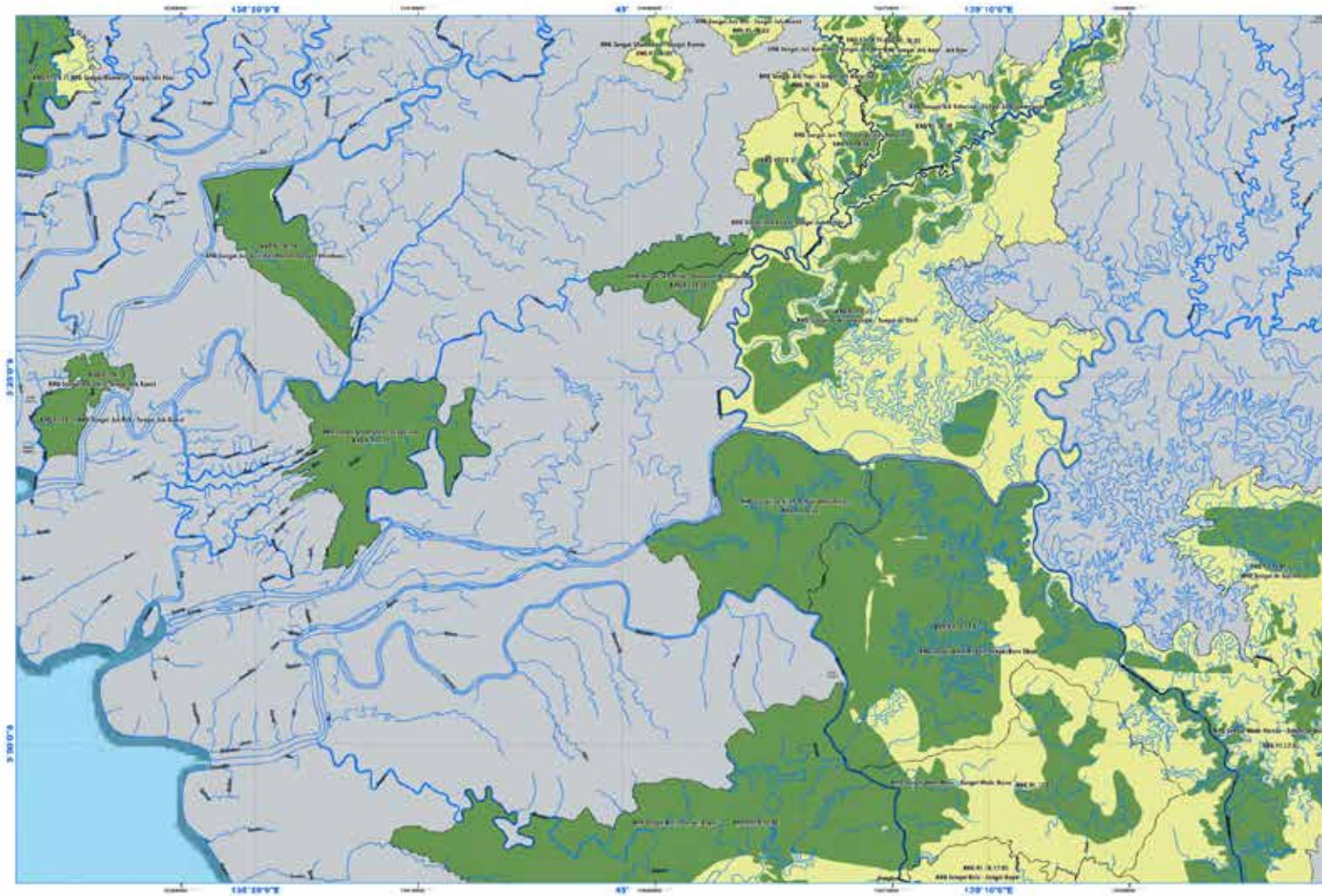


**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017









**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2015**  
**NLP. 3310**

**Provinsi Papua**  
**Asmat, Mappi**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakara

**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI WILAYAH</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
● Ibu kota Provinsi	— Jalan Arteri
○ Ibu kota Kabupaten	— Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
--- Batas Provinsi	— Perairan
--- Batas Kabupaten	— Perairan
--- Batas Kecamatan	— Perairan
--- Batas Desa	— Perairan

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

■ Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
■ Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan koreksi, A/R dan SIG.



**Legenda**  
 1. Jalan Arteri  
 2. Jalan Kolektor  
 3. Perairan  
 4. Perairan

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CADANGAN**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. 1, Penebar Kaya 24 Kotak Pos Jakarta, Telp. 021-5200705

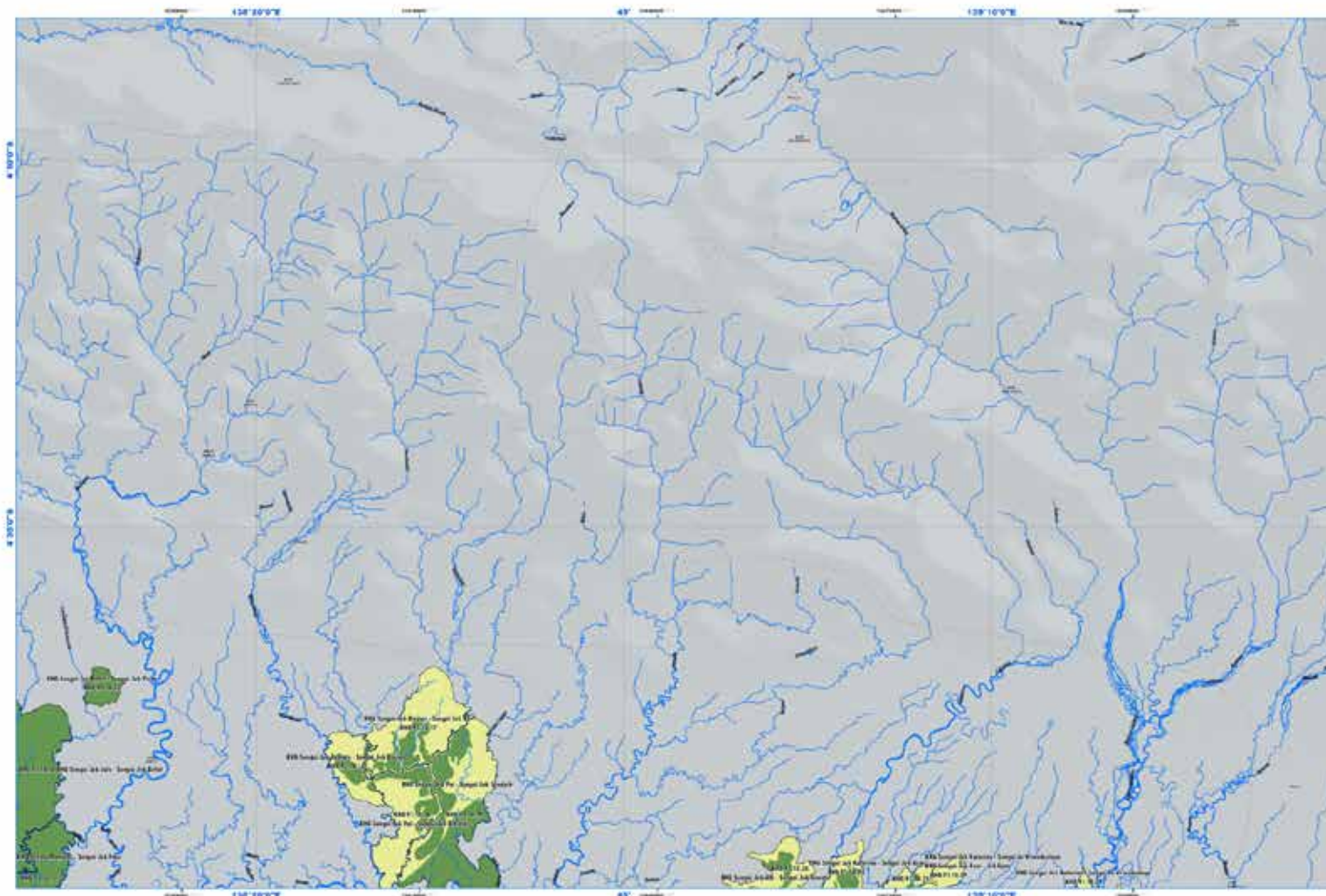
**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data jaringan sungai (Peta Kawasan Sungai) dan data kesehatan sungai (Peta Ketersihiran)



**FAPUA**





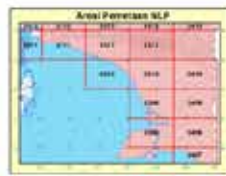
**Legenda**  
 Nama Kawasan  
 Kota  
 Desa  
 Kecamatan  
 Kabupaten

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah pelestarian telah wilayah administrasi maka manual pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
 Jika wilayah kawasan dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Konservasi Lingkungan A. D. I, Pabelan Kav. 24 Klaten, Negeri Jarkata, Telp. 021 - 6540110

**REKAMAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data teknis gambut, data jaringan sungai, data satelit, data radar dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (K-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Provinsi.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3311**

**Provinsi Papua**  
**Asmat, Jayawijaya, Lanny Jaya, Mappi Nduga, Yahukimo**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 130/MENLHK/SETJEN/PHL.0/21/2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakar

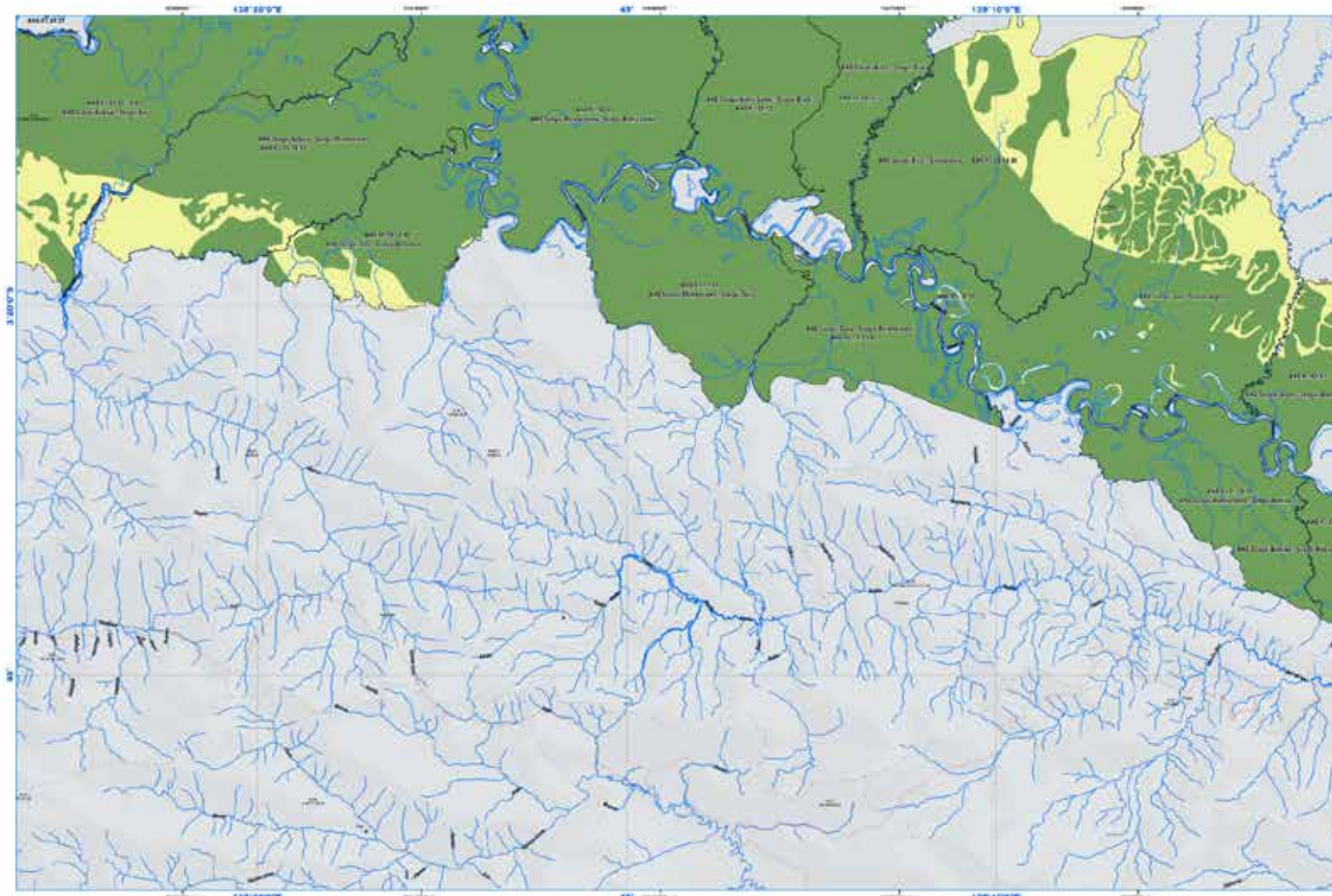
- KETERANGAN**
- |                                    |                       |
|------------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>           | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                    | — Jalan Arteri        |
| ● Blok Kabupaten                   | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>          | <b>PEKARAN</b>        |
| - - - - Batas Negara               | — Peta                |
| — Batas Provinsi                   | — Deras/Meleak        |
| — Batas Kabupaten                  | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (Kecamatan 2014) |                       |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lindung Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Substansi Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 2014.
  - Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial skala 1:50.000 tahun 2016.
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian skala 1:250.000 tahun 2013.
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990.
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  - Citra radar (RTM) dan TimeSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 raster.
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWRP), (kegiatan 1998 Revisi) SK/Dirjen B-1/2007 dan KEMH, A/R dan SIG.

  
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





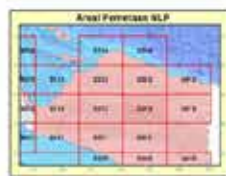
1:10000  
 1:25000  
 1:50000  
 1:100000  
 1:250000

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan batas wilayah administrasi tidak sesuai pada bentuk wilayah administrasi yang dibelakangi oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika wilayah kekuasaan dalam peta ini, tidak dibatasi sebagai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Perseleni Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKRYAT REVISI**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor satelit (Peta Kesehatan Hidrologi dan data kesehatan hidrologi (Peta K-H) dan Persebaran



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP. 3312**

**Provinsi Papua**  
 Jayawjaya, Lanny Jaya,  
 Mamberamora, Membramo Tengah,  
 Puncak, Sarmi, Tolikara, Yalimo

Skala : 1:250.000



Lembaran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENVH / SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



- KETERANGAN**
- |  |  |
|--|--|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b><br>Kotabisa Provinsi<br>Kotabisa Kabupaten   | <b>JARINGAN JALAN</b><br>Jalan Arteri<br>Jalan Kolektor  |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b><br>Batas Negara<br>Batas Provinsi<br>Batas Kabupaten<br>Batas Kecamatan<br>Batas Desa (RABD) | <b>PERAIRAN</b><br>Perairan<br>Daerah Perairan<br>Sungai |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**  
 Indikator Fungsi Lingkungan Ekosistem Gambut  
 Indikator Fungsi Substrat Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra radar GRTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), disetujui hasil Rapat Kerja (R-K) dan Kermat, AN dan SIG.

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 2017



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2016

NLP. 3313

**Provinsi Papua**  
Jayapura, Mamberoraya,  
Puncak Jaya, Sarmi

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Nomor SK. 136/MB/LJK/SETJEN/PHL/01/2/2017  
tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

- |                               |                       |
|-------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>      | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi               | — Jalan Aspal         |
| ● Blok Kabupaten              | — Jalan Keras         |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>     | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - Batas Negara          | — Peta                |
| — Batas Provinsi              | — Danau/Meleku        |
| — Batas Kabupaten             | — Sungai              |
| — Batas Kelurahan/Desa (K/04) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

1. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
2. Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
6. Citra satelit (SPOT) dan TMaSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWR/P), (Sebagian Tahun Revisi) SK/Permen, A/R dan SIG.



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
REPUBLIK INDONESIA

2017



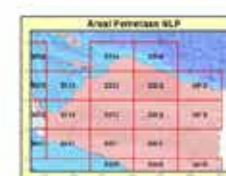
Logo of the Ministry of Environment and Forestry.

**KETERANGAN**  
Jika wilayah perbatasan batas wilayah administratif tidak sesuai pada batas wilayah administratif yang dijabarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
Jika wilayah kawasan dalam peta ini, tidak diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan A. D. I. Persebaran Area 24 Kabupaten Negeri Jayapura, Telp. 0251 - 6540710

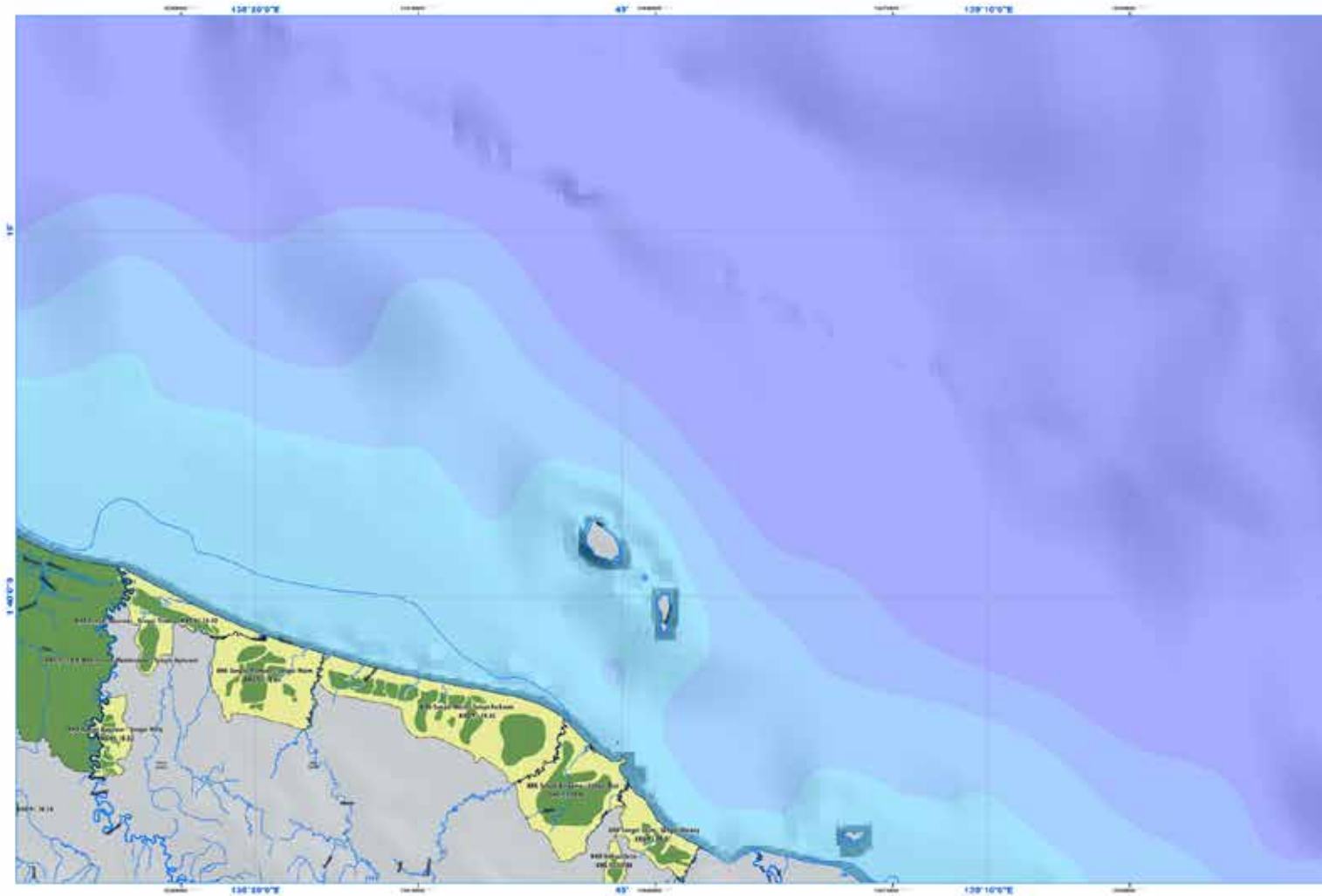
**INDIKATOR FES**  
Peta Indikator Kualitas Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, pola jaringan sungai, data volume lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibul Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Provinsi.



© Proton Peta/Berl  
© Proton Peta

**PAPUA**



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
**EDISI I - 2015**  
**NLP. 3314**

**Provinsi Papua**  
**Sarimi**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 136 / MENLHK-SETJEN / PPL.0 / 2 / 2017  
 Tanggal 26 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,  
  
 Siti Mulyati Bakir

**KETERANGAN**

<b>BUKLA ADMINISTRASI</b>	<b>JARINGAN JALAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Subdistrik</li> <li>□ Distrik</li> <li>□ Kabupaten</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Jalan Arteri</li> <li>— Jalan Kolektor</li> </ul>
<b>BATAS ADMINISTRASI</b>	<b>PERAIRAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- - - - - Batas Negara</li> <li>— Batas Provinsi</li> <li>— Batas Kabupaten</li> <li>— Batas Kecamatan</li> <li>— Batas Desa (KAWAS GAMBUT 2010)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>— Perairan</li> <li>— Danau/Perairan</li> <li>— Sungai</li> </ul>

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #008000; border: 1px solid black;"></span> Indikator Fungsi Lintasan Ekosistem Gambut
<span style="display: inline-block; width: 15px; height: 10px; background-color: #ffff00; border: 1px solid black;"></span> Indikator Fungsi Sulfida Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  2. Peta Republik Indonesia Tanpa Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Pertanian Skala 1:250.000 tahun 2013
  4. Peta Sistem Lahan Berdasarkan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  6. Citra satelit GDMT dan TanDEM dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi B-1 dan Revisi, A/R dan SIG.



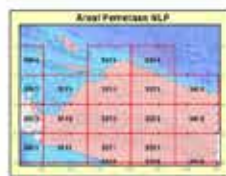
Logo: Sarimi, Kabupaten, Provinsi Papua

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai peta batas wilayah administrasi yang dibakukan dan Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN:**  
 Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, mohon diinformasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Kebudayaan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Persada No. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021-5240710

**RAKRYAT PETS**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Lahan Gambut (L-G), data sistem lahan (Peta Kesehatan Hidrologis) dan data kesehatan biologis (Peta K1-K10) Provinsi.

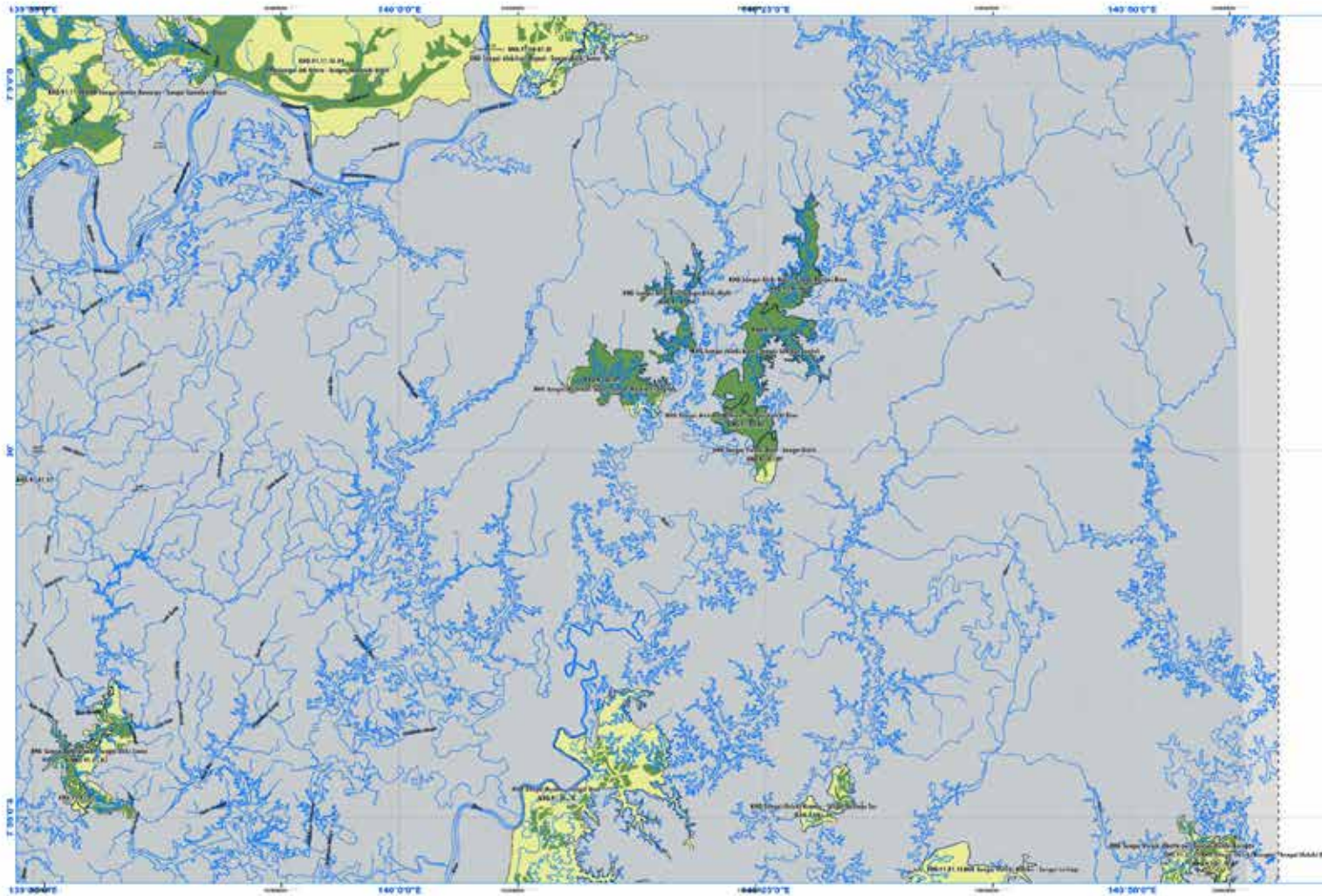


FAPUA









Skala: 1:250.000  
 Datum: WGS-84  
 Proyeksi: UTM  
 Zona: 48S

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah perbatasan antara wilayah administrasi tidak sesuai pada foto, maka wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**  
 Jika wilayah kekuasaan dalam peta ini, tidak dibuktikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D. P. Peranti, Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 6540710.

**RAKAT PETA**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologi Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial, data jaringan sungai, data satelit, data radar, dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi peta Hidrologi Gambut (H-G), data sensor citra, Peta Kawasan Industri dan data kesehatan sungai (Peta KHS) Provinsi.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3408**

**Provinsi Papua**  
**Mappi, Merauke**

**Skala : 1:250.000**



Lembaran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor: SK. 136/ MENJK/SETJEN / PHL.01/2/2017  
 Tanggal: 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



**KETERANGAN**

<b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> Kotabaru Merauke Kotabaru Mappi	<b>JALURAN JALAN</b> Jalan Arteri Jalan Kolektor
<b>BATAS ADMINISTRASI</b> Batas Negara Batas Provinsi Batas Kabupaten Batas Kecamatan Batas Desa (BND)	<b>PERAIRAN</b> Perairan Daerah Perairan Sungai

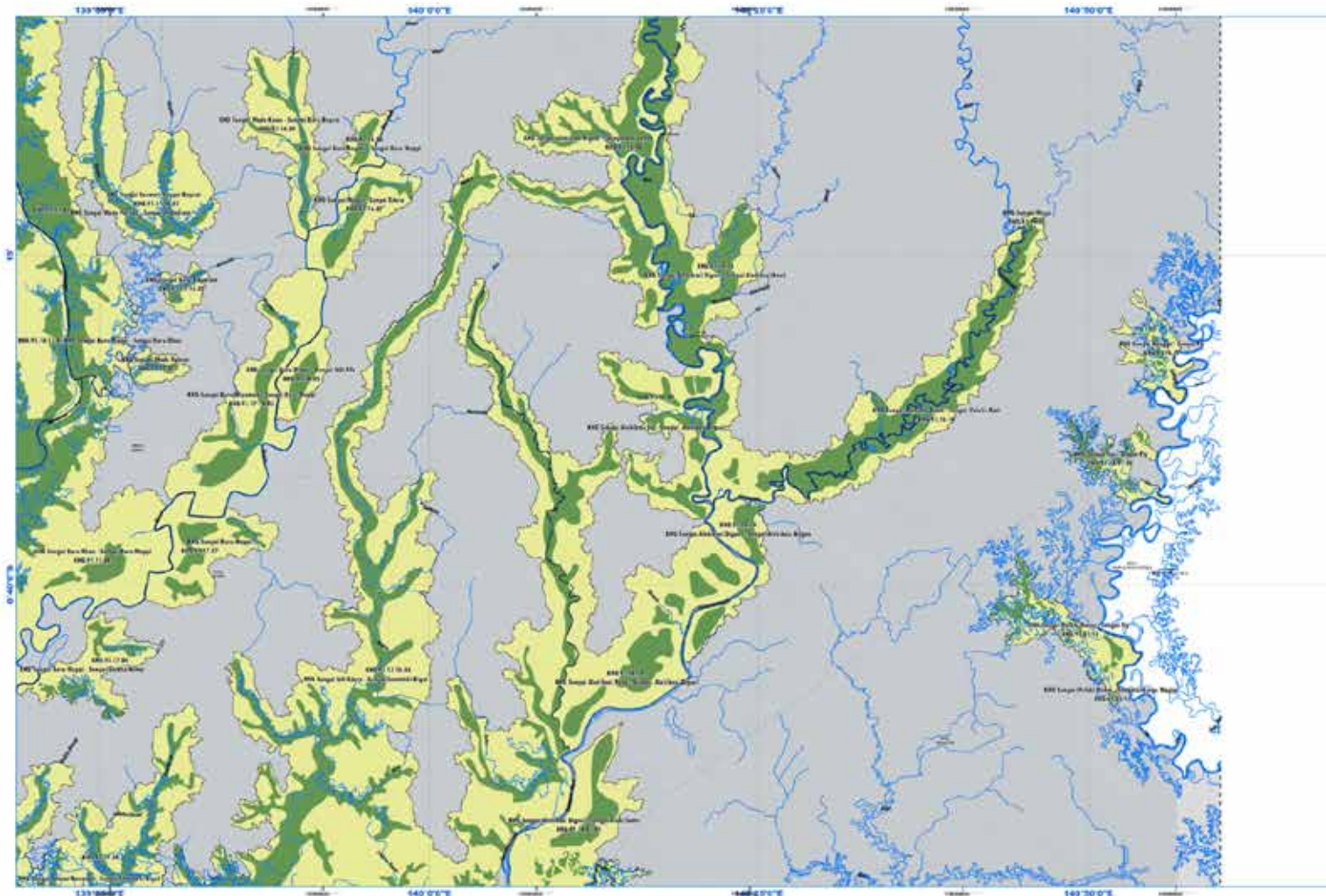
**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**  
 Indikator Fungsi Lingkungan Ekosistem Gambut  
 Indikator Fungsi Substrata Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
1. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010.
  2. Peta Rupa bumi Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010.
  3. Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013.
  4. Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990.
  5. Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
  6. Citra radar GDMT dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
  7. Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), disetujui hasil Rapat Kerja (R-K) dan pertemuan, A/R dan SIG.



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017





1. Provinsi  
 2. Kabupaten  
 3. Kecamatan  
 4. Desa/ Kelurahan  
 5. Desa/ Kelurahan

**KETERANGAN**  
 Jika wilayah berwarna hijau atau kuning menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki nilai ekologis yang tinggi atau sedang. Wilayah tersebut merupakan bagian dari kawasan konservasi.

**CATATAN**  
 Jika wilayah berwarna hijau atau kuning menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki nilai ekologis yang tinggi atau sedang. Wilayah tersebut merupakan bagian dari kawasan konservasi.

**INDIKATOR PEK**  
 Peta Indikator Kualitas Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data volume lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kajian Gambut (K-G), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta K-Tah Perkotaan).



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2016  
**NLP. 3409**

**Provinsi Papua**  
**Boven Digoel, Mappi, Merauke**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor SK. 130 / MEN/LH/SET/EN / PHL.0 / 2 / 2017  
 tertanggal 28 Februari 2017

Meneri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.



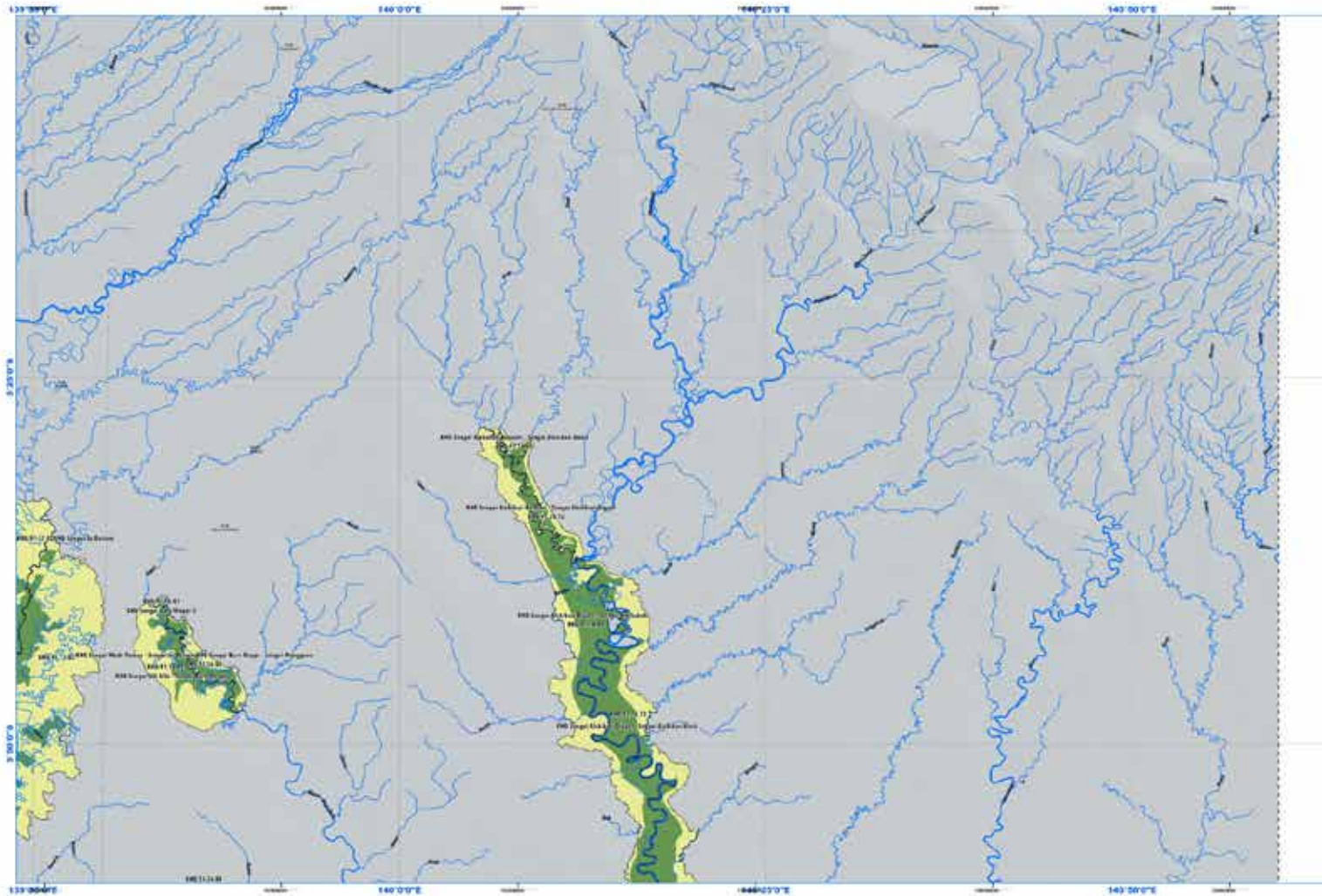
- KETERANGAN**
- |                                    |                       |
|------------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>           | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                    | — Jalan Arteri        |
| ● Blok Kabupaten                   | — Jalan Kolektor      |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>          | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - - Batas Negara             | — Peta                |
| — Batas Provinsi                   | — Danau/Perairan      |
| — Batas Kabupaten                  | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (Kecamatan 2010) |                       |

- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Tinggi Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Rendah Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA**
- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Nasional tahun 2013
  - Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1980 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Cara rasi (GRTM) dan TeraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), (ditetapkan tahun 2010) dan RTRW Kabupaten, A/R dan RZ.



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
 2017



**Legenda**  
 Nama Desa  
 Nama Kecamatan  
 Nama Kabupaten  
 Nama Provinsi  
 Nama Negara

**KETERANGAN**  
 Jika terdapat perubahan batas wilayah administrasi maka sesuai pada batas wilayah administrasi yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial

**CATATAN**  
 Jika terdapat kecacahan dalam peta ini, mohon diberitahukan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Perusakan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, A. D1, Pasetan Kav. 24 Kotan Nenas Jakarta, Telp. 021- 5240710

**RAKRYAT RI-25**  
 Peta Indikator Kesehatan Hidrologis Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data spasial gambut, data jaringan sungai, data satelit lahan, data radar dan data hasil validasi lapangan

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini dibuat berdasarkan hasil integrasi peta Hutan Gambut (H-G), data sensor radar (Peta Kawasan Induksi) dan data kesehatan sungai (Peta K-Ind) Provinsi.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**  
 EDISI I - 2015  
**NLP. 3410**

**Provinsi Papua**  
**Boven Digoel, Mappi**  
**Pegunungan Bintang, Yahukimo**

**Skala : 1:250.000**



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
 Nomor 34/156/MEAL/HK-SETJEN/PHL.0/2/2017  
 Tanggal 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



- KETERANGAN**
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>IBUKOTA ADMINISTRASI</b> | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Ibu kota Provinsi         | — Jalan Arteri        |
| ● Ibu kota Kabupaten        | — Jalan Kolektor      |
- |                                  |                 |
|----------------------------------|-----------------|
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>        | <b>PERAIRAN</b> |
| - - - - - Batas Negara           | — Perairan      |
| - - - - - Batas Provinsi         | — Perairan      |
| - - - - - Batas Kabupaten        | — Perairan      |
| - - - - - Batas Kecamatan        | — Perairan      |
| - - - - - Batas Desa (RABG 2010) | — Perairan      |
- FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**
- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
  - Indikator Fungsi Sublintang Ekosistem Gambut

- SUMBER DATA:**
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2010
  - Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2010
  - Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Skala 1:250.000 tahun 2013
  - Peta Sistem Lintang Batas Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1989 - 1990
  - Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014
  - Data radar GMTM dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 30 meter dan 10 meter
  - Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP), dengan hasil Revisi RTRWP dan RTRM, A/R dan SIG.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT NASIONAL**

EDISI I - 2016  
NLP. 3412

Provinsi Papua  
Jayapura, Keerom, Pegununganbintang  
Yahukimo, Yalimo

Skala : 1:250.000



Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan  
Formir: SK. 159 / MHLK/SETJEN / PHL.0 / 2 / 2017  
14/03/2017 28 Februari 2017

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia,



**KETERANGAN**

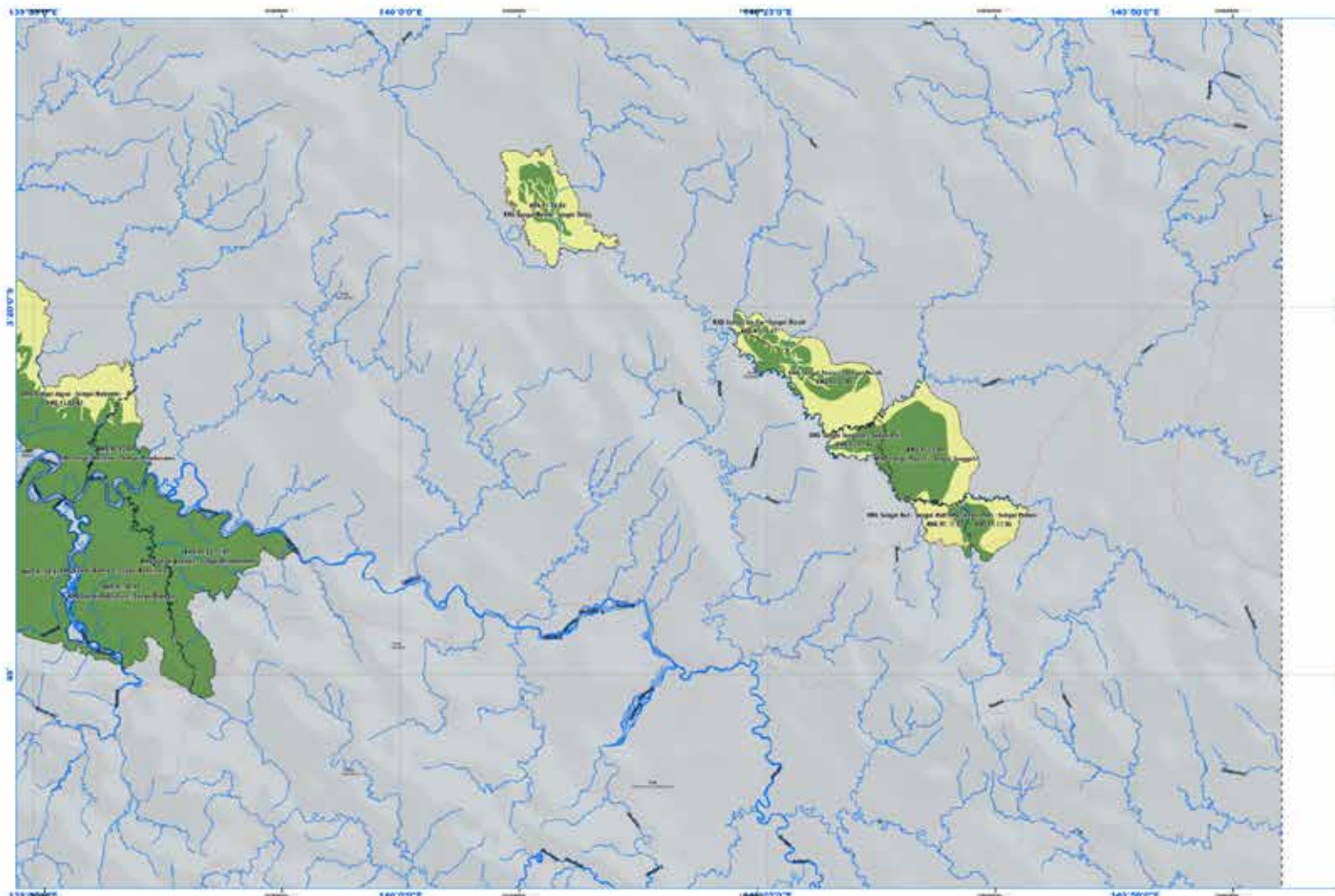
- |                                    |                       |
|------------------------------------|-----------------------|
| <b>BLOK ADMINISTRASI</b>           | <b>JARINGAN JALAN</b> |
| ● Blok Provinsi                    | — Jalan Aspal         |
| ● Blok Kabupaten                   | — Jalan Keras         |
| <b>BATAS ADMINISTRASI</b>          | <b>PERAIRAN</b>       |
| - - - - Batas Negara               | — Perairan            |
| — Batas Provinsi                   | — Danau/Reservoir     |
| — Batas Kabupaten                  | — Sungai              |
| — Batas Kecamatan (Kecamatan 2010) |                       |

**FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT**

- Indikator Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
- Indikator Fungsi Sublintas Ekosistem Gambut

**SUMBER DATA**

- Peta Republik Indonesia Raster Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 2014.
- Peta Republik Indonesia Badan Informasi Geospasial Skala 1:50.000 tahun 2016.
- Peta Lahan Gambut Indonesia Kementerian Perencanaan Nasional Skala 1:250.000 tahun 2013.
- Peta Sistem Lahan Badan Informasi Geospasial Skala 1:250.000 tahun 1985 - 1990.
- Peta Daerah Aliran Sungai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2014.
- Citra satelit (RTM) dan TerraSAT dengan resolusi ketelitian 10 meter dan 10 meter.
- Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTWRP), (Sebagian 1998 Revisi) dan Kabupaten (K) dan Kecamatan (Kecamatan), AIR dan SIG.



**KETERANGAN**

● Blok Provinsi  
● Blok Kabupaten

Jika wilayah penelitian tidak wilayah administratif maka manual pada batas wilayah administratif yang dibuktikan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial.

**CATATAN**

Jika wilayah penelitian dalam peta ini, mohon diperlihatkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Direktorat Pengendalian Hutan Gambut, Direktorat Jenderal Pengendalian Perencanaan dan Kawasan Lingkungan, A. D. I, Pabelan Kav. 24 Klaten, Negeri Jakarta, Telp. 021 - 6540710

**INDIKATOR FUNGSI**

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini merupakan hasil integrasi data lahan gambut, data jaringan sungai, data sistem lahan, data suhu dan data hasil validasi lapangan.

Peta Indikator Fungsi Ekosistem Gambut Nasional ini disusun berdasarkan hasil integrasi data Kibin Gambut (KIG), data kawasan lindung (Peta Kawasan Hutan) dan data kawasan lindung (Peta KTH) Provinsi.

